



Unilever



**Purpose-led,
future-fit**
Together Stronger
with the Nation

PT Unilever Indonesia Tbk

2020 Laporan Tahunan
Annual Report

Together Stronger with the Nation

Dengan situasi yang menantang dan dinamis saat ini, kami berfokus pada tiga aspek: keselamatan, kesehatan, serta kesejahteraan karyawan kami, memastikan kelangsungan bisnis serta berkontribusi kepada masyarakat luas melalui berbagai upaya bantuan Covid-19. Upaya-upaya kami ini dirancang untuk membantu melindungi kehidupan dan mata pencaharian seluruh pemangku kepentingan.

Bekerja sama dengan berbagai kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah dan organisasi lainnya, kami telah memberikan dukungan senilai Rp200 miliar dalam bentuk dukungan bagi tenaga medis, pedagang warung dalam ekosistem kami serta masyarakat.

Sebagai bisnis yang bertanggung jawab dan memiliki tujuan yang mulia, kami siap, lebih dari sebelumnya, untuk memainkan peran kami dan mengatasi masalah ini bersama-sama.

With the current challenging and dynamic situation, we are focusing on three aspects: the safety, health and wellbeing of our people, ensuring business continuity and contributing to communities at large through various Covid-19 relief efforts. Our actions are designed to help protecting the lives and livelihoods of all our stakeholders.

Working closely with various partnerships, including with health institutions, government and other organizations, we have been providing support worth Rp200 billion in the form of support for medical personnel, small stores within our ecosystem, and communities.

As a responsible, purpose-led business, we are ready, more than ever, to play our part and overcome this together.

Daftar Isi

Table of Contents

Prolog Prologue		Struktur Organisasi Organisation Structure	48	Ikatan Investasi Barang Modal Commitments for Investment in Capital Goods	119
<i>Together Stronger with the Nation</i>	1	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	50	Transaksi Lindung Nilai Hedging Transactions	119
Daftar Isi Table of Contents	2	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	56	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realisation of Capital Investment	120
Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Struktur Korporasi Corporate Structure	66	Perbandingan antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perusahaan Comparison between Target/ Projection at Beginning of Year and Result (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company	120
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5	Alamat Kantor Pusat dan Pabrik Head Office and Factory Addresses	67	Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company	121
Ikhtisar Utama Main Highlights		Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	68	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan Significant Subsequent Events	121
Kinerja Utama Tahun 2020 2020 Key Achievement	8	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders	69	Prospek Usaha Business Prospects	121
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	70	Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Marketing Aspects of the Products and Services	122
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights	12	Sumber Daya Manusia Human Resources	71	Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Policy	123
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	13	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	80	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	124
Aksi Korporasi Corporate Action	13	Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company Website	82	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Use of Public Offering Proceeds	124
Laporan Manajemen Management Report		Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya Training and Competency Development for the Members of the Boards and Their Supporting Organs	83	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructurisation	124
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	16	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis			
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	22	Tinjauan Operasional Review of Operations	90		
Profil Perusahaan Company Profile		Tinjauan Keuangan Financial Review	109		
Data Perusahaan Corporate Data	32	Kinerja Keuangan Financial Performance	109		
Fakta-Fakta Penting Key Facts	33	Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas Solvency, Receivables Collectability and Liquidity	118		
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	33	Struktur Modal Capital Structure	118		
Perjalanan Kami Our Journey	34	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	119		
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami Our Vision, Mission and Values	36				
Model Bisnis Business Model	39				
Peristiwa Penting 2020 2020 Highlighted Events	41				
Kegiatan dan Segmen Bisnis Business Activities	47				

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties	125	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	196	Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Social Responsibility for the Environment	252
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company	128	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	196	Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety	263
Perubahan Kebijakan Akuntansi Change in Accounting Policy	128	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	200	Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen Social Responsibility for Consumers	269
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Changes to the Statements of Financial Accounting Standards	128	Audit Eksternal External Audit	203	Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Responsibility for Social and Community Development	274
Kelangsungan Usaha Business Continuity	129	Manajemen Risiko Risk Management	204	Penyelarasan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Alignment of Unilever Corporate Social Responsibility Programme with Sustainable Development Goals	279
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		Keamanan Teknologi Informasi Information Technology Security	212	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Unilever Indonesia Tbk The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk	282
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	132	Pengendalian Internal Internal Control	214	Laporan Keuangan Financial Statements	
Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation	133	Perkara Hukum yang Penting Signifikan Legal Cases	216		
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020 Assessment of Corporate Governance Implementation in 2020	135	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	216		
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanisms	137	Akses terhadap Informasi Access to Information	216		
Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders	138	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Option Programme	217		
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	164	Kode Etik Code of Conduct	217		
Direksi The Board of Directors	173	Sistem Pelaporan Whistleblower System	222		
Komite Audit Audit Committee	184	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	225		
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	190	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	225		
Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	195	Asuransi Aset Perusahaan Corporate Assets Insurance	227		
Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions	196	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Implementation of the Corporate Governance Guidance	228		
		Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility			
		Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Governance	236		
		Tanggung Jawab Sosial terhadap Hak Asasi Manusia Social Responsibility for Human Rights	244		
		Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Operasi yang Adil Social Responsibility for Fair Operating Practices	248		

Penjelasan Tema Theme Explanation

Dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan ini, kami mulai dengan para karyawan kami sendiri. Kami menempatkan keselamatan dan kesejahteraan lebih dari 5.000 karyawan kami sebagai prioritas nomor satu kami. Dengan tenaga kerja yang sehat dan terpantau, didukung oleh survei kesehatan harian dan tim yang terdiri dari 15 dokter, kami dapat fokus pada tujuan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

Hal berikutnya, kami mempelajari dengan cermat bagaimana pelanggan mengubah preferensi mereka. Kami menyaksikan perubahan besar di mana permintaan akan produk kesehatan dan kebersihan meningkat pesat, bersamaan dengan produk memasak dan konsumsi di rumah. Terdapat kecenderungan juga akibat keterbatasan pendapatan di masa pandemi untuk mengkonsumsi produk yang ekonomis. Menanggapi hal ini, Unilever Indonesia meluncurkan diantaranya Wipol Wipes, Sahaja Disinfectant Spray dan Rinso Laundry Disinfectant, serta menambah kapasitas Lifebuoy Hand Sanitizer, sebagai bentuk respons atas meningkatnya permintaan produk higienis selama pandemi. Untuk produk konsumsi dalam rumah, kami meluncurkan diantaranya Bango Bumbu Kuliner Nusantara, serta varian es krim dalam rumah seperti Walls Vienneta serta Mini Unicornetto. Kami juga memperkenalkan alternatif produk yang lebih murah dan jumlah yang lebih kecil dari produk yang ada, diantaranya kemasan kecil Lifebuoy Liquid Soap, kecap Bango, di antara produk lainnya untuk memenuhi permintaan yang berubah.

Sebagai korporasi yang baik, kami juga bertanggung jawab untuk membantu bangsa agar lebih kuat keluar dari krisis. Melalui semangat #MariBerbagiPeran dalam rangka mendukung Pemerintah dalam penanggulangan Covid-19, total komitmen Unilever Indonesia untuk membantu Indonesia menanggulangi pandemi telah mencapai Rp200 miliar, dalam berbagai bentuk termasuk 8,5 juta produk yang didistribusikan ke fasilitas umum dan pelayanan kesehatan yang di antaranya meliputi:

- 40.000 alat test PCR bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Hand sanitizer, sabun, produk makanan dan minuman, produk perawatan kebersihan rumah, dan paket sembako bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia.
- 1,3 juta unit produk bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.
- Mendonasikan 15.000 Vaseline petroleum jelly untuk tenaga kesehatan.
- 700 unit wastafel portabel untuk orang-orang di pasar dan pemukiman.
- Bantuan untuk 147.000 pedagang kios melalui kampanye #UnileverUntukIndonesia berupa produk kebersihan, APD, dan tambahan modal keberlanjutan usaha.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni, kami optimis dengan kemampuan kami untuk bertahan, memberikan penghidupan bagi ribuan karyawan dan jutaan orang dalam rantai pasokan di tengah krisis ini.

In coping with this challenging year, we began with our own colleagues. We placed the safety and well-being of more than 5,000 of our employees as our number one priority. With a healthy and monitored workforce, supported by daily health surveys and a team of 15 doctors, we were able to focus on its goal of consistent, profitable, competitive and responsible growth.

The next thing, we carefully learned how the customers shifted their preference. We witnessed a major change in which demand for health and hygiene products increased rapidly, along with cooking and at-home-consumption products. There has been also a tendency due to limited income during the pandemic for value-seeking products. In response to this, Unilever Indonesia launched Wipol Wipes, Sahaja Disinfectant Spray and Rinso Laundry Disinfectant, as well as increasing the capacity of the Lifebuoy Hand Sanitizer, as a response to the increasing demand for hygienic products during pandemic. For household consumption products, we launched Bango Bumbu Kuliner Nusantara, as well as in-house ice cream variants such as Walls Vienneta and Mini Unicornetto. We also introduced less expensive product alternatives and smaller quantities of its existing products, among others a smaller pack of Lifebuoy Liquid Soap and soy sauce Bango, among other products to cater changing demand.

As a good corporate, we are also responsible to assist the nation to come out of the crisis stronger. Through the spirit of #MariBerbagiPeran in order to support the Government in Covid-19 countermeasures, Unilever Indonesia's total commitment to help Indonesia cope with the pandemic which reached Rp200 billion, in various forms including 8.5 million products distributed to the public and health service facilities. These included:

- 40,000 PCR test kits in collaboration with the National Task Force.
- Hand sanitisers, soap, food and beverage products, home hygiene care products, and food packages in collaboration with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry.
- 1.3 million units of product valued in collaboration with the Indonesian Red Cross.
- Donation of 15,000 Vaseline petroleum jelly for health workers.
- 700 portable sink units for people in markets and residences.
- Assistance for 147,000 stall traders through the #UnileverUntukIndonesia campaign in the form of hygiene products, PPE, and additional business sustainability capital.

With the support of the qualified talent, we are optimistic about our ability to survive, give livelihood to thousands of employees and millions of people in our supply chain amid this crisis.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2017



2018



2019



2020

Sebelumnya di tahun 2017, kami membangun masa depan yang berkelanjutan dengan berfokus pada hasil yang positif, dan kemudian melakukan transformasi di tahun 2018 dengan melihat bagaimana kami meningkatkan dampak tersebut bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Kami kemudian bergerak maju pada 2019 dengan memfokuskan kembali pada bagaimana tujuan ini mendorong penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Untuk memastikan bahwa kami dapat terus menciptakan merek *Purpose-led* dan *Future-fit*, kami juga memanfaatkan tantangan dan peluang yang luar biasa dari revolusi digital. Di tahun 2020, kita dapat melihat bagaimana inovasi yang memiliki tujuan mulia dan mampu bersaing di masa depan terus mendorong kinerja positif, mengatasi tantangan, dan berkontribusi bagi bangsa selama krisis.

Back then in 2017, we built a sustainable future by focusing on the positive results, and then made such transformation in 2018 by looking at how we scale up these impacts for both internal and external stakeholders. Furthermore, we moved forward in 2019 by refocusing on how this purpose is driving the value creation for our stakeholders. To ensure that we can continue to create the Purpose-led and Future-fit brands, we also harnessed the tremendous challenges and opportunities of the digital revolution. In 2020, we can see how our purpose led and future-fit innovations continued to drive positive performance, navigate the challenges and contribute to the nation during the crisis.

**Ikhtisar
Utama
Main Highlights**





Kinerja Utama Tahun 2020

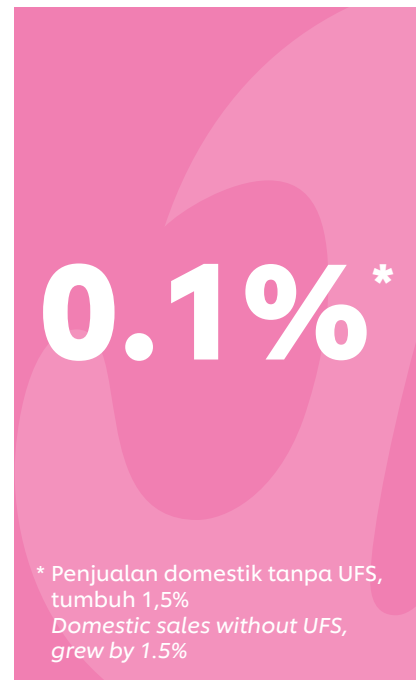
2020 Key Achievement

Kami terus menghadirkan inovasi yang memiliki tujuan mulia dan mampu bersaing di masa depan, tercermin dari **Penjualan Bersih kami sebesar Rp43 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp7,2 triliun**. Kami mengubah tantangan tahun 2020 menjadi peluang dan berhasil meningkatkan pangsa pasar kami di tengah pasar yang sedang menurun. Tujuan kami tetap fokus pada pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

Penjualan Bersih
Net Sales

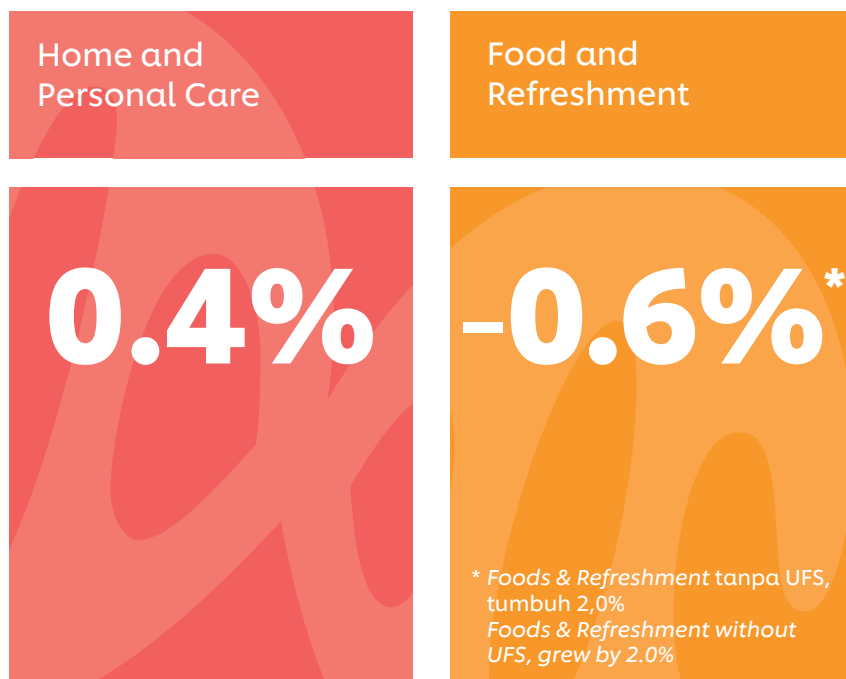
Laba Bersih
Net Profit

**Pertumbuhan
Setahun Penuh**
Full-Year Growth



We continued to bring purpose-led and future-fit innovations, reflected in our **Net Sales of Rp43 trillion and Net Profit of Rp7.2 trillion**. We turned the challenges of 2020 into opportunities and managed to grow our market share in a declining market. Our goal remains focus on consistent, profitable, competitive and responsible growth.

**Pertumbuhan
Penjualan Bersih**
Net Sales Growth



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Bersih	42,972	42,923	41,802	41,205	40,054	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(20,515)	(20,894)	(20,697)	(19,985)	(19,595)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	22,457	22,029	21,105	21,220	20,459	Gross Profit
Beban Usaha	(13,006)	(11,908)	(8,781)	(11,724)	(11,751)	Operating Expenses
Laba Usaha	9,451	10,121	12,324	9,496	8,708	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	9,207	9,902	12,148	9,372	8,572	Profit before Income Tax
Laba	7,164	7,393	9,081	7,005	6,391	Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	7,057	7,090	9,358	7,107	5,958	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	10,554	11,250	13,374	10,150	9,258	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah)	188*	969	1,190	918	838	Basic Earnings per Share (in rupiah full amount)

* laba per saham setelah stock split pada 2 Januari 2020/earning per share after stock split on 2 January 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Aset Lancar	8,828	8,530	8,258	7,942	6,588	Current Assets
Jumlah Aset	20,535	20,649	20,327	18,906	16,746	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13,358	13,065	11,274	12,532	10,878	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15,597	15,368	12,943	13,733	12,042	Total Liabilities
Ekuitas	4,937	5,282	7,384	5,173	4,704	Equity
Modal Kerja Bersih	(4,529)	(4,535)	(3,016)	(4,590)	(4,290)	Net Working Capital

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

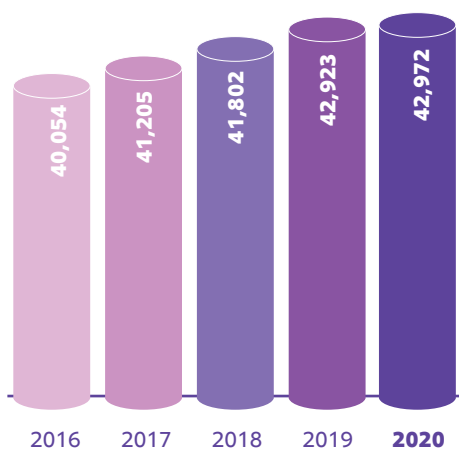
Dalam persentase atau kali

In percentage or times

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Margin Laba Bruto	52.3%	51.3%	50.5%	51.5%	51.1%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	22.0%	23.6%	29.5%	23.0%	21.7%	Operating Profit Margin
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	16.4%	16.5%	22.4%	17.2%	14.9%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Margin EBITDA	24.6%	26.2%	32.0%	24.6%	23.1%	EBITDA Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	191.4%	191.6%	166.9%	183.6%	185.1%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	142.9%	134.2%	126.7%	137.4%	126.7%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	46.0%	49.0%	60.6%	50.2%	52.0%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	34.4%	34.3%	46.0%	37.6%	35.6%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	66.1%	65.3%	73.2%	63.4%	60.6%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	315.9%	290.9%	175.3%	265.5%	256.0%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	76.0%	74.4%	63.7%	72.6%	71.9%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	34.8%	36.1%	46.3%	39.3%	39.4%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	140.2%	116.7%	144.6%	141.8%	134.1%	Return on Equity

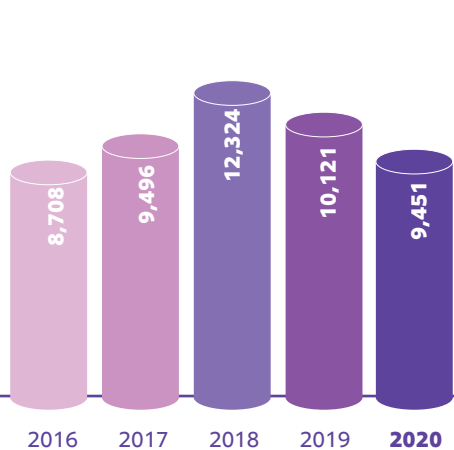
Penjualan Bersih
Net Sales

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)



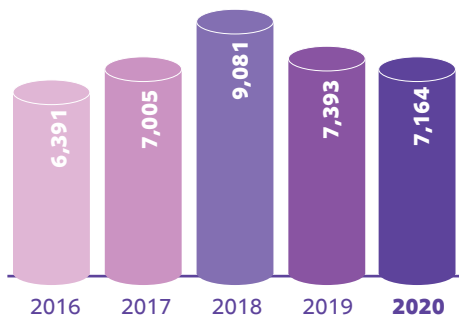
Laba Usaha
Operating Profit

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)



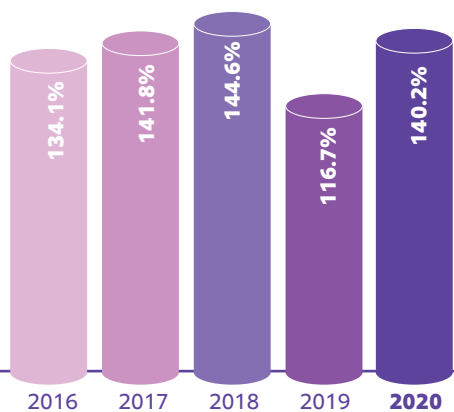
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)



Imbal Hasil atas Ekuitas
Return on Equity

(dalam % in %)



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN

QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

	2020				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,700	8,800	8,450	8,125	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	5,275	6,600	7,750	7,300	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	7,250	7,900	8,100	7,350	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,108,349	1,061,964	830,239	870,242	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	276,587,500	301,385,000	309,015,000	280,402,500	Market Capitalisation (Rp million)

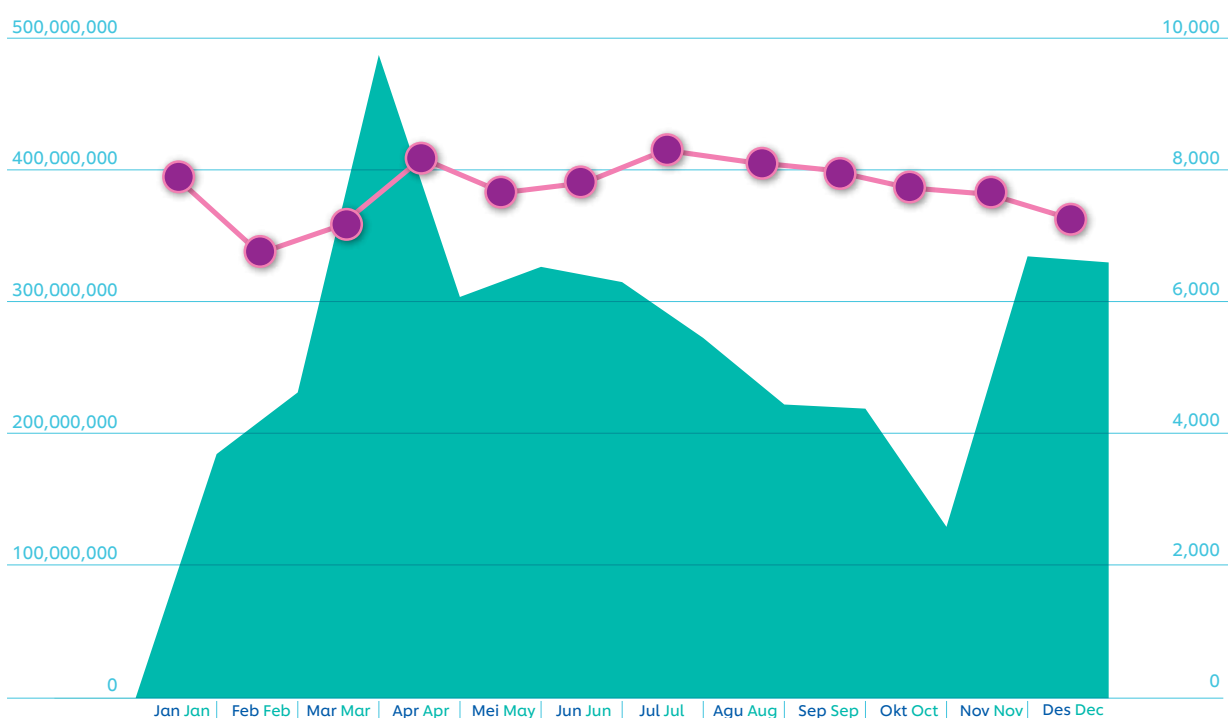
	2019				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	50,125	50,525	48,975	46,650	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	45,425	41,525	42,600	40,350	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	49,225	45,000	46,500	42,000	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (saham)	126,781	155,556	162,386	132,592	Trading Volume (shares)
Saham Beredar	7,630,000,000	7,630,000,000	7,630,000,000	7,630,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	375,586,750	343,350,000	354,795,000	320,460,000	Market Capitalisation (Rp million)

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2020

SHARE PRICE MOVEMENT 2020

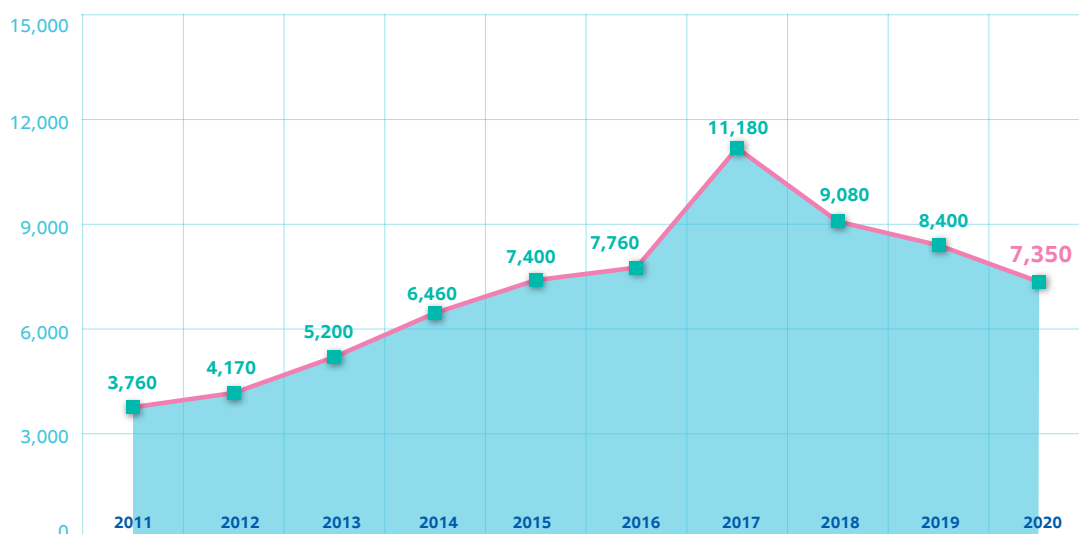
Volume Perdagangan Saham (unit)
Share Trading Volume (unit)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



HARGA SAHAM 10 TAHUN TERAKHIR (AKHIR TAHUN) - dalam Rupiah

10 Years Share Price (End of Year) - in Rupiah



* 2011-2019 telah disesuaikan atas efek stock split pada 2020/2011-2019 has been adjusted for the effect of stock split in 2020

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Perseroan belum pernah menerbitkan sekuritas lainnya, termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

The Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham, pengurangan nilai nominal dari Rp10 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp2 (Rupiah penuh) per lembar saham, efektif mulai 2 Januari 2020 sesuai persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah disahkan melalui akta notaris No. 9 tanggal 25 November 2019 oleh notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0365001. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-08264/BEI.PP3/12-2019 tanggal 20 Desember 2019, BEI telah menyetujui pemecahan saham Perseroan; sehingga saham Perseroan yang tercatat di BEI efektif per tanggal 2 Januari 2020 menjadi 38.150.000.000 dengan nilai nominal Rp2 (Rupiah penuh).

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp10 (full amount) per share to Rp2 (full amount) per share, effective from 2 January 2020 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03- 0365001. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08264/BEI.PP3/12-2019 dated 20 December 2019, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 2 January 2020 became 38,150,000,000, with par value of Rp2 (full amount).

Penangguhan Saham Perseroan

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara selama tahun 2020.

Suspension of the Company's Shares

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not suspended at any time during 2020.

**Laporan
Manajemen
Management
Report**





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Tahun 2020 di masa pandemi Covid-19 merupakan periode yang menantang bagi jajaran Direksi. Namun, mereka berhasil melaluinya dengan sangat baik. Direksi menangani tantangan krisis Covid-19 dengan rasa simpati, ketangkasan, dan tekad.

2020, during Covid-19 pandemic was a challenging year for our Directors. However, they overcame it with flying colours. The Board of Directors tackled the challenges of the Covid-19 crisis with compassion, agility and resolve.

HEMANT BAKSHI

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kinerja Operasional Tahun 2020

Unilever Indonesia sekali lagi mengungguli kinerja pasar pada tahun 2020, tahun di mana pandemi Covid-19 membalikkan semua ekspektasi dengan cepat di mana prioritas Perseroan bergeser untuk mendukung konsumen, karyawan, dan masyarakat Indonesia sebaik mungkin. Pandemi Covid-19 telah menjadi tantangan bagi banyak orang dan berbagai sektor usaha. Dewan Komisaris merasa bangga dengan seluruh insan Perseroan di seluruh tingkatan, yang bekerja sama untuk memastikan Perseroan, bersama dengan tanah air, berhasil bangkit menjadi lebih kuat.

Unilever Indonesia, seperti industri lainnya, mengawali tahun 2020 dengan rasa optimis. Kasus Covid-19 pertama yang dikonfirmasi muncul di Indonesia pada bulan Maret, segera diikuti oleh upaya kesehatan masyarakat dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Langkah-langkah ini sangat diperlukan, namun menyebabkan penurunan konsumsi dan investasi, peningkatan pengangguran, penurunan pendapatan, dan resesi pertama yang dialami Indonesia sejak krisis keuangan Asia di tahun 1997 dan 1998.

Respons fiskal pemerintah terhadap krisis telah berjalan dengan baik dan ekonomi mulai pulih menjelang paruh kedua tahun 2020. Belanja negara meningkat tajam sebagai bentuk respon terhadap Covid-19, begitu pula bantuan sosial dan dukungan untuk bisnis, meskipun hal ini juga mengakibatkan pelebaran defisit fiskal. Bank Indonesia melonggarkan kebijakan moneter dan meluncurkan program pembelian obligasi pemerintah dalam rupiah untuk membantu menstabilkan perekonomian.

Banyak usaha yang mengalami kesulitan di tahun 2020, kami di Unilever Indonesia juga menghadapi banyak tantangan. Namun demikian, berkat 87 tahun pengalaman Perseroan di Indonesia, kedekatan kami dengan pasar, kesiapan digital, dan para karyawan, kami tahu bahwa kami akan lebih mampu bersaing untuk masa depan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2020 merupakan ujian bagi jajaran Direksi, namun mereka berhasil melaluinya dengan sangat baik. Direksi menangani tantangan krisis Covid-19 dengan rasa simpati, ketangkasan, dan tekad. Selama pandemi Covid-19, Perseroan mengatur ulang prioritasnya untuk memastikan ketersediaan produk, memenuhi kebutuhan konsumen dan pada saat yang sama juga memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan lebih dari 5.000 karyawan kami. Dengan adanya tenaga kerja yang sehat dan terpantau, serta didukung oleh survei kesehatan harian dan tim yang terdiri dari 15 dokter, Perseroan dapat fokus pada tujuan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan bertanggung jawab.

Our Operating Context in 2020

Unilever Indonesia once again outperformed the market in 2020, a year in which all expectations were quickly overturned by Covid-19 and the Company's priorities shifted to supporting our consumers, employees, our communities and Indonesia as best we could. The Covid-19 pandemic has been challenging for many people and many businesses, and the Board of Commissioners is proud of its impressive colleagues at all levels, who pulled together to ensure that the Company, together with the country, come out stronger.

Unilever Indonesia, in line with the rest of the industry, began 2020 with optimism. The first confirmed cases of Covid-19 appeared in Indonesia in March, and were quickly followed by public health measures and restrictions on movement. These measures were very necessary, but led to declines in consumption and investment, an increase in unemployment, falling earnings and Indonesia's first recession since the Asian financial crisis of 1997 and 1998.

The government's fiscal response to the crisis has been strong and the economy began to recover towards the latter part of 2020. Government spending rose sharply in response to Covid-19, as did social assistance and support for businesses, though this has also contributed to a widening of the fiscal deficit. Bank Indonesia loosened monetary policy and carried out a rupiah government bond purchasing programme, helping to stabilise the economy.

Many businesses struggled in 2020, and we at Unilever Indonesia have faced challenges too. However, thanks to our 87 years' experience in Indonesia, our closeness to the market, our digital preparedness and our people, we know we will pull through to become even more future-fit.

Assessment of the Board of Directors

Twenty twenty was a testing year for our Directors, but it was a test they passed with flying colours. The Board of Directors tackled the challenges of the Covid-19 crisis with compassion, agility and resolve. During Covid-19 pandemic, the Company reset its priorities to ensure product availability, meet the changing consumers need and at the same time prioritizing the health, safety and well-being of our more than 5,000 employees. With a healthy and monitored workforce, supported by daily health surveys and a team of 15 doctors, the Company was able to focus on its goal of consistent, profitable, competitive and responsible growth.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Membantu Indonesia juga menjadi prioritas utama, agar negara kita maupun Unilever Indonesia sama-sama dapat keluar dari krisis dengan lebih kuat. Unilever Indonesia memberikan bantuan senilai total Rp200 miliar untuk mendukung berbagai upaya kesehatan masyarakat oleh pemerintah dan untuk mendukung langsung komunitas-komunitas binaan kami.

Direksi berhasil mengubah tantangan tahun 2020 menjadi peluang. Tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan berada pada titik tertinggi sepanjang masa, dan yang menjadi tantangannya sekarang adalah bagaimana kami dapat mempertahankannya di titik tersebut. Selain itu, Unilever juga tetap memperoleh pengakuan yang positif dari pihak eksternal di mana selama tujuh tahun berturut-turut, Unilever dinobatkan oleh Universum sebagai perusahaan pilihan nomor satu di Indonesia sejak tahun 2013 (untuk sektor FMCG, Semua Industri, dan Lulusan Wanita).

Tumbuh di pasar yang sedang menurun memang tidaklah mudah, tetapi Unilever Indonesia berhasil mencapai hal tersebut. Penjualan bersih dari *Home and Personal Care* tumbuh +0,4%, sedangkan *Foods & Refreshment* tumbuh -0,6% (tidak termasuk *Unilever Foods Solution* yang mengalami periode yang menantang bagi pelanggan hotel, restoran dan kafe - penjualan *Foods & Refreshment* tumbuh 2,0%). Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasarnya berkat portofolio solid yang terdiri dari merek-merek terpercaya bertujuan mulia, dan jaringan distribusi yang kuat menghubungkan 16.000 pulau di seluruh Indonesia. Namun, penurunan pasar secara keseluruhan dan melemahnya ekspor menyebabkan pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan relatif datar di 0,1%, tetap berada di atas pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2020 sebesar -2,1%.

Direksi dengan cakap mengatasi tantangan tahun 2020, termasuk perubahan signifikan dalam hal *channel* di mana pelanggan dan konsumen kami melakukan pembelian, dan dalam hal jenis produk yang diminta. Beberapa tim khusus dibentuk untuk memutuskan inovasi yang sesuai dan meluncurkannya dengan cepat. Salah satu inovasi yang berhasil dilakukan adalah *Unilever Home Delivery*, yang menjadi populer ketika interaksi orang-orang secara langsung menjadi terbatas sesuai dengan protokol keselamatan.

Aspek lain dari program digitalisasi kami juga melonjak. Pada dasarnya, transformasi digital yang biasanya memakan waktu lima tahun bisa dicapai hanya dalam waktu satu tahun. Penggunaan *Sahabat Warung*, aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2019 agar toko-toko kecil di Indonesia dapat memesan barang secara *online*, meningkat tajam. Selain itu, penjualan melalui saluran *e-commerce* juga meningkat dua kali lipat pada tahun 2020.

Tanggung Jawab dan Keberlanjutan

Keberlanjutan dan dukungan masyarakat tetap menjadi fokus utama bagi Perseroan sepanjang tahun 2020. Unilever Indonesia tetap berkomitmen pada *The Unilever Compass* yaitu: Meningkatkan kesehatan planet, meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri, dan kesejahteraan masyarakat, dan juga berkontribusi kepada dunia yang lebih adil dan lebih inklusif secara sosial.

Assisting Indonesia was also a top priority; for Unilever Indonesia to come out of the crisis stronger, we knew we also needed to help the country come out stronger. Unilever Indonesia provided support worth Rp200 billion in total to support the government's public health measures and our communities.

The Board of Directors successfully turned the challenges of 2020 into opportunities. Both employee engagement and employee satisfaction are at all-time highs, and the challenge now is to keep them at that level. In addition, the external view of Unilever remains positive. For the seventh consecutive year, Unilever has been ranked by Universum the number one employer of choice in Indonesia since 2013 (FMCG sector, All Industries, and Women Graduates).

Growing in a declining market is not easy but, nonetheless, this is what Unilever Indonesia has achieved. Net sales in Home and Personal Care grew by +0.4%, while for in Foods & Refreshment grew by -0.6% (excluding Unilever Foods Solution with challenging period for its customers hotel, restaurant & cafes - Foods & Refreshment's sales grew by +2.0%). The Company increased market share, thanks to our strong portfolio of trusted purpose-led brands, and our strong distribution network across Indonesia's 16,000 islands. However, the overall market decline and weaker exports translated to overall revenue growth relatively flat in +0.1%, which was still above Indonesia's GDP 2020 growth of -2.1%.

The Board of Directors dealt ably with the challenges of 2020, including significant shifts in the channels through which our customers and consumers make their purchases and in the products they demanded. Specialised teams were set up to decide on the appropriate innovations and bring them quickly to life. One such successfully fast-tracked innovation was *Unilever Home Delivery*, which became popular when in-person interactions were limited as part of the safety protocols.

Other aspects of our digitisation programme also surged. Essentially, digital transformation that would normally have taken five years was achieved in one year. Uptake of *Sahabat Warung*, the app introduced in 2019 to enable Indonesia's smallest stores to order goods online, sharply increased. In addition, sales through e-commerce channel also doubled in size in 2020.

Responsibility and Sustainability

Sustainability and community support remained key focuses for the Company throughout 2020, and Unilever Indonesia remains committed to the *Unilever Compass* to: Improve health of planet, Improve people's health, confidence and wellbeing, and also Contribute to a fairer, more socially inclusive world.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Erry Firmansyah, Debora Herawati Sadrach, Hikmahanto Juwana, Hemant Bakshi, Ignasius Jonan, Alexander Rusli

**sesi foto dilakukan secara individu dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.
photoshoot session was conducted individually with strict health protocols.*

Perseroan menambah dukungannya terhadap bank sampah masyarakat yang inovatif di Indonesia dan baru-baru ini juga menandatangani perjanjian dengan PT Solusi Bangun Indonesia, dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta untuk mendukung penggunaan sampah plastik sebagai pengganti batu bara di industri semen. Kami juga melanjutkan program penyuluhan kesehatan dan sanitasi di masyarakat, dengan fokus khusus pada perawatan gigi dan kebersihan tangan.

Pengawasan terhadap Strategi Direksi dan Pemberian Nasihat atas Eksekusi Strategi

Dewan Komisaris memiliki beberapa cara dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi. Di tahun 2020, kami mengadakan 6 rapat terjadwal dengan Direksi di mana kami membahas tentang adaptasi Perseroan terhadap krisis Covid-19, kinerja keuangan dan operasional, serta strategi, rencana, dan risiko.

Selain itu, Dewan Komisaris juga terus melakukan pengawasan terhadap Direksi melalui Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Alexander Rusli yang merupakan Komisaris Perseroan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Bapak Ignasius Jonan. Peran ini memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengetahui fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta perencanaan suksesi. Di tahun 2020, tugas kedua Komite juga telah terlaksana dengan baik. Selain itu, kami sering berkomunikasi dengan setiap Direktur untuk memberikan nasihat tentang perihal tertentu jika diperlukan.

The Company deepened its support for Indonesia's innovative community waste banks and has also recently signed agreement with PT Solusi Bangun Indonesia, and the DKI Jakarta Environment Agency to support the use of plastic waste as a substitute of coal in the cement industry. We also continued our health and sanitation outreach programmes in the community, with a particular focus on dental care and hand hygiene.

Supervision of the Board of Directors and Advice on Strategic Execution

The Board of Commissioners has several channels through which it supervises the Board of Directors. In 2020 we held 6 scheduled meetings with the Board of Directors where we discussed the Company's adaption to the Covid-19 crisis, its financial and operational performance, as well as strategies, plans and risks.

In addition, the Board of Commissioners continued to exercise oversight of the Board of Directors through the Audit Committee, chaired by Commissioner, Mr. Alexander Rusli, and the Nomination and Remuneration Committee, chaired by Mr. Ignasius Jonan. These roles give the Board of Commissioners a window on risk management and internal control functions, compliance, internal and external audits and succession planning. Again, in 2020, the duties of both Committees were well conducted. In addition, we communicate frequently with individual Directors to provide advice on specific issues when needed.

Tata Kelola yang Lebih Kuat

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan salah satu pilar yang mendasari Unilever. Kerangka tata kelola kami dengan jelas menggambarkan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini juga menjadi dasar tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Langkah-langkah yang diambil Direksi pada tahun 2020 untuk memperkuat GCG terbukti berhasil dan untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi tersebut. Perseroan kembali melakukan penilaian sendiri atas tata kelola dengan menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), otoritas jasa keuangan Indonesia.

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan terus mengikuti praktik tata kelola perusahaan terbaik dari waktu ke waktu. Dengan bersyukur kami beritahukan bahwa kualitas tata kelola Perusahaan telah mengalami peningkatan. Berdasarkan *self-assessment* yang diverifikasi oleh Indonesian *Institute of Corporate Directorship* (IICD), kami berhasil memperoleh skor 106,60, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 103,94.

Whistleblowing System

Unilever, baik global maupun di Indonesia, berkomitmen untuk melindungi karyawan dan reputasinya. Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis yang merupakan dokumen terpenting kami, menjabarkan nilai-nilai yang menjadi standar perilaku yang diharapkan dari setiap orang dan menekankan bahwa perilaku ilegal atau tidak etis tidak akan dibenarkan di Perseroan. Berperilaku dengan integritas adalah bagian dari diri kami, dan sistem *whistleblowing* kami ada untuk memastikan semua orang dapat berbicara secara rahasia jika ada sesuatu yang tidak beres.

Komite Integritas Bisnis, yang menangani kasus *whistleblowing*, melapor secara berkala kepada Komite Audit dan segera menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kasus-kasus yang serius. Kasus yang dilaporkan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 17 kasus, mengalami penurunan dari tahun 2019 sebanyak 33 kasus. Meski jumlah pelaporan kasus menurun pada tahun 2020, kemungkinan besar karena situasi yang penuh tantangan selama pandemi, dapat disimpulkan dari tetap adanya laporan yang kami terima bahwa karyawan terus percaya pada komitmen dan proses *Business Integrity* kami.

Pandangan terhadap Prospek Perseroan

Dewan Komisaris mendukung penilaian Direksi terhadap prospek Perseroan di tahun 2021. Kami setuju bahwa iklim bisnis di semester kedua tahun 2021 kemungkinan besar akan didorong oleh adanya peluncuran vaksin Covid-19 di Indonesia, meskipun semester pertama akan tetap penuh dengan tantangan. Dewan Komisaris mendukung penuh strategi Direksi untuk tahun 2021, sebagaimana dituangkan dalam laporan mereka.

Stronger Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) is one of the underlying pillars of Unilever. Our governance framework clearly delineates the responsibilities and decision-making powers of both Boards and the General Meeting of Shareholders. It also forms the basis of the Company's responsibilities to its shareholders and stakeholders. The measures taken in 2020 by the Board of Directors to strengthen GCG proved successful and the Board of Commissioners commend them for their work. The Company again conducted a self-assessment of its governance using the ASEAN Corporate Governance Scorecard and the Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesia's financial services authority.

We are strongly committed to consistently implement Good Corporate Governance and constantly keep abreast of best corporate governance practices from time to time. We are also pleased to announce that the quality of the Company's governance has improved. Based on the self-assessment which was verified by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), we succeeded to achieve score of 106.60, higher than 103.94 in prior year.

Whistleblowing System

Unilever, both globally and within Indonesia, is committed to protecting its people and its reputation. The Code of Business Principles, our most important document, sets out our values – the standards of conduct expected of everyone – and underlines that illegal or unethical behaviour has no place in the Company. Behaving with integrity is part of who we are, and our whistleblowing system is there to ensure everyone can speak up confidentially if something is amiss.

The Business Integrity Committee, which handles whistleblowing cases, reports regularly to the Audit Committee and immediately informs both the Board of Directors and the Board of Commissioners of serious cases. Cases reported in 2020 decreased from 33 cases in 2019 to 17 cases in 2020. While the cases reported in 2020 decreased, most likely due to the extraordinary circumstances during the pandemic, the fact that we still received reports suggests a continuous trust from our employees towards our Business Integrity commitments and processes.

View of the Prospects of the Company

The Board of Commissioners support the Board of Directors' assessments of the Company's prospects in 2021. We agree that the business climate in the second half of 2021 is likely to be boosted by the rolling out of Covid-19 vaccines in Indonesia, though the first half will remain challenging. The Board of Commissioners fully support the 2021 strategies of the Board of Directors, as outlined in their report.

Perubahan Dewan Komisaris

Pada tanggal 1 Desember 2020, Bapak Maurits Lalisang mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris dan kami berterima kasih atas pengabdianya yang tak kenal lelah kepada Unilever selama bertahun-tahun. Perseroan telah memperoleh banyak manfaat dari pengetahuannya yang mendalam tentang industri ini dan nasihatnya yang bijak. Saya, Hemant Bakshi, mendapat kehormatan untuk menjabat sebagai Presiden Komisaris, setelah mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur. Dewan Komisaris juga dengan senang hati menyambut Bapak Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen sejak 24 Juli 2020. Beliau adalah seorang praktisi manajemen dan keuangan dengan pengalaman industri yang luas, dan pernah menjadi Menteri Perhubungan Indonesia dari tahun 2014 hingga 2016 dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dari tahun 2016 hingga tahun 2019.

Dapat saya laporkan bahwa Dewan Komisaris terus bekerja sebagai unit yang kohesif sepanjang tahun 2020, di mana semua proses transisi telah berjalan dengan lancar. Di tahun 2021, kami akan terus bekerja untuk kebaikan seluruh karyawan, masyarakat, para investor, dan pemerintah.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Unilever Indonesia, pemangku kepentingan, pemegang saham, investor dan pemerintah atas dukungannya. Kami berharap pandemi ini segera berakhir dan berharap agar anda dan keluarga tetap dalam keadaan sehat wal'afiat.

Changes to the Board of Commissioners

On 1 December 2020, Mr Maurits Lalisang stepped down as President Commissioner and we thank him for his tireless service to Unilever over many years. The Company has benefited tremendously from his deep knowledge of the industry and his wise counsel. I, Mr Hemant Bakshi, was honoured to take on the role of President Commissioner, having stepped down as President Director. The Board was also delighted to welcome Mr Ignasius Jonan as Independent Commissioner from 24 July 2020. He is a management and financial practitioner with broad industry experience, and was Indonesia's minister of transportation from 2014 to 2016 and minister of energy and mineral resources from 2016 to 2019.

I can report that the Board of Commissioners continued to work as a cohesive unit throughout 2020, and that all transitions have been smooth. In 2021, we will continue to work for the good of our employees, our communities, our investors and the government.

In closing, the Board of Commissioners wishes to thank our Unilever Indonesia colleagues, our stakeholders, shareholders, investors and the government for their support. We look forward to a speedy end to the pandemic and hope you and your families remain healthy.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Hemant Bakshi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Di tahun 2020, Unilever Indonesia tumbuh positif melampaui pertumbuhan pasar yang negatif. Hal ini disebabkan oleh kekuatan merek dan kepercayaan yang diberikan oleh konsumen, keberhasilan kami dalam menjaga kelangsungan bisnis, jaringan distribusi kami, dan kerjasama tim yang kuat dan gesit.

In 2020, Unilever Indonesia, grew positive ahead of the market which was negative. This is due to the brand strength and the trust consumers place in them, our success in maintaining business continuity, our distribution network, and our strong and agile teamwork.

IRA NOVIARTI

Presiden Direktur
President Director



Unilever Indonesia berhasil melewati tahun 2020 dengan mengkalibrasi prioritas, mengubah tantangan menjadi peluang, melindungi kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan mendukung Indonesia, sambil berjuang untuk pertumbuhan yang kompetitif. Sebagaimana tertuang dalam Laporan Dewan Komisaris, pangsa pasar Perseroan tumbuh pada tahun 2020, meskipun kondisi pasar saat itu sedang menurun. Penjualan bersih di segmen *Home and Personal Care* tumbuh +0,4%, sedangkan segmen *Foods & Refreshment* tumbuh -0,6% (tidak termasuk *Unilever Foods Solution* yang mengalami periode yang menantang bagi pelanggan hotel, restoran & kafe - penjualan *Foods & Refreshment* tumbuh +2,0%). Perseroan mampu meningkatkan pangsa pasar, berkat adanya portofolio kuat dari merek terpercaya memiliki tujuan mulia, dan jaringan distribusi yang kuat di 16.000 pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun, penurunan pasar secara keseluruhan dan melemahnya ekspor menyebabkan pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan relatif datar di +0,1%, yang berada di atas pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2020 sebesar -2,1%.

Kondisi Ekonomi

Tahun 2020 didominasi oleh pandemi Covid-19. Unilever Indonesia, seperti industri lainnya, mengawali tahun 2020 dengan optimisme dan mencatat jumlah permintaan yang baik pada bulan Januari dan Februari. Namun, pada bulan Maret, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus virus pertama yang terkonfirmasi di Indonesia. Hal ini segera diikuti oleh penurunan tajam pada konsumsi dan investasi, yang menyebabkan penurunan PDB menjadi -5,3% pada kuartal kedua.

Pada kuartal ketiga, dampak pandemi tersebut terhadap masyarakat Indonesia semakin terlihat jelas, dengan meningkatnya pengangguran dan menurunnya kepercayaan konsumen. Namun demikian, PDB di kuartal ketiga sedikit meningkat menjadi -3,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pada kuartal keempat, PDB kembali menguat menjadi -2,2% yang didorong oleh berita positif tentang pengembangan vaksin dan intensifikasi distribusi subsidi di Indonesia. Kepercayaan konsumen meningkat pada kuartal keempat di kisaran 85 hingga 96, dari 79, namun tetap lemah dibandingkan dengan level normal di atas 100.

Kebijakan Strategis

Perseroan terus berkembang selama krisis Covid-19 berkat pengalamannya selama 87 tahun di Indonesia. Dikarenakan kedekatannya dengan pasar, Perseroan dapat mengikuti tren dengan cepat dan menjadikannya sebagai peluang. Seiring dengan krisis yang melanda, Perseroan berhasil menyesuaikan rencana awal tahun berdasarkan perubahan perilaku pelanggan dan konsumen dengan meningkatnya permintaan akan produk-produk kesehatan dan kebersihan, serta produk konsumsi di rumah.

Satu hal yang tidak kalah pentingnya dari daya tahan Unilever Indonesia di tahun 2020 adalah kesiapannya untuk digitalisasi. Perseroan siap untuk memanfaatkan permintaan yang sangat tinggi untuk *e-commerce* yang dipicu oleh pandemi, karena transaksi tatap muka sulit dilakukan.

Unilever Indonesia successfully navigated 2020 by rethinking priorities, turning challenges into opportunities, protecting the health and well-being of staff and supporting Indonesia, all while striving for competitive growth. As stated in the Report of the Board of Commissioners, the Company grew its market share in 2020, despite the declining market. Net sales in Home and Personal Care grew by +0.4%, while for in Foods & Refreshment grew by -0.6% (excluding Unilever Foods Solution with challenging period for its customers hotel, restaurant & cafes – Foods & Refreshment's sales grew by +2.0%). The Company increased market share, thanks to its strong portfolio of trusted purpose-led brands, and its strong distribution network across Indonesia's 16,000 islands. However, the overall market decline and weaker exports translated to overall revenue growth relatively flat in +0.1%, which was above Indonesia's GDP 2020 growth of -2.1%.

Economic Context

The year was dominated by the Covid-19 pandemic. Unilever Indonesia, in line with the rest of the industry, began 2020 with optimism and experienced good demand in January and February. However, in March President Joko Widodo announced the first confirmed cases of the virus in Indonesia. This was swiftly followed by a sharp drop in consumption and investment, leading to a 5.3% fall in GDP in the second quarter.

In the third quarter, the impact on Indonesians became evident, with unemployment rising and consumer confidence falling. Third quarter GDP, however, improved slightly, to a -3.5% year-on-year decline. The fourth quarter again strengthened – GDP was down 2.2% – boosted by positive news on vaccine development and Indonesia's intensifying distribution of subsidies. Consumer confidence rose in the fourth quarter to approximately 85 to 96 level, from 79, but remained weak compared to normal levels above 100.

Strategic Policies

Relying on its 87 years of experience in Indonesia, the Company continued to thrive through the Covid-19 crisis. The strong bond with the market enables the Company to quickly pick up on trends and translate them into opportunities. As the crisis took hold, the Company successfully adjusted its original plans for the year based on the changing behaviours of customers and consumers with surging demand to health and hygiene, as well as in-home consumption products.

Equally important to Unilever Indonesia's resilience in 2020 was its preparedness for digitisation. The Company was ready to tap into the very high demand for *e-commerce* triggered by the pandemic, as face-to-face transactions were difficult.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Direksi Board of Directors

Arif Hudaya, Hernie Raharja, Tran Tue Tri, Veronika Winanti Wahyu Utami, Ira Novianti

*sesi foto dilakukan secara individu dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.
photoshoot session was conducted individually with strict health protocols.

Faktor ketiga di balik kesuksesan Perseroan di tahun 2020 adalah sumber daya manusia. Setelah kasus pertama Covid-19 terkonfirmasi di Indonesia, kami mengatur ulang prioritas kami dan menempatkan kesehatan dan keselamatan para karyawan sebagai hal yang utama. Kami melakukan pemantauan harian terhadap kesehatan karyawan dan merekrut dokter tambahan untuk memastikan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan.

Selain memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, kami juga mengutamakan kelangsungan bisnis dan memastikan ketersediaan produk, menangkap perubahan pada pola permintaan dan *channel*, serta menjaga profitabilitas dan *cash collection*, mengingat kesulitan keuangan yang dialami oleh kebanyakan sektor ekonomi.

Jajaran pemimpin Unilever Indonesia juga membuat komitmen yang kuat untuk memprioritaskan dukungan kepada Indonesia, pemerintah, dan masyarakat setempat sebaik mungkin dengan adanya tantangan besar untuk menekan laju infeksi.

Kinerja Tahun 2020

Di tahun 2020, Unilever Indonesia tumbuh positif melampaui pertumbuhan pasar yang negatif. Hal ini disebabkan oleh kekuatan merek dan kepercayaan yang diberikan oleh konsumen, keberhasilan kami dalam menjaga kelangsungan bisnis, jaringan distribusi kami, dan kerjasama tim yang kuat dan gesit. Penjualan

The third factor behind the Company's successes in 2020 is its people. After the first cases of Covid-19 were confirmed in Indonesia, we reset our priorities and placed the health and safety of our people as number one. We carried out daily monitoring of employees' health and hired additional doctors to ensure employees' health, safety and wellbeing.

In addition to prioritising the health and well-being of staff, we prioritised business continuity and ensuring product availability, capturing shifts in demand and channels, and safeguarding profitability and cash collection, given the financial difficulties experienced in many parts of the economy.

Unilever Indonesia's leadership team also made a firm commitment to prioritise support to Indonesia, its government and local communities as best it could with the huge challenge of curbing infections rate.

Performance in 2020

In 2020, Unilever Indonesia, grew positive ahead of the market which was negative. This is due to the brand strength and the trust consumers place in them, our success in maintaining business continuity, our distribution network, and our strong and agile teamwork. Sales grew by 0.1% with gross margins were increased by 94bps, despite the



Direksi Board of Directors

Willy Saelan, Enny Hartati Sampurno, Badri Narayanan, Reski Damayanti, Rizki Raksanugraha

tumbuh 0,1% dengan margin kotor yang meningkat 94bps, meskipun di tengah tantangan yang ada. Di segmen *Home and Personal Care* (HPC), penjualan naik 0,4%, tetapi penjualan di segmen *Foods and Refreshment* turun 0,6%, di mana segmen unit bisnis UFS dipengaruhi oleh adanya penutupan restoran dan hotel (tidak termasuk UFS, *Foods and Refreshment* yang tumbuh sebesar 2,0 %). Ekspor yang berkontribusi sebesar 4% dari total penjualan, terpuak oleh adanya penurunan permintaan dari luar negeri.

Berdasarkan perspektif *Earning per Share* (EPS), 2020 adalah tahun yang menantang karena kami memiliki biaya tambahan yang timbul selama pandemi (misalnya bahan alternatif dan biaya pengiriman untuk ketahanan rantai pasokan selama beberapa negara melakukan *lockdown*, peralatan kesehatan dan keselamatan seperti masker, kacamata, biaya tes PCR, dll). Selain itu, terdapat implikasi tambahan dari perjanjian *Enterprise Technology Solution* (ETS) dengan *Unilever Europe Business Center B.V.* yang ditandatangani pada tanggal 26 September 2019 efektif sejak tanggal 1 Oktober 2019 di mana tarifnya meningkat secara bertahap dari 0,5% pada tanggal 1 Oktober 2019 hingga 30 September 2020, menjadi 1% mulai tanggal 1 Oktober 2020.

Mengatasi Kendala

Walaupun Unilever Indonesia meraih banyak kesuksesan di tahun 2020, namun kami juga menghadapi tantangan tersendiri. Es krim yang sebelum Covid-19 sebagian besar dikonsumsi di luar rumah, terpuak karena adanya pembatasan mobilitas dan makan di luar rumah. Namun,

challenges of the year. In Home and Personal Care (HPC), sales were up 0.4%, but sales in Foods and Refreshment fell 0.6%, with UFS business unit impacted by the closure of restaurants and hotels (excluding UFS, Foods and Refreshment grew by 2.0%). Exports, with 4% contribution of total sales, were hit by declining demand overseas.

On Earning per Share (EPS) perspective, 2020 was a challenging year as we have additional costs incurred during the pandemic (for example alternative materials & freight cost for supply chain resilience during several countries lockdown, health & safety equipment such as masks, google, PCR test cost, etc.). In addition, there was incremental impact from Enterprise Technology Solution (ETS) agreement with Unilever Europe Business Center B.V. signed on 26 September 2019 effective starting 1 October 2019 which rate increased gradually from 0.5% in 1 October 2019 until 30 September 2020, to 1% starting 1 October 2020.

Overcoming Constraints

Unilever Indonesia achieved numerous successes in 2020, but also experienced challenges. The ice-cream operations which pre-Covid-19 mostly out of home consumption, were hit by the restrictions on movement and eating out. However, the Company quickly pivoted

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Perseroan dengan cepat beralih ke produk es krim dalam rumah dengan kemasan besar, seperti Walls Viennetta, Mini Unicornetto pack, Selection Strawberry Cheesecake, dan sekali lagi kami menunjukkan ketangkasan dalam merespon perubahan pasar.

Perseroan juga melihat adanya pergeseran yang kuat pada pola permintaan dan saluran penjualan serta perubahan preferensi dan perilaku konsumen di tahun 2020. Namun, tim *Customer Development* berhasil merubah arah untuk memenuhi perubahan ini. Pembeli beralih ke minimarket dan toko di sekitar rumah, menghindari toko yang lebih besar di mal atau kompleks perbelanjaan, dan memprioritaskan produk yang berkaitan dengan kebersihan pribadi dan rumah, kesehatan, serta makanan dan masakan rumah. *E-commerce* juga tumbuh kuat sebanyak dua kali lipat pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Perseroan sepenuhnya memanfaatkan merek untuk menyediakan produk berkualitas tinggi kepada para pembeli. Kami juga mengoptimalkan saluran minimarket dan toko di sekitar rumah yang sedang melonjak, mengalihkan sumber daya dari toko-toko besar yang kurang dimanfaatkan. Kegiatan operasi disederhanakan dengan berfokus pada *Stock Keeping Unit (SKU)* inti. Fokus ini membantu rantai pasokan dan tim logistik untuk memastikan ketersediaan produk secara lengkap dan tepat waktu.

Guna memenuhi pola permintaan konsumen yang berubah seiring dengan berkurangnya transaksi tatap muka, Unilever Indonesia mengakselerasi digitalisasinya, baik di B2B maupun B2C. Dalam B2B, Perseroan meningkatkan penggunaan aplikasi Sahabat Warung secara besar-besaran menjadi lebih dari 300.000 toko pada tahun 2020. Hal ini membantu Perseroan untuk mempertahankan layanan kepada pelanggan selama masa PSBB.

Di B2C, Perseroan dengan cepat mengembangkan Unilever *Home Delivery* dan meluncurkannya selama periode Lebaran. Inovasi ini memungkinkan pembeli untuk memesan produk Unilever untuk dikirim ke rumah atau diambil dari pengecer terdekat yang berpartisipasi. Perseroan percaya bahwa peralihan ke digital akan tetap ada, dan kami telah menetapkan target baru untuk tahun 2021.

Berkontribusi bagi Masyarakat

Saat Covid-19 melanda, Unilever Indonesia segera menghubungi mitra di pemerintahan guna menawarkan dukungan. Kami memberikan donasi senilai Rp200 miliar, termasuk 8,5 juta produk untuk anggota masyarakat dan tenaga medis, 40.000 *PCR Testing Kit*, 52.000 makanan dan 60.000 masker untuk staf medis, 700 wastafel portabel untuk masyarakat dan alat pelindung diri (APD) dan masih banyak lagi dukungan lainnya. Kami juga dapat mendukung pemerintah melalui pesan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui merek dan program pemasaran kami.

Perseroan juga menyadari bahwa pemilik UMKM telah terpuak oleh pandemi. Oleh karena itu, Perseroan membuat keputusan untuk mengembalikan keuntungan tiga bulan dalam bentuk produk kebersihan serta alat perlindungan diri, serta tambahan modal untuk kelanjutan bisnis kepada ke 147.000 warung dalam ekosistem kami. Hal ini sejalan dengan rencana Pemulihan Ekonomi Nasional oleh pemerintah di mana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disebut sebagai tulang punggung ekonomi nasional.

to in-home ice cream products with large packs for example Walls Viennetta, Mini Unicornetto pack, Selection Strawberry Cheesecake, and again demonstrating agility in responding to market changes.

The Company also witnessed strong shifts in demand and sales channels in 2020, and in preferences and behaviour, but the Customer Development team successfully pivoted to meet these shifts. Shoppers turned to neighbourhood minimarkets and mom-and-pop stores, avoiding larger shops in malls or shopping blocks, and prioritised products related to personal and home hygiene, health, and food and home cooking. *E-commerce* also grew strongly with size doubled in 2020 compared to 2019.

The Company fully leveraged the brands to provide high quality products to shoppers. We also optimised the newly surging channels of minimarkets and mom-and-pop stores, transferring resources away from underused larger stores. Operations were simplified by focusing on key Stock Keeping Units (SKUs). This focus helped the supply chain and logistics teams to ensure on-time and full availability of products.

To meet the changing demand patterns as consumers pulled back from face-to-face transactions, Unilever Indonesia accelerated its digitisation, both in B2B and B2C. Within B2B, the Company hugely increased uptake of its Sahabat Warung apps to more than 300,000 stores in 2020. This helped the Company to maintain services to these customers during the period of restricted movements in Indonesia.

In B2C, the Company swiftly developed Unilever Home Delivery and launched it over the Lebaran period. This innovation allows shoppers to order Unilever products for home delivery or collection from their nearest participating retailer. The Company believes the shift to digital is here to stay, and has set new targets for 2021.

Contributing to Communities

As soon as Covid-19 hit, Unilever Indonesia reached out to our partners in government asking how we could help. We made donations worth Rp200 billion in total, including 8.5 million products to members of the public and medical personnel, 40,000 PCR testing kits, 52,000 meals and 60,000 masks for medical staff, 700 portable wash basins for the community and personal protective equipment (PPE) and many other supports. We were also able to support the government with messaging on clean and healthy lifestyle through our brands and marketing.

Finally, the Company recognised that small business owners had been hit hard by the pandemic and made the decision to return three months of profits in the form of products and safety equipment and also additional capital for business continuation to 147,000 small stores' within our ecosystem. This is aligned with PEN plan by the government (National Economic Recovery Plan) where Micro, Small, Medium Enterprises/MSMEs were mentioned as the backbone of the nation's economy.

Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Direksi merasa bangga dengan penerapan prinsip-prinsip GCG di tahun 2020. Kami belajar dari pengalaman di tahun 2019 dalam menilai kinerja kami berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK untuk perusahaan Terbuka. Skor kami meningkat dari 103,94 menjadi 106,60 dan memperoleh predikat "Leadership in Corporate Governance" sebagaimana hasil penilaian yang ditelaah dan diverifikasi secara eksternal oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Selain itu, Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2020 telah menetapkan Perseroan ke dalam daftar saham yang masuk dalam penghitungan Indeks IDX *Environmental, Social and Good Governance* (ESG) Leaders untuk periode perdagangan 14 Desember 2020 sampai dengan 16 Maret 2021.

Karyawan

Kami terus bekerja keras di tahun 2020 untuk menjadikan lingkungan kerja di Unilever Indonesia menarik, mendukung karyawan dengan kepemimpinan yang penuh perhatian dan komunikasi yang luas. Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan seluruh karyawan menjadi perhatian utama kami di tahun 2020 karena karyawan yang memiliki tujuan mulia dan bahagia akan mendorong pertumbuhan.

Kami dengan cepat menyusun strategi baru untuk mengelola peningkatan stres yang dipicu oleh pandemi. Tim kesejahteraan kami secara dramatis meningkatkan jumlah lokakarya kesejahteraan yang tersedia untuk staf menjadi 18 sesi pada tahun 2020. Sesi tersebut, yang beberapa di antaranya dipimpin oleh Direktur kami terbukti populer yang diikuti oleh 3.500 peserta dari target awal sebanyak 1.500.

Kami tidak mengurangi pekerjaan ataupun memotong gaji karyawan karena adanya pandemi Covid-19 ini. Selain itu, kami menggunakan program Unilever global "Flexible Talent Management" untuk menyediakan 25.000 jam bagi karyawan Unilever di seluruh dunia. Kami melindungi talent kami dan terus mengembangkan serta berinvestasi pada calon pemimpin masa depan kami di mana kami mempekerjakan 25 *management trainee* guna memastikan Perseroan agar tetap kompetitif dan mampu bersaing di masa depan. Kami juga berinvestasi lebih dari dua kali lipat untuk pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Hasilnya adalah persepsi karyawan mengenai kesempatan belajar meningkat secara signifikan berdasarkan survei karyawan UniVoice tahunan kami. Menurut UniVoice, 2020 adalah tahun terbaik dalam hal persepsi karyawan terhadap Perseroan. Keterlibatan karyawan meningkat secara signifikan, yaitu sebesar 700 basis poin, di mana metrik lainnya juga menunjukkan peningkatan.

Unilever Indonesia juga merasa gembira karena selama tujuh tahun berturut-turut menjadi perusahaan pilihan nomor satu (sektor FMCG, Semua Industri, dan Lulusan Wanita) sejak tahun 2013 menurut survei Universum.

Kami menyadari pentingnya keberagaman dan merasa senang bahwa setengah dari jajaran Direksi kami adalah wanita. Direksi terus berupaya untuk menjadikan Perseroan semakin beragam.

Keberlanjutan dan Komitmen terhadap Masyarakat

Unilever didorong oleh Unilever *Sustainable Living Plan*, yang diluncurkan pada tahun 2010 dengan tujuan yang besar untuk mengubah kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi global, serta target yang memiliki batas waktu. Hal tersebut sekarang dilengkapi dengan Unilever *Compass*, strategi Perseroan yang baru dan terintegrasi penuh.

Development of Corporate Governance

The Board of Directors was satisfied with its implementation of GCG principles in 2020. We learnt from our experiences in 2019 of assessing our performance against the ASEAN Corporate Governance Scorecard and the OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies. Our scores improved from 103.94 to 106.60 and earned "Leadership in Corporate Governance" predicate, as verified by external party Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). In addition, Indonesia Stock Exchange on 8 December 2020 has included the Company in IDX's Environmental, Social and Good Governance (ESG) Leaders Index for the trading period 14 December 2020 to 16 March 2021.

People

We continued to work hard in 2020 to make Unilever Indonesia an attractive environment to work in, supporting staff with compassionate leadership and extensive communications. The health, safety and well-being of all our staff was our number one concern in 2020; purpose-led and happy people drive growth.

We quickly crafted new strategies to manage the increased stress triggered by the pandemic. Our well-being squad dramatically increased the number of well-being workshops available to staff to 18 sessions in 2020. The sessions, some of which were led by our Directors, proved popular: we targeted 1,500 attendees and achieved 3,500.

We did not cut jobs or cut salaries due to Covid-19 pandemic. In addition, we used Unilever's global Flexible Talent Management programme to unlock 25,000 hours of employee time from our Unilever colleagues around the world. We protected our existing talent and continued to develop and invest in our future leaders – we hired 25 management trainee – to ensure we remain competitive and future-fit. We also more than doubled our investment in learning and development and, consequently, our employees' perception of learning opportunities rose significantly in our annual UniVoice employee survey. According to UniVoice, 2020 was the best year in terms of how the Company is perceived by employees. Employee engagement rose significantly, by 700 basis points, and other metrics also showed improvement.

Unilever Indonesia is also delighted for the seventh year in a row to be the number one employer of choice in the Universum survey since 2013 (FMCG sector, All Industries, and Women Graduates).

We recognise the importance of diversity and are delighted that half of our Board of Directors are female. The Board of Directors continues to working to make the Company more diverse.

Community Commitments and Sustainability

Unilever is driven by the Unilever *Sustainable Living Plan*, which was launched in 2010 with big goals to transform the Company's global social, environmental and economic performance, and time-bound targets. This is now complemented by Unilever *Compass*, the new and fully integrated corporate strategy.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Sampah plastik menjadi salah satu perhatian khusus Unilever. Secara global, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi separuh penggunaan plastik baru pada tahun 2025, seluruh kemasan plastik kami dapat digunakan kembali, didaur ulang, ataupun dibuat kompos, untuk mengurangi separuh penggunaan plastik baru, menggunakan setidaknya 25% konten daur ulang dalam kemasan kami, dan membantu mengumpulkan dan memproses lebih banyak kemasan plastik daripada yang kami jual.

Pencapaian besar di tahun 2020 adalah stasiun pengisian ulang pertama kami di Indonesia, yang diluncurkan pada bulan Februari untuk mengurangi ketergantungan pada plastik sekali pakai. Pelanggan diundang untuk membawa botol plastik bersih dan kering dari merek apa pun, tidak hanya merek Unilever - untuk diisi ulang dengan produk Unilever termasuk Rinso, Molto, Sunlight, Superpell, Lifebuoy, Clear, Dove, Sunsilk, TRESemmé, Love Beauty and Planet, dan Bango.

Program bank sampah kami berkembang dengan adanya perubahan strategi untuk melibatkan bank sampah *middle stream*. Operator independen ini kami dampingi dengan pelatihan dan telah mengembangkan 3.859 unit bank sampah hingga tahun 2020. Selanjutnya, hingga akhir tahun 2020 jumlah sampah plastik yang terkumpul mencapai tiga kali lipat dari tahun 2019. Keberhasilan program tersebut juga didukung oleh dukungan dari pemerintah terhadap bank sampah dan mendorong warga untuk memanfaatkannya sebagai cara mengelola sampah plastik.

Pada tahun 2020, Unilever Indonesia juga mengumumkan kerja sama dengan PT Solusi Bangun Indonesia, dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, dalam mengubah sampah plastik berumur sepuluh tahun dari tempat pembuangan sampah Bantar Gebang menjadi pengganti batu bara atau *Refuse Derived Fuel* (RDF) untuk industri semen. Proyek tersebut saat ini sedang meningkatkan targetnya menjadi 1.000 ton RDF per bulan, di mana 80% hingga 90% terdiri dari sampah plastik.

Perjanjian untuk proyek serupa dengan pemerintah Cilacap ditandatangani pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021.

Unilever Indonesia terus menjadi ujung tombak perubahan paradigma di Indonesia dalam program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Program ini menangani kesehatan mulut, nutrisi, sanitasi, dan lingkungan serta didukung oleh merek yang memiliki tujuan mulia, termasuk Pepsodent dan Lifebuoy. Program masyarakat dan sekolah terus dilakukan pada tahun 2020, walaupun krisis Covid-19 mengakibatkan program tersebut menjadi tertunda dari bulan Maret hingga Agustus. Pada bulan Agustus, metode *online* baru diterapkan untuk melatih guru sekolah dalam mengajarkan program kepada murid-muridnya melalui *video calling*. Komitmen Perseroan meluas ke pesantren-pesantren di Indonesia, di mana Perseroan menyediakan voucher *mobile* internet bagi mereka yang tidak memiliki akses internet sehingga modul PHBS dapat diakses dan tersampaikan dengan baik.

Prospek Tahun 2021

Prospek Indonesia pada tahun 2021 diprediksi lebih cerah. Perkiraan pertumbuhan PDB Indonesia berkisar antara 4,4 hingga 5,5% (Bank Dunia, Pemerintah Indonesia & Asian Development Bank). Kami memperkirakan semester pertama akan masih memberikan tantangan, yang diikuti dengan

Plastic waste is one of particular concerns for Unilever. Globally, the Company is committed to halving the use of new plastic by 2025 all our plastic packaging can be reused, recycled or composted, to halve the use of new plastics, to use at least 25% recycled content in our packaging, and help collect and process more plastic packaging than we sell.

A major achievement of 2020 was our first refill station in Indonesia, which was launched in February to reduce the reliance on single-use plastics. Customers are invited to bring their own clean and dry plastic bottles – of any brand, not only Unilever brands – to be refilled with Unilever products including Rinso, Molto, Sunlight, Superpell, Lifebuoy, Clear, Dove, Sunsilk, TRESemmé, Love Beauty and Planet, dan Bango.

Our waste bank programme expanded with a change of strategy to engage middle-stream waste banks. We assisted these independent operators with training and have developed 3,859 waste bank units until 2020. Further, by the end of 2020, the amount of plastic waste collected was three times that of 2019. The success of the programme was also supported by a push from government for the waste banks to do more and encouragement to citizens to use them as a way of managing plastic waste.

In 2020, Unilever Indonesia also announced a collaboration with PT Solusi Bangun Indonesia, and the DKI Jakarta Environment Agency, on transforming ten-year-old waste plastic from the Bantar Gebang rubbish dump into a coal substitute or *Refuse Derived Fuel* (RDF) for the cement industry. The project is currently ramping up to its target of 1,000 tonnes per month of RDF, of which 80% to 90% consists of plastic waste.

Agreements for a similar project with the government of the Cilacap were signed in December 2020 and January 2021.

Unilever Indonesia continues to spearheading paradigm change in Indonesia under its Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Clean and Healthy Lifestyle, PHBS) programme. The programme tackles oral health, nutrition, sanitation and environment and is supported by its purpose-led brands, including Pepsodent and Lifebuoy. Community and schools programmes continued in 2020, although the Covid-19 crisis put it on hold from March to August. In August, new online methods were deployed to train school teachers in teaching the programmes to school children via video calling. The Company's commitments extended to Indonesia's pesantrens (or Islamic boarding schools), and it supplied mobile internet vouchers to those without internet access so the PHBS modules could be accessible and delivered accordingly.

Looking Ahead to 2021

The prospects for Indonesia in 2021 are brighter. The Indonesia's GDP growth forecasts ranging from 4.4 to 5.5% (World Bank, Government of Indonesia & Asian Development Bank). We foresee a challenging first half, followed by a more promising second half boosted by

semester kedua yang lebih menjanjikan karena didorong oleh vaksin. Kami bermaksud untuk menemukan cara guna memperluas pasar dan selanjutnya mengakselerasi inovasi sepanjang tahun, termasuk produk-produk kami serta dalam hal digital.

Untuk menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, kami akan fokus dalam menciptakan pasar, dan juga pada strategi kami untuk menjalankan bisnis yang memiliki tujuan mulia dan mampu bersaing di masa depan prioritas kami adalah memastikan bisnis utama kami tetap kompetitif, terus mengubah portofolio dan cara kami memasuki pasar, dan membangun tenaga kerja lokal yang siap sepenuhnya untuk masa depan.

Perubahan Direksi

Manajemen perubahan adalah proses yang sehat dalam bisnis di mana pemikiran baru, ide dan keahlian baru dapat mendorong inovasi, membantu karyawan untuk mengembangkan keterampilan mereka dan perusahaan dapat tumbuh dan tetap kompetitif. Dengan pemikiran tersebut, jajaran Direksi Unilever Indonesia mengalami perubahan pada tahun 2020 dan transisinya telah berjalan dengan baik.

Saya, Ira Noviarti, menjabat sebagai Presiden Direktur menggantikan Bapak Hemant Bakshi sejak 1 Desember 2020. Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hemant Bakshi atas jasanya dan kami berharap dapat melanjutkan hubungan kami dengannya dalam peran barunya sebagai Presiden Komisaris.

Bapak Sancoyo Antarikso memasuki masa purnabakti setelah menjabat sebagai *Governance & Corporate Affairs Director and Corporate Secretary*, sedangkan Bapak Jochanan Senf mengundurkan diri sebagai *Director of Refreshment* dan memegang jabatan lain masih di dalam Unilever sebagai *VP Foods* di Jerman, Austria dan Swiss. Ibu Sri Widowati mengundurkan diri setelah menjabat sebagai *Digital Transformation Director*. Direksi berterima kasih atas kontribusi tak ternilai yang telah diberikan. Selain itu, Ibu Reski Damayanti juga bergabung di jajaran Direksi pada bulan November 2020.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Unilever Indonesia atas dedikasinya di tahun 2020. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Indonesia, pemegang saham, investor, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya yang tiada henti. Kami bersyukur bahwa akhir pandemi Covid-19 sudah di depan mata, dan semoga anda dalam keadaan sehat dan sejahtera.

vaccines. We intend to find ways to expand the market and further accelerate innovation at all fronts throughout the year, including on products and digital.

To deliver consistent, profitable and responsible growth, we will focus to become the market maker, also will remain sharply focused on our strategy of becoming a purpose-led, future-fit business. Our priorities will be to ensure our core remains competitive, continue to transform both our portfolio and the way we go to market, and to build local talent that is fully equipped for the future.

Changes to the Board of Directors

Change management is a healthy process in business; new thinking, fresh ideas, and expertise will encourage innovation, help employees to develop their skills and help the company to grow and remain competitive. With this in mind, Unilever Indonesia experienced changes in the Board of Directors in 2020 and the transition have been smooth.

I, Ira Noviarti, took on the role of President Director, replacing Mr Hemant Bakshi from 1 December 2020. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank Mr Hemant Bakshi for his service; we look forward to continuing our relationship with him in his new role as President Commissioner.

Mr Sancoyo Antarikso retired after his service as Governance & Corporate Affairs Director and Corporate Secretary, while Mr Jochanan Senf left his position of Director of Refreshment to another role still within Unilever as VP Foods for Germany, Austria and Switzerland. Mrs Sri Widowati stepped down after her service as Digital Transformation Director. The Board is grateful for the invaluable contributions of all. In addition, Mrs Reski Damayanti joined the Board in November 2020.

In closing, I would like to thank all our colleagues at Unilever Indonesia for their dedication in 2020. I would also like to thank the government of Indonesia, our shareholders, investors, our consumers and all our stakeholders for their ongoing support. We are grateful that the end of the Covid-19 pandemic is now in sight, and wish you health and prosperity.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Ira Noviarti
Presiden Direktur
President Director



Profil
Perusahaan
Company Profile





Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan	Company Name
PT Unilever Indonesia Tbk	
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan	Business Activity and Products
Produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi, termasuk di dalamnya sabun, deterjen, es krim, bumbu-bumbu masak, kecap, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.	Manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, ice cream, savoury, soy sauce, cosmetic products, tea-based beverages and fruit juice.
Tanggal Pendirian	Date of Establishment
5 Desember 1933	5 December 1933
Dasar Hukum Pendirian	Legal Basis of Establishment
<ul style="list-style-type: none"> Notaris Tn. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen No. 23 tanggal 5 Desember 1933 Notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H. No. 171 tanggal 22 Juli 1980 Notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. No. 92 tanggal 30 Juni 1997 Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 31 Mei 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Notary Mr Andriaan Hendrik Van Ophuijsen No. 23 dated 5 December 1933 Notary Mrs Kartini Muljadi, S.H. No. 171 dated 22 July 1980 Notary Mr Mudofir Hadi, S.H. No. 92 dated 30 June 1997 Notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 14 dated 31 May 2019
Kode Saham	Ticker Code
UNVR	
Pemegang Saham (per 31 Desember 2020)	Shareholders (as of 31 December 2020)
UNILEVER INDONESIA HOLDING B.V. Masyarakat Public	32,424,387,500 lembar saham shares 5,725,612,500 lembar shares
Domisili	Domicile
Tangerang	
Alamat Kantor Pusat	Head Office Address
Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat BSD City, Tangerang 15345	
Telepon	Telephone
+62 21 8082 7000 (hunting)	
Suara Konsumen	Contact Centre
0800 1 55 8000 (Toll Free) 021 5299 5299 (Regular)	
Fax	
+62 21 8082 7002	
Situs web	Website
www.unilever.co.id	
Email	Email
Untuk topik-topik terkait pemegang saham dan Sekretaris Perusahaan:	For topics related to shareholders and Corporate Secretary:
unvr.indonesia@unilever.com	
Untuk topik-topik umum:	For general topics:
suara.konsumen@unilever.com	
Media Sosial	Social Media
 @unileveridn  @UnileverIDN  Unilever  Unilever Indonesia  PT Unilever Indonesia	

Fakta-Fakta Penting Key Facts

87 tahun beroperasi di Indonesia
years of service in Indonesia

5,222 karyawan
employees

33 penghargaan di 2020
awards in 2020

9 pabrik
factories

43 jenis produk domestik
domestic products

Sekilas Perusahaan Company at a Glance

Perjalanan usaha Perseroan berawal dengan pendirian Lever's Zeepfabrieken N.V pada tanggal 5 Desember 1933. Di tahun 1980, Perseroan berganti nama menjadi PT Unilever Indonesia, sebagaimana tercatat dalam akta No. 171 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H., tanggal 22 Juli 1980. Pada tanggal 30 Juni 1997, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Perubahan ini dicatat oleh notaris Mudofir Hadi, S.H. dalam akta No. 92, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Bisnis Perusahaan dibagi ke dalam dua divisi utama, yaitu: *Home and Beauty Personal Care*, dan *Foods and Refreshment*. Produk *Home and Personal Care* kami, yang didorong oleh manfaat dan inovasi, telah dipercaya oleh jutaan orang Indonesia untuk digunakan setiap hari dalam membantu mereka berpenampilan lebih baik, merasa lebih nyaman dan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, produk *Foods and Refreshment* kami dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi dan berasal dari sumber yang berkelanjutan dan telah digemari oleh lintas generasi di Indonesia dengan rasa, keaslian, nutrisi, dan nilai mereka yang luar biasa.

Saat ini, Perseroan berkembang pesat sebagai salah satu perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG) terkemuka di Indonesia. Dusiaanya yang sudah hampir sembilan dekade beroperasi di negeri ini, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan kehidupan yang lestari sebagai sesuatu yang lumrah melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

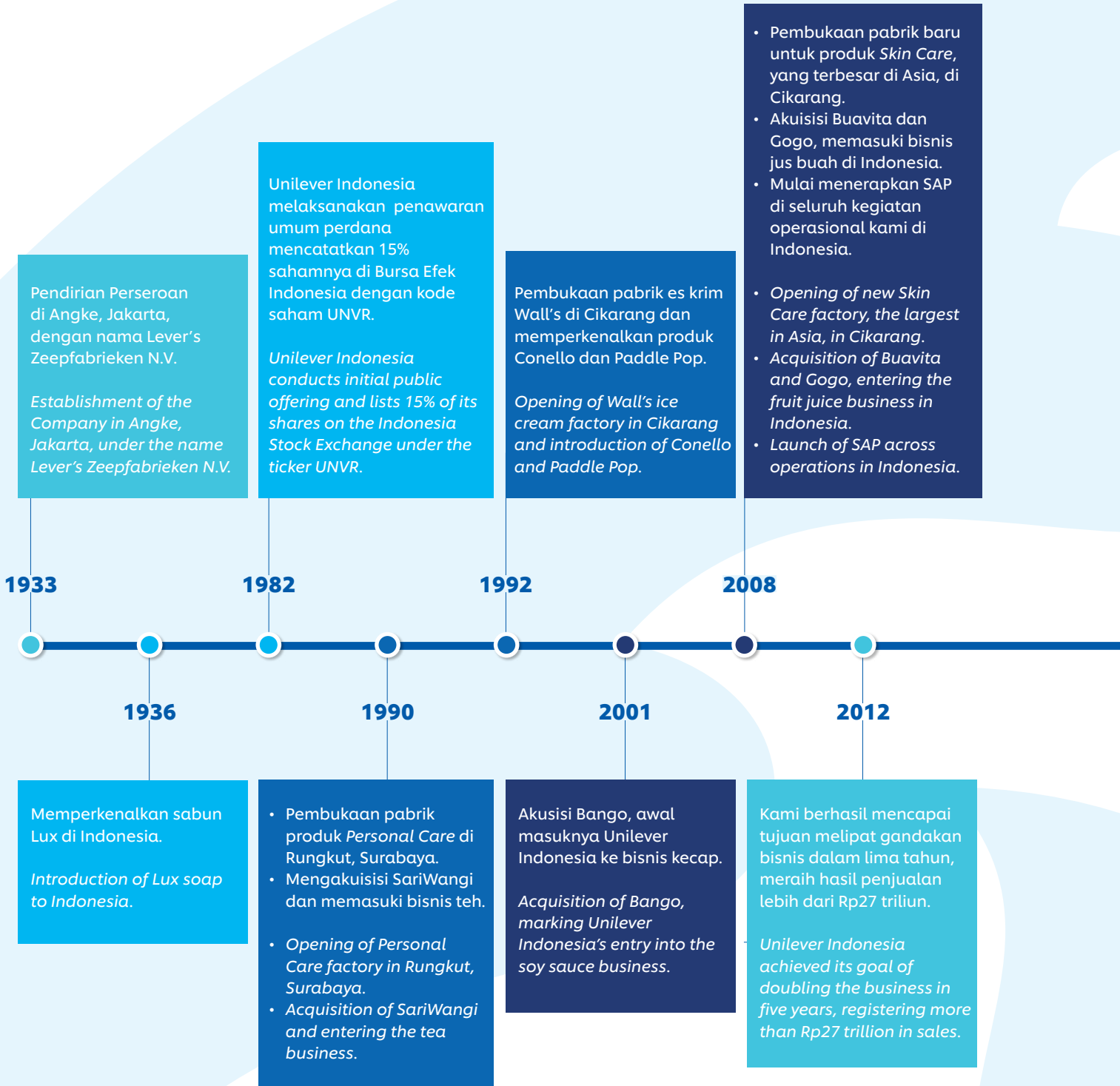
The Company's journey began when it was established under the name Lever's Zeepfabrieken N.V. on 5 December 1933. In 1980, the Company changed name to PT Unilever Indonesia, as recorded in deed No. 171 by public notary Mrs Kartini Muljadi, S.H., dated 22 July 1980. On 30 June 1997, the Company underwent a further change of name to become PT Unilever Indonesia Tbk. This was recorded by public notary Mr Mudofir Hadi, S.H. in deed no. 92, which was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 on 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's business is organised into two principal divisions: Home and Personal Care, and Foods and Refreshment. Our Home and Personal Care brands, driven by purpose and innovation, are trusted by millions of Indonesians every day to help them look good, feel good and get more out of life. Meanwhile, our Foods and Refreshment brands are made from high quality, sustainably sourced ingredients and have delighted generations of Indonesians with their great taste, authenticity, nutrition and value.

Today, the Company is flourishing as one of Indonesia's foremost fast-moving consumer goods (FMCG) companies. In celebration of its existence in the country for almost nine decades, the Company has committed to making sustainable living commonplace through profitable and sustainable growth.

Perjalanan Kami

Our Journey



Meluncurkan "Project Sunlight", sebuah inisiatif untuk menginspirasi masyarakat dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia dan generasi penerus, menandai peringatan 80 tahun perjalanan Unilever di Indonesia.

Launch of Project Sunlight, an initiative to inspire people to create a brighter future for Indonesia's children and future generations, marking Unilever Indonesia's 80th anniversary.

Pembukaan pabrik ke-9 yang menempati lahan seluas 6 hektar di Cikarang dan memiliki kapasitas produksi tahunan 7 juta unit bumbu masak dan kecap.

Opening of the Company's ninth factory on 6 hectares in Cikarang, with an annual production capacity of 7 million units of seasonings and savoury.

Memperingati 35 tahun pencatatan saham Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Sejak IPO pada tahun 1982, saham Perseroan telah meningkat lebih dari 1.570 kali dan aset telah tumbuh lebih dari 110 kali lipat.

The 35th anniversary of Unilever Indonesia's listing on the Indonesia Stock Exchange. Since the IPO in 1982, the Company's shares have increased more than 1,570 times and assets have grown more than 110-fold.

Memperoleh persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham menjadi Rp2 (dua Rupiah) per saham, karena adanya stock split efektif per 2 Januari 2020.

Shareholders' approval on 20 November 2019 of change in the nominal value from Rp10 per share to Rp2 per share, due to stock split, effective per 2 January 2020.

2013

2015

2017

2019

2014

2016

2018

2020

Peluncuran program 'Bitobe untuk Indonesia' sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Lifebuoy untuk Indonesia yang lebih sehat.

Launch of the 'Bitobe for Indonesia' programme as part of Lifebuoy's longstanding commitment to a healthier Indonesia.

Pemindahan Kantor Pusat kami di area seluas 3 hektar ke Green Building di BSD City, Tangerang. Kantor ini menampung sekitar 1.500 karyawan dan diresmikan pada tahun 2017.

The move to our new green head office on a 3-hectare site in BSD City, Tangerang. It can accommodate 1,500 employees and was inaugurated in 2017.

Divestasi aset kategori Spread pada 2 Juli 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp2,8 triliun.

Divestment of the Spreads asset on 2 July 2018 with a transaction value of Rp2.8 trillion.

Meluncurkan kampanye #MariBerbagiPeran dengan komitmen Rp200 miliar bagi masyarakat untuk menghadapi pandemi Covid-19.

Launched campaign #MariBerbagiPeran with commitment of Rp200 billion for community to face Covid-19 pandemic.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Kami

Our Vision, Mission and Values

Visi

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

Vision

To earn the love and respect of Indonesia by touching the lives of every Indonesian everyday.

Misi

- Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk terus bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Mission

- *We work to create a better future every day.*
- *We help people feel good, look good and get more out of life with brands and services that are good for them and good for others.*
- *We inspire people to take small, everyday actions that can add up to a big difference for the world.*
- *We will develop new ways of doing business that will allow us to double the size of our business while reducing our environmental impact.*

Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 2020.

Budaya dan Nilai Kami

Our Culture and Values

Kami berkomitmen untuk menjalankan semangat kepeloporan semangat inilah yang menjadi awal dari keberadaan bisnis kami dan menjadi penggerak kami untuk terus bertumbuh sebagai bisnis. Semangat ini memberi kami gairah untuk menang dan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Artinya, kami senantiasa siap untuk mengambil risiko secara cerdas.

We are committed to working with a pioneering spirit because that is how our business began, and it is what still drives us as a business. It gives us the passion for winning and for creating a better future. It means that we are always willing to take intelligent risks.

**Semangat
Kepeloporan
Pioneering Spirit**



Kami berkomitmen terhadap integritas karena integritas memandu kami melakukan tindakan yang benar untuk keberhasilan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu kami tidak pernah mengenal kompromi, nilai ini menentukan bagaimana kami berperilaku, kapanpun, di mana pun kami berada.

We are committed to integrity because it guides us to do the right thing for the long-term success of Unilever. So we never compromise, this value defines how we behave, whenever and wherever we are.

**Integritas
Integrity**



**Saling
Menghormati
Respect**

**Tanggung
Jawab
Responsibility**

Kami memiliki komitmen untuk bertanggung jawab karena kami ingin menjaga konsumen, pelanggan dan karyawan, serta lingkungan dan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara serius dan senantiasa melaksanakan apa yang kami katakan.

We are committed to taking responsibility because we want to care for our consumers, customers and employees, as well as the environment and the communities in which we operate. We take this personally and always do what we say we will do.

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena kami percaya bahwa setiap orang harus diperlakukan secara bermartabat, jujur dan adil. Kami menghargai keberagaman dan kami menghormati sesama untuk jati diri serta kontribusi mereka.

We are committed to respect because we believe that people should be treated with dignity, honesty and fairness. We celebrate the diversity of people, and we respect people for who they are and what they bring.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Kami
 Our Vision, Mission and Values



Hubungan antara Unilever Indonesia dan karyawan kami ditopang oleh nilai-nilai integritas, rasa hormat, tanggung jawab dan semangat kepeloporan perusahaan, serta perilaku dan standar etika yang ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Nilai-nilai tersebut secara teratur dikomunikasikan melalui rapat, pertemuan, kegiatan pelatihan dan kampanye tim yang dipimpin oleh Komite Integritas Bisnis, dan didukung oleh mekanisme *whistleblower*, yang menyediakan berbagai saluran rahasia dan aman bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap nilai-nilai perusahaan.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tertanam dalam strategi Kompas, yang memberikan arahan strategis jangka panjang bagi Unilever Indonesia yang berlandaskan tujuan mulia, relevan dan mampu bersaing untuk masa depan. Hal ini didasarkan pada keyakinan utama kami bahwa **merek yang memiliki tujuan mulia akan bertumbuh, perusahaan yang memiliki tujuan mulia akan bertahan, dan individu dengan tujuan mulia akan maju**. Keyakinan ini mendorong transformasi bisnis kami di mana kami telah meluncurkan program manajemen perubahan untuk semua tingkatan manajemen guna memastikan bahwa hal-hal tersebut dipahami dan diinternalisasi dengan baik.

The relationship between Unilever Indonesia and our employees is underpinned by the corporate values of integrity, respect, responsibility and a pioneering spirit, as well as the behaviours and ethical standards set out in the Code of Business Conduct. These are regularly communicated through team meetings, gatherings, training activities and campaigns led by the Business Integrity Committee, and backed up by our whistle-blower mechanism, which provides multiple secure, confidential channels for employees to report violations of our values.

Our commitment to sustainability is embedded within our corporate strategy, the Unilever Compass, which provides the longer-term strategic direction for a purpose-led, future-fit Unilever Indonesia. This strategy is founded on our core beliefs – **brands with purpose grow, companies with purpose last, and people with purpose thrive**. These beliefs are driving the transformation of our business, and we have launched a change management programme for all levels of management to ensure that they are well understood and internalised.

Model Bisnis

Business Model

Memasyarakatkan Cara Hidup yang Berkelanjutan

Kami meyakini model bisnis yang berakar dari tujuan utama kami ini merupakan cara terbaik bagi Unilever Indonesia untuk meraih pertumbuhan jangka panjang. Tujuan sederhana yang berdampak luas ini membantu kami untuk tetap dekat dengan konsumen dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan tak menentu di dunia kita saat ini.

Making Sustainable Living Commonplace

We believe that our business model, which stems from this core purpose of making sustainable living commonplace, is the best way for Unilever Indonesia to achieve growth over the long term. This simple yet far-reaching purpose helps us to stay close to consumers and address the volatile and complex challenges facing the world today.



Model Bisnis

Business Model

Brand, Operasional, Karyawan

Model bisnis kami menyatukan tiga elemen utama yaitu *brand*, operasional, dan karyawan kami, dan dilaksanakan sesuai dengan strategi *Unilever Sustainable Living Plan (USLP)*. *Brand-brand* kami memiliki nilai yang kuat melalui produk-produk yang dihargai oleh para konsumen dan pelanggan kami. Kami mengembangkan *brand-brand* kami melalui identifikasi kebutuhan masyarakat dan konsumen, serta melakukan inovasi memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kegiatan operasional kami sangat memperhatikan rantai pasokan dan yang terkait dengannya, seperti bahan baku, pabrik, logistik, keahlian tentang seluk beluk pasar dan juga pemasaran. Karyawan kami adalah bagian penting dari bisnis kami dalam mendorong inovasi dan keunggulan. Kami menginvestasikan modal finansial guna menunjang keseluruhan aset dan kegiatan tersebut.

Kami senantiasa berupaya untuk mewujudkan siklus pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan volume yang menguntungkan didukung oleh inovasi dan *brand* guna menciptakan produk-produk yang digunakan oleh konsumen di Indonesia setiap harinya.

Skala yang besar ini memungkinkan kami mengatur penyebaran biaya-biaya tetap dan meningkatkan profitabilitas sekaligus terus berinvestasi untuk bisnis. Kami berinvestasi untuk Riset & Pengembangan serta inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang makin disempurnakan, didukung oleh pemasaran yang jitu yang membuat *brand* kami semakin kuat.

Brand yang kuat akan mendorong pertumbuhan volume yang menguntungkan dan siklus pertumbuhan yang baik pun akan terus berlanjut.

Brands, Operations, People

Our business model brings together three key inputs—brands, operations and people—and filters them through the lens of the Unilever Sustainable Living Plan (USLP). Our brands have strong equity, built on products that our customers and consumers value. We grow our brands by identifying social and consumer needs, and innovating, manufacturing, marketing and distributing products that meet those needs. Our operations are the essential supply chain functions and assets of raw material supply, manufacturing, logistics, go-to-market expertise and marketing. Our people are the heart of our business, driving innovation and excellence. We invest financial capital to sustain and improve all these assets and activities.

We strive to create a virtuous circle of growth. Profitable volume growth is driven by investment in innovation and brands to deliver products that used by Indonesian consumers everyday.

Our scale enables us to spread fixed costs and improve profitability while investing in the business. The investment funds R&D and innovation to create new and improved products, backed by marketing to make the brands even stronger.

Strong brands drive profitable volume growth, and so the virtuous circle continues.

Peristiwa Penting 2020

2020 Highlighted Events



Januari January

Beasiswa "FAL Bintang 2020": Dukung Perempuan Indonesia Menjadi Tokoh Inspiratif

"FAL Bintang Scholarship 2020": Support Indonesian Women to Become Inspirational Figures

Sejalan dengan tujuan untuk membuka akses pendidikan bagi wanita muda Indonesia, Fair & Lovely, brand perawatan kulit wajah wanita yang diproduksi oleh Perseroan, mengadakan program "Fair & Lovely Bintang Beasiswa". Memasuki tahun keempat, program kolaborasi antara Perseroan dan Hoshizora Foundation ini tepat untuk mendukung perempuan muda Indonesia berprestasi untuk memberdayakan diri di era revolusi industri 4.0.

In line with the purpose to open access to education for young Indonesian women, Fair & Lovely, a women's facial skin care brand produced by the Company, held the "Fair & Lovely Bintang Beasiswa". Entering its fourth year, it is a collaborative program between the Company and the Hoshizora Foundation is perfected to support outstanding young Indonesian women to empower themselves in the era of the industrial revolution 4.0.



Februari February

Unilever Memperkenalkan Pusat Isi Ulang sebagai Alternatif Belanja yang Lebih Ramah Lingkungan

Unilever Introduced Refill Station as a More Environmentally Friendly Shopping Alternative

Sebagai aksi nyata Perseroan untuk berpartisipasi dalam solusi permasalahan sampah, Perseroan memperkenalkan Pusat Isi Ulang pertamanya di Toko Perbelanjaan Bebas Kemasan Saruga, Bintaro pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional. Proyek ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam mewujudkan 'Indonesia Bebas Polusi Plastik di tahun 2040'.

As the Company's real action to participate in the waste problem solutions, the Company introduced its first Refill Station at Saruga Package-free Shopping Store, Bintaro on National Waste Awareness Day commemoration. This project is one of the Company's efforts to support the Indonesian government in realising a 'Indonesia's Plastic Pollution-Free by 2040'.

Peristiwa Penting 2020
2020 Highlighted Events



Maret March

PERSI dan Unilever Indonesia Bahas Kewaspadaan Rumah Sakit dalam Menghadapi Covid-19

PERSI and Unilever Indonesia Discussed Hospital Precautions in Facing Covid-19

Perseroan bekerja sama dengan Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI) mengadakan konferensi pers untuk membahas kewaspadaan industri rumah sakit dalam menghadapi potensi penyebaran virus Covid-19 yang mulai menyebar di Indonesia. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan untuk perlindungan diri, perlindungan keluarga dan perlindungan lingkungan dari virus Covid-19.

The Company teamed up with the Indonesian Hospital Association (PERSI) to hold a press conference to discuss the vigilance of the hospital industry in facing the potential spread of the Covid-19 virus, which began spreading in Indonesia. This event also aimed at increasing public awareness of the importance of hand hygiene for self-protection, family protection and the environment protection from the Covid-19 virus.



April April

Unilever Indonesia dan DMI Menjaga Kebersihan 100.000 Masjid melalui "Gerakan Bersihkan Masjid 2020"

Unilever Indonesia and DMI Maintained Cleanliness of 100,000 Mosques through the "Mosque Clean-up Movement 2020"

Perseroan mengadakan "Gerakan Bersihkan Masjid" tahunan untuk mewujudkan masjid yang bersih dan nyaman, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat baik di rumah maupun di dalam masjid. Melalui 'Gerakan Bersihkan Masjid 2020', Perseroan memberikan bantuan paket kebersihan kepada 100.000 masjid di seluruh Indonesia bekerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI), PT Pertamina (Persero) dan PT Indah Logistik.

The Company held the annual "Mosque Clean-up Movement" to create a clean and comfortable mosque, as well as educating the public on the importance of clean and healthy life behavior both at home and within the mosque. Through the 'Mosque Clean-up Movement 2020', the Company donated cleaning packages to 100,000 mosques throughout Indonesia in collaboration with the Indonesian Mosque Council (DMI), PT Pertamina (Persero) and PT Indah Logistik.



Mei May

Unilever Indonesia Mendistribusikan 60.000 Masker N95 melalui PERSI dan Dinas Kesehatan

Unilever Indonesia Distributed 60,000 N95 Masks through PERSI and the Health Office

Perseroan bekerja sama dengan Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang mendistribusikan 60.000 masker N95 kepada 8 (delapan) Rumah Sakit Rujukan di bawah naungan PERSI dan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dan Tangerang untuk diberikan kepada tenaga medis dan fasilitas kesehatan.

The Company teamed up with the Indonesian Hospital Association (PERSI), the Bekasi District Health Office and the Tangerang District Health Office to distribute 60,000 N95 masks to 8 (eight) Referral Hospitals under the auspices of PERSI and through the Bekasi and Tangerang District Health Offices to be given to medical personnel and health facilities.



Juni June

Unilever Indonesia Mendistribusikan Lebih dari 40.000 Test Kit PCR melalui Satgas Nasional

Unilever Indonesia Distributed More than 40,000 PCR Test Kits through the National Task Force

Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 atau GTPPC19 menerima donasi PCR Test Kit dari Perusahaan. Lebih dari 40.000 test kit PCR senilai Rp10,7 miliar disalurkan melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) ke sejumlah rumah sakit, laboratorium, dan fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Sebanyak 40.320 paket yang terdiri dari test kit antigen, reagen, dan swab kit beserta wadahnya telah didistribusikan ke sejumlah fasilitas kesehatan, antara lain RSUD Dr. Soetomo (Surabaya), RS Hasan Sadikin (Bandung), Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (Jakarta) dan Laboratorium Institut Pertanian Bogor.

The Task Force for the Acceleration of Handling Covid-19 or GTPPC19 received PCR Test Kit donation from the Company. More than 40,000 PCR test kits worth Rp10.7 billion were distributed through the National Disaster Management Agency (BNPB) to a number of hospitals, laboratories and health facilities throughout Indonesia. A total of 40,320 packages consisting of antigen test kits, reagents, and swab kits with their containers have been distributed to a number of health facilities, including Dr. Soetomo (Surabaya), Hasan Sadikin Hospital (Bandung), Eijkman Institute for Molecular Biology (Jakarta) and the Bogor Agricultural Institute Laboratory.

Peristiwa Penting 2020
2020 Highlighted Events



Juli July

Unilever Indonesia Mendistribusikan 15.000 Unit Peralatan Penanganan Covid-19 ke Surabaya

Unilever Indonesia Distributed 15,000 Units of Covid-19 Handling Equipment to Surabaya

Sebagai salah satu upaya untuk membantu penanggulangan Covid-19, Perseroan telah menyediakan puluhan ribu unit peralatan untuk menunjang kesehatan dan keselamatan masyarakat Surabaya. Bantuan 10.000 *hand sanitizer* Lifebuoy, 3.000 masker KN95, 2.880 *test kit* PCR, dan 250 unit wastafel portabel serta materi edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diberikan secara simbolis oleh Zulfakar Ali, Kepala Fasilitas Produksi-Unilever Surabaya kepada Tri Rismaharini sebagai Walikota Surabaya.

As one of the efforts to help the Covid-19 countermeasures, the Company has provided tens of thousands of units of equipment to support the health and safety of the Surabayans. Donation of 10,000 Lifebuoy hand sanitizers, 3,000 KN95 masks, 2,880 PCR test kits, and 250 portable sink units as well as Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) educational materials were symbolically given by Zulfakar Ali, Head of Production Facility-Unilever Surabaya to Tri Rismaharini as Mayor of Surabaya.



Agustus August

Unilever Indonesia sumbang tambahan modal untuk 147.000 Pedagang Warung

Unilever Indonesia Donates Additional Capital for 147,000 Small Stores

Sambut Hari UKM Nasional 2020, PT Unilever Indonesia, Tbk meluncurkan kampanye “#UnileverUntukIndonesia”, inisiatif Perusahaan untuk mendorong kebangkitan UMKM, khususnya 147.000 pedagang warung sebagai bagian dari ekosistem Unilever di tengah pandemi Covid-19. Peluncuran ini dilakukan melalui sebuah webinar yang diselenggarakan bersama Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (Kemenkop UKM RI) dan Katadata.id. Dengan tema besar #JagaUMKMIndonesia, webinar ini mengetengahkan pentingnya gotong royong antara pihak swasta seperti Unilever Indonesia dengan Pemerintah dalam mendampingi bisnis-bisnis kecil menavigasi era tatanan baru menuju Indonesia maju.

Welcoming the 2020 National UKM Day, PT Unilever Indonesia, Tbk launched the “#UnileverUntukIndonesia” campaign, the Company's initiative to encourage the revival of MSMEs, in particular 147,000 small stores as part of the Unilever ecosystem amid the Covid-19 pandemic. This launch was carried out through a webinar organized with the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia (Kemenkop UKM RI) and Katadata.id. With the big theme #JagaUMKMIndonesia, this webinar highlighted the importance of mutual cooperation between private parties such as Unilever Indonesia and the Government in assisting small businesses in navigating the new era of order towards a developed Indonesia.



September September

Unilever Indonesia Tanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kepada 10 Juta Pelajar

Unilever Indonesia Embeded 10 million Students with Clean and Healthy Living Behavior

Meyakini bahwa dalam menjalankan bisnis harus memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat, kembali Perseroan melalui Yayasan Unilever Indonesia menghadirkan "Program Sekolah Sehat dan Pondok Pesantren". Digagas sebagai program terpadu mengenai beberapa perilaku sehari-hari sejak tahun 2016, misi tersebut telah menjangkau 10 juta anak di 41.847 sekolah dan pesantren di seluruh Indonesia. Berbagai program pelatihan bagi guru dan siswa serta ragam fasilitas telah disediakan untuk terus menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sejak usia dini di lingkungan pendidikan.

Believing that running a business must have a positive social impact on community, again, the Company through the Unilever Indonesia Foundation presented the "Healthy School and Islamic Boarding School Program". Initiated as an integrated program of several habituations since 2016, it has achieved a mission of reaching 10 million children in 41,847 schools and Islamic boarding schools all over Indonesia. Various training programs for teachers and students as well as facilities were provided to continue instilling Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS) in children from an early age in an educational environment.



Oktober October

Unilever Indonesia Dukung Pengelolaan Sampah Bantargebang Menjadi Sumber Energi Terbarukan

Unilever Indonesia Supported Bantargebang Waste Management to Become a Renewable Energy Source

Perseroan kembali membuktikan komitmennya untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah sampah plastik dengan menandatangani Perjanjian dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta dan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SBI). Dengan kerjasama ini, Perseroan juga mendukung kegiatan penambangan limbah atau penambangan TPA di zona tidak aktif TPA Bantargebang yang akan mencapai kapasitas maksimalnya dalam beberapa tahun ke depan. Melalui kegiatan penambangan TPA, sampah khususnya sampah plastik akan diolah menjadi bahan yang dapat digunakan kembali sebagai bahan bakar alternatif atau Refuse Derived Fuel (RDF) sebagai pengganti batubara dalam industri semen.

Again, the Company proved its commitment to contribute dealing with the plastic waste problem by signing an Agreement with the DKI Jakarta Environment Agency (DLH) and PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SBI). With this collaboration, the Company also supports waste mining activities or landfill mining in the inactive zone of the Bantargebang final disposal site, which will reach its maximum capacity in the next few years. Through landfill mining activities, waste, especially plastic waste, will be processed into materials that can be reused as alternative fuels or Refuse Derived Fuel (RDF) as a substitute for coal in the cement industry.

Peristiwa Penting 2020
2020 Highlighted Events



November November

Dalam Rangka Merayakan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) di Tengah Pandemi, Pepsodent Optimalkan Inovasi Berbasis Online

In Celebration of National Dental Health Month (BKGN) in the Midst of a Pandemic, Pepsodent Optimised Online-Based Innovation

Memperingati Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) 2020 di tengah pandemi tidak menyurutkan komitmen Perseroan melalui brand Pepsodent bersama Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dan Persatuan Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI) untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi masyarakat Indonesia. Dengan semangat #MerdekakanSenyum, kolaborasi ini mengajak masyarakat menjadi #PahlawanSenyum melalui rangkaian kegiatan promosi dan edukasi preventif secara online. Pepsodent juga mengoptimalkan inovasinya melalui konsultasi berbasis online dengan dokter gigi melalui Official WhatsApp Ask Pepsodent di 0878-8876-8880.

Commemorating the 2020 National Dental Health Month (BKGN) in the midst of a pandemic has not dampened the Company's commitment through the Pepsodent brand along with the Indonesian Dentists Association (PDGI), and the Indonesian Faculty of Dentistry Association (AFDOKGI) to maintain the oral health of the Indonesian people. With the spirit of #MerdekakanSenyum, this collaboration invited people to become #PahlawanSenyum through a series of online promotional and preventive educational activities. Pepsodent also optimised its innovation through online-based consultation with dentists via the Official WhatsApp Ask Pepsodent at 0878-8876-8880.



Desember December

Zwitsal Membantu Ibu Menjalani 1.000 Hari Pertama Kehidupan Si Kecil

Zwitsal Helped Mother Undergo the First 1,000 Days of a Little One's Life

1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan masa emas tumbuh kembang anak, di mana ibu memiliki peran penting dalam memenuhi tiga kebutuhan dasar anak yaitu mengajar, menyayangi, dan mengasuh. Memahami pentingnya peran ibu di masa emas, Zwitsal mempersembahkan "Zwitsal 1.000 Hari Pertama Si Kecil" sebagai dukungan para ibu untuk memaksimalkan momentum 1.000 HPK.

The First 1,000 Days of Life (HPK) is a golden period for child development, where the mother has an important role in providing three basic needs of children - teaching, loving, and caring. Understanding the importance of the role of mothers in the golden period, Zwitsal presented "Zwitsal for the First 1,000 Days of the Little One" as a support for mothers to maximise the momentum of 1,000 HPK.

Kegiatan dan Segmen Bisnis

Business Activities

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkini, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan bisnis di sektor-sektor berikut: sektor industri, sektor jasa perdagangan besar (distributor), perdagangan impor, layanan riset pemasaran, dan layanan konsultasi manajemen dan penyewaan *real estate*. Portofolio produknya antara lain: sabun, deterjen, makanan olahan berbahan dasar susu, es krim, produk kosmetik, minuman teh dan jus buah.

Adapun portofolio Perseroan merupakan penggabungan antara produk warisan global yang telah lama ada, produk ciri khas lokal dan produk baru yang dirancang untuk memenuhi harapan konsumen yang semakin canggih dan dipengaruhi oleh *value* produk. Produk Unilever Indonesia meliputi Sunlight, Lifebuoy, Walls, Pepsodent dan Dove hingga Royco, Bango, Rexona, Citra, Rinso, Molto dan banyak lagi. Semua produk tersebut memiliki tujuan dan inovasi masing-masing serta menjadi ujung tombak dalam upaya kami untuk memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan (kehidupan yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat sosial) melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Roadmap yang digunakan untuk mencapai misi tersebut adalah *Unilever Sustainable Living Plan (USLP)*, yang menunjukkan bagaimana kami menjaga pertumbuhan sekaligus mengurangi dampak lingkungan seraya membuat perkembangan positif bagi masyarakat. Tujuan kami didasarkan pada nilai-nilai Perseroan yang ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis (COBP), yang dirancang untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan kami terlindungi dengan baik.

Perseroan memiliki sembilan pabrik yang berada di Kawasan Industri Jababeka Cikarang - Jawa Barat dan Rungkut Surabaya - Jawa Timur. Kantor pusat yang dibangun secara khusus di atas lahan seluas 3 hektar berada di Bumi Serpong Damai - Tangerang mampu menampung lebih dari 1.500 karyawan. Portofolio produk Perseroan, yang terdiri dari 43 produk domestik utama, dipasarkan melalui lebih dari 800 jaringan distributor independen yang melayani ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

As referred to in Article 3 of the Company's most recent Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to conduct a business in the following sectors: the industrial sector, the large trade services sector (distributors), import trade, marketing research services, management consulting services and real estate leasing. Its product portfolio includes soaps, detergents, dairy foods, ice cream, cosmetic products and beverages with staple tea and fruit juices.

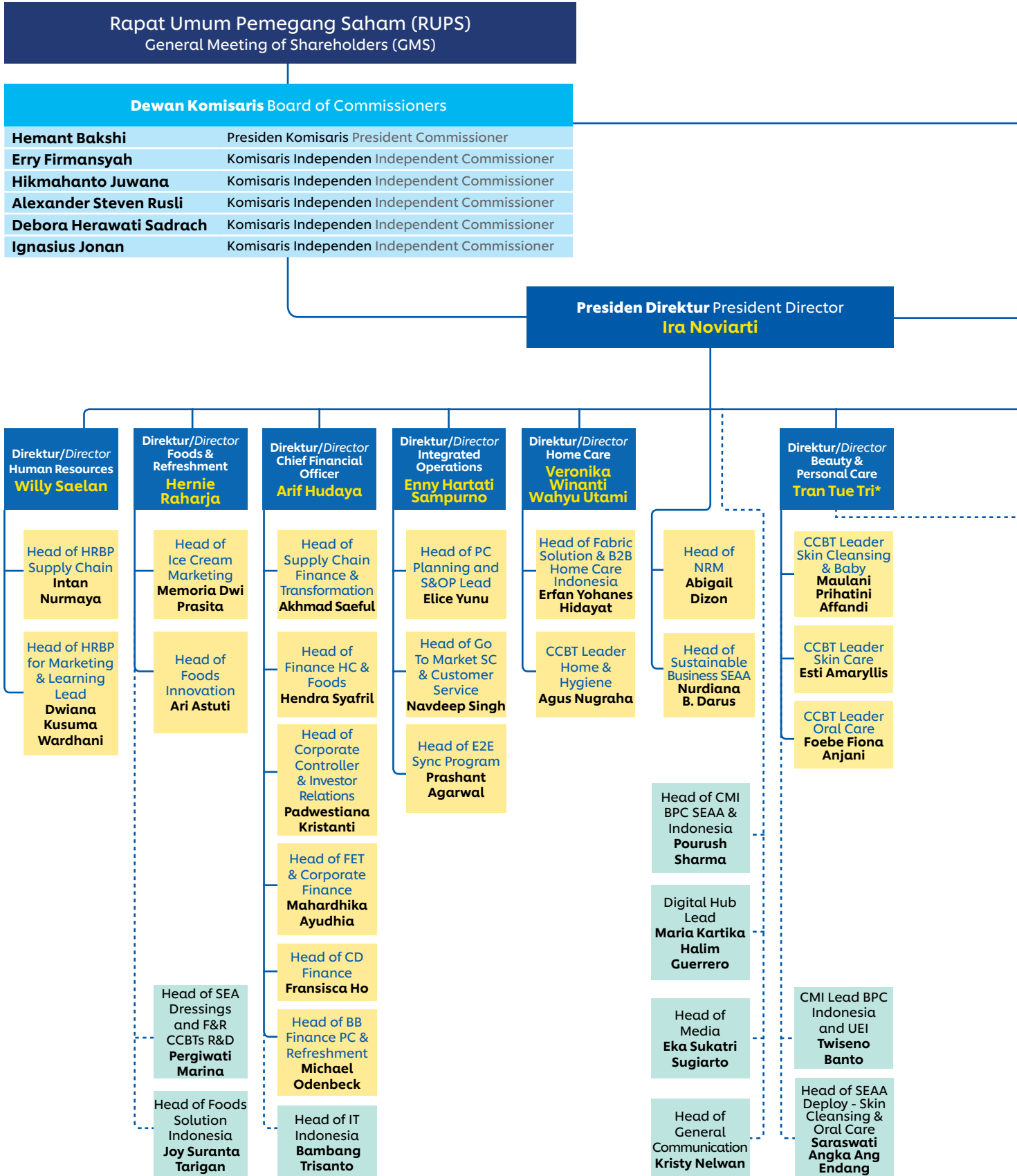
The Company's portfolio comprises a mix of legacy global brands, iconic local brands and exciting new brands designed to meet increasingly sophisticated and value-driven consumer expectations. Unilever Indonesia's products range from Sunlight, Lifebuoy, Walls, Pepsodent and Dove to Royco, Bango, Rexona, Citra, Rinso, Molto and more. All of them have purpose and innovation at their core, and are at the forefront of our drive to make sustainable living commonplace through profitable and sustainable growth.

We have established the USLP as the roadmap for achieving this ambition, demonstrating how we will continue to grow, while reducing our environmental footprint and making a positive difference to society. Our purpose is founded on the corporate values set out in our Code of Business Principles (COBP), which are designed to ensure that the interests of all our stakeholders are protected.

The Company has nine factories which are located in the Jababeka Industrial Zone in Cikarang, West Java, and Rungkut in Surabaya, East Java. The purpose-built head office occupies a 3-hectare site in Bumi Serpong Damai, Tangerang that can house more than 1,500 employees. The Company's product portfolio, comprising 43 core domestic brands, is marketed through a network of more than 800 independent distributors who serve hundreds of thousands of stores across the country.

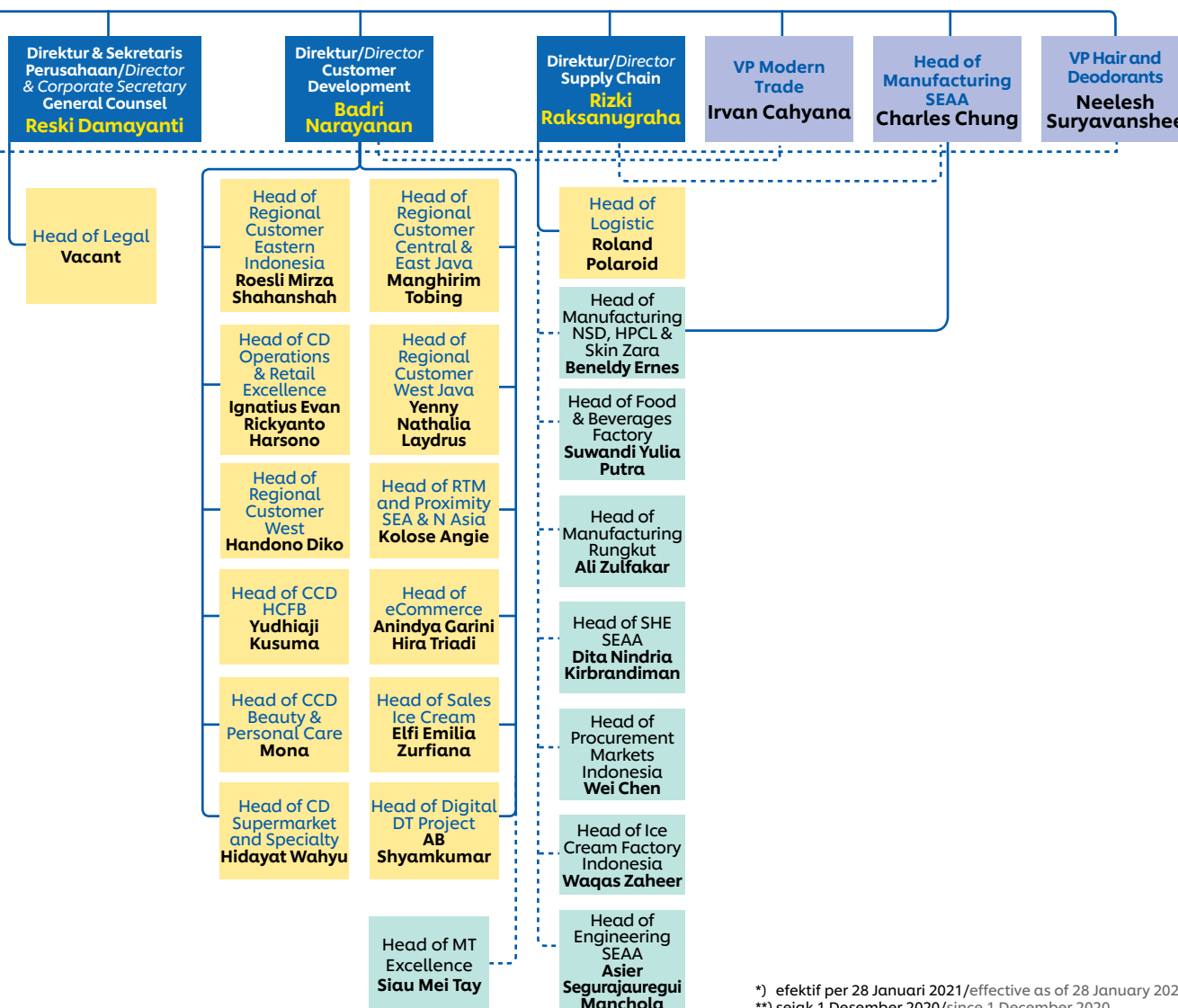
Struktur Organisasi

Organisation Structure



Komite Audit Audit Committee		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	
Alexander Steven Rusli	Ketua Chairman	Ignasius Jonan	Ketua Chairman
Dwi Martani	Anggota Member	Hemant Bakshi**	Anggota Member
Haryanto Sahari	Anggota Member	Aditya Arisusetio	Anggota Member

Audit Internal Internal Audit
Riska Sabrina



*) efektif per 28 Januari 2021/effective as of 28 January 2021
 **) sejak 1 Desember 2020/since 1 December 2020

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Hemant Bakshi

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	India Indian
Usia Age	56 tahun per 31 Desember 2020 56 years old as of 31 December 2020
Domisili Domicile	Singapura Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 November 2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2020.

<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • MBA, Indian Institute of Management, Ahmedabad, India (1989); • Sarjana Teknik Kimia, Indian Institute of Technology, India (1986). 	<ul style="list-style-type: none"> • MBA, Indian Institute of Management in Ahmedabad, India (1989); • B. Tech in Chemical Engineering, Indian Institute of Technology, India (1986).
<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk (2014-2020); • Direktur Eksekutif untuk Home and Personal Care Business, Hindustan Unilever Limited (2012-2014); • Direktur untuk Customer Development, Hindustan Unilever Limited (2008-2012). 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director PT Unilever Indonesia Tbk (2014-2020); • Executive Director, Home and Personal Care Business, Hindustan Unilever Limited (2012-2014); • Executive Director for Customer Development, Hindustan Unilever Limited (2008-2012).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Unilever Indonesia Tbk (2020-sekarang) • EVP Unilever Market Place (2020-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Member of Nomination and Remuneration Committee PT Unilever Indonesia Tbk (2020-present) • EVP Unilever Market Place (2020-present)
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.</p>	<p>He has no relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but he has a relationship with the Main or Controlling Shareholder.</p>
<p>Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Erry Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Usia 66 tahun per 31 Desember 2020
Age 66 years old as of 31 December 2020

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Juli 2009. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018-2021.

Appointed as an Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders in July 2009. Reappointed as an Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018-2021.



Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1981).
Educational Background

Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1981).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2009-2015);
- Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009-2015);
- Presiden Direktur PT Bursa Efek Indonesia (2002-2009).

- Independent Commissioner PT Astra International Tbk (2009-2015);
- President Commissioner PT Central Securities Depository (2009-2015);
- President Director, PT Bursa Efek Indonesia (2002-2009).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Independen di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012-sekarang);
- Komisaris Independen di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-sekarang).

- Independent Commissioner, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012-present);
- Independent Commissioner, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Is not affiliated to any other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR
Share Ownership in UNVR

-

-

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Hikmahanto Juwana

Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Kewarganegaraan Indonesia
 Nationality Indonesian

Usia 55 tahun per 31 Desember 2020
 Age 55 years old as of 31 December 2020

Domisili Jakarta
 Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan
 Legal Basis of Appointment

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Juni 2011.
- Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 untuk periode 2018 – 2021.
- Annual General Meeting of Shareholders in June 2011.
- Reappointed as an Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 for the period 2018 to 2021.

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

- Doctor of Philosophy (Ph.D), University of Nottingham, UK (1997);
- Master Hukum (LL.M.), Keio University, Jepang (1992);
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (1987).
- Doctor of Philosophy (PhD), University of Nottingham, UK (1997);
- Master’s degree in Law (LLM), Keio University, Japan (1992);
- Bachelor of Law, University of Indonesia, Indonesia (1987).

Riwayat Pekerjaan
 Work Experience

- Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (2004-9 September 2008);
- Komisaris Independen PT Tugu Reasuransi Indonesia (November 2008-22 Juni 2012);
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2013 - 2018);
- Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk (2009-2017).
- Anggota Badan Pengawas Bank Indonesia (BSBI), Bank Indonesia (Maret 2017-2020);
- Staf Anggota di Kejaksaan Agung Republik Indonesia (14 Januari 2020-31 Desember 2021).
- Dean at the Faculty of Law of University of Indonesia (2004-9 September 2008);
- Independent Commissioner PT Tugu Reasuransi Indonesia (November 2008-22 Juni 2012);
- Independent Commissioner, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2013-2018);
- Independent Commissioner, PT Aneka Tambang Tbk (2009-2017);
- Member of Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI), Bank Indonesia (March 2017-2020);
- Member Staff at the Attorney General of Republic of Indonesia (14 January 2020-31 December 2021).

Rangkap Jabatan
 Concurrent Positions

- Guru Besar Hukum Internasional di Universitas Indonesia (2001-sekarang);
- Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI), Cimahi (17 April 2020-sekarang).
- Professor of International Law at Universitas Indonesia (2001-present);
- Rector of The University of Jenderal Achmad Yani (UNJANI), Cimahi (17 April 2020-present).

Hubungan Afiliasi
 Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR
 Share Ownership in UNVR

-

-

Alexander Steven Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of 31 December 2020
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 dan sebagai Ketua Audit Komite berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2019.

Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018, as the Chairman of the Audit Committee by decision of the Board of Commissioners on 19 December 2019.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Doctor of Philosophy (Ph.D), Curtin University of Technology, Australia (2000);
- Master's degree in Commerce (Honours), Curtin University of Technology, Australia (1993);
- Sarjana Bisnis dan Sistem Informasi, Curtin University of Technology, Australia (1992).
- Doctor of Philosophy (PhD), Curtin University of Technology, Australia (2000);
- Master's degree in Commerce (Honours), Curtin University of Technology, Australia (1993);
- Bachelor of Business and Information Systems, Curtin University of Technology, Australia (1992).

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Presiden Direktur Indosat Ooredoo (2012-2017);
- Staf Ahli Kementerian di Kementerian BUMN (2007-2009);
- Staf Ahli Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001-2007).
- Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012-2017);
- Special Advisor to Ministry of State-Owned Enterprises (2007-2009);
- Special Advisor to Ministry of Communications and Information Technology, Republic of Indonesia (2001-2007).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Ketua Komite Audit (2019-sekarang);
- Komisaris Independen Hermina Hospital Group (November 2017-sekarang).
- Chairman of the Audit Committee (2019-present);
- Independent Commissioner, Hermina Hospital Group (November 2017-present).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR

-

-

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Debora Herawati Sadrach

Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Kewarganegaraan Indonesia
 Nationality Indonesian

Usia 58 tahun per 31 Desember 2020
 Age 58 years old as of 31 December 2020

Domisili Jakarta
 Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan
 Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019.
 Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2019.

<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Master di bidang Pendidikan, Boston University, USA (1987); • Gelar Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti (1985). 	<ul style="list-style-type: none"> • Master’s degree in Education, Boston University, USA (1987); • Dentist Degree, Trisakti University (1985).
<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Refreshment & Marketing Services, Unilever Indonesia (2015-2017); • Direktur Personal Care, Unilever Indonesia (2011-2015 dan 2001-2007); • Direktur Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007-2010). 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Refreshment and Marketing Services, Unilever Indonesia (2015-2017); • Director of Personal Care, Unilever Indonesia (2011-2015 and 2001-2007); • Director of Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007-2010).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships</p>	<p>Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.</p>	<p>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.</p>
<p>Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Ignasius Jonan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2020 57 years old as of 31 December 2020
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisari Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juli 2020.

Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Master of Arts (MA), Hubungan dan Hubungan Internasional, Fletcher School of Law and Diplomacy (2005);
- Manajer Senior di Program Pemerintah, Harvard Kennedy School of Government (2000);
- Program Eksekutif Senior, Columbia University - Columbia Business School (1999);
- Doktorandus bidang Akuntansi (Drs), Sekolah Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1986).
- Master of Arts (MA), International Relations and Affairs, Fletcher School of Law and Diplomacy (2005);
- Senior Managers in Government Program, Harvard Kennedy School of Government (2000);
- Senior Executive Program, Columbia University - Columbia Business School (1999);
- Doktorandus in Accountancy (Drs), School of Economics and Business, Universitas Airlangga (1986).

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, 2016 – 2019;
- Menteri Perhubungan, 2014 – 2016;
- Direktur Eksekutif PT Kereta Api Indonesia (Perusahaan Kereta Api Indonesia), 2009 – 2014;
- Direktur - Citigroup Investment Banking, 2006 – 2008;
- Presiden Direktur - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Perusahaan Perbankan Investasi Milik Pemerintah), 2001 – 2006;
- Direktur - Citigroup Private Equity, 1999 - 2001.
- Minister of Energy and Mineral Resources, 2016 – 2019;
- Minister of Transportation, 2014 - 2016;
- Chief Executive Officer PT Kereta Api Indonesia (The Indonesian Railways Company), 2009 - 2014;
- Managing Director – Citigroup Investment Banking, 2006 - 2008;
- Chief Executive Officer – PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Government Owned Investment Banking Company), 2001 - 2006 ;
- Director - Citigroup Private Equity, 1999 - 2001.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (2020-Januari 2021).
Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (2020-January 2021).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR

-

-

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Ira Noviarti

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Usia 49 tahun per 31 Desember 2020
Age 49 years old as of 31 December 2020

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Sahal Luar Biasa tanggal 25 November 2020.

Appointed as President Director at the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020.



Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia (1995).	Economics degree, majoring in Financial Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1995).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Direktur Beauty & Personal Care PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2020); • Managing Director untuk Unilever Foods Solutions South East Asia (2015-2017); • Wakil Presiden Direktur Ice Cream and Media dan Consumer Market Insight di PT Unilever Indonesia Tbk (2010-2015). 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President of Beauty & Personal Care, PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2020); • Managing Director for Unilever Food Solutions South East Asia (2015-2017); • Vice President of Ice Cream, Media and Consumer Market Insight at PT Unilever Indonesia Tbk (2010-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

Arif Hudaya

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Usia 48 tahun per 31 Desember 2020
Age 48 years old as of 31 December 2020

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada
20 November 2019, efektif per 1 Januari 2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on
20 November 2019, effective as of 1 January 2020.



<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<p>Sarjana Perbankan dan Keuangan Internasional, City University, London (1996).</p>	<p>Bachelor's degree in Banking and International Finance, City University of London (1996).</p>
<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • VP Finance di Unilever Filipina (2016-2019); • National Finance Director di Unilever Malaysia, Singapura, Myanmar, Kamboja, Laos (2015-2016); • Global Strategy Director untuk Global COO (2012-2015). 	<ul style="list-style-type: none"> • Vice President of Finance, Unilever Philippines (2016-2019); • National Finance Director for Unilever Malaysia, Singapore, Myanmar, Cambodia, Laos (2015-2016); • Global Strategy Director for Global COO (2012-2015).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships</p>	<p>Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.</p>	<p>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.</p>
<p>Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Badri Narayanan

Direktur
Director

Kewarganegaraan India
Nationality Indian

Usia 44 tahun per 31 Desember 2020
Age 44 years old as of 31 December 2020

Domisili Singapura
Domicile Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juli 2020.

Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020.



<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Stanford University Graduate School of Business, LEAD – Corporate Innovation (2019); • Indian Institute of Management Bangalore, jurusan Marketing (1999); • University of Madras, Sarjana Sains, (Ilmu Komputer 1997). 	<ul style="list-style-type: none"> • Stanford University Graduate School of Business, LEAD – Corporate Innovation (2019); • Indian Institute of Management Bangalore, Marketing (1999); • Bachelor of Science (Computer Science), University of Madras, India (1997).
<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Global VP – B2B eCommerce & Route to Market (2018-2019); • Vice President – Customer Development, Strategy & Route to Market (2015-2017). 	<ul style="list-style-type: none"> • Global Vice President – B2B eCommerce and Route to Market (2018-2019); • Vice President – Customer Development, Strategy and Route to Market (2015-2017).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships</p>	<p>Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.</p>	<p>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.</p>
<p>Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Willy Saelan

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Usia 51 tahun per 31 Desember 2020
Age 51 years old as of 31 December 2020

Domisili Tangerang
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2015, efektif 1 Januari 2016;
- Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020;
- Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2015, effective as of 1 January 2016;
- Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020;
- Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Master of Arts bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, University of Leeds, Inggris (1997);
- Sarjana Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1994).

- Master of Arts in Human Resource Management, University of Leeds, UK (1997);
- Bachelor's degree in Social and Political Sciences, Padjadjaran University, Indonesia (1994).

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- (Plt) Head of HR di Unilever Australia dan Selandia Baru (2015);
- Head of HR untuk Marketing dan Sales Indonesia (2011-2015);
- HR Director Marketing & R&D untuk Asia Tenggara (2009-2011);
- HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness untuk wilayah
- AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe) (2007-2009).

- (Acting) Head of HR at Unilever Australia and New Zealand (2015);
- Head of HR for Marketing and Sales Indonesia (2011-2015);
- HR Director Marketing and R&D South East Asia (2009-2011);
- HR Director Leadership Supply and Organisation Effectiveness, AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe Region) (2007-2009).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

-

-

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR

Share Ownership in UNVR

2.385 lembar saham (0,00%)

2,385 shares (0.00%)

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Rizki Raksanugraha

Direktur
 Director

Kewarganegaraan Indonesia
 Nationality Indonesian

Usia 55 tahun per 31 Desember 2020
 Age 55 years old as of 31 December 2020

Domisili Jakarta
 Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan
 Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada
 20 November 2019.

Annual General Meeting of Shareholder on 20 November
 2019.



Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Philosophy, Maastricht School of Management, Netherlands (2007); • MBA/MM, Monash University, Australia dan IPMI, Indonesia (2001); • Sarjana Teknik, Universitas Indonesia (1990). 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Philosophy, Maastricht School Management, Netherlands (2007); • MBA/MM, Monash University, Australia and IPMI, Indonesia (2001); • Bachelor's degree in Engineering, University of Indonesia (1990).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Direktur Operasional, Danone Indonesia (2016-2019).	Director of Operations, Danone Indonesia (2016–2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-	-

Enny Hartati

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian
Usia 52 tahun per 31 Desember 2020
Age 52 years old as of 31 December 2020
Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2011;
- Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020;
- Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 November 2020 untuk periode 2020-2023.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 December 2011;
- Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020;
- Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.



Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Sarjana Akuntansi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1991).

Bachelor's degree in Accountancy, Parahyangan University, Indonesia (1991).

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- Direktur Human Resource Unilever Indonesia (2011-2015);
- General Manager, Supply Planning Unilever Indonesia (2009-2011);
- Commercial Manager HPC, Unilever Indonesia (2008-2009).

- Human Resources Director Unilever Indonesia (2011-2015);
- General Manager, Supply Planning Unilever Indonesia (2009-2011);
- Commercial Manager, Unilever Indonesia (2008-2009).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

-

-

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR

Share Ownership in UNVR

-

-

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Hernie Raharja

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian
Usia 46 tahun per 31 Desember 2020
Age 46 years old as of 31 December 2020
Domisili Tangerang
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016, efektif 1 September 2016;
- Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020;
- Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016, effective as of 1 September 2016;
- Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020;
- Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.



Riwayat Pendidikan Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi, Institut
Educational Pertanian Bogor, Indonesia (1997).
Background

Bachelor's degree in Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural Institute, Indonesia (1997).

Riwayat Pekerjaan • Global Brand Director, Pepsodent, Unilever
Work Experience (2014-2016);
• Regional Brand Director, Oral Care Unilever Southeast Asia (2013-2014);
• Hair Care Indonesia Marketing Director, Unilever Indonesia (2010-2013);
• Oral Care Indonesia Marketing Director, Unilever Indonesia (2006-2010).

• Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014-2016);
• Regional Brand Director, Oral Care Unilever Southeast Asia (2013-2014);
• Hair Care Indonesia Marketing Director, Unilever Indonesia (2010-2013);
• Oral Care Indonesia Marketing Director, Unilever Indonesia (2006-2010).

Rangkap Jabatan -
Concurrent Positions

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota
Affiliated Relationships Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR 62.670 lembar saham (0,00%)
Share Ownership in UNVR

62,670 shares (0.00%)

Veronika Winanti Wahyu Utami

Direktur
Director

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian
Usia 40 tahun per 31 Desember 2020
Age 40 years old as of 31 December 2020
Domisili Jakarta
Domicile
Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019;
- Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023.
- Annual General Meeting of Shareholder on 21 May 2019;
- Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Sarjana Teknik Industri, Universitas Indonesia, Indonesia (2001).

Industrial Engineering degree, University of Indonesia, Indonesia (2001).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Brand Director, Unilever Asia Pte Ltd, Singapore (2018-2019);
- Head of Household Care, Unilever Indonesia (2015-2017);
- Head of Ice Cream Marketing, Unilever Indonesia (2012-2015).

- Brand Director, Unilever Asia Pte Ltd, Singapore (2018-2019);
- Head of Household Care, Unilever Indonesia (2015-2017);
- Head of Ice Cream Marketing, Unilever Indonesia (2012-2015).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

-

-

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Jumlah Kepemilikan Saham UNVR
Share Ownership in UNVR

-

-

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Reski Damayanti

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian
Usia 41 tahun per 31 Desember 2020
Age 41 years old as of 31 December 2020
Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 November 2020.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020.



<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Hukum Universitas Indonesia (2010); • Sarjana Hukum Universitas Indonesia (2001). 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Law at Universitas Indonesia (2010); • Bachelor of Law at Universitas Indonesia (2001).
<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of Legal</i> Unilever Indonesia & Business Partner to HC SEAA (2016-2020); • Legal Counsel di 3M (2014-2015); • Corporate Counsel di PT Heinz ABC Indonesia (2010-2014); • Legal Counsel di P&G Indonesia (2008-2009). 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Legal Unilever Indonesia & Business Partner to HC SEAA (2016-2020); • Legal Counsel at 3M (2014-2015); • Corporate Counsel at PT Heinz ABC Indonesia (2010-2014); • Legal Counsel at P&G Indonesia (2008-2009).
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Positions</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships</p>	<p>Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.</p>	<p>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.</p>
<p>Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

Tran Tue Tri

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Singapura Singapore
Usia Age	46 tahun per 31 Desember 2020 46 years old as of 31 December 2020
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 28 Januari 2021.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 January 2021.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Gelar MBA Chicago Booth, University of Chicago (2012);
- Gelar B.A. University of Economics – HCMC (1996).

- MBA from Chicago Booth, University of Chicago (2012);
- B.A. degree from University of Economics – HCMC (1996).

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- VP Global Brand Clear, Unilever (2016-2021);
- VP Personal Care, Unilever Vietnam (2012-2016);
- Marketing Director, Samsung (2011-2012);
- Associate Marketing Director, P&G (1996-2009).

- VP Global Brand Clear, Unilever (2016-2021);
- VP Personal Care, Unilever Vietnam (2012-2016);
- Marketing Director, Samsung (2011-2012);
- Associate Marketing Director, P&G (1996-2009).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

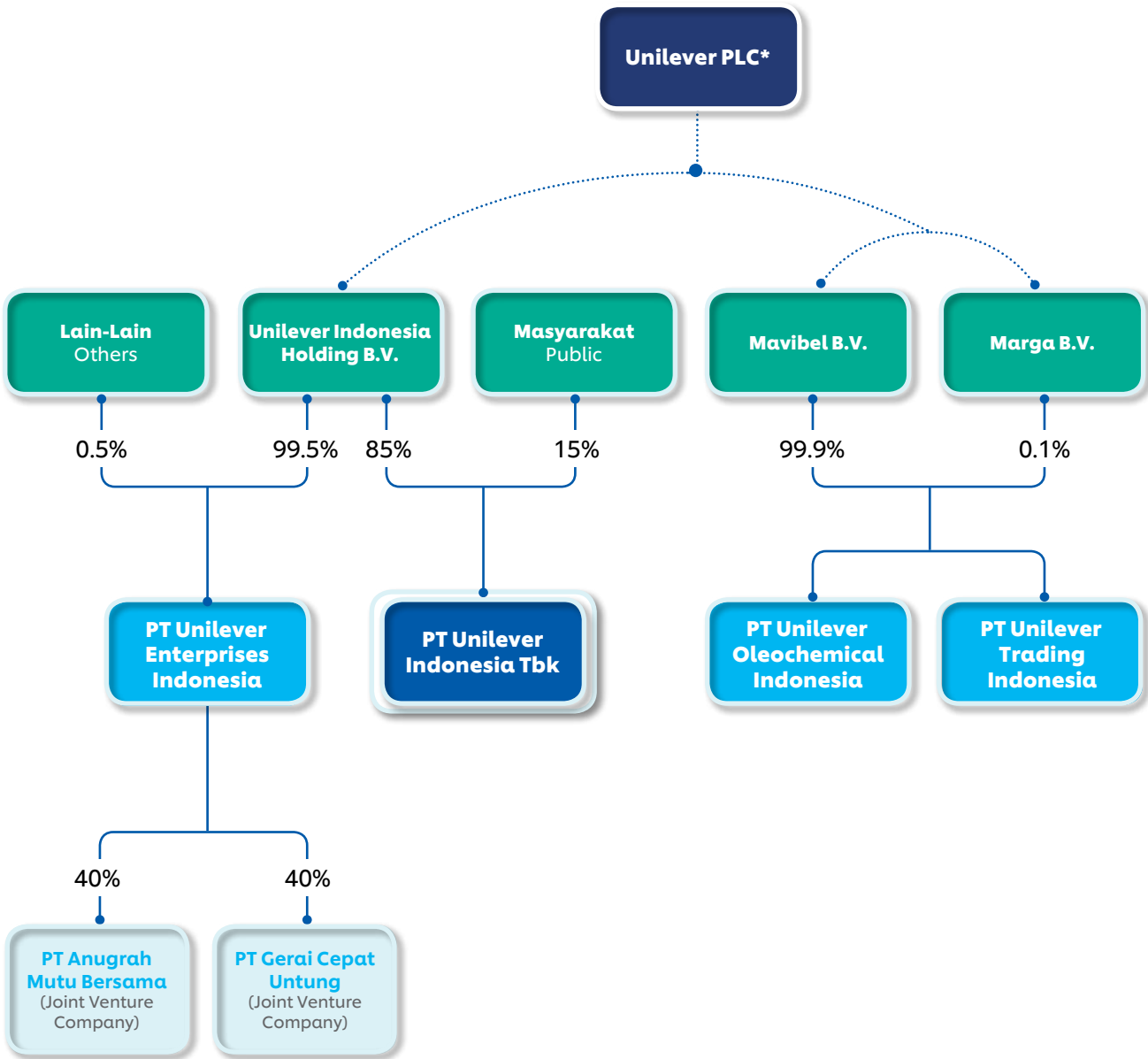
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR

-

-

Struktur Korporasi

Corporate Structure



..... Kepemilikan tidak langsung
Indirect ownership

* sejak tanggal 29 November 2020
since November 29, 2020

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

Subsidiaries and/or Associate Entities

The Company does not have any subsidiaries or associate entities.

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory Addresses



Kantor Pusat Head Office

Grha Unilever

Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat
BSD City, Tangerang – 15345
Tel. +62 21 8082 7000
Fax. +62 21 8082 7002

Pabrik Factories

Skin Care

Jl. Jababeka V Blok U No. 14-16
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2863 8000

HPC Liquid and Powder

Jl. Jababeka Raya Blok O
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4886/7
Fax. +62 21 893 4884

Foods and Ice Cream

Jl. Jababeka IX, Blok D 1-29
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4453
Fax. +62 21 8983 0068

Personal Care

Jl. Rungkut Industri IV/5-11
Surabaya 60291, Indonesia
Tel. +62 31 843 8297
Fax. +62 31 843 9159

Savoury

Jl. Jababeka XI, Blok L 1-2
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2980 1631

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Siddharta Widjaja & Rekan

33rd Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman 23
 Jakarta 10210, Indonesia
 Tel. +62 21 574 2333, +62 21 574 2888
 Fax. +62 21 574 1777, +62 21 574 2777
 Website: <https://home.kpmg/id/en/home/misc/contact-kpmg.html>

Jasa Services

- Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK).
- Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2020.
- Agreed Upon Procedure of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK).
- Audited the Company's 2020 full year financial statements.

Biaya Fee

AUP : Rp280.2 juta/million
 Audit : Rp6.6 miliar/billion

Periode Penugasan Assignment Period
 2014-2020

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

Perseroan belum menggunakan lembaga pemeringkat sampai akhir tahun 2020.

The Company has not hired a rating agency as of year-end 2020.

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Gedung Berita Satu, 7th Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
 Jakarta 12950, Indonesia
 Tel. +62 21 527 7966
 Fax. +62 21 527 7967

Jasa Services

Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu).

Share administration including but not limited to supporting the Company with dividend payments, supporting the Company at the General Meeting of Shareholders, and supporting the Company in corporate actions (when necessary).

Biaya Fee

Rp759.3 juta/million

Periode Penugasan Assignment Period
 2000-sekarang present

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

SIZE OF SHAREHOLDING AS OF 31 DECEMBER 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
5% atau lebih (hanya Unilever Indonesia Holding B.V.*) 5% or above (only Unilever Indonesia Holding B.V.*)	32,424,387,500	85
Masyarakat (kepemilikan saham individu kurang dari 5%) Public (single shareholders each holding less than 5%)	5,725,612,500	15
Total	38,150,000,000	100

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali/Major and Controlling Shareholder

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

TYPE OF SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2020

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Perorangan/Individual	94,823	665,397,271	1.74
Asuransi/Insurance Company	125	786,115,321	2.06
Bank	4	77,000	0.00
Koperasi/Cooperative	8	759,200	0.00
Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	1,095	35,983,164,706	94.32
Reksadana/Mutual Fund	325	534,925,802	1.40
Yayasan/Foundation	23	27,133,000	0.07
Dana Pensiun/Pension Fund	134	152,427,700	0.40
Total	96.537	38,150,000,000	100

KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING PER 31 DESEMBER 2020

INDONESIAN AND FOREIGN SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2020

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal/Local Institution	791	2,215,172,041	5.81
Institusi Asing/Foreign Institution	923	35,269,430,688	92.45
Individu Lokal/Local Individual	94,684	662,902,371	1.74
Individu Asing/Foreign Individual	139	2,494,900	0.01

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, salah satu saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada anggota Direksi yang memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung, saham Perseroan, kecuali Bapak Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, yang masing-masing memiliki saham Perseroan sebanyak 2.385 saham atau sekitar 0,00001% dan 62.670 atau sekitar 0,00016% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Shareholding Ownership by Board Members

Board of Commissioners

As of 31 December 2020, none of the members of the Board of Commissioners owned, either directly or indirectly, any of the Company's publicly traded shares.

Board of Directors

As of 31 December 2020, none of the members of the Board of Directors owned, either directly or indirectly, any of the Company's shares, except for Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, who directly own, respectively, 2,385 shares or approximately 0.00001% and 62,670 shares or approximately 0.00016% of the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price (Rp)	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
11 Januari/ January 1982	Penawaran Umum Initial Public Offering	Rp1,000	Rp3,175	9,200,000	9,200,000
15 Desember/ December 1989	Saham bonus dengan rasio 6:1 Bonus shares with ratio 6:1	Rp1,000	N/A	1,533,334	10,733,334
22 September/ September 1993	Saham bonus dengan rasio 1:0,06688 Bonus shares with ratio 1:0.06688	Rp1,000	N/A	717,891	11,451,225
2 Januari/ January 1998	Saham Pendiri Company listing	Rp1,000	N/A	64,848,775	76,300,000
6 November/ November 2000	Pemecahan Saham Stock Split	Rp100	N/A	686,700,000	763,000,000
3 September/ September 2003	Pemecahan Saham Stock Split	Rp10	N/A	6,867,000,000	7,630,000,000
12 November/ November 2008	Pengalihan kepemilikan saham dari Mavibel (<i>Maatschappij voor Internationale Beleggingen</i>) B Rotterdam, the Netherlands kepada Unilever Indo Holding B.V., the Netherlands Transfer of share ownership from Mavibel (<i>Maatsc vor Internationale Beleggingen</i>) B.V., Rotterdam, the Netherlands to Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands	Rp10	N/A	0	7,630,000,000
2 Januari/ January 2020	Pemecahan Saham Stock Split	Rp 2	N/A	30,520,000,000	38,150,000,000

Catatan/Note: Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia/The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya.

Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Chronology of Listings of Other Securities

The Company does not have a chronology of issuance and listing of other securities.

Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

The Company has not had any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan sangat penting dalam pertumbuhan bisnis kami dan memungkinkan kami untuk tetap kompetitif di pasar. Sejalan dengan upaya kami untuk terus bertransformasi menuju cara kerja berbasis data dan *agile*, pembelajaran juga semakin diperkuat dibandingkan sebelumnya. Untuk ini, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk memperoleh pelatihan dan pengembangan. Kompetensi dan kapabilitas yang mendasar bagi seluruh karyawan adalah komitmen kami untuk terus meningkatkan pengelolaan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan kami.

The Company believes employee development is instrumental in growing our business and keeping us competitive in the market. As we continuously transform towards data driven and agile ways of working, the same pace in learning amongst employees across different functions is getting more important than before. For this, we provide our employees equal opportunity in training and development. Underlying the competence and capability of our people is our commitment to continuously improve the management, development, and wellbeing of our people.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

	2020	2019	2018	
Status Kepegawaian				Employment Status
Pegawai Tetap	4,911	5,240	5,539	Permanent Employees
Pegawai Sementara	311	193	190	Temporary Employees
	5,222	5,433	5,729	
Gender				Gender
Perempuan	953	1,062	972	Female
Laki-Laki	4,269	4,371	4,757	Male
	5,222	5,433	5,729	
Tingkatan				Level
Direktur	9	11	10	Director
Manajer dan Manajer Senior	335	347	341	Manager and Senior Manager
Asisten Manajer	1,148	1,153	1,151	Assistant Manager
Staf	3,730	3,922	4,227	Staff
	5,222	5,433	5,729	
Pendidikan				Education
Dibawah SMA	401	459	505	Middle School or below
SMA atau Setara	2,842	2,925	3,099	High School or Equivalent
D2	28	32	34	Diploma 2
D3	260	276	293	Diploma 3
Sarjana atau diatas	1,691	1,741	1,798	Graduate or above
	5,222	5,433	5,729	
Kelompok Usia				Age
< 24 tahun	392	327	371	< 24 years
25 – 34 tahun	2,695	3,022	3,300	25 – 34 years
35 – 44 tahun	1,477	1,418	1,412	35 – 44 years
45 – 54 tahun	640	652	630	45 – 54 years
55 – 64 tahun	18	14	16	55 – 64 years
	5,222	5,433	5,729	

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kesejahteraan

Kami senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan kami dan mendorong mereka untuk menjaga keempat aspek kesejahteraan dengan memperhatikan tingkat emosional mereka, menjaga kondisi mental mereka, tetap aktif secara fisik, dan memiliki tujuan mulia untuk kepemimpinannya.

Pada bulan April 2020, sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, Perseroan menata kembali prioritasnya dan menempatkan keselamatan dan kesejahteraan lebih dari 5.000 karyawan sebagai prioritas utama kami. Dengan tenaga kerja yang sehat dan terpantau, didukung oleh survei kesehatan harian dan tim medis yang terdiri dari 15 dokter, Perseroan dapat fokus pada tujuan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan bertanggung jawab.

Perseroan menyediakan Program Bantuan Karyawan untuk menjaga kebugaran mental dan emosional karyawan kami. Melalui program dengan nomor panggilan bebas pulsa 24 jam ini, setiap karyawan dapat membahas masalah pribadi mereka secara rahasia. Selain itu, kami juga meluncurkan kembali Standar Perilaku bagi para manajer, yang menegaskan kembali pentingnya melihat ke dalam diri sendiri, mengendalikan emosi dan menyadari bagaimana caranya memberikan yang terbaik bagi orang lain. Hal ini membantu dalam mendukung kesehatan emosional di antara para karyawan yang berada di posisi kepemimpinan. Sementara itu, karyawan juga dapat memanfaatkan berbagai fasilitas olahraga dan gym, perkumpulan kesehatan, dan perkumpulan hobi yang kami tawarkan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mental mereka secara keseluruhan.

Keberagaman dan Inklusi

Perseroan berperan sebagai anggota pendiri Koalisi Bisnis Indonesia bagi Pemberdayaan Perempuan, kami secara aktif melakukan advokasi mengenai keragaman dan inklusi di dunia kerja kepada komunitas bisnis Indonesia yang lebih luas. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk menjunjung tinggi keberagaman dan inklusivitas untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan. Hal ini menjadi filosofi dan pendekatan kami dalam melakukan bisnis dengan menghargai perbedaan yang kami miliki, terutama di negara yang sangat beragam seperti Indonesia.

Oleh karena itu, kami memperlakukan semua karyawan dengan adil tanpa ada diskriminasi baik berdasarkan usia, jenis kelamin, latar belakang etnik, asal usul, disabilitas, orientasi seksual, pendidikan, budaya atau agama, namun berupaya merangkul beragam perspektif yang menyertai perbedaan-perbedaan ini.

Sejak tahun 2019 kami telah membentuk Dewan Keragaman dan Inklusi, yang diketuai oleh Presiden Direktur kami, Ira Novianti. Dewan ini terdiri dari manajer senior dari berbagai fungsi (Rantai Pasokan, Pengembangan Pelanggan, Keuangan, Pemasaran, dan SDM), Dewan tersebut bertugas memastikan bahwa Perseroan terus berupaya mencapai keseimbangan gender (50-50) di tingkat manajemen pada akhir tahun 2021.

Wellbeing

We always put attention to our people's wellbeing and encouraged them to take care of all four aspects of wellbeing by being mindful of their emotional state, taking care of their mental state, remaining physically active, and having a leadership purpose.

In April 2020, with Covid-19 pandemic, the Company reset its priorities and placed the safety and well-being of our 5,000 employees as our number one priority. With a healthy and monitored workforce, supported by daily health surveys and a team of 15 doctors, the Company was able to focus on its goal of consistent, profitable, competitive and responsible growth.

The Company provides Employee Assistance Programme (EAP) to address mental and emotional wellbeing of our employees. With this 24-hour toll-free call number programme, anyone is able to discuss their personal concerns, in confidence. In addition, we also have Standard Behaviours for managers, which reiterate the importance of looking into the personal self, being in control of our emotions and being aware of how to bring out the best in other people. This helps to support emotional wellbeing among people in leadership positions. Meanwhile, employees can take advantage of the broad range of sports and gym facilities, health clubs and hobbies clubs we offer to boost their overall physical and mental wellbeing.

Diversity and Inclusion

The Company plays a role as a founding member of the Indonesian Business Coalition for Women's Empowerment, we are actively advocating for greater diversity and inclusion in the workplace in the broader Indonesian business community. This demonstrates our commitment to uphold diversity and inclusiveness to achieve a truly sustainable business. It has become our philosophy and our approach to doing business to value our differences particularly in a highly diverse nation such as Indonesia.

We therefore treat all employees equally, without any discrimination based on age, gender, ethnic background, national origin, disability, sexual orientation, education, culture or religion, but embrace the diverse perspectives that come with these differences.

Since 2019, we already have a Diversity and Inclusion Board, chaired by our President Director, Ira Novianti. The Board consists of senior managers from various functions (Supply Chain, Customer Development, Finance, Marketing and HR), and is responsible to ensure that The Company continues to work towards achieving a 50-50 gender balance at the management level by the end of 2021.

Untuk mencapai target ini, kami menerapkan strategi unik untuk menarik karyawan perempuan, seperti Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF), yang mendukung perempuan dalam menemuka karier di bidang teknik dan fungsi teknis. Strategi kami untuk mempertahankan karyawan perempuan meliputi penyediaan pengaturan kerja yang fleksibel, fasilitas penitipan anak, cuti hamil dan cuti untuk para ayah yang melebihi ketentuan (4 bulan untuk kehamilan dan 3 minggu untuk ayah). Kami juga berupaya memperkuat kumpulan data kandidat perempuan dalam fungsi-fungsi khusus di mana ada proporsi yang relatif rendah dari karyawan perempuan dalam peran kepemimpinan, seperti Rantai Pasokan dan Pengembangan Pelanggan. Pada akhir tahun 2020, 5 dari 9 Direktur kami adalah perempuan.

Pengembangan Pelatihan dan Kompetensi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi kami dibangun dengan fokus utama pada Pengembangan Masa Depan yang sesuai dengan Kapabilitas (*Developing Future Fit Capabilities*) dan Pembelajaran Kelas Dunia (*World Class Learning*) dengan menyematkan Future Fit Plan (FFP). Kami tidak hanya terus memberikan pelatihan formal, pembelajaran di tempat kerja, dan pembelajaran mandiri yang berkelanjutan, tetapi juga memperkenalkan FFP kepada karyawan dan manajer lini kami sebagai platform bersama untuk meningkatkan keterlibatan dalam rencana pengembangan. FFP memberdayakan karyawan untuk mengerjakan Fokus Keterampilan, Tujuan, Standar Kepemimpinan, dan Kesejahteraan mereka. Selama pandemi Covid-19 yang telah mengubah lanskap bisnis dan cara kami bekerja secara signifikan, FFP telah memungkinkan karyawan untuk mengubah prioritas mereka dalam pembelajaran sesuai dengan prioritas bisnis dan belajar tentang cara mengelola kesejahteraan mereka dengan lebih baik.

Sejak karyawan kantor pusat mulai bekerja dari rumah pada Maret 2020, kegiatan pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran virtual/online. Berdasarkan survei karyawan, karyawan kami mengakses sumber belajar 8% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Pemanfaatan platform pembelajaran *online* kami, yaitu *Degreed*, untuk mendapatkan berbagai konten dan jalur baik dari eksternal maupun internal Perseroan juga meningkat sebesar 24% dibandingkan tahun lalu. Hingga akhir tahun 2020 karyawan kami telah menyelesaikan lebih dari 900 modul dan 46.000 konten pembelajaran. Tren yang meningkat ini diperkuat dengan diluncurkannya program LITE (*Learning Ideas on Tuesday*) yang menawarkan berbagai modul dan konten terkait dengan keterampilan prioritas, keterampilan kepemimpinan, keterampilan fungsional melalui *Degreed*.

Perseroan telah mengidentifikasi serangkaian keterampilan prioritas yang kami yakini diperlukan untuk kesuksesan masa depan kami. Selain menumbuhkan keterampilan fungsional khusus dan mengembangkan Standar Kepemimpinan, keterampilan ini akan membantu kita untuk tetap mengikuti perkembangan dunia kerja yang cepat berubah ini. Di Indonesia, kami berfokus pada lima prioritas keterampilan, yaitu tangkas, data &

In achieving the target, we are deploying unique strategies to attract female talent, such as the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF), which supports women in forging a career in engineering and technical functions. Our strategies to retain female talent include providing flexible work arrangements, day-care facilities, and maternity and paternity leave that exceed the statutory requirements (4 months for maternity and 3 weeks for paternity). We are also working to strengthen the female talent pipeline in specific functions where there is a relatively low proportion of female employees in leadership roles, such as Supply Chain and Customer Development. By the end of 2020, 5 out of our 9 Directors were women at the end of 2020.

Training and Competency Development

Our Training and Competency Development is built with primary focus on Developing Future Fit Capabilities and World Class Learning by embedding Future Fit Plan (FFP). We did not only continue to deliver combination of formal training, on-the-job learning, and continuous self-directed learning, but also introduced FFP to our employees and line managers as joint platform to increase the ownership of development plan. FFP empowered employees to work on their Focus Skills, Purpose, Standard of Leadership and Wellbeing. During Covid-19 pandemic which has significantly changed our business landscape and the way we are working, FFP has enabled employees to pivot their priorities in learning according to business priorities and to learn on how to manage their wellbeing better.

Since head office employees started to work from home in March 2020, learning activities have shifted from face-to-face to virtual/online learning. Based on the employee survey, our employees accessed learning resources 8% higher than in 2019. The utilization of our online learning platform, i.e. *Degreed*, for finding various contents and pathways from external and internal also increased by 24% compared to last year. Until the end of 2020 our employees have completed more than 900 modules and 46,000 learning contents. This increasing trend was strengthened by the launching of LITE (*Learning Ideas on Tuesday*) program, which offered various modules and contents related to priority skills, leadership skills and functional skills through *Degreed*.

The Company has identified a range of priority skills which we believe are needed for our future success. In addition to growing specific functional skills and developing our Standards of Leadership these skills will help us to remain up to speed in this fast-changing world of work. In Indonesia, we focused on five priority skills, i.e. agile, data & analytics, human skills, process, and business tools. These priority skills are delivered through

Sumber Daya Manusia
Human Resources

analitik, keterampilan manusia, proses, dan perangkat usaha. Prioritas keterampilan ini disampaikan melalui instruktur pelatihan, instruktur pelatihan virtual, dan pembelajaran mandiri. Kami bermitra dengan LinkedIn Learning, di mana karyawan memiliki akses ke *platform* untuk mendapatkan lebih banyak modul/konten dan sertifikasi. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan lembaga pembelajaran kelas dunia seperti INSEAD untuk membekali para pemimpin masa depan kami dengan kompetensi yang dibutuhkan, dan mulai membangun landasan bagi Akademi Bisnis Unilever Indonesia yang bekerja sama dengan University of Melbourne untuk meningkatkan Pemasaran dan Lisensi CD bagi keterampilan operasional.

Pada tahun 2020, investasi Perseroan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi dua kali lipat dibandingkan pada tahun 2019. Investasi ini dibelanjakan terutama dalam keterampilan prioritas dan keterampilan kepemimpinan, seperti Cara Bekerja yang Tangkas dan *Inner Game for Leadership*.

Kami juga mulai beralih dari memiliki pelatih internal yang dihargai menjadi meningkatkan jumlah pengguna *Degreed*. Dengan cara ini, kami bertujuan agar secara bertahap dapat mengubah pola pikir karyawan terhadap pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta perilaku mereka terhadap pembelajaran mandiri dan didorong oleh keinginan diri sendiri.

instructor-led training, virtual instructor-led training, and self-learning. We are partnering with LinkedIn Learning, where employees have access to the platform to get more modules/contents and certifications. On top of that, The Company has also engaged with world class learning institution such as INSEAD to equip our future leaders with the required competencies, and started to build foundation for Unilever Indonesia Business Academy in collaboration with University of Melbourne to step up our Marketing and CD license to operate skills.

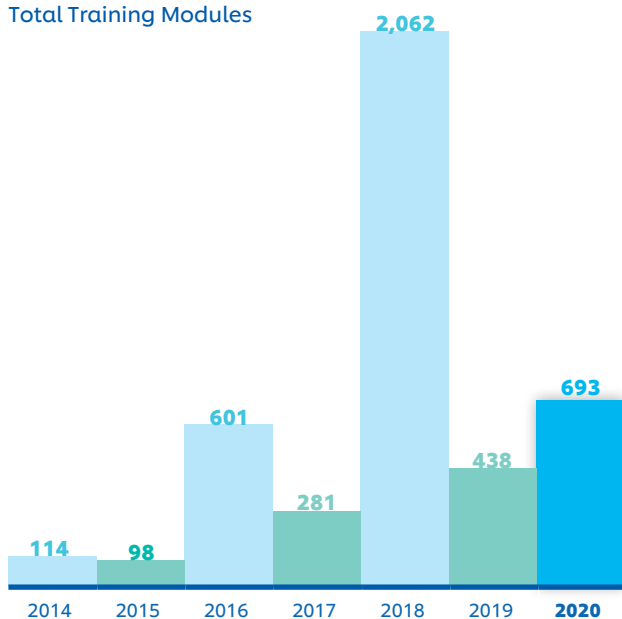
In 2020, the Company's investment in training and competency development has doubled compared to 2019. This investment was spent mainly in priority skills and leadership skills, such as in Agile Ways of Working and Inner Game for Leadership.

We also started to shift from having more rewarded internal trainers to increasing number of Degreed users. With this, we are aiming at gradually changing the employees' mindset about the ownership of training and competency development, as well as their behaviours toward independent and self-driven learning.

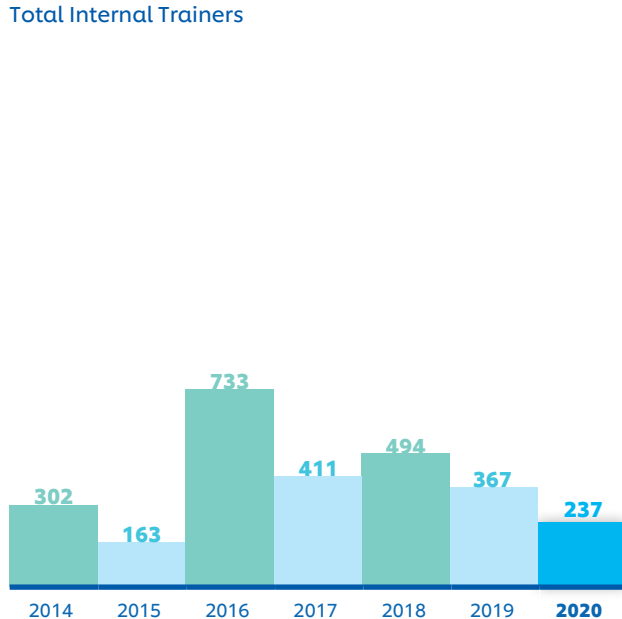
Number of Users and Contents Completed

Learning Indicators	2020	2019
Total Users Logged-in	1,783	1,433
Total Contents Completed	46,736	32,070
Total Users with a New Skill Added	24%	14%
Total Pathway Completed	935	565

Jumlah Modul Pelatihan
Total Training Modules



Jumlah Pelatih Internal
Total Internal Trainers



Jenis Pelatihan Type of Trainings	Rincian Details	Penjelasan Explanation	Tujuan Purpose	Position	Jumlah Peserta Number of Participants	
Kompetensi Lunak Soft Competencies	General Skill Training	<ul style="list-style-type: none"> › Innovation & Experiences › Generating Ideas and Putting Ideas into Practice › Effective Stakeholder Relationships › Get the Best out of your Team › Using Cognitive Flexibility to Get Ahead › Delivering Challenging Messages Successfully › Managing You and Your Team Through Change › Seeing the Big Picture › Stress Busters › Supercharge your Collaboration › Time Management › Spotting Patterns Connections and Opportunities › Brands, People and Strategy › Your Impact on Others › Be An Analyst › Building the Mindset for the New Normal › Keeping Unilever and yourself safe › Critical Thinking Essentials Workshop › Future Fit Plan TTT Workshop › Generate innovative & effective source of the growth 	<ul style="list-style-type: none"> › Hygienic Processing MasterClass › Industry Inspiration & Art of the Possible › Introduction to War Gaming › Outlet management › Proactive Problem Solving › What we can learn from competitors' financials › Ultimate Partner › Business Integrity (BI) Training › Pembuangan limbah B3 Quality PW › Quick Kaizen & Standart Kaizen › Refreshment CRQS › Machinery Safety › 7 Steps of Quality Maintenance › Training Ergonomi › Enzyme awareness › Personal Hygiene › Account Management Foundation › Advance Negotiation Skill › Business Acumen › Category Growth Management 	<p>Untuk memberi karyawan pedoman yang dapat digunakan untuk mengatasi dunia yang sering bergejolak dan tidak pasti ini serta kesuksesan jangka panjang. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan ketahanan dan kesejahteraan pribadi, serta kepuasan kerja yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi retensi dan keterlibatan karyawan secara positif.</p> <p>To provide the employee with a compass with which to navigate this frequently volatile and uncertain world and he long-term success. This can contribute to improved personal resilience and wellbeing, as well as greater job satisfaction, which in turn positively influences employee engagement and retention.</p>	Semua Posisi All Position	8,538
	Leadership	<ul style="list-style-type: none"> › Discover Your Purpose Workshop › Performance Coaching › First Time Line Manager › Leading Teams When You're Not The Boss 	<ul style="list-style-type: none"> › First Time Line Managers Programme › Discover Your Purpose › Performance Coaching 			492
Kompetensi Teknis Technical Competencies	Marketing	<ul style="list-style-type: none"> › Data Driven Marketing › Marketing Foundation › Shopper Marketing (knowing shopper, winning 3 cycle, 6P plan into action) 	<ul style="list-style-type: none"> › JBP 101 › TPO Introduction & Key Methodology Training. › BH Dashboard › Basic Digital Trade Marketing 	<p>Untuk membantu karyawan melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan memberdayakan mereka dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah dalam pekerjaan mereka dan memberi kejelasan yang lebih besar tentang arti pekerjaan mereka.</p>	Semua Posisi All Position	455
	Suppy Chain	<ul style="list-style-type: none"> › Analisa Asam Citrate Solution › Calibration & Uncertainly Training › cara setting barcode fib › Rotary Carton NP 5002 › SOP c/o paster D 18 › Troubleshooting mc. BFB › Maintenance Theory › Best Practice Zelda Ria 5&8 › Analisa kadar Sulfate dalam Sabun › Bolt, Nuts, Clamps and Fasteners › Switches and Sensors › Bearings › Servo › Analisa Kadar Turpinal Solution 	<ul style="list-style-type: none"> › Gears, Belts, Pulleys, Chains › Kopleng & Shaft › Analisa Gravimetri Metode Penguapan › Engineering Drawing (Sketch) › Pelumasan › Training robot tipping › Pneumatic › Mechanical Drawing › Training Mekanik › Training Hydraulic System › Analisa Kadar Versene Solution › Training Pneumatic › Training Hamac 	<p>To help employee to do their job effectively and empower them in decision making, problem solving in their job and gives them greater clarity about the meaning of their work.</p>		1,206



Jenis Pelatihan Type of Trainings	Rincian Details	Penjelasan Explanation	Tujuan Purpose	Position	Jumlah Peserta Number of Participants	
Certification	Government Compliance	› Training ISO 45001		Karyawan Terpilih Selected employee	57	
		› Refreshment ISO 9001 & ISO 14001			23	
		› Halal Online Training on Halal Supervisor and Halal Assurance System Implementation			1	
	OHS/ Technical	› Sertifikasi Operator Forklift tingkat pemula				16
		› Training dan Uji Kompetensi Pengoperasian Mesin Bubut batch 3				7
		› Training 3D Scanner & Modeling Software				9
		› Training Pelatihan Operator Crane				4
	CD	› D4C Certification				228
		› e-RTM Lead LTO				14
		› NRM Level 1 Certification				203
Professional Skill	Head Office	› Presenting with Big Data		Semua Posisi All Position	59	
		› Data Analytics 101				
		› Refreshment MS Excel 2016 Custom				
	Factory	› FSSC 22000 Ver 5 Awareness Training			Semua Posisi All Position	76
		› Training Awareness & Internal Auditor FSSC Ver 5				
		› Q Policy, HACCP, Food Defense				
		› Training AGV › Training SMED & Waste				
	Customer Development Academy	› Category Management › GT Foundation › Digital Summit › E-Commerce › MT Foundation › MT Operation Refreshment › CD Induction for Project Pesantren › MT Induction › CCD BPC Workshop 2019 › MT Immersion IC 2019 › CD Excellence › #MissionForFutureFit Workshop › CCD Ops Training	› Category Management for UFLP GTM		Semua Posisi All Position	2,826
			› Data Processing & Analytics by Binus Center for SIDM & CD Ops			
› Big Data Analysis for IC Team						
› MT RACE						
› Business & Strategic Thinking Event by BTS						
› MTFD						
› Winning The Future of Retail by Nielsen						
› MTKA Immersion						

14,214

Manajemen dan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja memiliki peranan penting dalam menentukan kebutuhan pengembangan dan pelatihan; mengoptimalkan penempatan karyawan berdasarkan keahlian, pengalaman, dan bakat tertentu; menghargai kinerja yang baik; dan perencanaan suksesi, dengan mengidentifikasi secara cepat talenta yang memiliki potensi tinggi untuk menduduki posisi kepemimpinan.

Sebelum melakukan penilaian, setiap karyawan dan para manajer lini akan mengawali tahun dengan kejelasan mengenai target mereka yang disepakati. Melalui proses 'Always ON', manajer lini memberikan umpan balik yang terus menerus melalui diskusi sehari-hari, dan bukan hanya pada kesempatan tertentu, sehingga memungkinkan untuk melakukan intervensi secara tepat waktu jika diperlukan bantuan, atau mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan.

Pada akhir tahun, pencapaian individu akan dibahas dan dievaluasi. Dalam rangka memperoleh penilaian yang adil, obyektif dan transparan atas kinerja individu, evaluasi didasarkan pada beberapa faktor diantaranya pencapaian target, faktor lingkungan yang mempengaruhi kualitas pencapaian individu tersebut, dan perbandingan terhadap prestasi rekan-rekan lainnya.

Perencanaan Perekrutan, Retensi, dan Suksesi

Salah satu prioritas kami adalah untuk terus mempertahankan adanya ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu kami harus memastikan bahwa kami memiliki pemimpin potensial di setiap level yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir untuk mengatasi tantangan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan memiliki orang yang tepat di tempat yang tepat untuk menjalankan strategi jangka panjang, maka pertumbuhan bisnis akan dapat terus terjaga. Untuk memastikan individu yang mampu mengisi lowongan penting, khususnya di tingkat manajer senior dan direktur pada saat yang tepat, kami juga menggunakan strategi pencarian kandidat dari eksternal secara proaktif bila diperlukan.

Untuk mempertahankan kandidat yang terbaik, kami menyediakan jalur pengembangan karier yang jelas melalui *Individual Development Plan* (IDP). IDP ditinjau secara berkelanjutan oleh karyawan dan atasan langsung mereka melalui kinerja manajemen seperti yang jelaskan sebelumnya.

Kami juga mengadakan forum karyawan untuk menilai perubahan dalam kebutuhan organisasi kami, mengidentifikasi kesenjangan dan mencocokkan karyawan dengan peran masa depan dalam Perseroan. Peran-peran ini dan persiapan yang diperlukan kemudian dimasukkan ke dalam IDP individu yang bersangkutan. Sebagai contoh, pada tingkat manajemen menengah, persiapan tersebut mencakup rencana pengembangan

Performance Management and Assessment

The performance appraisal plays a key role in determining development and training needs; optimizing employee placement based on specific skill sets, experience and aptitudes; rewarding good performance; and succession planning, by identifying high-potential talent who can be fast-tracked to leadership positions.

Prior to the assessment, everyone and line managers will start the year with clarity on their agreed targets. Through our 'Always ON' process, line managers provide ongoing feedback through regular conversations, rather than on just a couple of occasions during the year, making it possible to make timely interventions if support is needed, or identify potential that can be developed.

At the end of the year, the individual's achievements are discussed and evaluated. In order to achieve a fair, objective and transparent assessment of the individual's performance, the assessment is made by taking into consideration several factors, such as target achievement, environmental factors that affect the quality of his/her achievement, and a comparison against the achievements of their peers.

Recruitment, Retention and Succession Planning

One of our priorities is to maintain a strong pipeline of talent. Therefore, we should ensure that we have potential leaders equipped with the knowledge, skills and mindset to address the challenges of the future at every level. We believe that having the right people in the right place to execute our long-term strategies will sustain the growth of our business. To ensure that we were able to fill key vacancies, particularly at the senior manager and director level, in a timely manner, we also employed a strategy of 'proactive' sourcing of external talent when necessary.

To retain our best talent, we provide a clear career development path which is managed through the Individual Development Plan (IDP). The IDP is reviewed regularly by the employee and their line manager through the performance management process as mentioned earlier.

We also hold people forums to assess changes in our organisational needs, identify gaps and match people to future roles in the Company. These roles, and the preparation needed, are then incorporated in IDPs of the individuals concerned. For example, at the middle management level, such preparation includes bespoke development plans, coaching and/or mentoring programmes employees who have been identified as

Sumber Daya Manusia

Human Resources

yang disepakati lebih dahulu, program pembinaan dan/atau pendampingan karyawan yang telah diidentifikasi sebagai kandidat Direksi di masa depan. Di tingkat Direksi, pengembangan berfokus pada mengasah kepemimpinan dan keterampilan manajemen umum.

Program *Unilever Future Leaders* (UFLP) bekerja sama dengan INSEAD, salah satu sekolah bisnis terkemuka di dunia. UFLP adalah program untuk sarjana dalam organisasi global Unilever di mana peserta melakukan rotasi 3 tahun melalui berbagai fungsi utama, termasuk periode yang didedikasikan untuk Unilever *Sustainable Living Plan*, proyek-proyek *Future-Fit* dan perhatian terhadap perusahaan-perusahaan teknologi. UFLP serta prospek karier jangka panjang yang kami tawarkan, telah membantu menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan peringkat teratas, menurut survei terbaru Universum yang dilakukan di universitas-universitas terkemuka.

Hubungan Industrial

Pada tahun 2019, Serikat Pekerja Unilever Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ke 23 dengan manajemen untuk periode 2019 - 2020, yang kemudian diperpanjang jangka waktunya untuk periode 2020-2021. Ini adalah PKB tertua kedua di Indonesia, dan terus memberikan dasar yang kuat untuk hubungan yang saling menguntungkan dan koperatif antara karyawan dan Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang hubungan industrial dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam laporan ini.

Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perseroan yaitu rasa hormat, tanggung jawab, integritas dan semangat kepeloporan perusahaan sangat dijunjung tinggi oleh seluruh manajer senior dan karyawan. Dengan keragaman dan semangat inklusi, kami menghargai satu sama lain walaupun memiliki pemikiran, preferensi, dan gaya yang berbeda diantara kami. Kami percaya dengan rasa saling menghargai kami dapat menghasilkan yang terbaik dari setiap orang di dalam organisasi ini. Sejalan dengan budaya *agile* (tangkas) yang terus kami kembangkan, rasa saling menghargai juga tercermin pada *agile squads* yang menunjukkan bagaimana anggota tim berkontribusi dengan cara masing-masing dalam metodologi *agile* yang terstruktur dan pemberdayaan menuju misi bersama. Pada tahun 2020, kami memiliki 16 *agile squads* dengan anggota dari berbagai fungsi dan melatih 9 pelatih *agile* internal untuk terus mengaktifkan tim baru pada tahun 2021.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan lebih memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawannya serta mendukung negara kita selama menghadapi pandemi. Serangkaian program kesehatan dan kesejahteraan telag dilakukan untuk memastikan karyawan kami merasa aman dan tetap terlibat. Secara paralel, kami juga mengajak karyawan kami untuk terlibat dalam berbagai program donasi dan kegiatan sosial lainnya yang memungkinkan mereka untuk mewujudkan tujuan dan *passion* pribadinya. Kami meyakini hal ini

future board candidates. At the Board of Directors level, development focuses on honing leadership and general management skills.

Unilever Future Leaders Programme (UFLP), collaborating with INSEAD, one of the world's foremost business schools. The UFLP is the graduate programme within the Unilever global organisation where trainees do a 3-year rotation through various key functions, including periods dedicated to the Unilever Sustainable Living Plan, Future-Fit projects and exposure to tech companies. The UFLP, as well as the long-term career prospects we offer, has helped to make The Company one of the top-ranked employers, according to a recent Universum survey conducted in leading universities.

Industrial Relations

In 2019, the Unilever Indonesia Trade Union signed the 23rd Collective Labour Agreement (CLA) with management for period 2019-2020, which term then extended for period 2020-2021. This is the second-oldest CLA in Indonesia, and it continues to provide a strong foundation for a mutually beneficial and cooperative relationship between the employees and the Company. Further information about industrial relations can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this report.

Corporate Values

The Company's corporate values of respect, responsibility, integrity, and pioneering spirit are highly regarded by our senior leaders and employees. With diversity and inclusion spirit, we respect each other despite diverse thoughts, preferences, and styles amongst us. We believe with respect we can bring out the best from everyone in the organization. As we continued cultivating agile culture, mutual respect is also reflected in agile squads and how the squad members contributed in different ways through structured agile methodology and empowerment towards the common mission. In 2020, we had 16 agile squads with members from different functions and trained 9 internal agile coaches to continue activating new squads in 2021.

As a responsible organization, The Company has put more priorities in its employees' health and wellbeing and in supporting our country throughout the pandemic. A series of health and wellbeing programs were in place to make sure our employees feel secure and remain engaged. In parallel, we also invited our employees to be involved in various donation programs and other social activities that allow them to live their personal purposes and passions. We believe this is one of factors which has increased our engagement score in 2020 by 700 Basis Points (BPS)

merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan nilai keterlibatan kami di tahun 2020 sebesar 700 *Basis Points* (BPS) dibandingkan tahun 2019, di mana 93% karyawan kami menyatakan bangga bekerja bersama Unilever Indonesia.

Perseroan menetapkan standar etika dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Secara berkala, kami mengkomunikasikan standar ini melalui berbagai jalur komunikasi dan program *refreshment* secara berkala yang dipimpin oleh Komite Integritas Bisnis. Untuk memastikan keamanan atas setiap laporan pelanggaran terhadap integritas bisnis, kami menyediakan mekanisme *whistle-blower*. Setiap pelanggaran yang terjadi didiskusikan dan ditindaklanjuti secara obyektif dan rahasia oleh komite.

Pada akhirnya, kami bertujuan untuk terus mengembangkan bisnis kami dan tetap menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Hal ini dapat terwujud jika kami dapat menjaga semangat kepeloporan agar tetap hidup dalam setiap langkah yang kami ambil sebagai individu dan sebagai organisasi. Pada tahun 2020, kami mempromosikan Budaya Pertumbuhan untuk memungkinkan pengelolaan kinerja berkelanjutan melalui Tujuan yang Fleksibel, Umpan Balik yang Baik, dan Rencana untuk Berdaya Saing di Masa Depan. Kami meyakini bahwa Budaya Pertumbuhan telah membantu kami membangun ketahanan yang dibutuhkan untuk tetap tangkas dan inovatif dalam mencapai 5 Dasar Pertumbuhan kami.

compared to 2019, with 93% of employees saying that they are proud of working with Unilever Indonesia.

The Company sets out ethical standards in the Code of Business Conduct. We regularly conveyed these standards through different communication platforms and regular refreshment programs led by the Business Integrity Committee. To allow secure report on any violations towards business integrity, we provide whistle-blower mechanism. Any violations are discussed and followed-up objectively and confidentially by the committee.

Finally, we aimed at continuously growing our business and staying as market leader in Indonesia. This is only possible if we keep our pioneering spirit alive in every step we take as an individual and as an organization. In 2020, we promoted Growth Culture to enable continuous performance management through Flexible Goals, Compassionate Feedback, and Future Fit Plan. We believe Growth Culture has helped us building resilience needed to remain agile and innovative in achieving our 5 Growth Fundamentals.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

No.	Penghargaan Awards	Lembaga Penerbit Issuing Agency	Tanggal Penerimaan Date Received
internasional International			
1	Sustainable Business Award 2019	Global Initiatives	21 Februari/ February 2020
Lokal Local			
1	Iconomics CSR Brand Equity Award <i>Gold Brand Equity Award</i> Kategori/Category: <i>Consumer Goods</i>	Iconomics	27 Februari/ February 2020
2	Indonesia WOW Brand Festive Day (1) Pepsodent (2) Ponds (3) Rexona (4) Sariwangi (5) Vaseline (6) Axe (7) Citra (8) Dove (9) Lifebuoy (10) Walls	Mark Plus Inc	2 April/April 2020
3	Indonesia PR Award Kategori/Category: <i>Popular Consumer Goods Company for Covid-19 Handling Social Responsibility Activity Strategy</i>	Warta Ekonomi	12 Mei/May 2020
4	Corporate Branding PR Award Kategori/Category: <i>Consumer Goods</i>	Iconomics	14 Mei/May 2020
5	Penghargaan atas Pelaksanaan Gerakan Masjid Bersih di 100.000 Masjid di 34 Provinsi dalam rangka mengantisipasi Covid-19 <i>Award for Implementation of Mosque Clean-Up Movement at 100,000 Mosques in 34 Provinces in order to anticipate Covid-19</i>	Dewan Masjid Indonesia	6 Juni/June 2020
6	Best CEO – Employees’ Choice Awards 2020 Kategori/Category: <i>Consumer Household</i>	Iconomics	23 Juli/July 2020
7	Penghargaan atas Corporate Social Responsibility (CSR) Peduli Pencegahan Virus Covid-19 bagi Anak-anak di provinsi Jawa Timur <i>Award for Corporate Social Responsibility (CSR) Care for the Prevention of the Covid-19 Virus for Children in East Java province</i>	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	27 Juli/July 2020
8	Indonesia Brand of Choice Wipol	Swanetwork	6 Agustus/August 2020
9	Penghargaan Atas Kontribusi dan Bantuan dalam Mendukung Percepatan Penanganan Wabah Covid-19 di Indonesia <i>Award for Contribution and Assistance in Supporting Acceleration of Covid-19 Countermeasures in Indonesia</i>	BNPB National Agency for Disaster Management	24 Agustus/August 2020
10	Indonesia Living Legend (1) Bango (2) Sariwangi	Swanetwork	10 September/ September 2020

No.	Penghargaan Awards	Lembaga Penerbit Issuing Agency	Tanggal Penerimaan Date Received
11	Indonesia Best Corporate Sustainability Award 2020 (1) <i>The Best Responsible Business Practice</i> (Inisiatif Unilever Mengelola Sampah Kemasan) - Juara 1 (Unilever's Initiatives of Managing Package Waste) - 1 st Place (2) <i>The Best Pandemic Initiatives</i> (Kampanye Mari Berbagi Peran) - Juara 1 (Let's Share the Roles Program) - 1 st Place (3) <i>The Best Cause Promotion</i> (Program Sahabat Sekolah) (School Friend Program)	Majalah Mix	Oktober/October 2020
12	Penghargaan Mitra Bakti Husada dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Tahun 2020 Mitra Bakti Husada Award for the Effort of Covid-19 Prevention and Control 2020 - Ministry of Health of the Republic of Indonesia	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health of the Republic of Indonesia	10 November/November 2020
13	ASEAN Energy & Conservation Best Practice Award 2020 Kategori/Category: <i>Green Building</i> (Grha Unilever)	ASEAN	16 November/November 2020
14	Environmental Social Governance Award (1) Keterbukaan ESG Emiten Sektor Rokok Farmasi & Keperluan Rumah Tangga Terbaik Disclosure of ESG for the Best Issuer in Tobacco, Pharmaceutical & Household Sector (2) Keterbukaan Environmental Emiten Sektor Rokok Farmasi & Keperluan Rumah Tangga Terbaik Disclosure of Environmental for the Best Issuer in Tobacco, Pharmaceutical & Household Sector (3) Keterbukaan Social Emiten Sektor Rokok Farmasi & Keperluan Rumah Tangga Terbaik Disclosure of Social for the Best Issuer in Tobacco, Pharmaceutical & Household Sector (4) Keterbukaan Governance Emiten Sektor Rokok Farmasi & Keperluan Rumah Tangga Terbaik Disclosure of Governance for the Best Issuer in Tobacco, Pharmaceutical & Household Sector	Berita Satu	17 November/November 2020
15	Women Empowerment Principles (WEPs) Awards 2020 Tempat Kerja yang Mendukung Kesetaraan Gender dan Melakukan Penanganan Covid-19 Gender-Inclusive Workplace and Covid-19 Action	UN Women	3 Desember/December 2020
16	Iconomics CSR Award Inisiatif Tanggap Darurat Covid 19 - Kesehatan Covid-19 Emergency Response Initiatives - Health	Iconomics	4 Desember/December 2020
17	Bisnis Indonesia Award Kategori/Category: <i>Consumer Goods</i>	Bisnis Indonesia	15 Desember/December 2020
18	Baznas Award Kategori/Category: <i>Best CSR</i>	Baznas	15 Desember/December 2020

Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company Website



Situs web Perseroan, www.unilever.co.id, memberikan informasi, antara lain sebagai berikut:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis (kode perilaku Unilever) secara menyeluruh;
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS;
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta Laporan Keberlanjutan Perusahaan;
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan; dan
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman untuk Unit Audit Internal.

The Company website, www.unilever.co.id, contains public information such as:

- Information on the majority shareholder and the number of other shareholders;
- The COBP (Unilever's code of conduct) in full;
- Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) includes agenda items discussed at the GMS, a summary of the GMS, and information on key dates, namely the dates of the GMS announcement, GMS summons and date of publishing of the GMS summary;
- The Company's Annual Reports and Financial Statements and Sustainability Reports;
- Profiles of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and Internal Audit Unit, as well as the Corporate Secretary; and
- The Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee and the Manual for the Internal Audit Unit.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya

Training and Competency Development for the Members of the Boards and Their Supporting Organs

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
Debora Herawati Sadrach	Pelatihan <i>Online</i> : Cara Membangun Brand & Menjadi Pengusaha Webtraining: How to Build a Brand & Become an Entrepreneur	30 April – 3 Mei/May 2020 (Virtual)	Inspigo
	Webinar: Menjelajahi Peluang di Dunia Baru yang Tidak Pasti Webinar: Exploring Opportunities in the New Uncertain World	14 Mei/May 2020 (Virtual)	Kingdom Business Community
	Webinar: Perjalanan Menuju Pemulihan yang Cepat Webinar: Road to Rapid Recovery	10 Juni/June 2020 (Virtual)	WPP

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
Badri Narayanan	#Unstereotype: Kepemimpinan Untuk Tujuan dan Kinerja #Unstereotype: Leadership For Purpose and Performance	20 Januari/January 2020 (Virtual)	Unilever
Willy Saelan	#Unstereotype: Kepemimpinan Untuk Tujuan dan Kinerja #Unstereotype: Leadership For Purpose and Performance	20 Januari/January 2020 (Virtual)	Unilever
Veronika Utami	Hari Inovasi Perawatan Rumah Home Care Innovation Day	Jakarta, 18 Februari/ February 2020	Unilever
	Pertemuan Upro/ASLI (Asosiasi Laundry Indonesia) Upro/ASLI (Asosiasi Laundry Indonesia) Gathering	Jakarta, 19 Februari/ February 2020	Unilever
	Lokakarya Pemberdayaan Perempuan Women Empowerment Workshop	Jakarta, 21 Februari/ February 2020	Unilever
	1 Hari Perawatan Rumah Global 1 Home Care Global Day	Jakarta, 31 Maret/ March 2020 (Virtual)	Unilever

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya
Training and Competency Development for the Members of the Boards and Their Supporting Organs

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
Rizki Raksanugraha	Lokakarya Virtual tentang Perencanaan Tindakan - Tujuan Pengumpulan dan Pemrosesan Plastik Virtual Action Planning workshop - Plastics Collection and Processing Goal	2-3 Maret/March 2020 (Virtual)	Unilever
	Indonesia CxO Roundtable: Mempercepat Industri 4.0 di era <i>Next Normal</i> Indonesia CxO Roundtable: Accelerating Industry 4.0 in the Next Normal	19 Agustus/August 2020 (Virtual)	McKinsey & Company
	Lokakarya Rekrutmen Di Pertengahan 2020 Mid Career Recruit Workshop 2020	13-14 Oktober/October 2020 & 3-4 Desember/December 2020 (Virtual)	Unilever
Enny Sampurno	Acara Tim iOps iOps Team Event	10-14 Februari/February 2020 (Virtual)	Unilever
	Lokakarya Perencanaan Penerapan iOps iOps Deployment Planning Workshop	20-24 April 2020 (Virtual)	Unilever
	iOPS - PERENCANAAN PENYEBARAN - Pengumpulan Tunai dan Aplikasi Tunai - DT dan MT iOPS - DEPLOYMENT PLANNING - Cash Collections and Cash Applications - DT and MT	4-6 Mei/May 2020 (Virtual)	Unilever
Reski Damayanti	Webinar KPMG Indonesia X LGS - Omnibus UU Cipta Kerja: Ketenagakerjaan KPMG Indonesia X LGS Webinar - Omnibus Law for Job Creation: Manpower	18 November 2020 (Virtual)	KPMG SG
	Webinar Dinamika Pembentukan dan Penerapan UU Cipta Kerja Dynamics of Establishment and Implementation of Job Creation Law Webinar	29 Desember/December 2020 (Virtual)	FHUI

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE			
Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
Haryanto Sahari	Zoom Webinar "Dampak Pandemi Covid-19 pada Penerapan PSAK 73 "Sewa" Dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal beserta Aspek Auditnya" "Impact of Covid-19 Pandemic on Implementation of SFAS 73 "Leases" in Financial Statements - Capital Market Sector Along with Its Audit Aspects	12-13 Mei/May 2020 (Virtual)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	Zoom Webinar "Isu-isu Akuntansi dan PSAK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan selama Pandemi" "Accounting and SFAS Issues in Preparation of Financial Statements" During Pandemic	19-20 Mei/May 2020 (Virtual)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	Zoom Webinar PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2020 Mandatory Training for Public Accountant in Development and Supervision in 2020	11-12 Juni/June 2020 (Virtual)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	Zoom Webinar PPL "Antisipasi After Effect Pandemi Covid-19 terhadap Going Concern Perusahaan" "Anticipation of After Effect of Covid-19 Pandemic on the Company's Going Concern"	7-8 Juli/July 2020 (Virtual)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
Dwi Martani	Akuntansi Imbalan Kerja dan Isu Penerapannya dalam Kontrak Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Employee Benefits Accounting and Implementation Issues in Work Contract During Covid-19 Pandemic	19 Agustus/August 2020 (Virtual)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	Langkah Praktis Menyusun <i>Integrated Reporting</i> Practical Steps to Prepare Integrated Reporting	3 September 2020 (Virtual)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
	Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba berdasarkan ISAK 35 Financial Reporting for Non-Profit Organization based on ISAK 35	22 September 2020 (Virtual)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
Seri Berkembang di tengah Krisis: Bekerja secara fleksibel Thriving in Crisis series: Flexi-Work	27 Maret/March 2020 (Virtual)	Mercer Indonesia
Pelatihan Semangat untuk Bertahan Vibrant Resilience Coaching	7 April 2020 (Virtual)	Vanaya
Covid-19 dan Pendapatan Tetap - <i>The Data Science Link</i> Covid-19 and Fixed Income - The Data Science Link	27 April 2020 (Virtual)	Schroders
Tren yang Berkembang dalam Imbalan Total, Kekuatan Analisis, dan AI Evolving Trends in Total Rewards, the Power of Analytics and AI	28 April 2020 (Virtual)	Mercer Indonesia
Konferensi se-Asia tahun 2020 tentang <i>People Analytics</i> People Analytics Conference Asia 2020	30 Juni/June 2020 (Virtual)	Cognitive Links Group
Mengoptimalkan Imbalan di Dunia yang Dinamis - Asia Pasifik Optimizing Rewards in a Changing World - Asia Pacific	30 Juli/July 2020 (Virtual)	KornFerry
Tren Sumber Daya Manusia di Indonesia - Wirausaha sosial di tempat kerja Human Capital Trends in Indonesia - The social enterprise at work	5 Agustus/August 2020 (Virtual)	Deloitte
Gotong Royong Jaga UMKM Indonesia Mutual Cooperation to Maintain Indonesian MSMEs	11 Agustus/August 2020 (Virtual)	Katadata
Yang Perlu Diketahui Investor Tentang Kondisi Geopolitik dan Dampaknya Terhadap Perekonomian & Pasar What Investors Need to Know About Geopolitics Condition and Its Impact to Economy & Market	16 September 2020 (Virtual)	Schroders
Sosialisasi POJK No. 44/POJK.05/2020 dan POJK No.28/POJK.05/2020 Socialization of POJK No. 44/POJK.05/2020 and POJK No.28/POJK.05/2020	27 Oktober/October 2020 (Virtual)	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
<i>HR Rendezvous 2020</i>	10 Desember/December 2020 (Virtual)	Mercer Indonesia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya
Training and Competency Development for the Members of the Boards and Their Supporting Organs

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta <i>sharing session</i> terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017	IDX Main Hall, 4 Februari/February 2020	IDX and ICSA
In depth in POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, and sharing session on Implementation of POJK No.51/POJK.03/2017		
Pekan Pembelajaran Hukum Legal Learning Week	11-15 Mei/May 2020 (Virtual)	Legal Academy Unilever
Pelatihan Integritas Bisnis Business Integrity Training	28 Mei/May 2020 (Virtual)	Unilever
"Keberlanjutan Bisnis VS Manajemen Keberlanjutan, Anda yang mana?" "Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?"	18 Juni/June 2020 (Virtual)	ICSA
"Bagaimana Meningkatkan Tata Kelola Dengan Menggunakan Indikator Scorecard Tata Kelola Perusahaan ASEAN" "How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators"	29 Juli/July 2020 (Webex virtual meeting)	IDX Finance International Corporation
Sosialisasi Permendag Permendag Socialization	18 Agustus/August 2020 (Virtual)	Kemendag
Pelaporan ESG di Indonesia ESG Reporting in Indonesia	25 Agustus/August 2020 (Virtual)	Mandiri Sekuritas
Konsumsi Masa Depan di ASEAN The Future of Consumption in ASEAN	23 September 2020 (Virtual)	GIC
Perkembangan Ekspor Impor Produk Halal Indonesia & Best Practice Industri Kosmetik Halal Development of Indonesian Export Import Halal Products & Best Practice in Halal Cosmetics Industry	29 September 2020 (Virtual)	Kemensesneg
Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi Seminar on Restructuring and Corporate Action	20 Oktober/October 2020 (Virtual event Zoom)	IDX
Fundamental <i>Corporate Secretary Function</i> Fundamental of Corporate Secretary Function	21 Oktober/October 2020 (Virtual event Zoom)	Red White Training & Consulting
<i>Omnibus Law</i>	12 November 2020 (Virtual)	HHP Law Firm

UNIT AUDIT INTERNAL
 INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Pelatihan Training Title	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organiser
[Audit TI] Deteksi Penipuan dalam Promosi Digital [IT Audit] Fraud Detection in Digital Promotion	Grha Unilever 30 Januari/January 2020	Internal Audit Unilever Indonesia
Pengantar Penilaian Risiko dan Perencanaan Audit Internal Introduction to Risk Assessment and Internal Audit Planning	Degreed Learning Tool 8 Maret/March 2020	Accenture Academy
Perlengkapan Audit ACL ACL Auditing Tools	6-10 April 2020 (Virtual)	Galvanize
Pembelajaran Power BI Power BI Learning	12 Agustus/August 2020 (Virtual)	Internal Audit Unilever Indonesia
Menghubungkan Audit Internal dengan Audit Eksternal Relating Internal Audits to External Audits	Degreed Learning Tool 18 November 2020	Accenture Academy
Kesejahteraan bagi Individu dan Tim Wellbeing for Individuals and Teams	23 November 2020 (Virtual)	Dr Marcus Ranney
Inklusi bagi Kinerja Inclusion for Performance	24 November 2020 (Virtual)	Heather Price

**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis**





Tinjauan Operasional

Review of Operations

Home and Personal Care

Pertumbuhan segmen ini didukung oleh peningkatan permintaan terkait *Health and Hygiene* selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Segmen *Home and Personal Care* pada tahun 2020 tumbuh sebesar 0,4%.

Home Care

Wabah Covid-19 mengubah dinamika secara signifikan di pasar *Home Care* pada tahun 2020. Kami mencatat peningkatan permintaan akan produk kebersihan, terutama selama kuartal kedua ketika wabah dimulai. Pada saat yang sama, pandemi menyebabkan resesi ekonomi di paruh kedua 2020, yang meningkatkan kebutuhan konsumen akan produk-produk dengan harga yang terjangkau.

Permintaan produk kebersihan telah meningkat pesat karena pandemi Covid-19. Dengan portofolio yang ada, kami berada pada posisi yang tepat untuk membantu memenuhi kebutuhan konsumen yang muncul. Kami memastikan bahwa portofolio kami tersedia untuk melayani semua konsumen dengan harga dan ukuran kemasan yang tepat dalam situasi ekonomi yang menantang ini.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing untuk Masa Depan

Pada tahun 2020, ketangkasan kami dalam menanggapi pandemi menghasilkan pertumbuhan nilai dan volume di atas pertumbuhan pasar yang datar. Keberhasilan ini terjadi di semua kategori, dan didorong oleh merek-merek utama kami, termasuk Wipol melalui kampanye K-U-N-C-I yang kuat dan terarah, serta deterjen *laundry* kami yang terjangkau dan tahan resesi, yaitu Molto dan Rinso. Merek-merek yang memiliki tujuan mulia tersebut terus berkontribusi kuat terhadap pertumbuhan kami, berkat adanya inovasi dan perkembangan pasar.

Dengan cepat dan gesit, kami mengubah arah strategi dan mengembangkan portofolio Wipol dari yang sebelumnya hanya pembersih lantai, menjadi rangkaian higienis lengkap, termasuk multi-permukaan, guna memenuhi lonjakan permintaan.

Dari sisi produksi, kami telah meningkatkan kapasitas secara signifikan, terutama pada kuartal kedua, karena adanya peningkatan permintaan. Kapasitas Wipol Karbol melonjak hingga 300% di mana kami meningkatkan kapasitas untuk semprotan higienis dan produk tambahan mulai bulan April 2020 (dengan merek Sahaja dan Wipol).

Kami melanjutkan program efisiensi biaya yang kuat serta pengelolaan komoditas dan valas yang proaktif. Terlepas dari volatilitas biaya, pasokan, dan dinamika persaingan, kami secara signifikan meningkatkan margin kotor pada tahun 2020, sehingga kami dapat meningkatkan investasi pada merek kami melalui kampanye yang konsisten dan terarah sepanjang tahun.

Home and Personal Care

Growth in this segment was powered by increasing demand related to Health and Hygiene during Covid-19 pandemic in 2020. Home and Personal Care segment in 2020 grew by 0.4%.

Home Care

The Covid-19 outbreak changed dynamics significantly in the Home Care market in 2020. We noted increasing demand for hygiene products, particularly during the second quarter when the outbreak began. At the same time, the pandemic led to an economic recession in the second half of 2020, which created an increasing need by consumers for affordable products.

Demand for hygiene products has increased exceptionally due to the Covid-19 pandemic. With our existing portfolio, we were well positioned to help meet the consumers' emerging needs. We ensured that our portfolio was available to serve all consumers at the right price and pack size during this challenging economic situation.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

In 2020, our agility in reacting to the pandemic resulted in value and volume growth ahead of the flat market growth. These successes occurred across all categories, and were driven by our key brands, including Wipol through its strong and purposeful K-U-N-C-I campaign, and our affordable and recession-proof laundry detergent brands Molto and Rinso. Those purpose-led brands continued to contribute strongly to our growth, thanks to innovation and market development.

We swiftly, and with agility, pivoted our strategy and expanded our Wipol portfolio from floor cleaner only to a complete hygiene range, including multi-surface, to capture the surging demand.

In terms of production, we have significantly increased our capacity, particularly in the second quarter, due to increased demand. Wipol Karbol capacity surged by 300% and we increased the capacity for hygiene sprays and ancillary starting April 2020 (under the Sahaja and Wipol brands).

We continued our strong cost efficiency programme and proactive commodity and forex management. Despite volatility in costs, supply and competitive dynamics, we significantly improved our gross margin in 2020, enabling us to step up investment behind our brands through consistent and purposeful campaigns throughout the year.



Home and Personal Care

Tinjauan Operasional

Review of Operations

Kegiatan Pemasaran

Pada tahun 2020 kami beralih dari pemasaran presisi berbasis minat ke pemasaran sosio-demografis dan luas untuk segmentasi di seluruh kategori, termasuk *home care*. Inisiatif ini dirancang agar selaras dengan strategi dan ambisi kami untuk menjangkau banyak orang dan memberikan lebih banyak dampak pada digital. Selain itu, kami juga mulai menguji coba akuisisi data dan leverage dengan *Cleanipedia*, situs web kami yang berisi tip-tip tentang *cleaning*, dalam skala kecil untuk kampanye pemasaran yang presisi. Fokus kami adalah *performance marketing*.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi *Home Care* di mana kategori pembersih dan cairan pencuci piring melonjak karena orang-orang menjadi sangat peduli dengan kebersihan permukaan, sambil menghabiskan lebih banyak waktu untuk makan di rumah. Kami meresponnya melalui Wipol yang bertransformasi dari yang sebelumnya hanya pembersih lantai menjadi merek higienis multi-permukaan dengan melakukan edukasi dan meluncurkan inovasi untuk berbagai permukaan (tisu basah, *spray*). Melalui merek Sunlight, kami berfokus untuk mendorong kesadaran akan khasiat anti-bakteri Habbatussauda.

Mendorong merek agar dapat dikenal oleh orang-orang adalah fokus utama dalam *Home Care*, di mana hal ini menjadi lebih penting selama penerapan pembatasan akibat Covid-19 ketika kegiatan berbelanja dikurangi. Di seluruh merek *Home Care* kami, kami telah meningkatkan kecukupan media dan gaungan pesan-pesan kami dan menjangkau orang yang tepat dengan TV multisaluran dan strategi digital. Mulai April 2020 dan seterusnya, sebagai bentuk respon terhadap Covid-19, kami memfokuskan diri untuk mendukung inovasi kebersihan, sambil mempertahankan investasi keseluruhan untuk *Home Care*. Beberapa merek seperti Rinso, Vixal dan Wipol mendapatkan penguatan merek. Kekuatan merek Molto juga meningkat walaupun terdapat pemain baru. Hal ini penting untuk menumbuhkan pangsa dan penetrasi pasar.

Marketing Activities

In 2020 we shifted from interest-based precision marketing to socio-demographic and broad marketing for segmentation across category, including home care. This was designed to align with our strategy and ambition to reach a large number of people and bring more impact on digital. In addition, we also began trialling data acquisition and leverage with *Cleanipedia*, our website with cleaning tips, at small scale for a precision marketing campaign. Our focus is performance marketing.

The Covid-19 pandemic affected Home Care with categories of cleaners and dishwashing liquids surge as people became acutely concerned with surface hygiene, while spending more time eating at home. We responded through Wipol which transformed itself from floor only to a multi-surface hygiene brand with education and launched innovations for multiple surfaces (wipes, spray). With our Sunlight brand, we focused on driving awareness of the anti-bacterial properties of Habbatussauda.

Driving brand saliency is a key focus in Home Care, and this became even more important during the Covid-19 social restriction when shopping trips were reduced. Across our Home Care brands, we have improved our media sufficiency and share of voice (SOV) and reached the right people with multichannel TV and digital strategies. From April 2020 onwards, in response to Covid-19, we pivoted our focus to support hygiene innovations, while maintained overall investment for Home Care. Some of our brands such as Rinso, Vixal and Wipol were gaining brand power. Molto net brand power also increased barring the inclusion of new players. This is fundamental to grow share and penetration.



Strategi Keterlibatan Konsumen

Saat wabah Covid-19 dimulai, *Home Care* bereaksi cepat untuk membantu melindungi masyarakat Indonesia melalui edukasi keselamatan dan kebersihan. Kami mengkomunikasikan hal ini melalui merek kami, dan bermitra dengan Palang Merah Indonesia, rumah sakit dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk menyumbangkan lebih dari 1 juta liter Wipol pada saat yang paling dibutuhkan. Wabah dimulai saat kita memasuki periode Ramadhan yang berisiko karena virus menyebar seiring dengan banyaknya orang yang lebih sering mengunjungi masjid selama bulan suci. Oleh karena itu, kami bermitra dengan Dewan Masjid Indonesia dan Jusuf Kalla, Ketua DMI, untuk mengingatkan masyarakat Indonesia agar menjaga masjid tetap bersih dan higienis. Melalui Wipol, kami memimpin kampanye ini dengan menyumbangkan perlengkapan kebersihan ke 100.000 masjid, serta meluncurkan Sahaja, semprotan higienis dan *sanitizer* untuk sajadah dan mukena, perlengkapan sholat, yang diluncurkan dalam sebulan, kecepatan yang fantastis untuk produk baru.

Melalui Sunlight, kami terus melibatkan konsumen dan beradaptasi terhadap mereka dengan mengaktifkan tujuan merek, yaitu memberdayakan 5 juta wanita. Kami telah bermitra dengan UN Women, perusahaan *fintech* pinjaman *peer-to-peer* Amarnya dan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) untuk memberikan pendidikan keterampilan kewirausahaan kepada wanita Indonesia baik di perkotaan (melalui *WeLearn*, platform *online* yang didukung oleh UN Women) dan di daerah pedesaan (melalui kegiatan lapangan dengan Amarnya dan PKK). Melalui merek Sahaja, kami fokus pada komunitas Muslim, bermitra dengan Dompot Dhuafa untuk membangun 10 Pos Sehat Sahaja di seluruh Indonesia untuk memberikan pengobatan gratis dan pendidikan tentang kebersihan.

Kami juga fokus untuk menghadirkan landasan yang brilian dari keunggulan pengalaman konsumen untuk merek utama, yaitu Rinso, Molto, dan Sunlight. Hal ini termasuk mengembangkan lebih banyak lagi Pengoptimalan Mesin Telusur (*Search Engine Optimization/SEO*)/konten ramah-SEO dan meningkatkan pemasaran mesin telusur kami. Dalam hal periklanan, kami berfokus untuk memberikan keuntungan tambahan dengan video *online*.

Kami melihat di segmen masyarakat menengah ke atas terus meningkatkan pengeluaran mereka, sementara segmen menengah ke bawah menghabiskan lebih sedikit pengeluaran selama pandemi. Memaksimalkan peluang pertumbuhan yang didorong oleh harga, *Home Care* menggunakan strategi premium dan ekonomis. Kami mendorong premiumisasi pada varian seperti Sunlight Habatussauda dengan khasiat anti-bakterinya, serta mengubah penggunaan ke deterjen cair. Pada saat yang sama, kami mengamankan penetrasi di segmen menengah ke bawah dengan mendorong distribusi kemasan Rp500, Rp1.000 dan Rp2.000 di semua kategori, dan mendorong penetrasi merek Sahaja dengan kategori harga yang lebih rendah.

Consumer Engagement Strategies

As the Covid-19 outbreak began, *Home Care* reacted fast to help protect Indonesians with safety and hygiene education. We communicated this through our brands, and partnered with Palang Merah (Red Cross Indonesia), hospitals and Non-Governmental Organisations (NGOs) to donate more than 1 million litres of Wipol when it was needed the most. The outbreak began as we entered the festive Ramadhan period which risky as virus spreading with people visited mosques more frequently during the holy month. Thus, we partnered with Dewan Masjid Indonesia (Indonesia's Mosques Council) and Jusuf Kalla, head of DMI, to remind Indonesians to keep mosques clean and hygienic. We led this campaign with Wipol, donating hygiene kits to 100,000 mosques, and also launching Sahaja, a hygiene spray and sanitisers for sajadah and mukena, prayer kit for muslim, in record breaking speed – under a month.

Through Sunlight, we continue to engage consumers and become relevant to them by activating the brand's purpose: empowering 5 million women. We have partnered with UN Women, fintech peer-to-peer lender Amarnya and PKK (Family Welfare Programme) to provide education in entrepreneurial skills for Indonesian women both in urban area (via *WeLearn*, an online platform powered by UN Women) and in rural areas (via on-ground activities with Amarnya and PKK). Meanwhile, through our Sahaja brand we focused on the Muslim community, partnering with Dompot Dhuafa to build 10 Posts Sehat Sahaja across Indonesia to give free medical treatment and hygiene education.

We also focused on bringing the brilliant basic of consumer experience excellence for core brand of Rinso, Molto and Sunlight. This included developing more Search Engine Optimization/SEO-friendly content and improving our search engine marketing. In terms of advertising, we focused on delivering incremental gains with online videos.

We saw that affluent segment continue to grow their spending, while lower-income segment spent less during pandemic. Maximising the price-led growth opportunity, *Home Care* deployed trade-up and trade-down strategies. We drove trade up in variants such as Sunlight Habatussauda with its anti-bacterial properties, as well as converting usership to liquid detergent. At the same time, we secured penetration in lower-income segment by driving distribution of penetration packs of Rp500, Rp1,000 and Rp2,000 across all categories, and driving penetration of lower price tier brand Sahaja.

Tinjauan Operasional

Review of Operations

Kampanye utama selama tahun 2020 adalah:

- Wipol bertindak cepat di masa-masa awal pandemi Covid-19, meluncurkan kampanye K-U-N-C-I: iklan layanan masyarakat higienis untuk mengedukasi konsumen tentang praktik higienis, kampanye penggunaan Wipol sebagai disinfektan multi permukaan, serta bermitra dengan PMI (Palang Merah Indonesia), rumah sakit dan LSM dengan menyumbangkan lebih dari 1 juta liter disinfektan pada saat yang paling dibutuhkan.
- Molto bermitra dengan Anne Avantie, seorang perancang busana ternama Indonesia, untuk mendorong apresiasi bagi tenaga medis dan menyumbangkan lebih dari 2.000 Alat Pelindung Diri ke rumah sakit.
- Molto dan Wipol juga bermitra dengan penyedia transportasi umum terkemuka Grab dan Blue Bird untuk menyediakan semprotan dan tisu higienis gratis kepada lebih dari 25.000 kendaraan berpenumpang, sepeda motor, dan taksi untuk memastikan keselamatan pengemudi dan penumpang. Kampanye ini menghasilkan lebih dari 2 juta tayangan halaman dan tingkat keterlibatan empat kali lebih tinggi dari rata-rata industri, dengan lebih dari 80% komentar apresiasi positif di media sosial.

Beauty and Personal Care

Covid-19 menciptakan lingkungan yang menantang untuk *Beauty and Personal Care* (BPC). Konsumsi rumah tangga turun karena konsumen menilai ulang dan memprioritaskan kembali, serta menuntut produk kebersihan. Kecepatan dan ketangkasan kami dalam memenuhi kebutuhan hal tersebut merupakan faktor kunci kesuksesan kami.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing untuk Masa Depan

Terlepas dari masa-masa sulit yang kita semua alami di tahun 2020, BPC mampu tumbuh signifikan melebihi pasar. Merek-merek besar kami menunjukkan pertumbuhan positif dan didukung oleh kampanye dan inovasi yang kuat. Kami juga dapat mengamankan portofolio tahan resesi kami untuk mengatasi situasi ekonomi yang melemah.

Untuk melayani permintaan produk kebersihan yang terus meningkat, kami meningkatkan kapasitas produksi dan meluncurkan inovasi baru untuk kebersihan tangan dan kategori bayi dengan sangat cepat. Kami memastikan pasokan produk yang baik dengan merevisi rencana produksi kami, dan dengan cepat mendistribusikan produk ke seluruh Indonesia dengan memanfaatkan jaringan distribusi kami yang kuat. Kami juga dengan cepat meluncurkan inovasi kebersihan dalam Perawatan Kulit, Perawatan Rambut, dan Deodoran. Pond's *Anti-Bacterial* dan Vaseline *Hand Cream Anti-Bac 2in1* merupakan beberapa produk inovasi yang kami perkenalkan dengan cepat pada tahun 2020 untuk membantu konsumen mengatasi Covid-19.

Key campaigns during 2020 were:

- Wipol acted fast in the early days of the Covid-19 pandemic, launching the K-U-N-C-I campaign: a hygiene public service announcement to educate consumers on hygiene practices, a campaign to use Wipol as a multi-surface disinfectant, as well as partnering with PMI (Indonesia's Red Cross), hospitals and NGOs to donate more than 1 million litres of disinfectant when it was needed the most.
- Molto partnered with Anne Avantie, a renowned Indonesian fashion designer, to drive appreciation for medics and donate more than 2,000 Personal Protective Equipments to hospitals.
- Both Molto and Wipol also partnered with top public transport providers Grab and Blue Bird to provide free hygiene sprays and wipes in more than 25,000 passenger cars, motorbikes and taxis to ensure the safety of both drivers and passengers. This campaign resulted in more than 2 million page impressions and an engagement rate four times higher than the industry average, with more than 80% positive comments of appreciation in social media.

Beauty and Personal Care

Covid-19 created a challenging environment for Beauty and Personal Care (BPC). Household consumption fell as consumers re-assessed and re-prioritized, demanding hygiene products. Our speed and agility in meeting this need is a key factor in our success.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

Despite the difficult times we all experienced in 2020, BPC was able to grow significantly ahead of the market. Our big brands showed positive growth and were supported by strong campaigns and innovations. We were also able to secure our recession-proof portfolio to cope with the weakening economic situation.

To serve the surging demand for hygiene products, we increased our production capacity and launched new hand hygiene innovations and baby category very quickly. We ensured product supply was good by revising our production plan, and quickly distributed products across Indonesia by leveraging our strong distribution network. We also quickly rolled out hygiene innovations in Skin Care, Hair Care and Deodorant. Pond's *Anti-Bacterial* and Vaseline *Hand Cream Anti-Bac 2in1* were among the innovations that we introduced with speed in 2020 to help consumers cope with Covid-19.



Kami dapat memberikan nilai lebih kepada konsumen melalui kebijakan harga yang tepat dan kemasan yang tepat. Kami juga menyesuaikan arah komunikasi merek-merek besar kami di semua kategori selama pandemi untuk memastikan merek tersebut sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan konsumen, dengan fokus pada atribut kebersihan produk.

Dengan adanya lonjakan pasar *hygiene*, Lifebuoy telah menunjukkan pertumbuhan dua digit yang luar biasa kuat, baik dalam produk pembersih kulit maupun rambut. Edukasi besar-besaran dan konsisten serta produk Lifebuoy baru memungkinkan kami untuk meraih pertumbuhan yang kuat. Demikian pula halnya dengan Zwitsal yang juga dapat tumbuh lebih cepat dengan fokus pada komunikasi yang baik, inovasi yang berdampak, serta pasokan yang konsisten.

Kegiatan Pemasaran

Untuk menangkap perubahan pasar dan preferensi konsumen selama tahun 2020, BPC mengadopsi strategi berikut:

1. Merespon dengan cepat kebutuhan higienitas konsumen dengan inovasi yang sesuai, seperti *Vaseline Hand Cream 2in1 Antibac + Moisturization*, rangkaian *Pond's Anti Bacterial*, yang memberikan perlindungan total pada wajah, dan peluncuran *hair mist spray* yang dapat membasmi 99% kuman dan cocok untuk seluruh keluarga.
2. Secara konsisten menginformasikan konsumen tentang gaya hidup higienis dan sehat melalui TV, di toko, dan digital. Contoh kampanye kami meliputi #TanganBersihUntukIndonesia, #CuciTanganmuCuciMukamu, #CantikDiRumah.

We were able to provide more value to consumers through our right-price, right-pack policy. We also pivoted the communications of our big brands across all categories during the pandemic to ensure they were fully relevant for consumers, highlighting the hygiene attributes of products.

With the surge in the hygiene market, Lifebuoy has shown incredibly strong double-digit growth, both in skin cleansing and hair products. Massive and consistent education and new Lifebuoy products enabled us to deliver such strong growth. Similarly, Zwitsal was also able to grow much faster by focusing on the right communication, impactful innovations and consistent supply.

Marketing Activities

In order to capture the change in the market and in consumer preferences over 2020, BPC adopted the following strategies:

1. Responding quickly to consumer hygiene needs with relevant innovations, such as *Vaseline Hand Cream 2in1 Antibac + Moisturization*, the *Pond's Anti Bacterial* range, which provides total face protection, and the launch of a hair mist spray that can eradicate 99% germs and is suitable for the whole family.
2. Consistently informing consumers on a hygienic and healthy lifestyles via TV, in store, and digitally. Examples of our campaigns include #TanganBersihUntukIndonesia, #CuciTanganmuCuciMukamu, #CantikDiRumah (#CleanHandsForIndonesia; #WashYourHandsWash YourFace; #BeautifulAtHome).

Tinjauan Operasional

Review of Operations



3. Memastikan kesiapan pasokan di semua kategori dan portofolio, terutama di kategori yang melonjak seperti *Hygiene* dan *Baby*.
4. Memastikan bahwa kami menyediakan produk berbiaya rendah bagi konsumen yang pendapatan dan pengeluarannya terkena dampak pandemi. BPC menawarkan paket yang terjangkau tanpa kehilangan manfaatnya. Misalnya AXE meluncurkan kemasan kecil dengan harga Rp10.000, dan kemasan Rp5.000 diluncurkan untuk kategori Rambut dan Sabun Cair. Kami mendorong pengembangan pasar dalam perawatan wajah dengan Ponds Moisturizer seharga Rp10.000, dan menjual losion dengan harga ekonomis melalui promosi dan edisi terbatas.
5. Mempercepat bisnis BPC di saluran *e-commerce* dengan meluncurkan inovasi yang dirancang khusus untuk saluran ini, mendapatkan portofolio yang tepat dan mengembangkan program digital yang lebih kuat.

Foods and Refreshment

Foods and Refreshment menutup tahun 2020 dengan baik, setelah terus memberikan pertumbuhan yang kompetitif di atas pasar. Pertumbuhan tersebut sebagian besar didorong oleh makanan, teh, dan jus, sementara sektor es krim menghadapi tantangan, mengingat pasar luar rumah yang menantang akibat pandemi.

Pangsa pasar kami di sektor makanan gurih meningkat karena didorong oleh pertumbuhan penjualan yang fantastis dari bumbu penyedap Royco dan kecap Bango. SariWangi juga menikmati pertumbuhan penjualan. Buavita juga meningkatkan *share* nya karena masyarakat mengonsumsi produk yang lebih sehat selama pandemi.

3. Ensuring supply readiness across all categories and portfolios, especially in surging categories such as *Hygiene* and *Baby*
4. Ensuring that we made lower-cost products available to consumers, whose income and spending were hit by the pandemic. BPC offered affordable packs without losing the benefit. For example, AXE launched small packs with a price of Rp10,000, and a Rp5,000 pack was launched in the Hair and Liquid Soap category. We drove market development in face care with our Rp10,000 Ponds Moisturizer, and sold economically priced packs of lotion through promotions and limited editions.
5. Accelerating the BPC business in the *e-commerce* channel by launching the specially designed innovations for this channel, landing the right portfolio and developing a stronger digital programme.

Foods and Refreshment

Foods and Refreshment finished the year strongly, having continued to deliver competitive growth ahead of the market. Growth was mostly driven by food, tea and juices, while the ice cream sector was challenging, given the challenging out-of-home market due to the pandemic.

Our share of the savoury foods sector has increased driven by fantastic sales growth of Royco seasoning powder and Bango soya sauce. SariWangi also enjoyed sales growth. Buavita has also gained share as people consumed healthier products during the pandemic.



Kami menghadapi tantangan biaya yaitu kenaikan harga komoditas terutama gula kelapa dan produk susu, di samping peningkatan biaya dalam menjalankan rantai pasokan kami selama Covid-19 serta dampak penurunan penjualan Es Krim. Terlepas dari tantangan tersebut, kami mempertahankan tingkat investasi merek dan pemasaran yang serupa seperti pada tahun 2019.

Dengan adanya Covid-19, keselamatan dan kesehatan karyawan menjadi prioritas utama kami. Kami menerapkan langkah-langkah tambahan di pabrik kami untuk meminimalisir risiko; hal ini termasuk menjalankan strategi yang berbeda dan protokol pembersihan tambahan. Hal ini mengakibatkan penurunan *output* dan peningkatan kebutuhan akan sumber alternatif (impor dan mitra pihak ketiga untuk manufaktur). Tidak ada penambahan kapasitas yang signifikan pada tahun 2020.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing untuk Masa Depan

Dalam mengatasi tantangan selama pandemi Covid-19, kami telah memantau dengan cermat dinamika pasar dan perubahan perilaku konsumen, terutama adanya peningkatan signifikan pada masakan rumah dan konsumsi di rumah serta keinginan konsumen untuk makan sehat guna meningkatkan sistem kekebalan mereka. Kami mengubah total rencana kami untuk tahun 2020, termasuk rencana untuk masa Ramadhan dan Lebaran, agar menjadi lebih sesuai dengan preferensi konsumen, serta menawarkan merek terpercaya dan kemasan yang terjangkau. Kami juga memperluas portofolio kami menjadi lebih sehat.

We had cost challenges: increased commodity prices mainly e.g. coconut sugar and dairy, also increased costs in running our supply chain during Covid-19 and as well impact of Ice Cream sales decline. Despite the challenges, we maintained a similar level of brand and marketing investments as in 2019.

With Covid-19, the safety and health of our employees was our first priority. We implemented additional measures in our factories to minimise risks; these included different run strategies and additional cleaning protocols. This resulted in reduced output and an increased need for alternative sourcing (import and third party partner for manufacturing). There was no major capacity expansion in 2020.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

In coping with challenges during Covid-19 pandemic, we have closely monitored market dynamics and changing consumer behaviour, homing in particularly on the significant increase of in-home cooking and consumption and consumers' desire to eat healthily to boost their immune systems. We pivoted our plans for 2020, including the plan for the festive period of Ramadhan and Lebaran, to become more relevant to consumers, and offered our trusted brands and affordable packs. We also expanded our portfolio to become healthier.

Tinjauan Operasional

Review of Operations

Pandemi dan pembatasan sosial mengubah tren dan preferensi konsumen pada tahun 2020. Kami menanggapi enam perubahan utama:

- 1. Lonjakan Konsumsi di Rumah** – Kami memastikan bahwa produk Makanan dan Minuman kami selalu tersedia. Bango dan Royco menjadi merek utama untuk masakan rumahan, dan kami menambahkan Bango Hitam Gurih sebagai produk baru untuk wilayah Jawa Timur. Kami juga melihat bahwa orang tua membutuhkan bahan-bahan yang dapat menghemat waktu dalam memasak untuk masakan rumah dan meluncurkan produk baru, yaitu Bango Bumbu Kuliner Nusantara dan Jawara Cabai Tabur.
- 2. Makan untuk Kesehatan dan Sistem Kekebalan Tubuh** – Kami mengubah komunikasi merek kami ke arah kesehatan dan sistem kekebalan tubuh. Royco meluncurkan bahan alami pertamanya, yaitu Royco Jamur tanpa penguat rasa. SariWangi meluncurkan varian baru teh kesehatan yaitu SariWangi Teh Jahe dan Kunyit untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Buavita menyampaikan pesan baru, yaitu 100% Vitamin C untuk kekebalan tubuh. Sementara itu, untuk pertama kalinya Paddle Pop memperkenalkan logo 'Cemilan Baik Untukmu' sebagai bagian dari komitmen global kami 'Responsibly Made for Kids' – komitmen untuk menyediakan pilihan makanan ringan yang lebih baik untuk anak-anak.
- 3. Compassionate Society** – Kami terus mempercepat *Brand Do*. Kami menghidupkan tujuan Wall's 'Semua Jadi Happy' dengan memberikan es krim gratis kepada para pejuang di garis depan dan anak-anak yatim piatu. Royco dengan program NutriMenu mendidik dan memberikan resep bergizi seimbang dengan bahan-bahan yang terjangkau bagi para orang tua. Program Bango Pangan Lestari kami membantu petani bertahan dari ar apel dengan menciptakan cara bagi konsumen untuk membeli langsung dari petani. Melalui SariWangi, kami mendorong konsumen untuk tetap terhubung dengan minum the bersama secara virtual dengan kampanye #MariBicara walau #DiRumahAja (#Let'sTalk while #StayingatHome).'
- 4. 'Cocooning'** - Orang Indonesia beralih ke es krim ukuran berbagi yang dapat dinikmati oleh seluruh keluarga di rumah untuk menghadirkan suasana luar di dalam rumah. Konsumen juga memanjakan diri di rumah karena tidak bisa keluar; untuk itu kami meluncurkan beberapa produk rumahan, termasuk Wall's Viennetta, Strawberry Cheesecake, dan Mini Unicornetto. Kami juga meluncurkan Cornetto Mochi Daifuku, yang menawarkan cita rasa Jepang bagi masyarakat Indonesia yang ada di rumah, Kopi Negeri Wall's untuk menciptakan pengalaman minum kopi di rumah seperti di kafe, dan rangkaian Magnum Double kami untuk memanjakan diri di rumah.
- 5. Conscious Consumption** - Kami memperkuat pasar untuk produk seharga Rp2.000–Rp3.000 melalui peluncuran Paddle Pop, seperti Mochi Chocolate-Vanilla dan Doraemon (Rp3.000) dalam format stik dan mochi.

The pandemic and social restriction clearly shifted consumer trends and preferences in 2020. We responded to six key changes:

- 1. Surging In-Home Consumption** – We ensured our Foods and Refreshment products were always available. Bango and Royco became the key brands for in-home cooking, and we added Bango Hitam Gurih as a new product for East Java. We also saw that parents needed time-saving ingredients for home cooking and launched our new Bango Bumbu Kuliner Nusantara and Jawara Cabai Tabur.
- 2. Eating for Health and the Immune System** – We pivoted our brand communications to health and the immune system. Royco launched its first natural stock, Royco Mushroom without taste enhancer. SariWangi launched a new variant of wellness tea, SariWangi Ginger and Turmeric Tea to boost the immune system. Buavita landed new message for 100% Vitamin C for body immunity. Meanwhile, for the first time, Paddle Pop introduced the 'Cemilan Baik Untukmu' (Good Snacks for You) logo as part of our global 'Responsibly Made for Kids' commitment to provide better snack options for children.
- 3. Compassionate Society** – We continued to accelerate our Brand Do. We brought Wall's purpose 'Semua Jadi Happy' (Everyone is Happy) to life by giving free ice cream to front liners and orphans. Royco with NutriMenu programme to educate and provide parents with nutritionally balanced recipes with affordable ingredients. Our Bango Pangan Lestari programme helped farmers survive the pandemic by creating a way for consumers to buy directly from farmers. Through SariWangi, we encouraged consumers to stay connected by drinking tea together virtually with our #MariBicara walau #DiRumahAja (#Let'sTalk while #StayingatHome) campaign.
- 4. 'Cocooning'** – Indonesians turned to sharing-sized packs of ice cream that could be enjoyed by the whole family at home to bring an outside atmosphere inside. Consumers also indulged at home because they couldn't go out; we launched several in-home products, including Wall's Viennetta, Strawberry Cheesecake and Mini Unicornetto. We also launched Cornetto Mochi Daifuku, which gave at-home Indonesians a taste of Japan, Wall's Kopi Negeri to create a café-coffee experience at home, and our Magnum Double range for ultimate indulgence at home.
- 5. Conscious Consumption** – We invigorated the market for Rp2,000–Rp3,000 products with Paddle Pop launches – such as Mochi Chocolate-Vanilla and Doraemon (Rp3,000) – spanning stick and mochi formats.



6. E-Everything - Dalam Makanan dan Minuman, kami mengoptimalkan tren *online* dan mengubahnya menjadi penjualan dengan mengujicobakan program *bundling* digital, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam penjualan harian setelah dukungan digital diterapkan di akun tertentu. Di es krim, kami mempercepat platform pengiriman *online* untuk Wall's melalui Klik Indomaret, *Happy Fresh*, Gojek, dan Wall's *Happy Delivery* melalui WhatsApp.

Inovasi penting lainnya pada tahun 2020 adalah peluncuran ambisi *Future Foods* oleh Unilever secara global yang mencerminkan keinginan kami untuk menjadi kekuatan untuk kebaikan. Ambisi *Future Foods* memiliki dua tujuan utama yaitu membantu masyarakat melakukan transisi menuju pola makan yang lebih sehat, dan mengurangi dampak lingkungan dari rantai makanan. Ambisi ini telah diadopsi oleh Knorr/Royco sebagai *brand purpose* yaitu "*Reinventing Foods for Humanity*" dan *brand* Bango kami, di mana kami dengan sepenuh hati mendukung tiga faktor dalam pertanian berkelanjutan, yaitu lebih banyak variasi, lebih banyak tanaman dan lebih berkelanjutan.

Pada tahun 2020, kami juga menghadapi tantangan lain dalam produksi dan pasokan, misalkan kasus Covid-19 di salah satu pabrik kami. Kami memantau dengan cermat rencana produksi setiap minggu, dan masalah ini dapat teratasi dengan cepat.

Kegiatan Pemasaran

Food & Beverages

Pada tahun 2020, kategori Makanan dan Minuman kami menerapkan kampanye pemasaran berbasis data di seluruh merek untuk mengumpulkan wawasan tentang cara menjangkau audiens digital kami dengan cara yang paling efisien dan sekuat mungkin. Kami merancang strategi penargetan audiens dua arah untuk menciptakan kesadaran merek dan menjangkau orang sebanyak mungkin secara efisien. Kami juga terus mendukung paket penetrasi untuk semua merek dan mempertahankan daya saing merek melalui dukungan perdagangan dan iklan Televisi (TVC). Kami memasuki segmen baru dan memberikan dukungan di balik inisiatif ini. Segmen baru ini termasuk *Mealmakers* dengan Royco dan Bango, produk alami dalam Makanan melalui Royco Kaldu Rasa Jamur, kesehatan dengan teh baru kami, dan segmen cabai tabur melalui merek Jawara.

6. E-Everything – In Foods and Beverages we optimised the trend for online and converted this into sales by piloting a digital bundling programme, resulting in a significant increase in daily sales after the digital support is deployed in the specific account. In ice cream, we rapidly accelerated online delivery platforms for Wall's through Klik Indomaret, *Happy Fresh*, Gojek and Wall's *Happy Delivery* via WhatsApp.

Another notable innovation in 2020 was Unilever's global launch of *Future Foods* ambition, reflecting our desire to be a force for good. The *Future Foods* ambition has two objectives: to help people transition towards healthier diets and to help reduce the environmental impact of the global food chain. This ambition has been adopted by Knorr/Royco as a brand purpose which is "*Reinventing Foods for Humanity*" and our Bango brand, through which we wholeheartedly support three factors in sustainable farming – more variety, more plants and more sustainable.

In 2020, we also faced other challenges in production and supply e.g. Covid-19 cases in one of our factories. We closely monitored our production plan on a weekly basis, and this issue was quickly recovered.

Marketing Activities

Food & Beverages

In 2020, our Food and Beverages category deployed data-driven marketing campaigns across brands to garner insights on reaching our digital audiences in the most efficient and robust way possible. We designed a two-pronged audience-targeting strategy to create brand awareness and efficiently reach as many people as possible. We also continuously supported penetration pack for all brands and maintained brand competitiveness through trade support and Television Commercial (TVC). We entered new segments and put support behind these initiatives. These new segments included *Mealmakers* with Royco and Bango, natural products in Foods through Royco Mushroom, wellness with our new teas, and the chilli flakes segment through the Jawara brand.

Tinjauan Operasional

Review of Operations



Karena pandemi Covid-19 dan pembatasan sosial, kami tidak dapat melakukan aktivitas konsumen secara fisik. Sebaliknya, kami justru beralih ke platform *online*:

- **BANGO** → Pada bulan Desember 2020, untuk pertama kalinya, Bango meluncurkan festival makanan ikoniknya, Festival Jajanan Bango secara virtual dan bekerja sama dengan saluran *e-commerce* kami. Festival Jajanan Bango dimaksudkan untuk menunjukkan komitmen berkelanjutan kami dalam rangka meningkatkan pembelian konsumen dari banyak pedagang kaki lima di Indonesia dan untuk mempromosikan makanan Indonesia terutama selama pandemi. Dalam acara ini terjual 10.000 piring makanan.
- **ROYCO** → Kami terus melakukan aktivasi tujuan mulia untuk Royco, yaitu Royco NutriMenu. Di tahun 2020, kami terus mendukung orang tua dengan informasi tentang makan sehat melalui *Future 50 Foods*, dan juga menyediakan resep bergizi yang seimbang dengan bahan-bahan yang terjangkau. Kami memperluas jangkauan kami melalui saluran digital, di mana konsumen dapat mengakses program ini kapan saja, baik siang ataupun malam.
- **MAHI (Masak Apa Hari Ini)** → MAHI terus menyediakan konten yang dioptimalkan berdasarkan tren saat ini dan kebutuhan konsumen, serta memanfaatkan kesempatan tertentu untuk mengumpulkan lebih banyak interaksi dan lalu lintas audiens. Pada tahun 2020, MAHI berhasil mengumpulkan 66 juta tampilan halaman organik sejak diluncurkan, dengan 2,2 juta kunjungan unik per bulan. Di tahun 2021, MAHI akan terus berupaya mencapai tujuan utamanya untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi koki rumahan Indonesia saat memasak di rumah.

Ice Cream

Penerapan pemasaran presisi dalam kategori Es Krim adalah kunci dalam mendorong kinerja kampanye merek. Magnum Double, Cornetto Mochi Daifuku, dan platform *online* Wall's merupakan beberapa kampanye yang mencapai hasil kinerja media yang signifikan di lebih dari dua kali kampanye pemasaran kami yang tidak didorong oleh data.

Due to Covid-19 and the social restriction, we could not carry out on-ground consumer activities. Instead, we pivoted to online engagement:

- **BANGO** → In December 2020, for the very first time, Bango launched its iconic foods festival, Festival Jajanan Bango, virtually and in collaboration with our *e-commerce* channels. Festival Jajanan Bango was intended to demonstrate our ongoing commitment to increase consumer purchasing from Indonesia's many street-sellers of food and to promote Indonesian foods especially during the pandemic. At this event, 10,000 plates of food were sold.
- **ROYCO** → We continued to do purpose activation for Royco, which is called Royco NutriMenu. In 2020, we continued to support parents with information on healthy eating by championing the *Future 50 Foods*, and also by providing nutritionally balanced recipes based around affordable ingredients. We expanded our reach via digital channels, meaning consumers can access the programme any time of day or night.
- **MAHI (Masak Apa Hari Ini)** → MAHI continued to provide audiences with optimized content based on current trends and consumer needs, and tapped into specific occasions to garner more audience engagement and traffic. In 2020, MAHI successfully garnered 66 million organic page views since its launch, with 2.2 million unique visits per month. In 2021, MAHI will continue to work towards its main purpose of giving Indonesia's home chefs an enjoyable experience when cooking at home.

Ice Cream

Implementation of precision marketing in the Ice Cream category was key in driving the performance of brand campaigns. Magnum Double, Cornetto Mochi Daifuku and Wall's online platforms are several campaigns that achieved significant media performance results at more than twice our non-data-driven marketing campaigns.



Kami memiliki portofolio yang berbeda di berbagai kisaran harga. Di segmen anak-anak, kami memiliki Paddle Pop dengan kisaran harga Rp2.000–Rp3.000. Di kalangan remaja, Cornetto hadir di kisaran harga Rp5.000 (*Black & White* dan *Strawberry Vanilla*). Di sektor yang lebih eksklusif, Cornetto *Big Cones* dan *Magnum Classics* merupakan produk unggulan kami. Untuk keluarga, kami memfokuskan pada dukungan TV Neopolitana 3in1 selama liburan sekolah. Merek Seru! kami yang merupakan merek untuk konsumen berpenghasilan terbatas berhasil mempertahankan posisinya selama tahun 2020 yang serba tidak pasti.

Di *Ice Cream*, kami melibatkan konsumen kami dengan mengubah kampanye kami untuk mendukung konsumen dan kebahagiaan mereka dalam kondisi yang penuh tantangan sebagai berikut:

- Kami membuat kampanye TV pengembangan pasar untuk meningkatkan konsumsi es krim di rumah dengan ajakan untuk mendapatkannya melalui pengiriman *online*.
- Kami meluncurkan kampanye Paddle Pop #MainYuk (#LetsPlay) dalam rangka menginspirasi orang tua dan pengasuh untuk merangsang permainan yang baik di rumah bagi perkembangan anak yang lebih baik.
- Kami meluncurkan Viennetta. Menghidupkan kembali es krim legendaris ini selama gelombang pertama pandemi membuat impian banyak orang Indonesia menjadi kenyataan.
- Melalui Cornetto kami turut berpartisipasi dalam tren pementasan konser musik yang bisa dinikmati dari rumah dengan mengajak Ardhito Pramono menggelar konser virtual. Kami menarik lebih dari 2.400 penggemar musik dan mengarahkan pembelian Cornetto melalui Wall's *Happy Delivery*.
- Kami meluncurkan rangkaian *Magnum Double* yang dengan sempurna melayani kebutuhan akan kenikmatan di antara konsumen menengah ke atas.

We have different portfolio across price range. In kids segment, we have Paddle Pop with its Rp2,000–Rp3,000 range. Among teens, Cornetto did the job through its Rp5,000 range (*Black & White* and *Strawberry Vanilla*). In more affluent sectors, Cornetto *Big Cones* and *Magnum Classics* were our hero products. For families, we focussed on 3in1 Neopolitana TV support during school holidays. Our Seru! brand for low-income consumers successfully defended its position during the uncertain 2020.

In *Ice Cream*, we engaged our consumers by pivoting our campaigns to support consumers and their happiness during the challenging circumstances as follows:

- We created a market development TV campaign to increase in-home consumption of ice cream consumption in home with online delivery call to action.
- We launched the Paddle Pop #MainYuk (#LetsPlay) campaign to inspire parents and caregivers to stimulate good play at home for better development of children.
- We launched Viennetta. Bringing back this legendary ice cream desert during the first wave of the pandemic made the dreams of many Indonesians come true.
- Through Cornetto, we joined the trend for staging music concerts to be enjoyed from home by engaging Ardhito Pramono to hold a virtual concert. We attracted more than 2,400 music fans and directed purchases of Cornetto through Wall's *Happy Delivery*.
- We launched our *Magnum Double* range, perfectly serving the need for indulgence among affluent consumers.

Tinjauan Operasional

Review of Operations



Unilever Food Solutions (UFS)

Tahun 2020 merupakan tahun perubahan yang dramatis, di mana setiap pelaku bisnis, terlepas dari ukuran dan jenisnya, dipaksa untuk mengubah bisnisnya, beralih dari pendekatan tatap muka tradisional menjadi memenuhi permintaan pelanggan di platform digital. Restoran yang memanfaatkan layanan pengiriman makanan, makanan beku, makanan siap saji, dan maraknya dapur *virtual* hanyalah beberapa dari banyaknya tren yang tidak lazim sebelum Covid-19, namun sekarang ada di mana-mana. Karena masalah keamanan, perilaku pembelian pelaku bisnis juga berubah di mana mereka lebih memilih untuk melakukan praktik bisnis secara *virtual*. Kami menanggapi perubahan perilaku tersebut dengan meluncurkan proyek transformasi digital kami, yaitu mengefisienkan praktik bisnis agar sesuai di masa depan, yang didorong oleh data, diaktifkan secara digital, dan dapat menjangkau lebih banyak pelaku bisnis secara *virtual*.

Pandemi memiliki efek yang luar biasa terhadap kehidupan sosial masyarakat, dan ketidakpastian yang besar terlihat di sepanjang rantai nilai. Kami melakukan pemantauan menyeluruh dan menetapkan tindakan yang jelas serta prakiraan permintaan yang cermat yang mengarah pada rencana pasokan yang ramping.

Tidak lama setelah pandemi dimulai, para pelaku bisnis menyadari bahwa mereka perlu merangkul kebiasaan baru (*new normal*) jika mereka ingin bertahan dalam bisnis dan tetap kompetitif. Mereka menerapkan protokol keselamatan dan kebersihan di tempat mereka untuk meyakinkan para tamu. Kami mengambil kesempatan ini dengan meluncurkan portofolio *Unilever Professional* (UPro), yang berkisar dari pembersih tangan (Lifebuoy) hingga produk pembersih (Sunlight, Wipol, Vival, Rinso dan Cif). Tim lapangan UFS terus dilengkapi dan disegarkan dengan pengetahuan produk UPro untuk membantu mendidik para pelanggan kami.

Unilever Food Solutions (UFS)

The year 2020 was one of dramatic change, in which every operator, regardless of size and type, was forced to transform its business, switching from the traditional face-to-face approach to serving customers to digital. Restaurants tapping into food deliveries, frozen foods, ready-to-eat meals and the rise of virtual kitchen are just some of the trends that were uncommon prior to Covid-19, but are now ubiquitous. Due to safety concerns, the operator purchase behaviour was also changing to prefer to conduct business practices virtually. We responded to the shift in behaviour by launching our digital transformation project – streamlining our business practices to be future fit, data driven, digitally enabled and able to reach more operators virtually.

The pandemic had a tremendous effect on people's social lives, and great uncertainty was seen all along the value chain. We conducted a thorough monitoring and defined clear actions and careful demand forecasting that leads to lean supply plan.

Not long after the pandemic began, operators realised they needed to embrace the new normal if they want to stay in business and remain competitive. They employed safety and hygiene protocols in their premises to reassure guests. We took this opportunity by launching the Unilever Professional (UPro) portfolio, which ranges from hand sanitisers (Lifebuoy) to cleaning products (Sunlight, Wipol, Vival, Rinso and Cif). The UFS field team is continuously equipped and refreshed with UPro product knowledge in order to help educate our customers.

Kami juga mendorong pelaku usaha kami untuk hadir dalam pengiriman dan *takeaway* sebagai faktor kebersihan baru untuk menjaga bisnis mereka terus berkembang. UFS memberi para pelaku usaha resep makanan yang mudah dikirim, ditambah dengan tips pengiriman, dengan rekomendasi tentang kebersihan salah satu masalah penting yang kami soroti.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia

Unilever Food Solutions membukukan pertumbuhan penjualan negatif selama setahun penuh di tahun 2020, karena pandemi melanda penjualan dari pelanggan kami di bidang perjalanan dan pariwisata, HORECA (hotel, restoran & kafe), rekreasi dan di luar rumah. Pembatasan perjalanan dan pembatasan untuk makan di dalam restoran yang diterapkan pemerintah juga menjadi faktor - hingga akhir kuartal keempat, di mana restoran hanya diizinkan untuk beroperasi dengan kapasitas makan di dalamnya sebesar 50%. Namun demikian, kami melihat adanya pemulihan, dengan peningkatan kuartal ke kuartal dari kuartal kedua hingga kuartal keempat.

Produk Buavita dan UPro adalah kategori yang mengalami peningkatan karena sangat relevan selama pandemi. Produk-produk ini mendapat sambutan hangat karena menjawab kebutuhan para pelaku usaha akan kebersihan, keamanan, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Merek Buavita secara aktif mempromosikan gaya hidup yang lebih sehat, dan kami meluncurkan kampanye Buavita yang meningkatkan kekebalan tubuh guna mendorong para pelaku usaha agar memasukkan jus ke dalam menu mereka. Kami juga bekerja sama dengan salah satu operator waralaba minuman terbesar di Indonesia, Gulu Gulu, dan membuat rangkaian menu untuk meningkatkan kekebalan tubuh melalui kampanye Guluvita. Kampanye tersebut mendapat sambutan positif dari pasar. Menu Guluvita diluncurkan pada September 2020 dan masih tersedia di gerai Gulu Gulu hingga saat ini.

Kami menyesuaikan pasokan produk kami ke pasar untuk merespons adanya perlambatan di awal tahun. Dikarenakan pasar perlahan meningkat menjelang akhir tahun, kami menyesuaikan kembali dengan perencanaan produksi bulanan yang akurat.

Dari segi kapasitas produksi, kami tidak melihat adanya perbedaan, tetapi utilisasi lebih rendah terutama terjadi pada awal pandemi, karena pasar mengalami perlambatan.

Untuk menjawab kebutuhan akan variasi yang lebih banyak dalam rangkaian teh premium, kami meluncurkan tiga varian baru Sir Thomas Lipton Tea, Green Tea Sencha, French Earl Grey dan Forest Berries, kesemuanya berada dalam grup operator utama yang relevan pada kuartal pertama.

Sebagai bagian dari peluncuran kembali merek SariWangi, kami juga memperbarui rangkaian produk (kantong teh 100 dan *potbag*) untuk mempertahankan tampilan yang konsisten baik di dalam maupun di luar rumah.

Dengan mengikuti arus di segmen kebersihan, kami meluncurkan rangkaian variasi produk di UPro, mulai dari pembersihan belakang rumah melalui Sunlight, Wipol,

We also encouraged our operators to be present in delivery and *takeaway* as the new hygiene factor to keep their business growing. UFS provided operators with recipes for meals that would be easy to deliver, coupled with delivery tips, with recommendations on hygiene one of the important issues we highlighted.

Purpose-Led Innovation and Performance

Unilever Food Solutions booked negative underlying sales growth for the full year 2020, as the pandemic hit sales from our customers in travel and tourism, HORECA (hotel, restaurant & café), leisure and out of home. The travel restrictions and government restrictions on dine-in restaurants were also a factor - up to the end of the fourth quarter restaurants were only permitted to operate at 50% dine-in capacity. We saw some recovery, however, with quarter-to-quarter improvement from the second to fourth quarters.

Buavita and UPro products were our tailwind categories as they are highly relevant during the pandemic. These products received a welcome boost as they answered operators' needs for hygiene, safety and immune system boosters. Buavita brand actively promotes healthier lifestyles, and we launched the Buavita immunity booster campaign to encourage our operators to consider incorporating juice into their delivery menus. We also collaborated with one of Indonesia's largest beverages franchise operators, Gulu Gulu, and created a series of immunity-boosting menus under the Guluvita campaign. The campaign was received positively by the market. The Guluvita menus were launched in September 2020 and are still available at Gulu Gulu outlets today.

We tailored the supply of our products to the market to respond to the slowdown at the beginning of the year. As the market slowly picked up toward the end of the year, we readjusted with accurate month-on-month production planning.

In terms of production capacity, we did not see any difference, but utilisation was lower particularly at the beginning of the pandemic, as we faced slow product offtake in the market.

To address the need for a wider variety of blends in the premium tea range, we launched three new variants of Sir Thomas Lipton Tea - Green Tea Sencha, French Earl Grey and Forest Berries - for relevant key operator groups in the first quarter.

As part of the SariWangi brand relaunch, we also refreshed the range (Tea Bag of 100's and *potbags*) to maintain a consistent look both in home and out of home.

Riding on the tailwind in Hygiene, we launched product variant in UPro, ranging from back-of-house cleaning via Sunlight, Wipol, Vixal and Cif to front-of-house sanitising.

Tinjauan Operasional

Review of Operations



Vixal dan Cif hingga sanitasi depan rumah. Dengan memiliki UPro sebagai bagian dari portofolio kami, kami sekarang memberikan solusi total kepada para pelaku usaha.

Kegiatan Pemasaran

Kemampuan kami untuk memahami dan berhubungan dengan pelaku usaha jasa makanan membedakan kami dari pemain B2B makanan lainnya di mana data memainkan peranan penting bagi kami dalam hal ini. UFS merangkul dan menerapkan pemasaran berbasis data untuk membangun hubungan dengan para pelaku usaha; dan analitik data membantu mempertajam solusi yang dapat kami tawarkan. Kampanye pemasaran kami dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari pelaku usaha. Data tersebut bukan hanya data transaksional, tetapi juga data tentang perilaku, kebutuhan, dan sikap mereka terhadap produk atau solusi kami.

Kami mengubah tujuan kampanye kami, dengan fokus pada keserbagunaan produk, memasak sederhana, dan menu yang meningkatkan kekebalan. Dengan menggunakan pemasaran dan analitik berbasis data, kami dapat mengubah metode tradisional secara langsung untuk menjangkau para pelaku usaha dan terlibat dengan mereka secara *virtual*.

Mengingat pergeseran perilaku belanja dan konsumsi media, serta meningkatnya konsumen digital, kami berinvestasi di saluran *e-commerce* kami dan mempromosikan produk kami untuk memastikan bahwa produk tersebut ada dan tersedia.

Seiring dengan poros Indonesia ke arah konsumsi digital dan keterlibatan *online*, strategi digital UFS berkembang menjadi strategi multi-saluran yang menggabungkan semua yang terbaik dari *offline* dan *online*. Kami menginspirasi dan mendukung para pelaku usaha dan mitra kami untuk memanfaatkan transformasi digital dengan aktivitas digitalisasi dan *model electronic route-to-market* (model eRTM) yang memungkinkan bisnis mereka hadir secara digital dan dapat ditemukan oleh lebih banyak pengunjung dan pelanggan *online*.

Pada tahun 2021, meski pandemi masih berlanjut, kami optimis ekonomi dan pasar kami akan membaik seiring dengan peluncuran vaksin.

By having UPro as part of our portfolio, we now provide total solutions to operators.

Marketing Activities

Our ability to understand and relate to food service operators sets us apart from other food B2B players – and data plays an important role for us here. UFS is embracing and implementing data-led marketing to build relationships with operators; data analytics helps to sharpen the solutions we can offer. Our marketing campaigns are based on data gathered from operators. This is not only transactional data, but also data on their behaviour, needs, and attitudes towards our products or solutions.

We pivoted and repurposed our campaigns, focusing on the versatility of the products, simple cooking and an immunity-boosting menu. By using data-led marketing and analytics, we can convert the traditional in-person method of reaching operators to engaging with them virtually.

Given the shift in shopping behaviour and media consumption, and the rise of digital consumers, we invested in our *e-commerce* channel and promoted our products to ensure they were visible and available.

As Indonesia pivots towards digital consumption and online engagement, the digital strategy of UFS is evolving into a multi-channel strategy combining the best of offline and online. We inspire and support our operators and partners to capitalise on the digital transformation with digitisation activities and an electronic route-to-market model (eRTM model) that enables their business to be digitally present and discoverable by more diners and customers online.

In 2021, although the pandemic persists, we are optimistic that the economy and our markets will improve as the vaccines are rolled out.



Rantai Pasokan

Kami menerapkan protokol keselamatan dan kebersihan yang ketat termasuk program tes Covid-19 yang proaktif di pabrik dan pusat distribusi kami dan di antara petugas lapangan kami untuk memastikan keselamatan terbaik bagi para karyawan. Ketidakstabilan permintaan dan gangguan yang sering terjadi pada pasokan bahan karena pandemi merupakan tantangan utama di tahun 2020. Kami bekerja sama dengan jaringan global untuk memastikan akses yang lebih besar ke pemasok bahan alternatif secara global. Kami juga memanfaatkan kemampuan digital dan otomatisasi kami untuk mengatasi tingkatan staf dan mobilitas staf yang terbatas.

Program otomatisasi dan digitalisasi yang telah kami mulai terbukti berguna selama pandemi. Melalui portal digital pelanggan, distributor kami dapat melakukan pemesanan dan memantau kemajuannya. Melalui penambangan data dan analitik, kami juga dapat merencanakan rantai pasokan *end-to-end* dengan lebih baik; dari perencanaan distribusi hingga perencanaan produksi dan persediaan material.

Manajemen mutu tidak hanya tentang menemukan dan memperbaiki produk rusak; hal ini dimulai dengan merancang dan bekerja dengan seluruh rantai nilai untuk mencegah kerusakan dan mencapai kualitas yang diharapkan. Sebagai hasilnya, kami meningkatkan *Right The First Time* untuk barang jadi. Pada tahun 2020, kami juga meluncurkan suara digital konsumen, agar konsumen dapat memberikan umpan balik yang hampir *real-time* dari berbagai sumber data dalam satu dasbor. Hal ini telah memberi kami wawasan berkualitas tinggi dan tidak bias dari pengalaman konsumen kami, serta memfokuskan program peningkatan kualitas yang berpusat pada konsumen.

Kami secara umum mempertahankan tingkat kapasitas produksi yang sama dalam keseluruhan jaringan kami. Beberapa segmen seperti pembersih tangan, pembersih rumah, dan produk makanan mengalami lonjakan permintaan akibat pandemi. Kami meningkatkan kapasitas dalam jaringan produksi kami, baik secara internal maupun eksternal, untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat ini.

Supply Chain

We implemented strict safety and hygiene protocols including a proactive Covid-19 test programme in our factories and distribution centres and among our field forces to ensure the utmost safety of our people. Demand volatility and frequent interruptions to the supply of materials due to the pandemic were the main challenges of 2020. We worked closely with our global network to ensure greater access to alternative materials suppliers globally. We also capitalized on our digital and automation capabilities to overcome restricted staff levels and restricted staff mobility.

The automation and digitalisation programmes we had already initiated proved useful during the pandemic. Through our customer digital portal, our distributors are able to place orders and monitor progress. Through data mining and analytics, we are also able to plan our end-to-end supply chain better; from distribution planning to production and material supplies planning.

Quality management is not only about finding and correcting defects; it begins with design and working with the entire value chain to prevent defects and achieve the expected quality outcomes. As a result, we improved our *Right The First Time* for finished goods. In 2020, we also launched a digital voice of consumers, to provide us with near real-time consumer feedback from various data sources in a single dashboard. This has given us high quality and unbiased insights from our consumers' experiences, as well as focusing our consumer-centric quality improvement programmes.

We broadly maintained the same level of production capacity within our overall network. Some segments such as hand sanitizer, home hygiene and food products experienced a demand spike due to the pandemic. We increased capacity within our production network, both internally and externally, to meet this surging demand.

Tinjauan Operasional

Review of Operations

Kami melanjutkan transformasi logistik digital pada tahun 2020, walaupun di tengah pandemi. Kami meluncurkan beberapa inisiatif di paruh kedua seperti peluncuran *Gate Management System*, model perencanaan distribusi yang diatur oleh *Artificial Intelligence*, analitik dan peningkatan dalam beberapa fitur sistem Logistik Digital. Inisiatif-inisiatif tersebut telah membantu mengurangi biaya yang tidak direncanakan, meningkatkan produktivitas sumber daya tidak langsung, meningkatkan pemanfaatan aset dalam jaringan armada, serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

Customer Development

Selama pandemi Covid-19, kami melihat banyak pembeli yang beralih ke kesehatan dan kebersihan, makanan dan memasak di rumah, mengingat berapa banyak waktu yang dihabiskan banyak orang di rumah sebagai bagian dari bekerja dari rumah dan mobilitas yang terbatas. Kami sepenuhnya memanfaatkan merek kami yaitu Lifebuoy, Wipol, Royco, SariWangi, Buavita dan Bango untuk menyediakan produk berkualitas tinggi bagi para konsumen. Kami juga mengoptimalkan kinerja kami di saluran baru (digital dan *e-commerce*) dan saluran yang mengalami lonjakan (*minimarket* dan *proximity*) dengan mempertajam ragam produk kami serta menyederhanakan eksekusi untuk tim penjualan kami di seluruh Indonesia.

Penjualan kami tergolong kompetitif dalam kondisi yang dilanda pandemi. Kami menyaksikan pergeseran permintaan yang kuat, baik untuk kategori pembelian dan beberapa saluran, karena adanya kebiasaan dan prioritas pembelian pembelian yang dibentuk ulang. Terdapat lonjakan besar dalam adopsi digital untuk *e-commerce* dan juga penjualan melalui *omnichannel* dari para pelanggan yang melakukan perdagangan secara modern. *Minimarket* dan toko kelontong menawarkan keunggulan karena kedekatannya yang menguntungkan berkembang pesat selama pandemi, sementara toko format besar, terutama yang berada di mal dan kompleks perbelanjaan mendapat tantangan.

Kami menghadapi tantangan di Es Krim di mana permintaannya terganggu karena orang tidak lagi berada di luar ruangan, tetapi kami dengan cepat beralih ke kemasan untuk di rumah dan kemasan besar untuk memastikan *Wall's of Happiness* pindah ke rumah konsumen. Promosi berlangsung dengan lebih intens di tahun 2020, mengingat perlambatan ekonomi secara keseluruhan dan panasnya persaingan. Indonesia adalah pasar multi-sumber yang besar di mana sebagian besar pembeli mengunjungi banyak saluran dan oleh karenanya, mempertahankan keseimbangan harga dan intensitas promosi di semua saluran terus menjadi tantangan.

We continued with our digital logistics transformation in 2020, despite the pandemic. We launched several initiatives – the launches were weighted towards the second half – such as the *Gate Management System*, an *Artificial Intelligence*-led distribution planning model, analytics and enhancement in several features of the Digital Logistic system. These initiatives have helped to reduce unplanned costs, improve indirect resource productivity, increase asset utilisation within the fleet network and enhance customer experiences.

Customer Development

During the Covid-19 pandemic, we saw a strong shopper shift to health and hygiene, foods and cooking at home, given how much time everyone spent at home as part of working from home and the restricted movement. We fully leveraged our brands Lifebuoy, Wipol, Royco, SariWangi, Buavita and Bango to provide high quality products to our shoppers. We also optimised our performance in our new channels (digital and *e-commerce*) and surge channels (*minimarkets* and *proximity*) by sharpening our product assortment and simplifying execution for our sales teams across Indonesia.

Our sales were competitive in the context of the pandemic-hit year. We witnessed strong shifts in demand both for categories of purchases and some channels, as shopper purchasing habits and priorities were reshaped. There was a massive surge in digital adoption for both *e-commerce* and also omnichannel sales of modern trade customers. *Minimarkets* and *mom-n-pop* stores given their advantageous proximity advantage thrived in the pandemic, while large format stores, particularly those located malls and shopping complexes, were challenging.

We faced challenges in Ice Creams where the demand was impaired as people were no longer 'outdoors', but we quickly pivoted to in-home and large packs to ensure the *Walls of Happiness* moved into consumer houses. Promotions have been more intense in 2020, given the overall slowdown in economy and competitive heat. Indonesia is a large multi-sourcing market with most shoppers frequenting multiple channels and thereby maintaining price parity and promotional intensity across channels continues to be a challenge.



Kami telah berada di Indonesia selama lebih dari 80 tahun dan bangga dengan warisan kami di sini dan fakta bahwa konsumen Indonesia menghargai produk dan merek kami. Indonesia adalah pasar utama Unilever secara global baik dari segi omset dan jumlah konsumen merasakan dampak positif dari keberadaan kami setiap hari. Kami sekarang berada di garis depan inovasi global untuk digitalisasi *Customer Development*, mengingat berbagai inisiatif yang telah kami terapkan selama dua tahun terakhir.

Strategi digital kami memiliki dua cabang. Kami bertujuan untuk mendorong lebih banyak pembeli untuk bertransaksi secara *online* di *e-commerce* (*business-to-consumer*; B2C) dan mendigitalkan toko-toko kecil (*business-to-business*; B2B) untuk menjangkau dan melayani lebih banyak pembeli di seluruh Indonesia. Kami membuat kemajuan luar biasa pada keduanya, termasuk peluncuran Unilever *Home Delivery* selama periode Lebaran tahun 2020, yang membantu pembeli memesan produk Unilever untuk pengiriman ke rumah dari *retailer* terdekat yang berpartisipasi. Aplikasi B2B kami, yaitu Sahabat Warung diluncurkan dan hal ini membantu kami menjaga kontinuitas layanan ke warung di puncak pembatasan sosial akibat Covid-19.

We have been in Indonesia for over 80 years and are proud of our heritage here and of the fact that Indonesian consumers value our products and brands. Indonesia is a key market for Unilever globally both in terms of turnover and the number of consumers that we positively impact every day. We are now at the forefront of global innovation for digitisation of *Customer Development*, given the initiatives we have implemented over the last two years.

Our digital strategy is two pronged. We aim to drive more shoppers to buy online on *e-commerce* (*business-to-consumer*; B2C) and are digitising our small stores (*business-to-business*; B2B) to reach and serve more shoppers across Indonesia. We made excellent progress on both, including the launch Unilever *Home Delivery* during the Lebaran period in 2020, which helped shoppers order Unilever products for home delivery from their nearest participating retailer. Our B2B app Sahabat Warung was rolled out and this helped us maintain continuity of service to the warungs at the peak of the Covid-19 social restrictions.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Kinerja Keuangan

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp20,5 triliun, mengalami penurunan sebesar 0,6% dibanding tahun 2019. Penurunan berasal dari penurunan jumlah aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik sebesar 3,5% dari Rp8,5 triliun menjadi Rp8,8 triliun di tahun 2020. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

(Dalam jutaan Rupiah)

Aset Lancar	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution	^(%)	Current Assets
Kas dan setara kas	844,076	9.6%	628,649	7.4%	34.3%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,295,288	60.0%	5,335,489	62.5%	-0.8%	Trade debtors
Uang muka dan piutang lain-lain	118,066	1.3%	112,262	1.3%	5.2%	Advances and other debtors
Persediaan	2,463,104	27.9%	2,429,234	28.5%	1.4%	Inventories
Pajak dibayar di muka	89,999	1.0%	-	0.0%	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	17,827	0.2%	24,700	0.3%	-27.8%	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	8,828,360	100.0%	8,530,334	100.0%	3.5%	Total Current Assets

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp844 miliar sebagian besar terdiri dari kas di bank.

(Dalam jutaan Rupiah)

Kas dan Setara Kas	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution	Cash and Cash Equivalents
Kas	48	0.0%	26	0.0%	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
Rupiah	203,302	24.1%	455,235	72.4%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	582,572	69.0%	113,340	18.0%	U.S. Dollar
Euro	58,154	6.9%	60,048	9.6%	Euro
Jumlah Kas dan Setara Kas	844,076	100.0%	628,649	100.0%	Total Cash and Cash Equivalents

b. Piutang Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp5,3 triliun. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan dari pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2020 and 2019, which are also presented on this Annual Report. The financial statements were audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Financial Performance

Assets

As at 31 December 2020, the Company recorded total assets amounting to Rp20.5 trillion, decreased by 0.6% compared to 2019. The decrease is derived from the decrease in non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets increased by 3.5% from Rp8.5 trillion to Rp8.8 trillion in 2020. This is mainly due to increase in cash and cash equivalents.

a. Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents as at 31 December 2020 of Rp844 billion mostly consist of cash in banks.

b. Trade Debtors

In 2020, the Company booked trade debtors of Rp5.3 trillion. The trade debtors derived from trade debtors from existing third party customers and related parties which had no default experience in the past. As at 31 December 2020, the Company allocated a provision

Tinjauan Keuangan

Financial Review

terdahulu. Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencadangkan Rp154,3 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

of Rp154.3 billion of impairment that may have arisen from uncollectible receivables.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Piutang Usaha	2020	2019	Trade Debtors
Lancar	4,864,838	4,344,134	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	208,674	469,104	1 - 30 days
>30 hari	376,062	669,369	>30 days
Jumlah	5,449,574	5,482,607	Total
Provisi atas kerugian penurunan nilai	(154,286)	(147,118)	Provision for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Neto	5,295,288	5,335,489	Total Net Trade Debtors

c. Uang Muka dan Piutang Lain-Lain

Di tahun 2020, uang muka dan piutang lain-lain ini mengalami peningkatan sebesar Rp5.8 miliar menjadi Rp118 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan uang muka dan piutang lain-lain ke pihak berelasi.

c. Advances and Other Debtors

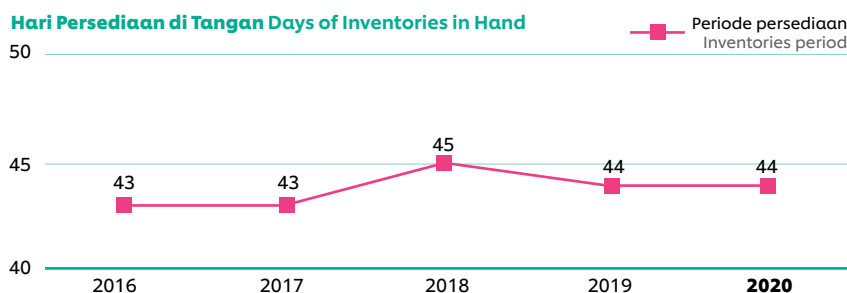
In 2020, advance and other debtors experienced an increase of Rp5.8 billion to Rp118 billion, which was mostly due to increase in advances and other debtors to related parties.

d. Persediaan

Persediaan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,5 triliun atau meningkat sebesar 1,4%. Peningkatan persediaan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan bahan baku, bahan dalam proses dan suku cadang. Rata-rata *days-on-hand* persediaan stabil di 44 hari dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Persediaan juga telah dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2,6 triliun.

d. Inventories

The Company's inventories in 2020 is Rp2.5 trillion or increased by 1.4%. The increase in inventory is mostly due to increase in raw materials, work in process inventories and spareparts. The average days-on-hand inventory is stable on 44 days compared to the same period in previous year. Inventories have also been insured against the risk of losses due to natural disaster, fire, and other risks with a total coverage of Rp2.6 trillion.



Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp11,7 triliun atau menurun 3,4%. Penurunan disebabkan oleh penurunan dari aset tetap dan aset hak-guna.

Non-Current Assets

In 2020, the Company's non-current assets amounted to Rp11.7 trillion or decreased by 3.4%. The decrease is mainly due to decrease in fixed assets and right-of-use assets.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution	^(%)	Non-Current Assets
Aset tetap	10,419,902	89.0%	10,715,376	88.4%	-2.8%	Fixed assets
Goodwill	61,925	0.5%	61,925	0.5%	0.0%	Goodwill
Aset takberwujud	408,242	3.5%	402,718	3.3%	1.4%	Intangible assets
Aset hak-guna	767,137	6.6%	894,801	7.4%	-14.3%	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	49,066	0.4%	44,217	0.4%	11.0%	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,706,272	100.0%	12,119,037	100.0%	-3.4%	Total Non-Current Assets

a. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10,4 triliun dan mengalami penurunan sebesar 2,8% dibanding tahun lalu sebesar Rp10,7 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pada nilai tercatat neto aset dalam penyelesaian dan kendaraan bermotor untuk memastikan kelancaran arus kas Perseroan di masa pandemi.

a. Fixed Assets

Fixed assets owned by the Company as of 31 December 2020 was amounted to Rp10.4 trillion and experienced a decrease of 2.8% from the prior year balance of Rp10.7 trillion. This decrease was largely derived from decrease of net carrying value in construction in progress and motor vehicles to ensure cash liquidity in pandemic situation.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Aset Tetap	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution	^(%)	Fixed Assets
Tanah	277,326	2.7%	277,326	2.6%	0.0%	Land
Bangunan	2,465,069	23.7%	2,436,297	22.7%	1.2%	Buildings
Mesin dan peralatan	6,779,697	65.1%	6,747,374	63.0%	0.5%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7,812	0.1%	9,113	0.1%	-14.3%	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	889,998	8.5%	1,245,266	11.6%	-28.5%	Construction in progress
Nilai Tercatat Neto	10,419,902	100.0%	10,715,376	100.0%	-2.8%	Net Carrying Value

b. Goodwill

Nilai buku neto *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp61,9 miliar. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

Tidak ada penambahan *goodwill* di tahun 2020. Manajemen juga telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan menyimpulkan tidak terdapat penurunan nilai.

b. Goodwill

The net book value of goodwill as at 31 December 2020 was amounted to Rp61.9 billion. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

There was no additional goodwill in 2020. Management also had reviewed the goodwill and concluded that there is no impairment.

c. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp408,2 miliar. Termasuk didalamnya adalah merek dagang, perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak.

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017, dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018. Peningkatan nilai tercatat neto aset takberwujud disebabkan oleh penambahan nilai tercatat neto perangkat lunak & lisensi perangkat lunak sebesar Rp5,5 miliar.

c. Intangible Assets

Intangible assets owned by the Company as at 31 December 2020 is amounted to Rp408.2 billion. This includes trademarks, software and software licences.

Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018, respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018. The increase in the net carrying value of intangible assets was due to increase of net carrying value of software & software licenses of Rp5.5 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

d. Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2020, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp49 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,8 miliar dibanding tahun 2019.

e. Aset Hak Guna

Di tahun 2020, aset hak guna tercatat sebesar Rp767,1 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp127,7 miliar dibanding tahun 2019. Penurunan terutama disebabkan oleh beberapa kontrak sewa yang tidak diperpanjang serta beban penyusutan selama tahun 2020.

d. Other Non-Current Assets

In 2020, other non-current assets were recorded at Rp49 billion, a decrease of Rp4.8 billion compared to 2019.

e. Right-of-use Assets

In 2020, right-of-use assets were recorded at Rp767.1 billion, a decrease of Rp127.7 billion compared to 2019. The decrease was mainly due to several lease contracts not extended and depreciation expenses during 2020.

Liabilitas

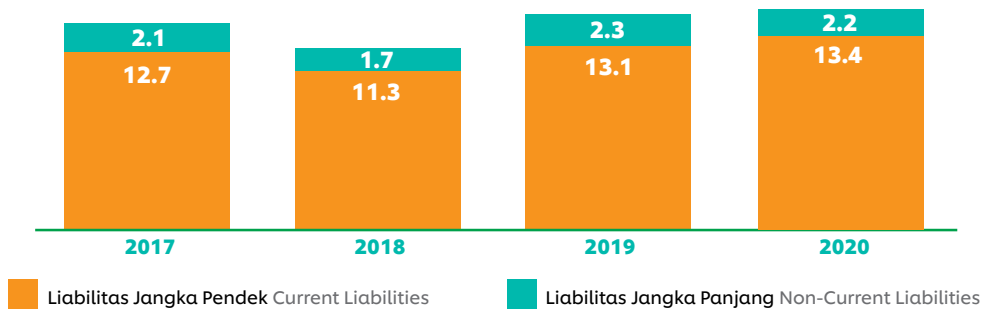
Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2020 sebesar Rp15,6 triliun yang terdiri dari 86% liabilitas jangka pendek dan 14% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp229,7 miliar atau 1,5% dibanding tahun 2019. Kenaikan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

The Company booked total liabilities at year end 2020 of Rp15.6 trillion, of which 86% were current liabilities and 14% were non-current liabilities. The total liabilities increased by Rp229.7 billion or 1.5% compared to 2019, which was caused largely by increase in current liabilities.

Liabilitas Liabilities 2017-2020

(dalam triliun Rupiah in trillion Rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp13,4 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 2,2%. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang pajak dibanding tahun sebelumnya.

Current Liabilities

In 2020, the Company's current liabilities were Rp13.4 trillion or increased by 2.2%. The increase in the amount of current liabilities was mainly due to increase in tax payables compared to previous year.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution	Δ(%)	Current Liabilities
Pinjaman bank	3,015,000	22.6%	2,920,000	22.3%	3.3%	Bank borrowings
Utang usaha	4,277,617	32.0%	4,516,954	34.6%	-5.3%	Trade creditors
Utang pajak	962,589	7.2%	599,162	4.6%	60.7%	Taxes payable
Akrual	2,360,004	17.7%	2,751,404	21.1%	-14.2%	Accruals
Utang lain-lain	2,542,056	19.0%	2,077,623	15.9%	22.4%	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	87,084	0.7%	73,986	0.6%	17.7%	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	113,186	0.8%	126,179	0.9%	-10.3%	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13,357,536	100.0%	13,065,308	100.0%	2.2%	Total Current Liabilities

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)			(In millions of Rupiah)	
Utang Usaha	2020	2019	Trade Creditors	
Lancar	4,269,313	4,414,523	Current	
Lewat jatuh tempo			Overdue	
1 - 30 hari	5,664	102,168	1 - 30 days	
>30 hari	2,640	263	>30 days	
Jumlah Utang Usaha	4,277,617	4,516,954	Total Trade Creditors	

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2020 Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,2 triliun. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp62,4 miliar terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan serta liabilitas sewa bagian jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2020 the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp2.2 trillion. The decrease in non-current liabilities by Rp62.4 billion was mainly attributable to the decrease in deferred tax liabilities and decrease in non-current portion of lease liabilities.

(Dalam jutaan Rupiah)			(In millions of Rupiah)			
Liabilitas Jangka Panjang	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution	^(%)	Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	212,333	9.5%	335,570	14.6%	-36.7%	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	1,180,591	52.7%	1,047,816	45.5%	12.7%	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	846,804	37.8%	918,815	39.9%	-7.8%	Lease liabilities – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,239,728	100.0%	2,302,201	100.0%	-2.7%	Total Non-Current Liabilities

Ekuitas

Pada tahun 2020, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp4,9 triliun. Nilai ekuitas terlihat turun sebesar Rp344,5 miliar terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan 2020 dibandingkan laba tahun sebelumnya.

Equity

In 2020, the Company's equity is recorded at Rp4.9 trillion. The decrease of Rp344.5 billion was primarily due to decrease of net profit in 2020 compared to previous year.

(Dalam jutaan Rupiah)			(In millions of Rupiah)			
Kinerja Keuangan	2020	2019	^(%) kecuali dinyatakan lain unless otherwise stated	Financial Performance		
Penjualan neto	42,972,474	42,922,563	0.1%	Net sales		
Harga pokok penjualan	20,515,484	20,893,870	-1.8%	Cost of goods sold		
Laba bruto	22,456,990	22,028,693	1.9%	Gross profit		
Laba usaha	9,451,012	10,120,906	-6.6%	Operating profit		
Laba	7,163,536	7,392,837	-3.1%	Profit		
Margin laba	16.7%	17.2%	-0.5%*	Profit margin		
Laba neto per saham dasar	188	194**	-3.1%	Basic earnings per share		

* Perbedaan % margin laba 2020 vs 2019/Different % profit margin 2020 vs 2019

** Laba neto per saham telah disesuaikan atas efek stock split pada Januari 2020/Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in January 2020

Penjualan Neto

Selama tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp43 triliun atau meningkat 0,1% dibanding periode yang sama tahun lalu. Penjualan ini berasal dari dua segmen usaha, yaitu segmen *Home and Personal Care* serta *Foods and Refreshment* yang masing-

Net Sales

During 2020, the Company managed to book Rp43 trillion in net sales, an increase of 0.1% over the same period last year. This sales were derived from two business segments, Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshment, which amounted to Rp30 trillion and Rp13

Tinjauan Keuangan

Financial Review

masing sebesar Rp30 triliun dan Rp13 triliun. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan neto Perseroan berturut-turut adalah sebesar 70% dan 30%.

(Dalam jutaan Rupiah)

Informasi Segmen Segment Information	Home and Personal Care			Foods and Refreshment			Total	
	2020	2019	^(%)	2020	2019	^(%)	2020	2019
Penjualan neto Net sales	29,990,947	29,862,357	0.4%	12,981,527	13,060,206	-0.6%	42,972,474	42,922,563
Laba bruto Gross profit	16,813,263	16,323,770	3.0%	5,643,727	5,704,923	-1.1%	22,456,990	22,028,693
Hasil segmen Segment result	9,788,263	10,097,262	-3.1%	1,941,293	2,056,504	-5.6%	11,729,556	12,153,766
Margin laba bruto Gross profit margin	56.1%	54.7%	2.6%	43.5%	43.7%	-0.5%	52.3%	51.3%
Kontribusi penjualan Sales contribution	69.8%	69.6%	0.3%	30.2%	30.4%	-0.7%	100.0%	100.0%

(In millions of Rupiah)

trillion, respectively. The contribution of each of these segments to total Company's net sales was 70% and 30%.

Harga Pokok Penjualan

Pada tahun 2020, harga pokok penjualan ("HPP") Perseroan adalah sebesar Rp20,5 triliun atau menurun 1,8%. Penurunan HPP terutama berasal dari inisiatif penghematan biaya di tahun 2020.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp22,5 triliun pada tahun 2020 atau 1,9% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Marjin laba bruto pada tahun 2020 adalah sebesar 52,3% yang juga meningkat dibanding periode tahun sebelumnya yakni 51,3% terutama ditopang oleh pertumbuhan penjualan serta inisiatif penghematan biaya selama 2020.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban/(penghasilan) lain-lain. Beban usaha Perseroan di 2020 adalah sebesar Rp13 triliun yang terdiri dari beban pemasaran dan penjualan Rp8,6 triliun, beban umum dan administrasi Rp4,4 triliun dan beban lain-lain sebesar Rp20 miliar.

Beban pemasaran dan penjualan mengalami kenaikan sebesar 7,2%, dipengaruhi sebagian besar oleh kenaikan aktivitas promosi selama 2020. Kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar 12,8% terutama dipengaruhi oleh biaya royalti terkait perjanjian *Enterprise Technology Services* yang berlaku pada kuartal IV 2019.

(Dalam jutaan Rupiah)

Beban Usaha	2020	% terhadap Penjualan % to Net Sales	2019	% terhadap Penjualan % to Net Sales	^(%)	Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	4,357,209	10.1%	3,861,481	9.0%	12.8%	General and administration expenses
Beban/(penghasilan) lain-lain, neto	20,122	0.0%	(3,082)	0.0%	-752.9%	Other expenses/(income), net
Jumlah Beban Usaha	13,005,978	30.3%	11,907,787	27.7%	9.2%	Total Operating Expenses

(In millions of Rupiah)

Cost of Goods Sold

In 2020, the Company's cost of goods sold ("CoGS") was amounted to Rp20.5 trillion, a decrease of 1.8%. The decrease in CoGS was mainly due to cost savings initiatives in 2020.

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp22.5 trillion in 2020 or 1.9% higher than the previous year. Gross profit margin in 2020 is 52.3% which also increased compared to previous year of 51.3% mainly due to sales growth and cost savings initiatives in 2020.

Operating Expenses

Operating expenses consist of marketing and selling expenses, general and administration expenses, and other expenses/(income). The Company's operating expenses in 2020 amounted to Rp13 trillion consists of marketing and selling expenses of Rp8.6 trillion, general and administration expenses of Rp4.4 trillion and other expenses of Rp20 billion.

Marketing and selling expenses increased by 7.2%, mainly due to increase in promotion activities during 2020. Increase in general and administration expenses by 12.8% was mainly affected by royalty expenses related to *Enterprise Technology Services* agreement which effective starting from quarter IV 2019.

Laba Usaha

Penurunan laba usaha Perseroan sebesar 6,6%, dari Rp10,1 triliun di tahun 2019 menjadi Rp9,4 triliun di tahun 2020. Penurunan laba usaha sebagian besar didorong oleh kenaikan pada biaya pemasaran dan penjualan serta biaya umum dan administrasi seperti yang telah dijelaskan diatas.

Biaya Keuangan Neto

Pada tahun 2020, biaya keuangan neto Perseroan adalah sebesar Rp244,1 miliar, mengalami kenaikan sebesar 11,4% dibandingkan tahun 2019. Kenaikan biaya keuangan neto disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek kepada bank selama 2020.

(Dalam jutaan Rupiah)

Biaya Keuangan Neto	2020	2019	Δ(%)	Net Finance Costs
Penghasilan keuangan	4,647	11,096	-58.1%	Finance income
Biaya keuangan	-248,790	-230,230	8.1%	Finance costs
Biaya Keuangan Neto	-244,143	-219,134	11.4%	Net Finance Costs

(In millions of Rupiah)

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada 2020 mengalami penurunan Rp695 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya pemasaran dan penjualan serta biaya umum dan administrasi.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2020, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp2 triliun atau Rp465,6 miliar lebih rendah dibanding dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan penurunan laba kena pajak serta penurunan tarif pajak penghasilan dari semula 25% pada tahun 2019 menjadi 22% pada tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2020, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp7,2 triliun atau menurun sebesar 3,1% dibanding periode yang sama tahun lalu. Marjin laba Perseroan tercatat turun 55 basis poin dibandingkan dengan tahun 2019 menjadi 16,7% dari total penjualan. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada biaya pemasaran dan penjualan serta biaya umum dan administrasi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2020, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain negatif sebesar Rp106,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti yang berpengaruh pada peningkatan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2020.

Operating Profit

The Company's decrease in operating profit of 6.6%, from Rp10.1 trillion in 2019 to Rp9.4 trillion in 2020. The decrease in operating profit was mainly driven by increase in marketing and selling expenses, as well as increase in general and administrative expenses as explained above.

Net Finance Costs

In 2020, the Company's net finance costs amounted to Rp244.1 billion, an increase of 11.4% compared to 2019. Increase in net finance costs was mainly due to increase of short-term bank borrowing in 2020.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax in 2020 decreased by Rp695 billion compared to previous period. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in marketing and selling expenses, as well as increase in general and administrative expenses as explained above.

Income Tax Expense

In 2020, the Company recorded income tax expense of Rp2 trillion or Rp465.6 billion lower than the same period in the previous year. This is in line with decrease in taxable profit as well as decrease in income tax tariff from 25% in 2019 to 22% in 2020.

Profit for The Year

In 2020, the Company recorded a net profit of Rp7.2 trillion or decreased 3.1% compared to the same period last year. The Company's profit margin was recorded down 55 basis points compared to 2019 to 16.7% of total sales. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in marketing and selling expenses, as well as increase in general and administrative expenses as explained above.

Other Comprehensive Income

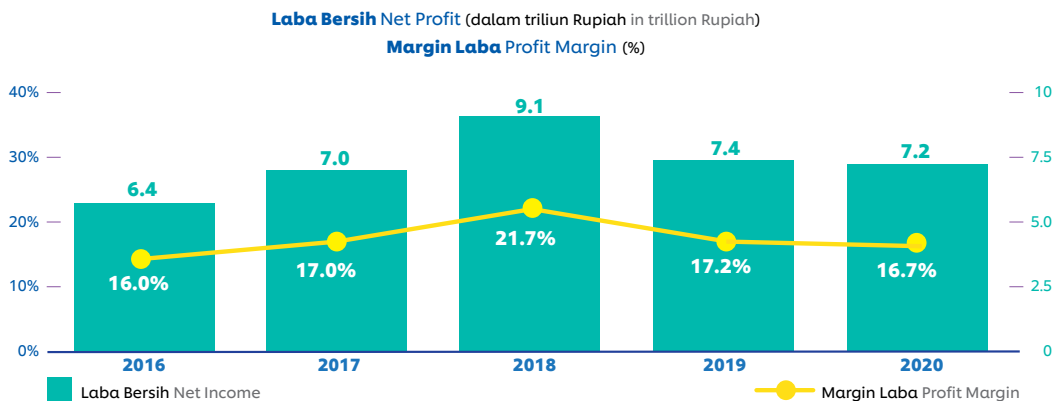
In 2020, the Company recorded other comprehensive income negative of Rp106.9 billion. This was mainly due to decrease in the discount rate for defined benefit obligations that affected the increase of remeasurements of long-term employee benefits liabilities in 2020.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Penghasilan Komprehensif	2020	2019	Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	7,163,536	7,392,837	Profit of the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(133,663)	(403,573)	Remeasurements of long-term employee benefits liabilities
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	26,733	100,893	Related tax on other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	7,056,606	7,090,157	Total Comprehensive Income



(Dalam %)

(In %)

Rasio	2020	2019	Ratio
Margin Laba (Laba tahun berjalan terhadap penjualan neto)	16.7%	17.2%	Profit Margin (Profit for the year divided by net sales)
Imbal Hasil atas Aset (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah aset)	34.8%	36.1%	Return on Assets (Profit for the year divided by average total assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah ekuitas)	140.2%	116.7%	Return on Equity (Profit for the year divided by average total equity)

Arus Kas

Di tengah kondisi bisnis dan ekonomi yang menantang, Perseroan mampu mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp8,4 triliun. Terkait aktivitas investasi, pada 2020 arus kas yang digunakan sebesar Rp690,2 miliar. Selain itu, terkait aktivitas pendanaan, arus kas digunakan adalah Rp7,4 triliun.

Pada akhir tahun, Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp844 miliar dengan detail sebagai berikut.

Cash Flows

In the midst of challenging business and economic conditions, the Company was able to record net cash flows from operating activities amounting to Rp8.4 trillion. In term of investing activities, in 2020 cash flows used was amounting Rp690.2 billion. In addition related to financing activities, cash flow used was Rp7.4 trillion.

The Company booked balance of cash and cash equivalents at Rp844 billion at the end of 2020 with details as follows.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Arus Kas	2020	2019	Δ(%)	Cash Flows
Arus kas neto dari aktivitas operasi	8,363,993	8,669,069	-3.5%	Net cash flows from operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(690,216)	(1,446,367)	-52.3%	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,458,509)	(6,937,190)	7.5%	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	215,268	285,512	-24.6%	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	159	(8,530)	-101.9%	Effect of exchange rate changes in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	628,649	351,667	78.8%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	844,076	628,649	34.3%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 3,5% atau Rp305 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar 4,6% atau Rp1,4 triliun, kenaikan pembayaran imbalan kerja pensiun jangka panjang sebesar 393,9% atau sebesar Rp399,6 miliar, kenaikan pembayaran biaya jasa dan royalti sebesar 7,6% atau Rp222,1 miliar, kenaikan remunerasi karyawan dan direksi sebesar 12,5% atau Rp201,7 miliar; di-offset dengan penurunan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 45,7% atau sebesar Rp1,4 triliun, kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 1% sebesar Rp478,5 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020 arus kas atas aktivitas investasi digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp690,2 miliar sebagian besar sehubungan dengan perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud. Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebanyak 52,3% atau Rp756,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya akibat Perseroan berfokus pada likuiditas di masa pandemi.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Terkait aktivitas pendanaan, pada tahun 2020 arus kas yang digunakan adalah sebesar Rp7,4 triliun yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen, dan mengalami kenaikan sebesar 7,5% atau Rp521,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan pada 2020 jumlah pinjaman bank lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 yang digunakan untuk pembayaran dividen atas laba pada tahun buku 2018.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities decreased by 3.5% or Rp305 billion. The increase in cash flows from operating activities was mainly due to increase in payment to suppliers by 4.6% or Rp1.4 trillion, increase in payments of long-term employee benefits pension by 393.9% or Rp399.6 billion, increase in payment of service fees and royalty of 7.6% or Rp222.1 billion, increase in employees' and directors' remuneration of 12.5% atau Rp201.7 billion; offset by decrease in payment of corporate income tax of 45.7% or Rp1.4 trillion, increase of receipt of customers by 1% or Rp478.5 billion.

Cash Flows for Investing Activities

In 2020, cash flow for investing activities is used for investing activities was Rp690.2 billion mainly related to acquisition of fixed assets and intangible assets. Cash used for investing activities decreased by 52.3% or Rp756.2 billion compared to previous year due to the Company focus on liquidity during pandemic.

Cash Flows for Financing Activities

In term of financing activities, in 2020 cash flow used are Rp7.4 trillion which mainly used for dividend payment, and was increased by 7.5% or Rp521.3 billion compared to previous year due to in 2020 bank borrowing was lower compared to 2019 which was used for dividend of 2018 fiscal year's profit.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas**Kemampuan Membayar Utang**

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2020 adalah 0,6 : 1 yang stabil dibandingkan tahun 2019.

Rasio Lancar dan Rasio Solvabilitas	2020	2019	2018	Current Ratio and Solvability Ratio
Rasio Lancar	66.1%	65.3%	73.2%	Current Ratio
Rasio Gearing	44.0%	43.4%	1.5%	Gearing Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.6 : 1	0.6 : 1	0.1 : 1	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	3.2 : 1	2.9 : 1	1.8 : 1	Total Liabilities to Equity Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2020, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 45 hari meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 44 hari. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan dari status masing masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas Laporan Keuangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

(Dalam jutaan Rupiah)

Tingkat Kolektibilitas Piutang	2020	2019	Receivables Collectability
Penjualan neto	42,972,474	42,922,563	Net sales
Rata-rata piutang usaha	5,315,389	5,159,480	Average trade receivables
Periode rata-rata penagihan piutang (hari)	45	44	Average receivable collection period (days)

(In millions Rupiah)

Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Departemen *Treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp844 miliar. Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar 66,1%.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2020, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 3,2 : 1. Kenaikan dibandingkan 2019 disebabkan kenaikan pinjaman jangka pendek serta penurunan ekuitas seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan struktur modal Perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio

Solvency, Receivables Collectability and Liquidity**Solvency**

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The debt to equity ratio (DER) in 2020 is 0.6 : 1 which stable compared to 2019.

Receivables Collectability

At the end of 2020, the Company's collection period is 45 days increased compared to the previous year of 44 days. This was due to the Company's policy which in the long-term can reduce the risk of default by customers. All Company's receivables are classified as short-term receivables.

Receivables collectability is reviewed periodically. Management has also reviewed based on the status of each trade receivable at each reporting date, and believes that the provision for impairment losses described in Notes 4 to the Financial Statements is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Liquidity

To ensure availability of sufficient cash, the Treasury Department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The Company has reasonably strong liquidity with cash and cash equivalent of Rp844 billion. The Company had a current ratio of 66.1% at the end of 2020.

Capital Structure

At the end of 2020, the contribution of debt to the Company's total capital structure is 3.2 : 1. Increase compared to 2019 was due to increase in balance of current liabilities and decrease in balance of equities as above explained.

The Company's capital structure policy is in line and comply with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulations No. 169/PMK.010/2015) where the

maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Pada 31 Desember 2020, DER Perseroan adalah 0,6 : 1.

maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. As at 31 December 2020, the Company's DER is 0.6 : 1.

(Dalam jutaan Rupiah)	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution	(In millions of Rupiah)
Jumlah Liabilitas	15,597,264	76.0%	15,367,509	74.4%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	13,357,536	65.0%	13,065,308	63.3%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,239,728	10.9%	2,302,201	11.1%	Non-Current Liabilities
Ekuitas	4,937,368	24.0%	5,281,862	25.6%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20,534,632	100.0%	20,649,371	100.0%	Total Liabilities and Equity

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Ikatan Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki ikatan investasi dengan sejumlah pemasok terkait pembelian aset tetap dan bahan baku untuk produksi, dalam mata uang USD, Rupiah, dan Euro.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perseroan dengan pemasok, termasuk di dalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Beberapa nama pemasok khususnya pemasok yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 7. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2020, komitmen-komitmen untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp154,7 miliar dan Rp8,2 triliun (2019: Rp296,5 miliar dan Rp5,2 triliun).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam Laporan Keuangan Perseroan catatan 33. Manajemen risiko keuangan Unilever Indonesia sebagian besar dilakukan oleh Departemen *Treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

Selain dari yang telah disebutkan, Perseroan tidak memiliki komitmen material untuk investasi barang modal lainnya yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan catatan 31.

Transaksi Lindung Nilai

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai secara ekonomik terhadap kebutuhan mata uang asing yang akan datang. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai.

Material Commitments for Investment in Capital Goods

In 2020, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

Commitments for Investment in Capital Goods

As at 31 December 2020, the Company had investment commitments with a number of suppliers in relation to purchases of fixed assets and raw materials for production, denominated in USD, Rupiah, and Euro.

Commitments on fixed assets purchases was conducted by the Company with third party suppliers and related parties. Some supplier names, especially suppliers which are related parties, are disclosed in the Company's Financial Statements note 7. Source of funding for these commitments was financed through internal funding and short-term loans.

As at 31 December 2020, commitments for the purchase of fixed assets and inventories amounting to Rp154.7 billion and Rp8.2 trillion respectively (2019: Rp296.5 billion and Rp5.2 trillion).

The steps that Perseroan has taken in order to protect the related foreign currency position can be found on the Company's Financial Statements note 33. Unilever Indonesia's risk management primarily performed by the Treasury Department in accordance with official standards and procedures from the Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

Apart from what has been disclosed, the Company did not have any other material commitments for investment in capital goods that should be reported, which were not already disclosed in the Company's Financial Statements note 31.

Hedging Transactions

The Company entered derivative transactions for the purpose of economically hedging future foreign currency requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Pada tahun 2020, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp770,9 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait sebagian besar untuk proyek penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan dan kualitas.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan

Tahun 2020 merupakan tantangan tersendiri yang penuh dinamika ditengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Perseroan fokus pada tiga hal yaitu memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, menjawab kebutuhan konsumen dan pelanggan, serta terus berkontribusi pada masyarakat Indonesia.

Perseroan di tahun 2020 juga berfokus pada dua pola utama konsumen yang berubah yaitu:

1. Pola permintaan produk di mana pertumbuhan pesat di produk – produk yang dibutuhkan untuk kebersihan, kesehatan dan konsumsi masak dalam rumah.

Beberapa inovasi yang relevan diantaranya Lifebuoy Hand Sanitiser, Sahaja Spray Higienis, Wipol Disinfectant Spray, serta Wipol Surface Disinfecting Wipes, Royco dengan garam iodium yang memberikan pilihan bernutrisi, serta Sariwangi dengan Jahe dan Kunyit yang menjawab kebutuhan konsumen akan rempah tradisional yang dinilai baik untuk kesehatan. Selain itu, Perseroan juga mempersiapkan pilihan produk yang menyesuaikan dengan daya beli dalam masa pandemi ini, seperti Lifebuoy sabun cair kemasan Rp5.000,- (harga jual rekomendasi).

2. Pola pembelian melalui jalur yang meningkat pesat seperti e-Commerce.

Meskipun berdasarkan data Badan Pusat Statistik produk domestik bruto dan pengeluaran konsumsi rumah tangga tumbuh negatif di tahun 2020, masing-masing -2,07% serta -2,63%, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan yang positif sebesar 0,1% yang ditopang dari pertumbuhan penjualan dalam negeri 0,7%.

Begitu pula dengan laba Perseroan di mana Perseroan berhasil mencatatkan laba sebesar Rp7,2 triliun pada periode 2020 walaupun mengalami sedikit penurunan sebanyak 3,1% dibandingkan laba periode 2019 akibat berbagai tantangan tambahan biaya yang dihadapi dalam masa Covid-19 salah satu diantaranya biaya seperti masker,acamata, tes kesehatan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan yang selalu menjadi komitmen bagi Perseroan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid di tahun 2020 dan sesuai target Perseroan.

Realisation of Capital Investment

In 2020, the Company reported a total capital expenditure of Rp770.9 billion. The capital investment was allocated for purchase of machinery and related equipments which mainly related to cost savings project, increase of capacity and also for safety, health, environment and quality.

Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

2020 was indeed a challenging year in the middle of Covid-19 pandemic. Therefore, the Company focused on three things, health and safety of employees, responding to the needs of consumers and customers, and continuing to contribute to communities in Indonesia.

The Company in 2020 also focused on two main changing consumer patterns:

1. The pattern of product demand where rapid growth seen on hygiene, health and in-home consumption products.

Some of the relevant innovations including Lifebuoy Hand Sanitiser, Sahaja Hygienic Spray, Wipol Disinfectant Spray, and Wipol Surface Disinfecting Wipes, Royco with iodized salt which provide nutritious choices, as well as Sariwangi with Ginger and Turmeric which answers consumer needs for traditional spices that are considered good for health. In addition, the Company was also offering product choices which adapt to consumers' purchasing power during this pandemic, for example Lifebuoy liquid wash of Rp5,000 (recommended selling price).

2. Purchasing pattern through fast increasing channels such as e-Commerce.

Although based on data from the Central Bureau of Statistics, gross domestic product and household consumption expenditure grew negatively in 2020, respectively -2.07% and -2.63%, the Company managed to record positive sales growth of 0.1%, which was supported by sales growth in domestic 0.7%.

The Company also managed to record a profit of Rp7.2 trillion in the 2020 period even though slightly decreased by 3.1% compared to the 2019 profit due to various additional cost challenges faced during the Covid-19 period, one of them were masks, glasses, medical tests to ensure the health and safety of employees which the Company always commit to.

The various efforts made by the Company succeeded in maintaining a solid performance in 2020 and in line with the Company's targets.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang

Di 2021, kami telah menyiapkan strategi-strategi untuk tetap selalu tumbuh. Kekuatan digitalisasi dan inovasi akan berperan penting dalam rencana pertumbuhan kami. Kami berinvestasi secara intensif dalam memperkuat ekuitas *brand* kami, yaitu untuk mengisi peluang-peluang baru untuk dapat memenuhi aspirasi dan kebutuhan konsumen.

Dengan strategi yang kuat di tahun 2021, Perseroan percaya akan menjadi pemimpin pasar, menyesuaikan diri dengan lingkungan yang penuh tantangan dan membangun bisnis yang lincah dan tangguh untuk masa depan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Prospek Usaha

Makroekonomi

Beberapa indikator makroekonomi menunjukkan perekonomian Indonesia 2020 mengalami tantangan. Pertumbuhan PDB Indonesia mengalami kontraksi pada -2,1% di tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya akibat pandemic Covid-19. Inflasi juga rendah di angka 1,7% akibat tekanan pada daya beli masyarakat. Nilai tukar Rupiah pada diawal pandemi pada bulan Maret hingga pertengahan kuartal kedua 2020 sempat terdepresiasi terhadap Dolar AS lalu kembali stabil dan ditutup pada level Rp14.105.

Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

In 2021, we have prepared strategies to keep growing. The power of digitalization and innovation will play central roles in our growth plan. We invest intensively in strengthening our brand equity, which is to fill new opportunities to meet consumer aspirations and needs.

With a strong strategy in 2021 the Company believes to be the market leader, adapt to a challenging environment and build a business that is agile and resilient for the future.

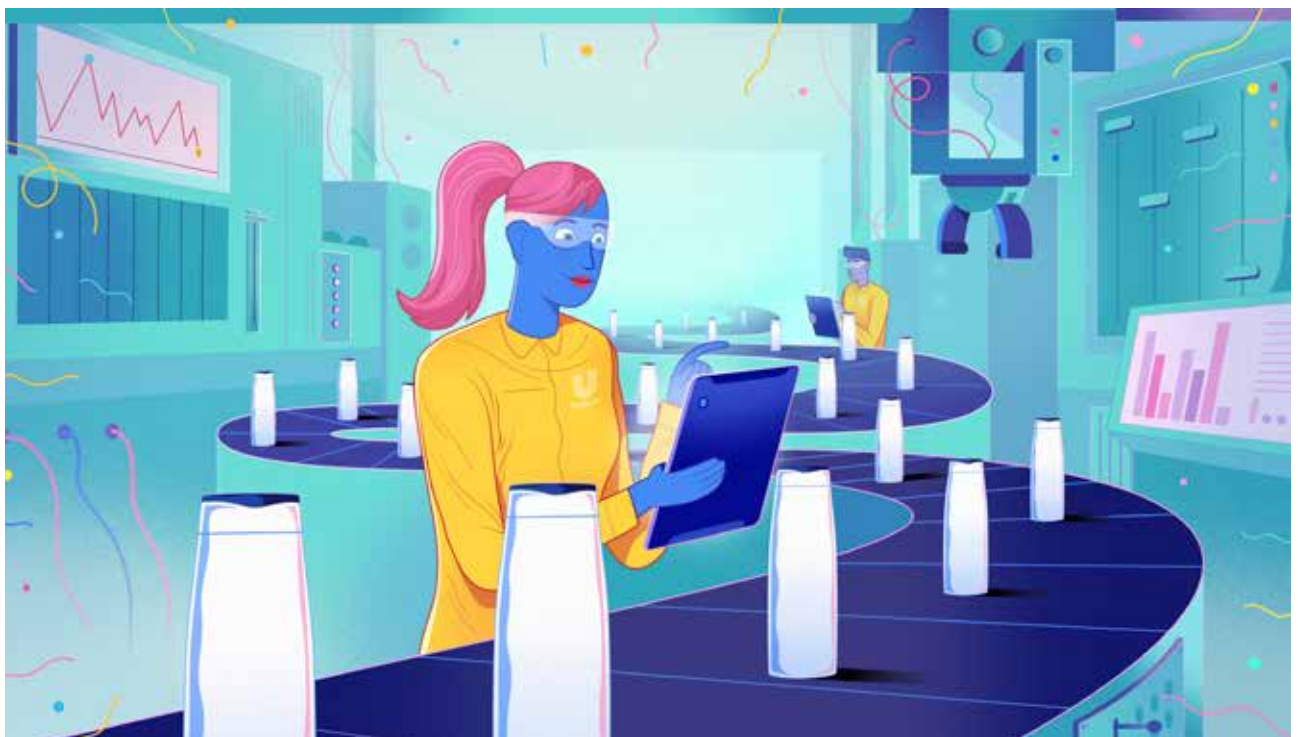
Significant Subsequent Events

No significant events after the date of financial reporting that have significant effect on Company's financial statements.

Business Prospects

Macroeconomics

Several macroeconomic indicators showed a challenging Indonesian economy during 2020. GDP growth was contracted, grew negatively at -2.1% during 2020 compared to previous year due to Covid-19 pandemic. Inflation was low at 1.7% due to pressure on people's purchasing power. Rupiah at beginning of pandemic on March until mid-second quarter of 2020 had depreciated against the US Dollar and then stabilized and was closed at the level of Rp14,105.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Industri Barang Konsumsi dan Konsumsi Rumah Tangga

Pada tahun 2020, pasar barang di sektor barang konsumsi tumbuh negatif ditengah tantangan pandemic Covid-19. Hal ini tercermin dari rilis Badan Pusat Statistik (BPS) di mana konsumsi rumah tangga tumbuh negatif selama 2020 sebesar -2,6%.

Prospek 2021

Perkiraan pertumbuhan PDB Indonesia berkisar dari 4,4 hingga 5,5% (Bank Dunia, Pemerintah Indonesia & Bank Pembangunan Asia). Tahun 2021 merupakan periode yang masih penuh ketidakpastian. Namun dengan mulai gencarnya program vaksin diharapkan kondisi ekonomi secara makro akan terdorong. Perseroan juga berencana untuk memperluas pasar dan mendorong inovasi digital serta merilis inovasi yang relevan sesuai dengan permintaan pasar.

Untuk memberikan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, kami akan fokus untuk menjadi *market maker* juga akan tetap fokus pada strategi kami untuk menjadi bisnis yang berlandaskan tujuan mulia serta relevan dan mampu bersaing untuk masa depan. Prioritas Perseroan adalah memastikan produk inti tetap kompetitif, terus mentransformasi baik portofolio dan cara memasuki pasar, dan membangun bakat lokal yang siap sepenuhnya untuk masa depan.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa

Unilever Indonesia memiliki portofolio yang terdiri dari 43 *brand* pada sejumlah kategori yang berbeda. Strategi pemasaran kami berfokus untuk menumbuhkan pasar dan membangun ekuitas brand guna meningkatkan pangsa pasar. Kami merumuskan strategi ini pada lima prinsip utama, yang berhubungan dengan pelanggan dan konsumen; portofolio; akses; biaya; dan investasi.

1. Fokus pada Konsumen dan Pelanggan

Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

2. Menyiasati Portofolio

Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan memastikan bahwa kami menyediakan produk-produk untuk kebutuhan yang berbeda dan berbagai tingkatan daya beli di setiap kategori.

3. Menciptakan Akses

Kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi produk kami, diantaranya dengan menyediakan ukuran kemasan yang berbeda untuk memastikan produk-produk kami terjangkau oleh berbagai segmen konsumen, dan dengan meningkatkan efisiensi jaringan distribusi nasional kami.

Consumer Goods Industry and Household Consumption

By 2020, the consumer goods market grew negatively in the middle of Covid-19 pandemic. This was reflected in data from Central Bureau of Statistics (BPS) where household consumption grew negatively during 2020 at -2.6%

Prospect for 2021

The Indonesia's GDP growth forecasts ranging from 4.4 to 5.5% (World Bank, Government of Indonesia & Asian Development Bank). 2021 will remain full of uncertainty. However with vaccine program which already been started, hopefully macroeconomic condition will be boosted. The Company also intends to find ways to expand the market and boost digital innovations and release innovations which relevant with market demand.

To deliver competitive, consistent, profitable and responsible growth, we will focus to become the market maker also will remain sharply focused on our strategy of becoming a purpose-led, future-fit business. The Company's priorities will be to ensure core products remains competitive, continue to transform both portfolio and the way to go to market, and to build local talent that is fully equipped for the future.

Marketing Aspects of the Products and Services

Unilever Indonesia has a portfolio of 43 brands across several different categories. Our marketing strategy is focused on growing our markets and building brand equity to drive market share. The strategy is formulated around five key principles, which relate to customers and consumers; portfolio; access; costs; and investment.

1. Focus on Consumers and Customers

We conduct market research and engage continuously with consumers to better understand their needs and preferences, and work closely with our customers to make our products more accessible and attractive in stores.

2. Play the Portfolio

We optimize our portfolio coverage by ensuring that our offerings cover different needs and a range of price points within each category.

3. Create Access

We deploy a variety of strategies to increase the penetration of our products, including different pack sizes to ensure they are accessible to various consumer segments, and by increasing the efficiency of our nationwide distribution network.

4. Tidak Berkompromi terhadap Biaya

Kami berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

5. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan

Aspek terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; investasi di bidang infrastruktur pemasaran dan kemampuan logistik; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

Melalui prinsip-prinsip ini, Unilever Indonesia dapat berfokus dan melaksanakan strategi pemasaran secara efektif yang dapat memperkuat posisi kami sebagai Pemimpin pasar di masing-masing pangsa pasar *brand* kami berada serta menghasilkan kinerja yang kuat pada semua *brand Home and Personal Care* serta *Foods and Refreshment* di 2020.

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan membayar dividen (interim dan final) secara adil dan tepat waktu.

Berdasarkan Anggaran Dasar Unilever Indonesia, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pada tanggal 17 Desember 2020, Unilever Indonesia telah membagikan dividen interim tahun 2020 sebesar Rp87 per saham atau total sebesar Rp3,3 triliun. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam RUPST Unilever Indonesia untuk tahun buku 2020.

(Dalam jutaan Rupiah)

Dividen	Tahun Buku 2019 Year Book 2019	Tahun Buku 2018 Year Book 2018	Tahun Buku 2017 Year Book 2017	Dividends
Laba	7,392,837	9,081,187	7,004,561	Profit
Dividen yang Dibagikan	7,362,950	9,041,550	6,981,450	Dividend Payout
Laba Neto per Saham Dasar	969*	1,190*	918*	Basic earnings per Share
Dividen per Saham	965*	1,185*	915*	Dividend per Share
Rasio Pembayaran Dividen	99.6%	99.6%	99.7%	Dividend Payout Ratio

* Perhitungan laba per saham dan dividen per saham menggunakan jumlah saham sebelum *stock split* pada 2 Januari 2020.
The calculation of earnings per share and dividend per share uses the number of shares before the stock split on January 2, 2020.

4. Ruthless on Cost

We continually focus on keeping costs competitive and efficiency up from our end to end process, to ensure a good return on marketing investment.

5. Continue Investing for the Future

The final aspect of the strategy is continuous investment in our marketing operation: investing in improving the capabilities of our people; investing in enhancing and implementing our business vision; investing in marketing infrastructure and logistics capability; and investing in digitization, to support decision making and improve efficiency.

Through these principles, Unilever Indonesia has enabled to focus and execute an effective marketing strategies that can strengthen our position as market leader in each of our brand market shares and resulted in strong performance across all Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshment brands in 2020.

Dividend Policy

The Company pays dividends (interim and final) in an equitable and timely manner.

According to Unilever Indonesia's Articles of Association, BoD meeting can determine the payment of an interim dividend, which is then endorsed, together with the final dividend, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

On 17 December 2020, Unilever Indonesia paid out the 2020 interim dividend of Rp87 per share or in total of Rp3.3 trillion. This interim dividend will be taken into account at the AGMS for fiscal year 2020.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen di tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

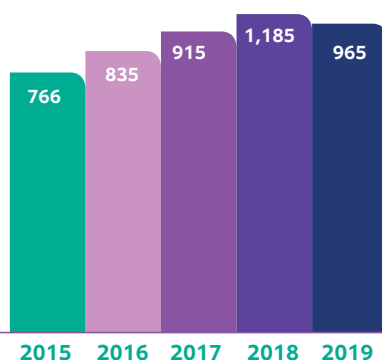
Dividend Payment

Details of dividends paid in the years of 2019 and 2020 are as follows:

Tahun Pembayaran Year of Payment	Dividen Tahun Buku Dividend for Year Book	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Per Lembar Saham (Dalam Rupiah) Dividend Per Share (In Rupiah)	Jumlah Dividen Dalam Jutaan Rupiah (Kotor) Total Dividend In Millions of Rupiah (Gross)
2019	Final 2018	21 Mei/May 2019	10 Juni/June 2019	18 Juni/June 2019	775*	5,913,250
2019	Interim 2019	22 November 2019	4 Desember/December 2019	18 Desember/December 2019	430*	3,280,900
Jumlah/Total					1,205	9,194,150
2020	Final 2019	24 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2020	19 Agustus/August 2020	107	4,082,050
2020	Interim 2020	20 November 2020	2 Desember/December 2020	17 Desember/December 2020	87	3,319,050
Jumlah/Total					194	7,401,100

* Perhitungan dividen per saham menggunakan jumlah saham sebelum *stock split* pada 2 Januari 2020.
Dividend calculation per share uses the number of shares before the stock split on January 2, 2020.

Sejarah Pembayaran Dividen Dividend History



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Pada saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh manajemen untuk saham Perseroan.

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Currently, Unilever Indonesia does not have Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) of the Company's stock.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum pada tahun 1982 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi pada barang modal.

Realisation of Use of Public Offering Proceeds

All the proceeds from the public offering in 1982 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2020 dan 2019.

There were no shares public offerings during 2020 and 2019.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructurisation

There are no material transactions that should be reported that are not already disclosed in the Company's financial statements.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Di tahun 2020, Unilever Indonesia tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Unilever Indonesia telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang termasuk dalam pihak berelasi dengan Unilever Indonesia adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut adalah jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2020:

- Unilever Indonesia memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas penjualan barang jadi, penggantian biaya riset regional, *training*, *meeting*, dan sebagainya (Catatan 4 dan 7 Laporan Keuangan 2020)
- Unilever Indonesia memiliki utang dari transaksi antar entitas sepengendali atas jasa regional, pembelian bahan baku, barang jadi, biaya lisensi sistem, biaya *training*, dan sebagainya (Catatan 7 dan 14 Laporan Keuangan 2020)
- Unilever Indonesia membayarkan royalti dan dividen masing-masing kepada entitas induk terakhir dan entitas induk (Catatan 7 Laporan Keuangan 2020)
- Unilever Indonesia melakukan kerjasama fasilitas pinjaman (Catatan 7 Laporan Keuangan 2020)
- Unilever Indonesia memiliki pendapatan ekspor atas entitas sepengendali (Catatan 24 Laporan Keuangan 2020)
- Unilever Indonesia memiliki transaksi pembelian yang menimbulkan biaya atas entitas sepengendali (Catatan 25 Laporan Keuangan 2020)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Nature of the relationship	Jenis transaksi Type of transaction
Unilever PLC (sebelumnya/formerly Unilever N.V.)	Entitas induk terakhir Ultimate parent entity	Pembayaran royalti Royalty payments Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas Majority shareholder	Pembayaran dividen Dividend payments
Binzagr Unilever Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements

Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

In 2020, Unilever Indonesia did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions of Unilever Indonesia were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 which regulates Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transactions with Related Parties

Related parties include affiliated companies. Our transactions with related parties in 2020 were as follows:

- Unilever Indonesia has receivables from entities under common control on the sale of finished goods, reimbursement of regional research, training, meetings, et cetera (Notes 4 and 7 Financial Statements 2020)
- Unilever Indonesia has payables to entities under common control for regional services, purchases of raw materials, finished goods, system licensing costs, training costs, et cetera (Notes 7 and 14 Financial Statements 2020)
- Unilever Indonesia paid royalties and dividends to the ultimate parent entity and the parent entity, respectively (Note 7 Financial Statements 2020)
- Unilever Indonesia has loan facility agreement (Note 7 Financial Statements 2020)
- Unilever Indonesia has export revenue from entities under common control (Note 24 Financial Statements 2020)
- Unilever Indonesia has purchase transaction with cost implication to entities under common control (Note 25 Financial Statements 2020)

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

Tinjauan Keuangan
 Financial Review

Pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Nature of the relationship	Jenis transaksi Type of transaction
Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever ASCC AG	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Australia Trading Ltd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever (China) Ltd.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembayaran biaya Enterprise Technology Solutions Payment of Enterprise Technology Solutions fees Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S. Mersin Serbest Bolgesi	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Swiss Holding AG	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
URL Port Sunlight	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali Entity under common control	Fasilitas pinjaman Borrowing facility
Unilever Pakistan Limited	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
PT Unilever Trading Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements Sewa mesin Lease of machineries
PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penggantian beban Expense reimbursements
Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
Dana Pensiun Luran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Transaksi-transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2020 diantaranya adalah transaksi atas biaya royalti dengan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.) - entitas induk terakhir, biaya *Enterprise Technology Solutions* (ETS) kepada Unilever Europe Business Center B.V. serta penjualan barang kepada Unilever Asia Private Ltd., entitas sepengendali. Beban royalti dan biaya ETS selama tahun berjalan adalah total sebesar Rp3.283 miliar (2019: Rp2.967 miliar) di mana beban *trademark*, teknologi, serta biaya jasa dan biaya ETS masing-masing berjumlah Rp1.021 miliar, Rp745 miliar, dan Rp1.517 miliar (2019: Rp1.043 miliar, Rp671 miliar, dan Rp1.253 miliar). Perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 11 Desember 2012, sedangkan biaya ETS ditandatangani oleh kedua belah pihak pada 26 September 2019 dan mematuhi Peraturan No. IX.E.1.

Pada tahun 2020, Unilever Indonesia mencatat transaksi penjualan kepada Unilever Asia Private Ltd. sebesar Rp552,6 miliar (2019: Rp1,4 triliun). Transaksi tersebut merupakan transaksi reguler yang menjadi bagian aktivitas usaha Perseroan.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali (*multiple draw downs*) dan bergulir (*revolving*) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 - 14 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("Perjanjian ETS") yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* ("ETS") yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) bisnis dan keuangan; (2) karyawan/sumber daya manusia; (3) fasilitas/ tempat kerja karyawan; (4) informasi dan analisis; (5) layanan teknologi informasi; (6) layanan pasokan; (7) layanan manajemen proyek; (8) program baru/inovasi; (9) tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Material transactions with related parties during 2020 were also including transactions of royalty fees with Unilever PLC (previously Unilever N.V.) - the ultimate parent entity, *Enterprise Technology Solutions* (ETS) fees to Unilever Europe Business Center B.V. and sales of goods to Unilever Asia Private Ltd., an entity under common control. Royalty expenses and ETS fees during the year in total were Rp3,283 billion (2019: Rp2,967 billion) comprising trademark, technology, and also service fees and ETS fees amounting to Rp1,021 billion, Rp745 billion, and Rp1,517 billion (2019: Rp1,043 billion, Rp671 billion, and Rp1,253 billion), respectively. The agreements for trademarks, technology licenses and central services were signed by both parties on 11 December 2012, while ETS fees was signed by both parties on 26 September 2019 and in compliance with Regulation No. IX.E.1.

In 2020, Unilever Indonesia recorded sales to Unilever Asia Private Ltd., totaling Rp552.6 billion (2019: Rp1.4 trillion). This transaction was a regular transaction in related to the Company's business activities.

On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is amounting to Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 - 14 June 2022. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2020 and 2019, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2020.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) business and finance services; (2) employee/human resources services; (3) workplace/employee workplace services; (4) information and analytics services; (5) information technology (IT) services; (6) supply services; (7) project management services; (8) new programmes/innovations services; (9) additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi lainnya dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan catatan 4, 7, 14, 24 dan 25.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang ditetapkan pada tanggal 2 November 2020 (atau yang lebih dikenal dengan *Omnibus Law*). Di Unilever, sudah menjadi kebijakan kami untuk mematuhi hukum dan peraturan di negara tempat kami beroperasi. Oleh karena itu, menjadi kewajiban dan komitmen Unilever untuk mematuhi segala jenis peraturan setelah efektif masa berlakunya.

Selain itu, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.04/2020, Perseroan telah menyesuaikan Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi untuk memastikan bahwa transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi dapat diidentifikasi, disetujui, diungkapkan dan dilaporkan secara transparan dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tidak terdapat perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan di tahun 2020.

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Other related parties' transactions can be found at Unilever Indonesia's financial statements notes 4, 7, 14, 24 and 25.

Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation issued on 2 November 2020 (or widely known as Omnibus Law). In Unilever, it is in our policy to comply with the law and regulation in the country where we operates. Therefore, it is become Unilever's obligation and commitment to comply with any kind of regulation once they become effective.

In addition, in order to comply to the Financial Service Authority's Regulation number 42/POJK.04/2020, the Company has adjusted the Related Party Transactions Policy to ensure that transactions between the Company and related parties are identified, approved, disclosed and reported transparently and in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Change in Accounting Policy

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Indonesian Financial Services Authority or OJK regulations.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

There were no changes to the statements of financial accounting standards in 2020.



Kelangsungan Usaha

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko manajemen dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur peninjauan pengelolaan atas risiko manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2020. Informasi terkait Pengelolaan atas risiko manajemen dijelaskan lebih lanjut pada halaman 204 - 211 Laporan Tahunan ini.

Business Continuity

The Company did not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumption used by the management can be found at the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on business prospect.

The Company has also taken measures to mitigate management risks and minimises potential losses effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance. Through a management review procedure for risk management management believes that there are no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the company in 2020. Information related to risk management can be seen further on page of 204 - 211 this Annual Report.

**Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
Good Corporate
Governance**














Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan dengan integritas, serta bertindak setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menegakkan prinsip-prinsip inti tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD): transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

The Company is committed to conducting business responsibly and with integrity, and acting at all times in the best interests of its shareholders and other stakeholders, including management, employees, customers, suppliers and the community. The Company consistently strives to uphold the core principles of good corporate governance (GCG) as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD): transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

<p>a. Transparansi Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.</p>		<p>a. Transparency The Company takes the initiative to consistently provide clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and to comply with laws and regulations.</p>
<p>b. Akuntabilitas Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.</p>		<p>b. Accountability The Company is responsible for the decisions and actions it takes and for ensuring that they are made properly, fairly and measurably in accordance with the interests of the stakeholders.</p>
<p>c. Tanggung Jawab Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.</p>		<p>c. Responsibility The Company complies with the prevailing laws and regulations, and acts responsibly with regard to society and the environment, so that the business can grow sustainably.</p>
<p>d. Independensi Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.</p>		<p>d. Independence The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.</p>
<p>e. Keadilan Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		<p>e. Fairness The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of the stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations.</p>

Tujuan GCG		Purpose of GCG
1. Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.		1. Support the achievement of the Company's long-term vision and mission.
2. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis.		2. Ensure the effective and efficient operation and monitoring of the business.
3. Meningkatkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.		3. Enhance sustainable value for the Company's stakeholders.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.		4. Increase the Company's competitiveness within the industry.

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan yang penting bagi kelangsungan bisnis agar memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Seraya pasar global dan domestik menghadapi tantangan dan kendala yang semakin bertambah, Unilever memperbaharui komitmen bukan hanya untuk membuat tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya kami namun juga untuk terus memperkuat sistem dan praktik-praktik tata kelola guna mengimbangi perubahan-perubahan tersebut agar kami tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen ini tercermin dari cara Perseroan dijalankan. Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan. Terdiri dari kebijakan, struktur, dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, tanggung jawab, kepatuhan, manajemen aset dan risiko, dan pengendalian internal, kerangka tersebut dirancang untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan yang konsisten dengan tujuan keuangan, sosial, dan lingkungan.

Prinsip-prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam nilai-nilai perusahaan dan peraturan serta pedoman kode etik yang ditetapkan dan dijelaskan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (keduanya disebut sebagai 'Kode Etik'). Kami berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan (untuk penjelasan lebih rinci, silahkan melihat bagian Kode Etik dalam Laporan Tahunan ini). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen terhadap Kode Etik, dan komitmen tersebut diperbaharui secara tahunan.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola di Unilever Indonesia meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

- › UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- › UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- › Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- › POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- › POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

Good corporate governance is a critical foundation for a sustainable business to deliver value to all stakeholders over the long term. As both global and domestic markets face mounting challenges and disruption, Unilever has renewed its commitment not only to make good governance part of the corporate culture but also to continue to strengthen governance systems and practices to keep pace with these changes, in the interests of being accountable, transparent, and fair to all our stakeholders.

This commitment is reflected in the way the Company is structured and run. We have a corporate governance framework that clearly delineates the separation of responsibilities and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, and specifies the relationships and responsibilities of the Company to shareholders and stakeholders. The framework comprises the policies, structures and systems that govern decision-making, accountability, compliance, asset and risk management, and internal control, and it is designed to support the continued growth of the Company in a manner consistent with its financial, social and environmental objectives.

Good corporate governance principles and practices are also reflected in the Company's values and its rules and guidelines on ethical conduct, which are defined and explained in the Code of Business Principles and the Code Policies (together referred to as 'the Code'). The Company seeks to embed these values and principles across the organisation through role modelling, awareness raising and training (for more details, please see the 'Code of Conduct' section of this Annual Report). All new employees are required to sign a declaration of their commitment to the Code, and this commitment is refreshed annually.

Basis for GCG Implementation and Development

The legal and policy foundation for corporate governance at Unilever Indonesia including but not limited to the following laws, regulations and guidelines:

- › Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ('the Company Law');
- › Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- › Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Financial Services Authority (FSA) Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
- › OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- › OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Committees of Nomination and Remuneration for Issuers or Public Companies;

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

- › POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- › POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- › SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- › POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penerapan Pedoman Komite Audit;
- › POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- › POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- › Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- › *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
- › OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
- › OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies;
- › OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Listed Companies;
- › OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee
- › OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on the Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholders in a Public Company;
- › OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.
- › The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- › The ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tata kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal dan perjanjian bersama yang meliputi:

1. Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (Kode Etik);
2. Anggaran Dasar;
3. Perjanjian Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Pejanjian Komite Audit dan Audit Internal;
5. Kebijakan Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab dan Pedoman Pertanian Berkelanjutan (USAC);
6. Kebijakan Perlindungan Kreditur;
7. Kebijakan Kewajiban Keluar yang Tepat;
8. Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham;
9. Kebijakan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab;
10. Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi.

Memperkuat Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memiliki komitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan secara terus menerus dan sistematis sejalan dengan pertumbuhan usaha dan perkembangan praktik-praktik terbaik bertaraf nasional, regional, dan global. Peningkatan dan langkah-langkah perbaikan dirancang berdasarkan temuan audit internal dan eksternal, rekomendasi Komite Audit, hasil pemantauan pengendalian berkala, dan hasil penilaian secara mandiri di antaranya berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Pada tahun 2020, tindakan yang kami lakukan untuk memperkuat GCG meliputi:

- › Melakukan penilaian mandiri secara berkesinambungan dan menyeluruh menggunakan *ASEAN Good Corporate Governance Scorecard* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan OJK. Langkah-langkah yang kami ambil guna menindaklanjuti hasil-hasil penilaian, dapat dilihat pada "Implementasi Perbaikan" bagian "Penilaian GCG" di halaman berikut ini.
- › Mengadakan sesi penyegaran terkait Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman, baik untuk internal maupun pihak ketiga.
- › Terus menanamkan prinsip-prinsip tata kelola melalui komunikasi internal, pertemuan-pertemuan dan forum diskusi, dan pelatihan secara *online*.

The Company's governance is also underpinned and guided by several internal policies and charters, including:

1. The Unilever Code of Business Principles and the Code Policies (the Code);
2. The Articles of Association;
3. The Charters of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. The Charters of the Audit Committee and Internal Audit;
5. The Responsible Sourcing Policy and Sustainable Agriculture Code (USAC);
6. The Creditor Protection Policy;
7. The Outwardly Appropriate Obligation Policy;
8. The Shareholder Communication Policy;
9. The Responsible Business Partner Policy;
10. The Related Party Transactions Policy.

Strengthening GCG Implementation

We have made a commitment to improving our corporate governance on an ongoing and systematic basis, in line with the growth of the business and development of national, regional and global best practice. Improvements and remedial actions are planned on the basis of our internal and external audit findings, the recommendations of the Audit Committee, the results of regular internal monitoring, and the results of our self-assessment based on the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, among others.

In 2020 the measures we took to strengthen GCG included the following:

- › Undertook continuous, comprehensive self-assessment using the *ASEAN Good Corporate Governance Scorecard* and the OJK's *Corporate Governance Guidelines for Public Companies*. For the actions taken to address the results of the assessments, please see 'Implementation of Improvements' in the 'Assessment of GCG' section on the following page.
- › Held refresher sessions on the Code of Business Principles and Code Policies, both internally and for third parties.
- › Continued to embed corporate governance principles through internal communications, meetings, townhalls and online training.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Assessment of Corporate Governance Implementation in 2020



Penerapan GCG tidak hanya tercermin dari visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, tetapi juga upaya Perseroan dalam mematuhi regulasi dalam mencapai visi, misi dan nilai-nilai secara konsisten. Kami menggunakan ASEAN GCG Scorecard untuk penilaian penerapan GCG di Perseroan dan terus mengacu pada scorecard ini sebagai upaya kami menerapkan GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Kajian berkelanjutan Perseroan dan penguatan penerapan GCG merupakan bagian integral dari komitmen kami untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pihak Penilai

Perseroan sendiri merupakan pihak penilai yang utama. Kami melakukan:

1. Penilaian mandiri Perseroan atas sistem dan kebijakan tata kelola dengan menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard, sebuah instrumen yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan Prinsip-prinsip Tata Kelola OECD. Hasil penilaian ditelaah dan diverifikasi secara eksternal oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. Penilaian mandiri atas kinerja kami dibandingkan dengan pedoman tata kelola bagi perusahaan publik di Indonesia yang dikeluarkan OJK.

The implementation of GCG is not only reflected by the visions, missions, and values of The Company, but also by the Companies' efforts to obey the regulations in achieving the visions, missions and values consistently. We use ASEAN GCG Scorecard for the assessment of the implementation of GCG in the Company and continue to refer this scorecard in our effort in implementing GCG in our daily operation.

The Company's ongoing review and strengthening of GCG implementation is an integral part of our commitment to sustainable business growth and protecting the interests of shareholders and stakeholders.

Assessing Parties

The Company itself is the principal assessing party. We conducted:

1. A self-assessment of the Company's governance systems and policies using the ASEAN Corporate Governance Scorecard, an instrument developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on the OECD Principles of Corporate Governance. The results were externally reviewed and verified by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. A self-assessment of our performance against the OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies in Indonesia.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Assessment of Corporate Governance Implementation in 2020

Kriteria

Penilaian mandiri tata kelola perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*: dengan indikator mencakup (i) hak pemegang saham; (ii) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (iii) peran pemangku kepentingan; (iv) transparansi dan pengungkapan; dan (v) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Hasil

Pada tahun 2020, IICD memverifikasi skor keseluruhan Perseroan di ASEAN *Scorecard* yaitu sebesar 106,60 (2019: 103,94). Hal ini membuat Perseroan mendapatkan status '*Leadership in Corporate Governance*', yang menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan Perusahaan konsisten dengan standar internasional.

Merujuk pada hasil 200 emiten sebagai perbandingan, total skor yang diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk berada di atas rata-rata skor total emiten (perusahaan terbuka) yang masuk dalam kategori MidCap100 (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar menengah di bursa) dengan skor 63,01 dan skor rata-rata total perusahaan yang terdaftar dalam kategori BigCap100 (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa efek) dengan skor rata-rata keseluruhan 72,88 poin.

Selain itu, Perseroan hampir 100% memenuhi rekomendasi tata kelola OJK. Kepatuhan kami per 31 Desember 2020 disajikan pada tabel halaman 228 - 233 dalam Laporan Tahunan ini.

Implementasi Perbaikan

Setiap kekurangan atau kesenjangan yang ditunjukkan oleh hasil penilaian ini, serta proses pemantauan dan peninjauan internal kami yang berkelanjutan, ditindaklanjuti sepanjang tahun oleh pihak dan departemen terkait.

Criteria

Our corporate governance self-assessments are based on the following criteria:

1. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, with indicators covering (i) shareholder rights; (ii) equal treatment of shareholders; (iii) the role of stakeholders; (iv) transparency and disclosure; and (v) Board responsibility.
2. The recommendations of the Governance Guidelines for Listed Companies issued by the OJK in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

Results

In 2020 the IICD verified the Company's overall score on the ASEAN *Scorecard* as 106.60 (2019: 103.94). This earns the Company the '*Leadership in Corporate Governance*' status, indicating that the Company's corporate governance practices are consistent with international standards.

Referring to the results of 200 issuers as a comparison, the total score obtained by PT Unilever Indonesia Tbk was above the average total score of issuers (publicly listed companies) that were included in the MidCap100 category (100 companies with medium market capitalization on the stock exchange) with a score of 63.01 and an average total score of listed companies in the BigCap100 category (100 companies with the largest market capitalization on the stock exchange) with an overall average score of 72.88 points.

In addition, the Company almost 100% complied with the OJK corporate governance recommendations. Our compliance as of 31 December 2020 is presented in the table on page 228 - 233 of this Annual Report.

Implementing Improvements

Any deficiencies or gaps indicated by the results of these assessments, as well as our continuous internal monitoring and review processes, were followed up during the year by the relevant parties and departments.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanisms

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Unilever Indonesia, Perseroan terdiri dari tiga organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

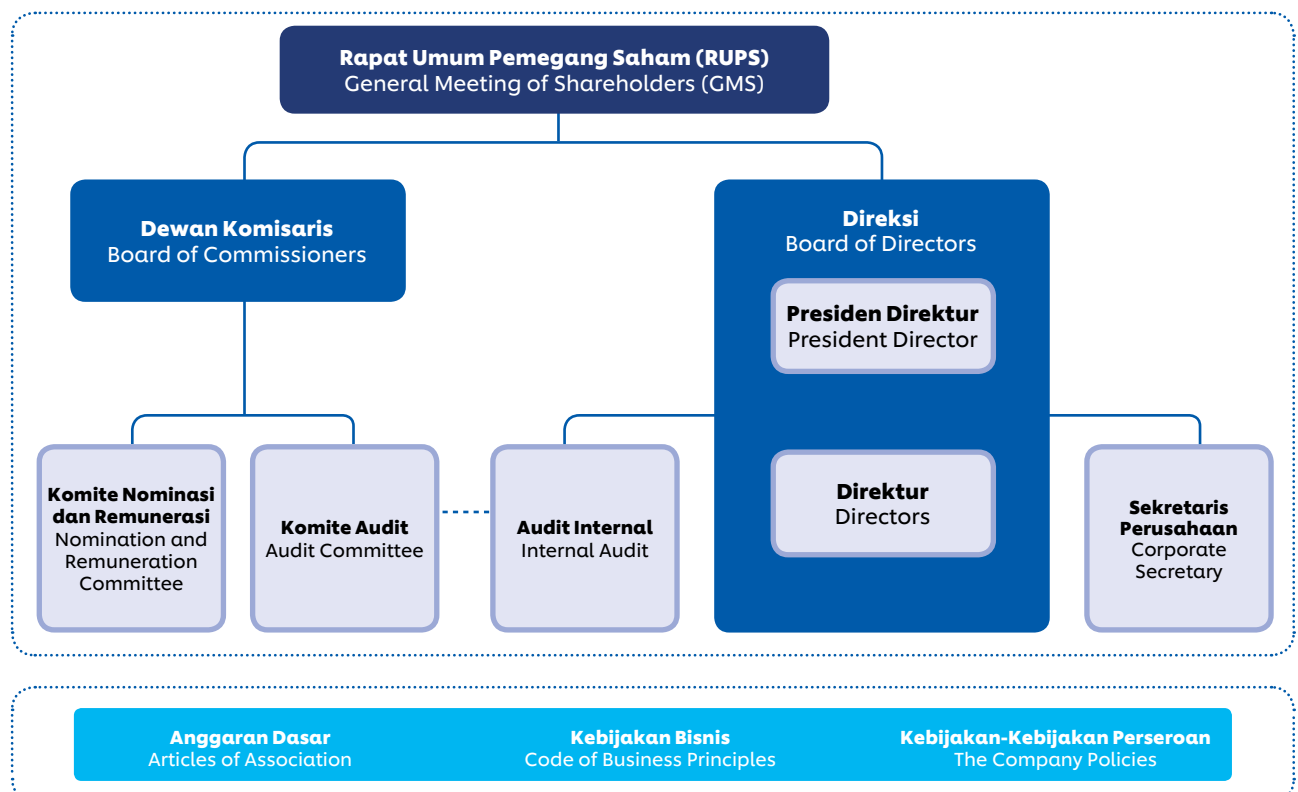
Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Mendukung kerangka kerja tata kelola merupakan rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Kode Praktik Bisnis Unilever, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis kami.

In compliance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stipulated in Unilever Indonesia's Articles of Association, the Company comprises three mutually independent corporate organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are both accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company.

These three organs are responsible for establishing a GCG framework in the Company, and leading the implementation and oversight of corporate governance with the support of the Corporate Secretary and the committees under the Board of Commissioners.

Underpinning the corporate governance framework is a series of mechanisms that work together to ensure the consistent and effective implementation of corporate governance across the organisation and by everyone in it. These mechanisms include the internal control system, the risk management system, the internal and external audits, the Articles of Association, the Unilever Code of Business Practice, quality system management, and our standard operating procedures and business processes.



Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk di dalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham

Pengumuman RUPST telah diumumkan di 2 (dua) surat kabar harian pada tanggal 10 Juni 2020, di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan. Hal tersebut juga dimuat di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara e-RUPS.

Panggilan RUPST telah diumumkan di 2 (dua) surat kabar harian pada tanggal 25 Juni 2020, di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 13 ayat (13.4) Anggaran Dasar Perseroan, dan telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia e-Proxy.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat, dan juga tersedia melalui situs web kami sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan sampai dengan dan termasuk pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau auditor independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has powers that are not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include the right to appoint and dismiss the Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to pass resolutions on matters relating to the Company's business and operations, including the approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, the payment of dividends and distribution of profits, the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the appointment of the independent auditor, amendments to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Boards to follow up matters discussed and agreed at the AGMS.

As stipulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the AGMS must be held no later than six months after the end of the financial year. One or more Extraordinary Meetings of Shareholders may also be convened at any time during the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders

Prior to the General Meeting of Shareholders Day

The announcement of the AGMS was published in 2 (two) daily newspapers on 10 June 2020, on the website of the Indonesia Stock Exchange and on the Company's website pursuant to Article 13 paragraph (3) of the Articles of Association of the Company. It was also posted on the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website as the e-RUPS provider.

Invitation to attend the AGMS was published in 2 (two) daily newspapers on 25 June 2020, on website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website pursuant to Article 13 paragraph (13.4) of the Article of Association of the Company, and was posted on the KSEI website as the e-Proxy provider.

The date of the announcement and the invitation, as well as the submission of information on the AGMS, complied with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the AGMS standards.

The AGMS rules were distributed to shareholders in advance of the meeting, and were also available via our website from the date the AGMS invitation was issued up to and including the day of the meeting. If the appointment of a new Commissioner, Director or independent auditor was on the agenda, the Company provided profiles of the candidates with the meeting materials.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19), dan sebagai pertimbangan atas anjuran Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan praktik pembatasan sosial dan Surat OJK No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang saham, Perseroan menerapkan standar dan protokol kesehatan yang tinggi dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sahamnya.

Demi keselamatan dan kesehatan seluruh peserta Rapat, Perseroan mewajibkan setiap pemegang saham yang hadir secara fisik atau kuasanya untuk melakukan tes PCR SWAB atas biaya sendiri dan menunjukkan surat keterangan yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik yang menyatakan bahwa mereka telah menjalani tes dengan hasil negatif Covid-19 paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Rapat. Rapat dilaksanakan dengan basis *first confirmed come first served*, dan dihadiri secara fisik oleh 50 (lima puluh) orang, termasuk perwakilan Perseroan dan pihak pendukung. Perseroan juga menghimbau pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan menyediakan *proxy* elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)* KSEI yang disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan sebagai mekanisme *proxy* elektronik (*e-proxy*) di dalam Rapat.

Saat RUPST

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020 di kantor pusat Unilever Indonesia: Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 1534.

RUPST dihadiri oleh 34.840.088.259 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 91,324% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kuorum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Hadir Secara Fisik:

Presiden Komisaris: Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang;
Direktur: Bapak Sancoyo Antarikso;

The AGMS notice and circulars and/or accompanying statement provide the rationale for, and explanation of each agenda item and resolution. Shareholders are invited to propose agenda items for the AGMS according to the procedures stated in the meeting announcement. Agenda items proposed by shareholders will be added to the meeting materials if they fulfil the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of the Regulation of OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

As a manifestation of the Company's compliance with policies set by the Government of the Republic of Indonesia in implementing measures to prevent the spread of the coronavirus (Covid-19), and in consideration of the suggestion from the Government of the Republic of Indonesia to practice social / physical distancing and OJK Letter No. S-124 / D.04 / 2020 dated 24 April 2020 concerning Certain Conditions in Organising General Meeting of Shareholders, the Company implement strict health protocols in its General Meeting of Shareholders.

For the safety and health of all participants of the Meeting, the Company required every physically present shareholder or their proxy to undertake a PCR SWAB test at their own expense and show a certificate obtained from hospital doctors, health centres or clinics certifying that they had tested negative for Covid-19 no more than 7 (seven) days before the Meeting. The meeting operated on a first confirmed come first served basis, and 50 (fifty) people physically attended, including representatives of the Company and the supporting parties. The Company also encouraged shareholders to attend electronically by providing an electronic proxy through the KSEI Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) provided by the KSEI to an independent representative appointed by the Company as an electronic proxy mechanism (e-proxy) in the Meeting.

On AGMS Day

The AGMS was held on 24 July 2020 at the Unilever Indonesia head office: Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 1534.

The AGMS was attended by 34,840,088,259 shareholders or proxies representing 91.324% of the Company's shares with valid voting rights. The provisions of the AGMS quorum, as stated in the Company's Articles of Association, were therefore met, and the AGMS was authorised to take legally binding decisions.

The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Physically Present:

President Commissioner: Mr Maurits Daniel Rudolf Lalisang;
Director: Mr Sancoyo Antarikso;

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Hadir Secara Virtual/Media Telekonferensi:

Direksi

President Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 Direktur : Bapak Arif Hudaya;
 Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
 Direktur : Ibu Enny Hartati;
 Direktur : Bapak Willy Saelan;
 Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 Direktur : Ibu Ira Novianti;
 Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
 Direktur : Ibu Sri Widowati

Dewan Komisaris

Komisaris Independen: Bapak Erry Firmansyah;
 Komisaris Independen: Bapak Hikmahanto Juwana;
 Komisaris Independen: Bapak Alexander Rusli;
 Komisaris Independen: Ibu Debora Herawati Sadrach;

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Jumlah pertanyaan dan pendapat yang disampaikan dicatat dalam keputusan Rapat sebagaimana terlihat di bawah ini, yang juga dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("Poll vote").

Pemungutan Suara

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/ atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain. Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan, abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris). Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2020 di dua surat kabar nasional (Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*), di situs web dan media sosial (*Twitter*) Perseroan, dan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Joined via Video Link/Teleconference:

Board of Directors

President Director : Mr Hemant Bakshi;
 Director : Mr Arif Hudaya;
 Director : Mr Rizki Raksanugraha;
 Director : Mrs Enny Hartati;
 Director : Mr Willy Saelan;
 Director : Mr Jochanan Senf;
 Director : Mrs Hernie Raharja;
 Director : Mrs Ira Novianti;
 Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 Director : Mrs Sri Widowati

Board of Commissioners

Independent Commissioner: Mr Erry Firmansyah;
 Independent Commissioner: Mr Hikmahanto Juwana;
 Independent Commissioner: Mr Alexander Rusli;
 Independent Commissioner: Mrs Debora Herawati Sadrach;

Following the discussion of each agenda item, the Chairman of the Meeting invited the shareholders and proxies to ask questions and/or express opinions.

The number of questions and opinions expressed is recorded in the resolutions of the Meeting, as shown below. They can also be found on our corporate website.

Resolution Procedure

According to Paragraph 15.8 of Article 15 of the Company's Articles of Association, as well as the Meeting Rules of Conduct provided to the shareholders and their proxies at the Meeting, resolutions shall be adopted by consensus. If a consensus cannot be reached, resolutions shall be adopted by a majority of affirmative votes of more than half of the votes validly cast at the Meeting. This process takes into account the number of shares that each voter has ("a Poll vote").

Voting

If a resolution is to be decided by a vote, the Chair of the Meeting first asks whether any shareholders or proxies oppose the proposal under consideration or are abstaining from voting. Pursuant to Article 15.7 of the Company's Articles of Association, abstentions shall be assumed to vote with the majority. All voting results are validated by an independent party (a public notary). Voting on issues related to individuals, such as the appointment of Directors, is conducted by a closed vote.

After AGMS Day

The resolutions and summary minutes of the AGMS were published on 27 July 2020 in Indonesian and English in two national newspapers (*Bisnis Indonesia* and *Investor Daily*) and on the Company's website and social media (*Twitter*), as well as on the OJK and Indonesia Stock Exchange website.

Keputusan dan Realisasi RUPST

Resolutions and Realisation of AGMS

Mata Acara Pertama First Agenda			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta mengesahkan laporan keuangan dan laporan tugas pengawas Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.		To accept the Company's Annual Report for fiscal year 2019 and ratify the financial statements and report on supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2019.	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting			
Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Pertama First	34,827,740,059 saham shares mewakili representing 99.9%	Nil Nol	12,348,200 saham shares mewakili representing 0.03%
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders	
Pertama First	0	0 saham shares	
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised	

Mata Acara Kedua Second Agenda			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<p>1. Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp107 (seratus tujuh rupiah) per saham setelah <i>stock split</i> atau semuanya berjumlah Rp4.082.050.000.000 (empat triliun delapan puluh dua miliar lima puluh juta rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2020 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 4 Agustus 2020; • <i>Ex Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 5 Agustus 2020; • <i>Cum Dividen</i> di Pasar Tunai pada tanggal 6 Agustus 2020; dan • <i>Ex Dividen</i> di Pasar Tunai pada tanggal 7 Agustus 2020. 		<p>1. To distribute a final dividend from the Company's net profit for the accounting year ending on 31 December 2019 in the amount of Rp107 (one hundred and seven rupiah) per share or in total Rp4,082,050,000,000 (four trillion eighty-two billion and fifty million rupiah) ("final dividend") to the holders/owners of 38,150,000,000 (thirty-eight billion one hundred and fifty million) shares of the Company, whose names were recorded in the Register of Shareholders of the Company on 6 August 2020 at 16.00 West Indonesia Time ("Eligible Shareholders"), with regard to the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for trading of shares at the Indonesia Stock Exchange, provided that for the shares in the Company which are deposited in the Collective Depository, the following provisions shall prevail:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cum Dividend at the Regular and Negotiated Markets on 4 August 2020; • Ex-Dividend at the Regular and Negotiated Markets on 5 August 2020; • Cum Dividend at the Spot Market on 6 August 2020; and • Ex-Dividend at the Spot Market on 7 August 2020. 	

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

2. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2019 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp430 (empat ratus tiga puluh rupiah) per saham sebelum *stock split* di Januari 2020 atau semuanya berjumlah Rp3.280.900.000.000 (tiga triliun dua ratus delapan puluh miliar sembilan ratus juta rupiah) kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 4 Desember 2019 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 18 Desember 2019.

Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 semuanya berjumlah Rp193 (seratus sembilan puluh tiga rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp7.362.950.000.000 (tujuh triliun tiga ratus enam puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah).

Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 19 Agustus 2020. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (*transfer bank*) kepada rekening Pemegang Saham Yang Berhak.

Untuk kebutuhan pemindahbukuan tersebut, Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI diharapkan memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia, di alamat Citra Graha Building Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 atau kepada Perseroan paling lambat tanggal 6 Agustus 2020 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk pembagian Dividen Final dikenakan pajak dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum, diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

2. To ratify the distribution of the interim dividend for the accounting year 2019 from the net profit of the Company for the period ended on 31 December 2019 in the amount of Rp430 (four hundred and thirty rupiah) per share before the stock split in January 2020 or in total Rp3,280,900,000,000 (three trillion two hundred and eighty billion nine hundred million rupiah) to the holders/owners of 7,630,000,000 (seven billion six hundred and thirty million) shares of the Company, whose names were registered in the register of shareholders of the Company on 4 December 2019 at 16.00 West Indonesia Time. The payment of such interim dividend was effected on 18 December 2019.

The total dividend received by the shareholders for the accounting year that ended on 31 December 2019 amounted to Rp193 (one hundred and ninety-three rupiah) per share. In total, this amounted to Rp7,362,950,000,000 (seven trillion three hundred and sixty-two billion nine hundred and fifty million rupiah).

The final dividend was to be paid to Eligible Shareholders by 19 August 2020 at the latest. For Eligible Shareholders whose shares were not listed in the Collective Depository maintained by the KSEI, payment of the final dividend was made by bank transfer.

For the purpose of this transfer, Eligible Shareholders whose shares were not listed in the Collective Depository maintained by the KSEI were requested to provide bank account details in writing either to share registrar PT Sharestar Indonesia at Citra Graha Building 7th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav. 35-36, Jakarta 12950, or to the Company at the latest on 6 August 2020 at 16.00 West Indonesia Time.

For the Eligible Shareholders whose shares are listed in the Collective Depository maintained by the KSEI, the final dividend will be distributed through the account holders at the KSEI in accordance with the prevailing law and regulations.

Tax on distribution of the final dividend was imposed in accordance with the prevailing tax regulations which needs to be withheld by the Company.

Domestic Eligible Shareholders that are taxpayers in a form of a legal entity must submit their Tax Identification Number to the KSEI, at Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, or to the Share Register Office of the Company, namely PT Sharestar Indonesia, at the latest on the 6 August 2020 until and including 16.00 West Indonesia Time.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:

- i) yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia; dan
- ii) yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan.

Penyerahan surat keterangan domisili tersebut dilakukan selambatnya pada tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua di Gedung Sudirman Lt. 14-15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 56, Senayan, Kebayoran Baru di mana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.
4. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.

5. Foreign Eligible Shareholders who wish to obtain an exemption from or deduction of income tax of Article 26, the relevant shareholders must be a taxpayer in a treaty partner country and must comply with the following:

- i) Foreign shareholders whose shares in the Company have not yet been listed in the Collective Depository maintained by the KSEI must submit an original domicile certificate or legalised copy thereof to the Company's share registrar, PT Sharestar Indonesia; and
- ii) Foreign shareholders whose shares are in the Collective Depository maintained by the KSEI must submit an original domicile certificate or legalised copy thereof to the KSEI, through a participant designated by the relevant foreign shareholder.

The Company required domicile certificates to have been submitted at the latest on 6 August 2020 until and including 16.00 West Indonesia Time. A photocopy of the domicile certificate was also required to be submitted to the Head of the Tax Service Office for Large Tax Office 2 at Sudirman Building, Floors 14 and 15, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 56, Senayan, Kebayoran Baru where the Company is registered as a taxpayer.

3. To authorise the Board of Directors of the Company to distribute the final dividend and to perform all necessary actions including, but not limited to, announcing the distribution of the final dividend in at least 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language. The newspapers must be those that, according to the Board of Directors, have a wide circulation in the Republic of Indonesia.
4. To determine that the balance of the inappropriate retained earnings of the Company, after the payment of the final dividend above, was to be recorded as inappropriate retained earnings for the next accounting year.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Kedua Second	34,828,584,694 saham shares mewakili representing 99.9%	10,348,465 saham shares mewakili representing 0.02%	1,155,100 saham shares mewakili representing 0.003%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Kedua Second	0	0 saham shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised
-----------------------------------	----------------------------------

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga Third Agenda			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
1. Menunjuk Bapak Budi Susanto dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 0302 dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, firma anggota KPMG, masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain terkait penujuannya.		1. To appoint Mr Budi Susanto, holder of public accountant licence no. AP. 0302, and public accountancy firm Siddharta Widjaja & Rekan, a member of the KPMG network, as public accountant and public accountancy office respectively to audit the Company's books for the year ending 31 December 2020; and 2. To authorise the Company's Board of Commissioners to set the honorarium for the public accountant and the public accountancy office, as well as other terms relating to their services.	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting			
Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Ketiga Third	34,838,687,759 saham shares mewakili representing 99.9%	Nil Nol	1,400,500 saham shares mewakili representing 0.004%
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting			
Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders	
Pertama First	0	0 saham shares	
Realisasi		Realisation	
Telah direalisasikan		Has been realised	

Mata Acara Keempat Fourth Agenda			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
1. a. Mengangkat Bapak Ignasius Jonan selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang masih menjabat, yakni sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. b. Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: - Presiden Komisaris : Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang; - Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah; - Komisaris Independen : Bapak Hikmahanto Juwana; - Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli - Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach; dan - Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan. c. Mengangkat Bapak Badri Narayanan selaku Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.		1. a. To appoint Mr Ignasius Jonan as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting until the end of the term of services of the members of the Company's Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's 2021 AGMS, without prejudice to the rights of the GMS to release him at any time. b. To confirm that the composition of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the 2021 AGMS, without prejudice to the rights of the GMS to release them at any time, is as follows: - President Commissioner : Mr Maurits Daniel Rudolf Lalisang; - Independent Commissioner : Mr Erry Firmansyah; - Independent Commissioner : Mr Hikmahanto Juwana; - Independent Commissioner : Mr Alexander Rusli; - Independent Commissioner : Mrs Debora Herawati Sadrach; and - Independent Commissioner : Mr Ignasius Jonan. c. To appoint Mr Badri Narayanan as the Company's Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2023 AGMS, without prejudice to the rights of the GMS to release him at any time.	

- d. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
- Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 - Direktur : Bapak Arif Hudaya ;
 - Direktur : Bapak Badri Narayanan
 - Direktur : Bapak Sancoyo Antarikso;
 - Direktur : Bapak Willy Saelan;
 - Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha ;
 - Direktur : Ibu Enny Hartati;
 - Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 - Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 - Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 - Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
 - Direktur : Ibu Sri Widowati
- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/ atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
- Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk butir pertama mata acara keempat Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
 - Memberitahukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam butir pertama mata acara keempat Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
 - Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.
- Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
 2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
 3. Rapat ini setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
2. Butir kedua mata acara keempat yakni sebagai berikut:
- a. Menetapkan bahwa tidak ada penyesuaian remunerasi bagi dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk melaksanakan penetapannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- d. Menetapkan bahwa tidak ada penyesuaian remunerasi bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan penetapannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.
- d. To confirm that the composition of the Board of Directors of the Company effective from the closing of this Meeting until the 2023 AGMS, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time, is as follows:
- President Director: Mr Hemant Bakshi;
 - Director : Mr Arif Hudaya;
 - Director : Mr Badri Narayanan;
 - Director : Mr Sancoyo Antarikso;
 - Director : Mr Willy Saelan;
 - Director : Mr Rizki Raksanugraha;
 - Director : Mrs Enny Hartati;
 - Director : Mrs Hernie Raharja;
 - Director : Mr Jochanan Senf
 - Director : Mrs Ira Noviarti;
 - Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 - Director : Mrs Sri Widowati.
- e. To grant power to the Company's Directors and/or Mr Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together and/or individually to:
- Declare part or all of the decisions taken under the first point of the fourth agenda item of this Meeting before a notary in Indonesian and/or English;
 - Notify the appointment of members of the Boards of Commissioners and changes to and reappointment of the Company's Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations and make any changes and/or additions required by other authorized parties; and
 - Conduct any necessary matters for the above purposes, without any exceptions.
- This power of attorney was granted with the following conditions:
1. With the right to delegate the power to another party;
 2. With validity from the closing of the Meeting; and
 3. This Meeting agreed to ratify all actions carried out by the power of attorney under this power.
2. The second point of the Meeting's fourth agenda item is as follows:
- a. To determine that there is no remuneration adjustment for the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2020 and give full power and authority to the President Commissioner of the Company to carry out the determination for each member of the Company's Board of Commissioners.
- b. To determine that there is no remuneration adjustment for the Company's Board of Directors for the fiscal year ending 31 December 2020 and give full authority and authority to the Company's Board of Commissioners to carry out the determination for each member of the Company's Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham
 The General Meeting of Shareholders

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting			
Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Keempat Fourth			
Pengangkatan Bapak Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru Appointment of Mr Ignasius Jonan as the new Independent Commissioner of the Company	34,382,309,829 saham shares mewakili representing 98.6%	456,169,730 saham shares mewakili representing 1.3%	1,608,700 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan Bapak Badri Narayanan sebagai Direktur Perseroan yang baru Appointment of Mr Badri Narayanan as new Director of the Company	34,382,310,429 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,608,700 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Direktur Perseroan Reappointment of Mr Hemant Bakshi as President Director of the Company	34,382,310,929 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,200 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Bapak Arif Hudaya sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mr Arif Hudaya as Director of the Company	34,382,310,429 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,630 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,200 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Bapak Jochanan Senf sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mr Jochanan Senf as director of the Company	34,382,310,929 saham shares mewakili representing 99.9%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,200 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Ibu Ira Noviarti sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mrs Ira Noviarti as director of the Company	34,382,310,429 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,700 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Ibu Enny Hartati sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mrs Enny Hartati as Director of the Company	34,382,310,429 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,630 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,200 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Bapak Willy Saelan sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mr Willy Saelan as Director of the Company	34,382,307,729 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,612,400 saham shares mewakili representing 0.004%

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting			
Pengangkatan kembali Ibu Hernie Raharja sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mrs Hernie Raharja as Director of the Company	34,382,310,929 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,200 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Bapak Sancoyo Antarikso sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mr Sancoyo Antarikso as Director of the Company	34,382,310,929 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,200 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami as Director of the Company	34,382,310,429 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,700 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Ibu Sri Widowati sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mrs Sri Widowati as Director of the Company	34,382,310,429 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,700 saham shares mewakili representing 0.004%
Pengangkatan kembali Bapak Rizki Raksanugraha sebagai Direktur Perseroan Reappointment of Mr Rizki Raksanugraha as Director of the Company	34,382,310,429 saham shares mewakili representing 98.6%	456,168,130 saham shares mewakili representing 1.3%	1,609,200 saham shares mewakili representing 0.004%
Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 The remuneration determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year which ended on 31 December 2020	34,350,706,313 saham shares mewakili representing 98.5%	487,527,046 saham shares mewakili representing 1.3%	1,854,900 saham shares mewakili representing 0.05%
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders	
Pertama First	0	0 saham shares	
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised	

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 25 November 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345. Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 34.839.996.236 saham atau 91,324% dari total saham.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Mata Acara Pertama First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan, efektif sejak tanggal 30 November 2020 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Presiden Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.
2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Hemant Bakshi dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 30 November 2020 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.
3. Menyetujui pengunduran diri Bapak Sancoyo Antarikso dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 30 September 2020 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.
4. Mengangkat Bapak Hemant Bakshi selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk menggantikan Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang, efektif sejak tanggal 1 Desember 2020 untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang masih menjabat, yakni sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
5. Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
 - Presiden Komisaris : Bapak Hemant Bakshi;
 - Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah;
 - Komisaris Independen : Bapak Hikmahanto Juwana;
 - Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli;
 - Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach; dan
 - Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders

On 25 November 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345. This meeting was attended by shareholders or their proxies representing 34,839,996,236 shares or 91.324% of the total.

Resolutions and Realisation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

EGMS Resolution

1. To accept the resignation of Mr Maurits Daniel Rudolf Lalisang as the President Commissioner of the Company, effective from 30 November 2020 and to give full acquittal and discharge to him during his term as Independent Commissioner of the Company, as long his actions are reflected in the books of the Company.
2. To accept the resignation of Mr Hemant Bakshi as the President Director of the Company, effective from 30 November 2020 and to give full acquittal and discharge to him during his term as Independent Commissioner of the Company, as long his actions are reflected in the books of the Company;
3. To accept the resignation of Mr Sancoyo Antarikso as the President Commissioner of the Company, effective since 30 September 2020 and to give full acquittal and discharge to him during his term as Independent Commissioner of the Company, as long his actions are reflected in the books of the Company;
4. To appoint Mr Hemant Bakshi as President Commissioner of the Company to replace Mr Maurits Daniel Rudolf Lalisang, effective from 1 December 2020 for the remaining term of services of the members of the Company's Board of Commissioners until the closing of the 2021 EGMS of the Company, without prejudice to the right of the AGMS of the Company to release him at any time;
5. To confirm that the composition of the Board of Commissioners of the Company, effective from 1 December 2020 until the 2021 EGMS of the Company, without prejudice to the rights of the GMS to release them at any time, is as follows:
 - President Commissioner : Mr Hemant Bakshi;
 - Independent Commissioner : Mr Erry Firmansyah;
 - Independent Commissioner : Mr Hikmahanto Juwana;
 - Independent Commissioner : Mr Alexander Rusli;
 - Independent Commissioner : Mrs Debora Herawati Sadrach; and
 - Independent Commissioner : Mr Ignasius Jonan.

6. Mengangkat Ibu Ira Noviarti untuk menggantikan Bapak Hemant Bakshi, dan kerjanya mengubah jabatan Ibu Ira Noviarti yang semula Direktur menjadi Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
7. Mengangkat Ibu Reski Damayanti selaku Direktur Perseroan untuk menggantikan Bapak Sancoyo Antarikso, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
8. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan:
- a. Efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut:
- › Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 - › Direktur : Bapak Arif Hudaya;
 - › Direktur : Bapak Badri Narayanan;
 - › Direktur : Bapak Willy Saelan;
 - › Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
 - › Direktur : Ibu Enny Hartati;
 - › Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 - › Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 - › Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 - › Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
 - › Direktur : Ibu Sri Widowati.
- b. Efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 30 November 2020 adalah sebagai berikut:
- › Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 - › Direktur : Bapak Arif Hudaya;
 - › Direktur : Bapak Badri Narayanan;
 - › Direktur : Bapak Willy Saelan;
 - › Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
 - › Direktur : Ibu Enny Hartati;
 - › Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 - › Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 - › Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 - › Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami;
 - › Direktur : Ibu Sri Widowati; dan
 - › Direktur : Ibu Reski Damayanti.
- c. Efektif sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
- › Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 - › Direktur : Bapak Arif Hudaya;
 - › Direktur : Bapak Badri Narayanan;
 - › Direktur : Bapak Willy Saelan;
 - › Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
 - › Direktur : Ibu Enny Hartati;
 - › Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 - › Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 - › Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami;
 - › Direktur : Ibu Sri Widowati; dan
 - › Direktur : Ibu Reski Damayanti.
6. To appoint Mrs Ira Noviarti to replace Mr Hemant Bakshi, thereby changing her position from Director to President Director of the Company, effective from 1 December 2020 until the closing of the 2023 EGMS of the Company, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholder of the Company to release her at any time;
7. To appoint Mrs Reski Damayanti as Director of the Company to replace Mr Sancoyo Antarikso, effective from the closing of the 2023 EGMS of the Company, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholder of the Company to release her at any time.
8. To confirm the composition of the Board of Directors of the Company:
- a. Effective from 1 October 2020 until the closing of the EGMS, as follows:
- › President Director: Mr Hemant Bakshi;
 - › Director : Mr Arif Hudaya;
 - › Director : Mr Badri Narayanan;
 - › Director : Mr Willy Saelan;
 - › Director : Mr Rizki Raksanugraha;
 - › Director : Mrs Enny Hartati;
 - › Director : Mrs Hernie Raharja;
 - › Director : Mrs Ira Noviarti;
 - › Director : Mr Jochanan Senf;
 - › Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 - › Director : Mrs Sri Widowati.
- b. Effective from the closing of the EGMS until 30 November 2020, as follows:
- › President Director: Mr Hemant Bakshi;
 - › Director : Mr Arif Hudaya;
 - › Director : Mr Badri Narayanan;
 - › Director : Mr Willy Saelan;
 - › Director : Mr Rizki Raksanugraha;
 - › Director : Mrs Enny Hartati;
 - › Director : Mrs Hernie Raharja;
 - › Director : Mrs Ira Noviarti;
 - › Director : Mr Jochanan Senf;
 - › Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami;
 - › Director : Mrs Sri Widowati; and
 - › Director : Mrs Reski Damayanti.
- c. Effective from 1 December 2020 until the closing of the 2023 AGMS of the Company, without prejudice to the rights of the Annual General Meeting of Shareholder of the Company to release them at any time.
- › President Director: Mrs Ira Noviarti;
 - › Director : Mr Arif Hudaya;
 - › Director : Mr Badri Narayanan;
 - › Director : Mr Willy Saelan;
 - › Director : Mr Rizki Raksanugraha;
 - › Director : Mrs Enny Hartati;
 - › Director : Mrs Hernie Raharja;
 - › Director : Mr Jochanan Senf;
 - › Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 - › Director : Mrs Sri Widowati; and
 - › Director : Mrs Reski Damayanti.

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|--|
| <p>9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/ atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:</p> <p>a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara pertama Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/ atau bahasa Inggris;</p> <p>b. Memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara pertama Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuannya dalam Undang-undang yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan</p> <p>c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.</p> | <p>9. To confer power of attorney on the Board of Directors of the Company and/or Mr Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together and or individually to:</p> <p>a. Declare part or all of the decisions taken under the first point of the agenda of this Meeting before a notary in Indonesian and/or English;</p> <p>b. Notify the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as decided under the first agenda item of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the appointments in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations; and</p> <p>c. Make changes and/or additions if required for the above purposes, without any exceptions.</p> |
|---|--|

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
- Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
- Rapat ini setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

This power of attorney was granted with the following conditions:

- The power of attorney is granted with the right to delegate the power to another party;
- The power of attorney is valid from the closing of this Meeting; and
- The Meeting agreed to ratify all actions carried out under the power of attorney.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Pertama First			
Pengunduran diri Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang dari posisinya sebagai Presiden Komisaris Perseroan Resignation of Mr Maurits Daniel Rudolf Lalisang from his position as President Commissioner of the Company	34,832,620,260 saham shares mewakili representing 99.98%	276 saham shares mewakili representing 0.00%	7,375,700 saham shares mewakili representing 0.02%
Pengunduran diri Bapak Hemant Bakshi dari posisinya sebagai Presiden Direktur Perseroan Resignation of Mr Hemant Bakshi from his position as President Director of the Company	34,832,619,760 saham shares mewakili representing 99.9%	776 saham shares mewakili representing 0.00%	7,375,700 saham shares mewakili representing 0.02%
Pengunduran diri Bapak Sancoyo Antarikso dari posisinya sebagai Direktur Perseroan Resignation of Mr Sancoyo Antarikso from his position as Director of the Company	34,832,619,760 saham shares mewakili representing 99.9%	776 saham shares mewakili representing 0.00%	7,375,700 saham shares mewakili representing 0.02%

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting			
Pengangkatan Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang baru To appoint Mr Hemant Bakshi as the Company's new President Commissioner	34,632,689,965 saham shares mewakili representing 99,40%	199,930,571 saham shares mewakili representing 0.58%	7,375,700 saham shares mewakili representing 0.02%
Mengangkat Ibu Ira Noviarti sebagai Presiden Direktur Perseroan To appoint Mrs Ira Noviarti as President Director of the Company	34,652,155,910 saham shares mewakili representing 99,46%	180,464,625 saham shares mewakili representing 0.51%	7,375,700 saham shares mewakili representing 0.02%
Mengangkat Ibu Reski Damayanti sebagai Direktur Perseroan yang baru To appoint Mrs Reski Damayanti as a new Director of the Company	34,613,907,810 saham shares mewakili representing 99,35%	218,712,726 saham shares mewakili representing 0.62%	7,375,700 saham shares mewakili representing 0.02%
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders	
Pertama First	0	0 saham shares	
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised	

Mata Acara Kedua Second Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB	EGMS Resolution
1. Dengan tidak mengurangi penerimaan pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK 15/2020") sesuai dengan bahan Rapat ini tentang Usulan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disediakan di situs web Perseroan.	1. Without prejudice to the rights of notification received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to approve changes to the provisions of the Company's Articles of Association in order to comply with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (OJK Regulation 15/2020) in accordance with the materials prepared for this Meeting regarding the Proposed Amendment to the Company's Articles of Association which has been provided on the Company's website;

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul untuk menyatakan perubahan atas ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar sebagaimana diputuskan dalam butir 1 di atas, membuat setiap perubahan dan/atau penambahan sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK 15/2020, dan untuk menyatakan kembali ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah, di hadapan notaris dan melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud kepada Menkumham dan membuat setiap perubahan atau penambahan terhadapnya, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang, sepanjang perubahan atau penambahan tersebut terkait dengan redaksional dan dengan maksud untuk menyesuainya dengan Peraturan OJK 15/2020.
- Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
 2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
 3. Rapat setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
2. To confer power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or Mr Jonathan Pramudia Sitompul to state, before a notary public, changes to the provisions in the Articles of Association as decided in point 1 above, make any changes and/or additions as deemed necessary by the Board of Directors to conform to OJK Regulation 15/2020, and to restate, before a notary public, other provisions in the Company's Articles of Association that have not been amended, and take all actions necessary for notifying the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and making any changes or additions to them, if required by the competent authority, as long as the changes or additions are editorial changes only and are required to comply with OJK Regulation 15/2020.
- This power of attorney is granted with the following conditions:
1. The power is granted with the right to delegate it to another party;
 2. The power of attorney is valid from the closing of this Meeting; and
 3. This Meeting agreed to ratify all actions carried out by the power of attorney under this power.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Kedua Second	34,832,629,760 saham shares mewakili representing 99.97%	776 saham shares mewakili representing 0.00%	7,365,700 saham shares mewakili representing 0.02%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders
Pertama First	0	0 saham shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised
--	----------------------------------

RUPST 21 Mei 2019

AGMS 21 May 2019

Mata Acara Pertama First Agenda				
Hasil Keputusan RUPST			AGMS Resolution	
<p>1. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui.</p>			<p>1. To ratify the financial statements of the Company and to approve the Annual Report of the Company including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 December 2018.</p> <p>2. To give full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended on 31 December 2018 to the extent such actions are reflected in the ratified financial statements of the Company and in the approved Annual Report of the Company.</p>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting				
Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Pertama First	7,075,346,310 saham shares mewakili representing 99.956%	1,200 saham shares mewakili representing 0.000%	3,113,300 saham shares mewakili representing 0.044%	7,078,459,610 saham shares mewakili representing 100%
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting				
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders		
Pertama First	0	0 saham shares		
Realisasi Telah direalisasikan			Realisation Has been realised	

Mata Acara Kedua Second Agenda				
Hasil Keputusan RUPST			AGMS Resolution	
<p>1. Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp775 (tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp5.913.250.000.000 (lima triliun sembilan ratus tiga belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2019 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 29 Mei 2019; • <i>Ex Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 31 Mei 2019; • <i>Cum Dividen</i> di Pasar Tunai pada tanggal 10 Juni 2019; dan • <i>Ex Dividen</i> di Pasar Tunai pada tanggal 11 Juni 2019. 			<p>1. To distribute the final dividend from the Company's net earnings for the accounting year ending on 31 December 2018 of Rp775 (seven hundred and seventy-five rupiah) per share or totalling Rp5,913,250,000,000 (five trillion nine hundred and thirteen billion two hundred and fifty million rupiah) ("final dividend") to the holders/owners of 7,630,000,000 (seven billion six hundred and thirty million) shares whose names are entered in the Company's Shareholder Register as of 10 June 2019 at 16.00 West Indonesia Time ("Eligible Shareholders"), in compliance with the rules of PT Bursa Efek Indonesia. However for the purpose of trade of shares on the Indonesia Stock Exchange, in case of shares in collective custody, the following provisions apply:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum Dividend</i> in the Regular and Negotiated Market on 29 May 2019; • <i>Ex Dividend</i> in the Regular and Negotiated Market on 31 May 2019; • <i>Cum Dividend</i> in the Cash Market on 10 June 2019; and • <i>Ex Dividend</i> in the Cash Market on 11 June 2019. 	

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

2. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2018 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp3.128.300.000.000 (tiga triliun seratus dua puluh delapan miliar tiga juta ratus rupiah) kepada pemegang/pemilik 7.630.000.000 (tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 21 November 2018 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018.

Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 semuanya berjumlah Rp1.185 (seribu delapan puluh lima rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp9.041.550.000.000 (sembilan triliun empat puluh satu miliar lima ratus lima puluh juta rupiah).

Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 18 Juni 2019.

Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) kepada rekening Pemegang Saham Yang Berhak.

Untuk kebutuhan pemindahbukuan tersebut, Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI diharapkan memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia, di alamat Citra Graha Building Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 atau kepada Perseroan paling lambat tanggal 10 Juni 2019 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk pembagian Dividen Final dikenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum, diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

2. To approve the distribution of an interim dividend for the accounting year 2018 from the net profit credited in the Company's books for the period ending 31 December 2018. The amount of the interim dividend is Rp410 (four hundred and ten rupiah) per share or, in total, Rp3,128,300,000,000 (three trillion one hundred and twenty-eight billion three hundred million rupiah), to be paid to the holders/owners of 7,630,000,000 (seven billion six hundred and thirty million) Company shares whose names are entered in the Company's Shareholder Register on 21 November 2018 at 16.00 West Indonesia Time. The dividend payment was effected on 5 December 2018.

The total amount of the dividend to be received by the shareholders of the Company for the accounting year which ended 31 December 2018 is Rp1,185 (one thousand one hundred and eighty five rupiah) per share or in total Rp9,041,550,000,000 (nine trillion forty-one billion five hundred and fifty million rupiah).

The payment of the final dividend to the Eligible Shareholders will be made no later than 18 June 2019.

For Eligible Shareholders whose shares were not in the collective custody of the KSEI, payment of the final dividend was made by bank transfer to the account nominated by the Eligible Shareholders.

For the purpose of bank transfer, Eligible Shareholders whose shares are not in the collective custody of the KSEI, are expected to notify either The Company's Stock Administration Bureau or the Company in writing of the name of the bank at which their account is held and the account number. Notification can be made to The Company's Stock Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, having its address at Citra Graha Building Lt. 7, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav. 35-36, Jakarta 12950 or to the Company no later than 10 June 2019 at 16.00 West Indonesia Time.

In case of Eligible Shareholders whose shares are placed in collective custody with the KSEI, the final dividend will be distributed through the KSEI account holder in accordance with applicable laws.

Distribution of the final dividend shall be subject to dividend tax in accordance with applicable rules, and will be withheld by the Company.

Any shareholders that are resident taxpayers in the form of entity must submit their Taxpayer Identification Number to the KSEI, at Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower I Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190 or to the Company's Stock Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, no later than 10 June 2019, 16.00 West Indonesia Time.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:

- i) yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia; dan
- ii) yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan.

Penyerahan surat keterangan domisili tersebut dilakukan selambatnya pada tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua di Gedung Sudirman Lt. 14-15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 56, Senayan, Kebayoran Baru di mana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.
4. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.

Any shareholders that are non-resident taxpayers and wish to apply for exemption or discount of income tax rate under Article 26 must be a taxpayer domiciled in a treaty partner country and the following provisions apply:

- i) If the non-resident taxpayer's shares in the Company have not been placed in the collective custody of the KSEI, an original certificate of domicile or certified photocopy must be delivered to the Company's Stock Administration Bureau, namely PT Sharestar Indonesia; and
- ii) If the non-resident taxpayer's shares in the Company have been placed in the collective custody of the KSEI, an original certificate of domicile or certified photocopy must be delivered to the KSEI by an individual designated by the shareholder.

A certificate of domicile must be submitted no later than 10 June 2019, 16.00 West Indonesia Time. The photocopy of the certificate of domicile must have been submitted to the Head of Major Tax Office Two at Gedung Sudirman Lt. 14-15, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 56, Senayan, Kebayoran Baru, in which the Company is registered as taxpayer.

3. To authorise the Board of Directors of the Company to effect the distribution of the final dividend and to perform all necessary actions including, but not limited to, announcing the distribution of the final dividend in at least 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language which, according to the Board of Directors of the Company, have a wide circulation in the Republic of Indonesia.
4. To determine that the balance of the un-appropriated retained earnings of the Company after the payment of the final dividend above are to be recorded as the un-appropriated retained earnings of the Company for the next accounting year.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Kedua Second	7,076,841,137 saham shares mewakili representing 99.977%	1,619,673 saham shares mewakili representing 0.023%	0 saham shares mewakili representing 0%	7,076,841,137 saham shares mewakili representing 99.977%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Pertama First	0	0 saham shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised
-----------------------------------	----------------------------------

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga Third Agenda				
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution		
1. Menunjuk kembali Kartika Singodimejo, S.E., CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP. 0847 dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, firma anggota KPMG, masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;		1. To re-appoint Kartika Singodimejo, S.E., CPA with public accountant licence No. AP. 0847 and Siddharta Widjaja & Rekan, a member of the KPMG network, as Public Accountant and Public Accountancy Firm respectively to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2019;		
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain Penunjukannya.		2. To authorise the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accountant and Public Accountancy Firm, as well as other terms of reference.		
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting				
Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Ketiga Third	7,062,884,210 saham shares mewakili representing 99.780%	15,576,600 saham shares mewakili representing 0.020%	0 saham shares mewakili representing 0%	7,062,884,210 saham shares mewakili representing 99.780%
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting				
Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders		
Ketiga Third	1	5,300 saham shares		
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised		

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Mengangkat Ibu Debora Herawati Sadrach selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan nya sewaktu-waktu.	1. To appoint Mrs Debora Herawati Sadrach as President Commissioner of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the second AGMS held after this Meeting, without prejudice to the right of the GMS of the Company to terminate her appointment at any time.
Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan nya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:	To confirm that the composition of the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting until the second AGMS to be held after this Meeting, without prejudice to the right of the GMS of the Company to terminate their appointments at any time, is as follows:
- Presiden Komisaris : Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang;	- President Commissioner : Mr Maurits Daniel Rudolf Lalisang;
- Komisaris Independen : Bapak Mahendra Siregar;	- Independent Commissioner : Mr Mahendra Siregar;
- Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah;	- Independent Commissioner : Mr Erry Firmansyah;
- Komisaris Independen : Bapak Hikmahanto Juwana;	- Independent Commissioner : Mr Hikmahanto Juwana;
- Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli; and	- Independent Commissioner : Mr Alexander Rusli; and
- Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach	- Independent Commissioner : Mrs Debora Herawati Sadrach.

Menyetujui pengunduran diri Bapak Vikas Gupta dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 18 Mei 2019 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.

Mengangkat Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Mengangkat Ibu Sri Widowati sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Mengubah nomenklatur posisi Direktur Independen menjadi posisi Direktur, yang saat ini dijabat oleh Bapak Sancoyo Antarikso, efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 Direktur : Bapak Vikram Kumaraswamy
 Direktur : Ibu Enny Hartati;
 Direktur : Bapak Willy Saelan;
 Direktur : Bapak Amparo Cheung Aswin;
 Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 Director : Bapak Sancoyo Antarikso;
 Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami;
 dan
 Direktur : Ibu Sri Widowati

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum dan/atau Sdri. Reski Damayanti Sarjana Hukum, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:

- › Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk butir pertama mata acara keempat Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
- › Memberitahukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan perubahan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam butir pertama mata acara keempat Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
- › Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

To accept the resignation of Mr Vikas Gupta from his position as Director of the Company, effective as of 18 May 2019 and to give him full acquittal and discharge for managerial actions and the performance of his authority during his term of services as a Director of the Company, to the extent his actions are reflected in the books of the Company.

To appoint Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami as a Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS to be held in 2020, without prejudice to the right of the GMS of the Company to terminate her appointment at any time.

To appoint Mrs Sri Widowati as a Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS to be held in 2020, without prejudice to the right of the GMS of the Company to terminate her appointment at any time.

To amend the nomenclature of Independent Director position to Director position which currently held by Mr Sancoyo Antarikso, as of the closing of this Meeting.

To confirm that the composition of the Board of Directors of the Company effective as of the closing of this Meeting until the 2020 AGMS, without prejudice to the right of the GMS of the Company to terminate their appointments at any time, is as follows:

President Director : Mr Hemant Bakshi;
 Director : Mr Vikram Kumaraswamy
 Director : Mrs Enny Hartati;
 Director : Mr Willy Saelan;
 Director : Mrs Amparo Cheung Aswin;
 Director : Mrs Hernie Raharja;
 Director : Mr Jochanan Senf;
 Director : Mrs Ira Noviarti;
 Director : Mr Sancoyo Antarikso;
 Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 Director : Mrs Sri Widowati

To confer power of attorney on the Board of Directors of the Company and/or Mr Wawan Sunaryawan, Bachelor of Law, and/or Mrs Reski Damayanti, Bachelor of Law, all as private persons, either jointly as well as severally:

- › To state part or all of the resolutions adopted in this first point of the agenda of the fourth Meeting in before a notary in the Indonesian language and/or in English;
- › To notify the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as resolved in this first point of the fourth Meeting agenda to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the local Companies Registry at the relevant Office of the Registration of Companies and to make any amendments and/or additions thereto if required by the competent authorities; and
- › To perform any and all other actions necessary for the above-mentioned purposes without any exception.

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
3. Rapat ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

2. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak lebih dari 7% (tujuh persen) dari besarnya gaji dan tunjangan pada tahun 2018 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

This power of attorney is given with the following conditions:

1. This power of attorney is given with the right to delegate these powers to other parties (substitution right);
2. This power of attorney shall be effective as of the closing of this Meeting; and
3. The Meeting agrees to ratify all actions taken by the attorney by virtue of this power of attorney

2. To determine the adjustment of salary and allowances of members of the Board of Commissioners to increase less than 7% of the amount of salary and benefits in the year 2018 and to give power of attorney and full authority to President Commissioner of the Company to determine the appropriation of the remuneration for the members of the Board of Commissioners of the Company including its allocations in detail.

To give full power and authorize the Board of Commissioner of the Company to determine the appropriation of the remuneration for the members of the Board of Directors of the Company for the accounting year ended on 31 December 2019 including its allocations in detail.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Keempat Fourth				
Pengangkatan Ibu Debora Herawati Sadrach sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru To appoint Mrs Debora Herawati Sadrach as the new Independent Commissioner	7,061,444,758 saham shares mewakili representing 99.760%	16,842,050 saham shares mewakili representing 0.238%	173,200 saham shares mewakili representing 0.002%	7,061,617,958 saham shares mewakili representing 99.762%
Pengunduran diri Bapak Vikas Gupta Resignation of Mr Vikas Gupta	7,064,623,358 saham shares mewakili representing 99.805%	13,652,250 saham shares mewakili representing 0.193%	181,600 saham shares mewakili representing 0.003%	7,064,804,958 saham shares mewakili representing 99.807%
Pengangkatan Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami sebagai Direktur Perseroan yang baru To appoint Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami as Director of the Company	7,064,630,560 saham shares mewakili representing 99.805%	13,651,650 saham shares mewakili representing 0.193%	174,100 saham shares mewakili representing 0.002%	7,064,804,660 saham shares mewakili representing 99.807%
Pengangkatan Ibu Sri Widowati sebagai Direktur Perseroan yang baru To appoint Mrs Sri Widowati as the Director of the Company	7,064,636,858 saham shares mewakili representing 99.805%	13,647,150 saham shares mewakili representing 0.193%	173,200 saham shares mewakili representing 0.002%	7,064,810,058 saham shares mewakili representing 99.807%
Mengubah nomenklatur posisi Direktur Independen menjadi posisi Direktur To amend the nomenclature of Independent Director position to the Director position	7,064,582,758 saham shares mewakili representing 99.804%	13,651,550 saham shares mewakili representing 0.193%	173,100 saham shares mewakili representing 0.002%	7,064,755,858 saham shares mewakili representing 99.806%
Remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	7,064,623,560 saham shares mewakili representing 99.805%	13,652,560 saham shares mewakili representing 0.193%	172,500 saham shares mewakili representing 0.002%	7,064,796,060 saham shares mewakili representing 99.807%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders
Keempat Fourth	3	10,400 saham shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
21 Mei 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholders
21 May 2019

Mata Acara Pertama First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB

EGMS Resolution

Persetujuan atas rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan, berupa penambahan bidang usaha baru yakni persewaan ruang perkantoran.

Approval for the plan to change the Company's business activities, in the form of adding new business fields, namely leasing office space.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Pertama First	7,078,458,310 saham shares mewakili representing 100.000%	2,400 saham shares mewakili representing 0.000%	100 saham shares mewakili representing 0.000%	7,078,458,410 saham shares mewakili representing 99.99997%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders
Pertama First	5	9,500 saham shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

Mata Acara Kedua Second Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB

EGMS Resolution

Permohonan persetujuan atas rencana perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha baru Perseroan dan perubahan redaksional uraian kegiatan usaha Perseroan.

Approval of a plan to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the plan to add a new business activities and editorial changes to the description of the Company's business activities.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Kedua Second	7,078,456,910 saham shares mewakili representing 100.000%	3,800 saham shares mewakili representing 0.000%	100 saham shares mewakili representing 0.000%	7,078,457,010 saham shares mewakili representing 100.000%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders
Kedua Second	0	0 saham shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

Rapat Umum Pemegang Saham
 The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
20 November 2019
Extraordinary General Meeting of
Shareholders 20 November 2019
Mata Acara Pertama First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB
EGMS Resolution

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mahendra Siregar dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan efektif sejak tanggal 28 Oktober 2019 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengawasan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.</p> <p>2. Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 28 Oktober 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris : Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang; - Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah; - Komisaris Independen : Bapak Hikmahanto Juwana; - Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli; and - Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach <p>3. Menyetujui pengunduran diri Ibu Amparo Cheung Aswin dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 1 Oktober 2019 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.</p> <p>4. Menyetujui pengunduran diri Bapak Vikram Kumaraswamy selaku Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.</p> <p>5. Mengangkat Bapak Rizki Raksanugraha sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> <p>6. Mengangkat Bapak Arif Hudaya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p> | <p>1. To accept the resignation of Mr Mahendra Siregar as Independent Commissioner of the Company, effective from 28 October 2019 and to give full acquittal and discharge to him during his term as Independent Commissioner of the Company, as long as his actions are reflected in the books of the Company.</p> <p>2. To confirm that the composition of the Board of Commissioners of the Company effective 28 October 2019 until the closing of the AGMS which will be held after this Meeting, without prejudice to the right of the GMS of the Company to dismiss the Directors at any time, is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioner : Mr Maurits Daniel Rudolf Lalisang; - Independent Commissioner: Mr Erry Firmansyah; - Independent Commissioner: Mr Hikmahanto Juwana; - Independent Commissioner: Mr Alexander Rusli; and - Independent Commissioner: Mrs Debora Herawati Sadrach. <p>3. To accept the resignation of Mrs Amparo Cheung Aswin as Director of the Company, effective 1 October 2019 and to give full acquittal and discharge to her during her term as Director of the Company, as long her actions are reflected in the books of the Company.</p> <p>4. To accept the resignation of Mr Vikram Kumaraswamy as Director of the Company, effective 31 December 2019 and to give full acquittal and discharge to him during his term as Director of the Company, as long his actions are reflected in the books of the Company.</p> <p>5. To appoint Mr Rizki Raksanugraha as Director of the Company, effective from the closing of the AGMS of the Company to be held in 2020, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholder of the Company to dismiss him at any time.</p> <p>6. To appoint Mr Arif Hudaya as Director of the Company, effective from the closing of the AGMS of the Company to be held in 2020, without prejudice to the right of the AGMS of the Company to dismiss him at any time.</p> |
|--|--|

7. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak:
- Tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:
 - › Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 - › Direktur : Bapak Vikram Kumaraswamy;
 - › Direktur : Ibu Enny Hartati;
 - › Direktur : Bapak Willy Saelan;
 - › Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 - › Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 - › Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 - › Direktur : Bapak Sancoyo Antarikso;
 - › Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
 - › Direktur : Ibu Sri Widowati.
 - Sejak ditutupnya Rapat sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:
 - › Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 - › Direktur : Bapak Vikram Kumaraswamy;
 - › Direktur : Ibu Enny Hartati;
 - › Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
 - › Direktur : Bapak Willy Saelan;
 - › Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 - › Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 - › Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 - › Direktur : Bapak Sancoyo Antarikso;
 - › Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
 - › Direktur : Ibu Sri Widowati.
 - Sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
 - › Presiden Direktur : Bapak Hemant Bakshi;
 - › Direktur : Ibu Enny Hartati;
 - › Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
 - › Direktur : Bapak Arif Hudaaya;
 - › Direktur : Bapak Willy Saelan;
 - › Direktur : Ibu Hernie Raharja;
 - › Direktur : Bapak Jochanan Senf;
 - › Direktur : Ibu Ira Noviarti;
 - › Direktur : Bapak Sancoyo Antarikso;
 - › Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
 - › Direktur : Ibu Sri Widowati.
8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum dan/atau Sdri. Reski Damayanti Sarjana Hukum, swasta, baik bersama sama maupun sendiri-sendiri untuk:
- Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil dalam mata acara pertama Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
 - Memberitahukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara pertama Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
 - Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.
7. To confirm the composition of the Board of Directors of the Company effective from:
- 1 October 2019 until the closing of this Meeting as follows:
 - › President Director : Mr Hemant Bakshi;
 - › Director : Mr Vikram Kumaraswamy
 - › Director : Mrs Enny Hartati;
 - › Director : Mr Willy Saelan;
 - › Director : Mrs Hernie Raharja;
 - › Director : Mr Jochanan Senf;
 - › Director : Mrs Ira Noviarti;
 - › Director : Mr Sancoyo Antarikso;
 - › Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 - › Director : Mrs Sri Widowati.
 - From the closing of this Meeting until 31 December 2019 as follows:
 - › President Director : Mr Hemant Bakshi;
 - › Director : Mr Vikram Kumaraswamy
 - › Director : Mrs Enny Hartati;
 - › Director : Mr Rizki Raksanugraha;
 - › Director : Mr Willy Saelan;
 - › Director : Mrs Hernie Raharja;
 - › Director : Mr Jochanan Senf;
 - › Director : Mrs Ira Noviarti;
 - › Director : Mr Sancoyo Antarikso;
 - › Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 - › Director : Mrs Sri Widowati.
 - From 1 January 2020 until the closing of the 2020 AGMS, without prejudice to the rights of the GMS of the Company to dismiss any Director at any time, is as follows:
 - › President Director : Mr Hemant Bakshi;
 - › Director : Mrs Enny Hartati;
 - › Director : Mr Rizki Raksanugraha;
 - › Director : Mr Arif Hudaaya;
 - › Director : Mr Willy Saelan;
 - › Director : Mrs Hernie Raharja;
 - › Director : Mr Jochanan Senf;
 - › Director : Mrs Ira Noviarti;
 - › Director : Mr Sancoyo Antarikso;
 - › Director : Mrs Veronika Winanti Wahyu Utami; and
 - › Director : Mrs Sri Widowati.
8. To confer power of attorney to the Board of Directors of the Company and/or Mr Wawan Sunaryawan, Bachelor of Law, and/or Mrs Reski Damayanti, Bachelor of Law, jointly and severally:
- To state before a notary part or all of the resolutions adopted in this Meeting in the Indonesian language and/or in English;
 - To notify the change in the composition of the Board of Directors of the Company as resolved in this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register it in the local Companies Registry at the relevant Office of the Registration of Companies and to make any amendments and/or additions thereto if required by the competent authorities;
 - To perform any and all other actions necessary for the above-mentioned purposes without any exception.

Rapat Umum Pemegang Saham
 The General Meeting of Shareholders

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting				
Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Pertama First				
Pengunduran diri Bapak Mahendra Siregar sebagai Komisaris Independen The resignation of Mr. Mahendra Siregar as Independent Commissioner	6,904,449,055 saham shares mewakili representing 99.722%	19,175,631 saham shares mewakili representing 0.277%	69,702 saham shares mewakili representing 0.001%	6,904,518,757 saham shares mewakili representing 99.723%
Pengunduran diri Ibu Amparo Cheung Aswin sebagai Direktur Perseroan The resignation of Mrs. Amparo Cheung Aswin as Director of the Company	6,904,491,357 saham shares mewakili representing 99.723%	19,132,731 saham shares mewakili representing 0.276%	70,300 saham shares mewakili representing 0.001%	6,904,561,657 saham shares mewakili representing 99.724%
Pengunduran diri Bapak Vikram Kumaraswamy sebagai Direktur Perseroan The resignation of Mr Vikram Kumaraswamy as Director of the Company	6,904,448,155 saham shares mewakili representing 99.722%	19,175,631 saham shares mewakili representing 0.277%	70,602 saham shares mewakili representing 0.001%	6,904,518,757 saham shares mewakili representing 99.723%
Pengangkatan Bapak Rizki Raksanugraha sebagai Direktur Perseroan yang baru To appoint Mr Rizki Raksanugraha as Director of the Company	6,904,447,555 saham shares mewakili representing 99.722%	19,175,631 saham shares mewakili representing 0.277%	71,202 saham shares mewakili representing 0.001%	6,904,518,757 saham shares mewakili representing 99.723%
Pengangkatan Bapak Arif Hudaya sebagai Direktur Perseroan yang baru To appoint Mr Arif Hudaya as Director of the Company	6,899,794,455 saham shares mewakili representing 99.655%	20,814,331 saham shares mewakili representing 0.301%	3,085,602 saham shares mewakili representing 0.045%	6,902,880,057 saham shares mewakili representing 99.699%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
 The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Pertama First	2	8,500 saham shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

Mata Acara Kedua Second Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolution

- | | |
|--|---|
| <p>1. Dengan tidak mengurangi penerimaan pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari nilai nominal saat ini sebesar Rp10 (Sepuluh rupiah) per saham menjadi Rp2 (Dua rupiah) per saham (<i>Stock Split</i>), dan karenanya ayat 4.1 dan ayat 4.2. Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan diubah, sehingga ayat 4.1. dan 4.2 Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> | <p>1. Without reducing the rights of notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to approve changes in the nominal value of the Company's shares from the current nominal value of Rp10 (ten rupiah) per share to Rp2 (two rupiah) per share (<i>stock split</i>), and, therefore, to amend paragraph 4.1 and paragraph 4.2 of Article 4 of the Company's Articles of Association, so that they read as follows:</p> |
|--|---|

Modal

Pasal 4

- 4.1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp76.300.000.000 (tujuh puluh enam miliar tiga ratus juta rupiah) terbagi atas 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp2 (dua rupiah).
- 4.2. Dari modal dasar tersebut di atas, 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham, dengan nilai nominal semuanya sejumlah Rp76.300.000.000 (tujuh puluh enam miliar tiga ratus juta rupiah) telah dikeluarkan dan disetor penuh dengan uang tunai.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Wawan Sunaryawan Sarjana Hukum dan/atau Sdri. Reski Damayanti Sarjana Hukum, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
- a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil dalam mata acara kedua Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
- b. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud pelaksanaan perubahan nilai nominal saham tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan nilai nominal saham Perseroan yang termaktub dalam Pasal 4.1 dan Pasal 4.2 Anggaran Dasar Perseroan serta untuk mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia sebagai akibat dari perubahan nilai nominal saham Perseroan tersebut.

Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
3. Rapat ini setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Capital

Article 4

- 4.1. 4.1 The authorised capital of the Company is Rp76,300,000,000 (seventy-six billion three hundred million rupiah) divided into 38,150,000,000 (thirty-eight billion one hundred and fifty million) shares, with each share having a nominal value of Rp2 (two rupiah).
- 4.2. 4.2 From the authorised capital above, 38,150,000,000 (thirty-eight billion one hundred and fifty million) shares, with a total nominal value of Rp76,300,000,000 (seventy-six billion three hundred million rupiah), have been issued and fully paid in cash.
2. Provide power of attorney to the Company's Directors and/or Mr Wawan Sunaryawan SH and/or Mrs Reski Damayanti SH, as private, both jointly and or individually to:
- a. Declare part or all of the decisions taken in the second agenda of this Meeting before a Notary in Indonesian and/or English;
- b. Conduct any necessary action for the purpose of carrying out the change in the nominal value of the shares mentioned above, without any exceptions, including but not limited to notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the changes in the nominal value of the Company's shares as stipulated in Article 4.1 and Article 4.2 of the Company's Articles of Association and to listing the additional shares on the Indonesia Stock Exchange following the changes in the nominal value of the Company's shares.

This power of attorney is granted with the following conditions:

1. This power is granted with the right to delegate this power to others;
2. This power of attorney is valid since the closing of this Meeting; and
3. The meeting agrees to ratify all actions carried out by the authorized person under this power of attorney.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain	Total Setuju + Abstain Total Consenting + Abstain Votes
Kedua Second				
Pemecahan Saham Perseroan Stock Split shares of the Company	6,920,948,184 saham shares mewakili representing 99.960%	2,726,903 saham shares mewakili representing 0.039%	19,301 saham shares mewakili representing 0.000%	6,920,967,485 saham shares mewakili representing 99.961%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Kedua Second	1	5,300 saham shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris harus memiliki paling sedikit tiga anggota termasuk satu Presiden Komisaris dan dua atau lebih Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Hemant Bakshi
- Komisaris Independen : Erry Firmansyah
- Komisaris Independen : Hikmahanto Juwana
- Komisaris Independen : Alexander Rusli
- Komisaris Independen : Debora Herawati Sadrach
- Komisaris Independen : Ignasius Jonan

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola Perusahaan dan mengawasi pengurusan Perseroan oleh Direksi.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana.
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Membuat rekomendasi kepada RUPST berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.
6. Memastikan efektivitas kinerja tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite khusus.
7. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that has the collective responsibility to supervise the performance of the Board of Directors, and provide recommendations to the Board of Directors with regards to strategies, policies and operational activities of the Company, including conducting risk assessments and audit oversight.

Composition of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must consist of at least three members, including one President Commissioner and two or more Commissioners.

As of 31 December 2020, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

- President Commissioner : Hemant Bakshi
- Independent Commissioner : Erry Firmansyah
- Independent Commissioner : Hikmahanto Juwana
- Independent Commissioner : Alexander Rusli
- Independent Commissioner : Debora Herawati Sadrach
- Independent Commissioner : Ignasius Jonan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for the governance of the Company and for supervising the management of the Company by the Board of Directors.

As specified in the Board of Commissioners' Charter carries out the following duties and responsibilities:

1. It is responsible for all actions of the Company and for advising the Board of Directors.
2. It must exercise this supervision responsibly and judiciously.
3. It is responsible for overseeing the Company's risk management and the implementation of GCG.
4. It makes recommendations to the AGMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee with regard to nominations to and the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. It makes recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.
6. The Board of Commissioners may establish specific committees to ensure the effective performance of its duties.
7. It is responsible for evaluating the work of the committees established by the Board of Commissioners.

Secara khusus, Presiden Komisaris memiliki tugas tambahan sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
- b. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan, serta melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2016. Piagam tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Piagam Dewan Komisaris

- I. Dasar Hukum
- II. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang
 1. Pengangkatan dan Pemberhentian
 2. Tujuan dan Posisi dalam Organisasi
 3. Organisasi Dewan Komisaris:
 - a. Struktur Keanggotaan
 - b. Nominasi Keanggotaan
 - c. Persyaratan Keanggotaan
 - Persyaratan Formal untuk Komisaris Independen
 - Persyaratan Penting
 - Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan
 - Persyaratan Jabatan Rangkap
 - Persyaratan Pengembangan Diri Secara Berkesinambungan
 - d. Masa Jabatan
 - e. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris
 4. Tugas dan Tanggung Jawab
 5. Wewenang
- III. Prinsip Bisnis – Kode Prinsip Bisnis
- IV. Jam Kerja/Ketersediaan
- V. Rapat
 1. Rapat dan Lokasi
 2. Agenda
 3. Pengambilan Keputusan oleh Dewan Komisaris
 4. Tanda Tangan Elektronik Dewan Komisaris
- VI. Laporan Dan Tanggung Jawab
 - a. Pelaporan
 - b. Tanggung Jawab: Evaluasi Kinerja
- VII. Validitas Dan Evaluasi

Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dianggap perlu. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam, silakan kunjungi situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/dewan-komisaris/.

Specifically, the President Commissioner has the following additional duties:

- a. Coordinating and leading the Board of Commissioners' meetings.
- b. Leading the Board of Commissioners in the execution of its supervisory responsibilities.

In the course of executing its duties, the Board of Commissioners is authorised to have access to any of the Company's documents, premises and employees, and to review information prepared by the Board of Directors in relation to any material transaction and/or affiliated transaction to be performed by the Company.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Charter, which was issued on 1 March 2016. The Charter covers the following subjects:

Scope of the Board of Commissioners Charter

- I. Legal Basis
- II. Duties, Responsibility and Authority
 1. Appointment and Dismissal
 2. Purpose and Position in Organisation
 3. Organisation of the Board of Commissioners
 - a. Membership Structure
 - b. Member Nomination
 - c. Membership Requirements
 - Formal Requirements for an Independent Commissioner
 - Material Requirements
 - Requirement of No Conflict of Interest
 - Requirements on Multiple Positions
 - Continuous Learning Requirement
 - d. Term of Service
 - e. Induction Programme for Members of the Board of Commissioners
 4. Duties and Responsibilities
 5. Powers
- III. Business Principles – The Code of Business Principles
- IV. Working Hours/Availability
- V. Meeting
 1. Meetings and Location
 2. Agenda
 3. Decision-Making by the Board of Commissioners
 4. Electronic Board Signatures
- VI. Reporting and Responsibility
 - a. Reporting
 - b. Responsibility: Performance Evaluation
- VII. Validity and Evaluation

The Board of Commissioners Charter is regularly reviewed and updated when deemed necessary. For more details about the Charter, please visit the Company website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/dewan-komisaris/.

Kriteria Penunjukan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan formal:

Kriteria penentuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum apapun;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum penunjukkan dan selama masa jabatannya:
 - a. Belum pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya; dan
 - d. Belum pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris suatu perusahaan yang:
 - (i) Pernah tidak mengadakan rapat umum pemegang saham tahunan;
 - (ii) laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham, atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
 - (iii) menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
 - f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, asalkan tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Persyaratan penting:

1. Adalah hal yang penting bahwa komposisi Dewan Komisaris disusun sedemikian rupa agar memiliki setidaknya satu ahli keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman berikut ini dimiliki oleh satu atau lebih anggotanya:
 - a. Pengalaman dan pengetahuan dalam industri pelayanan publik atau barang konsumsi atau industri ritel atau layanan pelanggan;
 - b. Rekam jejak dan pengalaman di bidang keuangan, pemasaran, perdagangan, kebijakan publik, pasar modal atau keberlanjutan; dan
 - c. Pengalaman dan pengetahuan praktik tata kelola perusahaan di perusahaan besar.
2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
 - a. Selain keahlian, pengalaman, kontrak, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri adalah sama pentingnya.

Appointment Criteria for the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

Formal Requirements

The appointment criteria for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. To be of good character, morals and integrity;
2. Be capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in the services:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
 - c. Has never been sentenced for a criminal action involving state finances and/or other financial sectors; and
 - d. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - (i) refrained from conducting an annual general shareholder meeting;
 - (ii) had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the general shareholder meeting, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholder meeting; and
 - (iii) caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
 - e. Is committed to complying with the prevailing regulations; and
 - f. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

Material Requirements

1. It is important that the Board of Commissioners has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are possessed by one or more of its members:
 - a. Experience and knowledge in public service or the consumer goods or retail or customer service industries;
 - b. Proven track record and experience in finance, marketing, trade, public policy, capital markets or sustainability; and
 - c. Experience and knowledge of corporate governance practices in large companies.
2. Desired personal qualifications
 - a. In addition to adequate expertise, experience, contract, vision and availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important.

- b. Komisaris harus mematuhi prinsip-prinsip yang mendasari kode tata kelola perusahaan di Republik Indonesia.
- c. Komisaris harus menghindari konflik kepentingan yang bersifat materiil.
- d. Tugas Dewan Komisaris dan Komite-Komitennya dapat dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karena itu Komisaris harus fasih berbahasa Inggris.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk membuat aturan untuk menghindari benturan kepentingan yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris mana pun dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perusahaan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memberitahu Perseroan secara tertulis sesegera mungkin namun tidak lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi agar Perseroan dapat memberitahu regulator secara tepat waktu.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki lima Komisaris Independen dari total enam Komisaris (83%). Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen. Perseroan juga telah memenuhi pedoman ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang menyatakan bahwa sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris harus independen.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terkait dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Kriteria tersebut juga harus diselaraskan dengan kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria penunjukan dimasukkan dalam Pernyataan Independensi yang ditunjukkan di bawah ini.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi ini juga tersedia di situs web Perseroan: www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/ Pernyataan-independensi/.

- b. Commissioners must comply with the principles underlying the corporate governance code of the Republic of Indonesia.
- c. Commissioners must avoid material conflicts of interest.
- d. The business of the Board of Commissioners and its Committees may be conducted in English and Commissioners must therefore be fluent in English.

Requirement of No Conflict of Interest

The Company always strives to avoid any actual or apparent conflict of interest between the Company and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for establishing rules to avoid conflicts of interest related to any of the Commissioners, and for ensuring that any conflicts that do arise are dealt with in accordance with all applicable laws, regulations and the Company's Code of Business Principles.

Disclosing Share Ownership by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners must notify the Company in writing at the earliest possible, but no later than two business days after the date of said transaction, to allow the Company to notify the regulator on time.

Independent Commissioners

As of 31 December 2020, the Company had five Independent Commissioners out of a total of six Commissioners (83%). The Company has, therefore, met the requirement stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that at least 30% of the Board of Commissioners must be independent. The Company has also complied with the ASEAN *Corporate Governance Scorecard* guidance stating that at least 50% of the members of the Board of Commissioners should be independent.

Criteria for Appointing Independent Commissioners

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not otherwise associated with the Company and meet the requirements for Independent Commissioners as specified in the Board of Commissioners Charter. They must also be aligned with the criteria in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. The appointment criteria are incorporated in the Statements of Independence shown below.

Statement of Independence by Independent Commissioners

Each Independent Commissioner periodically declares his/her independence in a written statement.

During 2020, no situations arose in which members of the Board of Commissioners faced a potential conflict of interest in making decisions, as stated in their Statements of Independence. The Statements of Independence can be seen on the Company's website: www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/ Pernyataan-independensi/.

Dewan Komisaris
 The Board of Commissioners

Komisaris Independen	Independent Commissioners	EF	HJ	AR	DHS	IJ*
No. Pernyataan Independensi	Statement of Independence					
1 Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali;	Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are being reappointed	✓	✓	✓	✓	✓
2 Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan;	Does not directly or indirectly hold any shares in the Company	✓	✓	✓	✓	✓
3 Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;	Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors	✓	✓	✓	✓	✓
4 Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.	Does not have any other direct or indirect working/professional relationship with the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Pernyataan Kepatuhan	Statement of Compliance					
Memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.	✓	✓	✓	✓	✓

EF: Erry Firmansyah HJ: Hikmahanto Juwana AR: Alexander Rusli DHS: Debora Herawati Sadrach IJ: Ignasius Jonan

*) Sejak 24 Juli 2020 Since 24 July 2020

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Jika ada Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat, dia dapat berpartisipasi melalui video atau telekonferensi.

Untuk memfasilitasi Dewan Komisaris agar dapat menghadiri seluruh rapat, jadwal rapat diputuskan pada akhir tahun sebelumnya. Dengan demikian, jadwal tahun 2020 telah disetujui pada akhir tahun 2019.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 6 rapat sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must meet at least once every two months. If any Commissioner is unable to be physically present at a meeting, he or she may participate via video or teleconferencing.

To facilitate full attendance, the meeting schedule is decided at the end of the previous year. Thus the schedule for 2020 was agreed at the end of 2019.

In 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings as shown in the table below:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020		Board of Commissioners' Meetings in 2020						Number of Meetings Jumlah Rapat	Number Attended Jumlah Kehadiran	Percentage Attendance Persentase Kehadiran
Nama Name	Jabatan Position	1 28-Jan-20	2 18-Mar-20	3 12-May-20	4 29-Jul-20	5 30-Oct-20	6 18-Dec-20			
Hemant Bakshi*	Presiden Komisaris President Commissioner						✓	1	1	100%
Maurits Lalisang**	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓		5	5	100%
Erry Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Hikmahanto Juwana	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	x	✓	✓	6	5	83%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	x	✓	✓	✓	✓	6	5	83%
Ignasius Jonan***	Komisaris Independen Independent Commissioner				✓	✓	✓	3	3	100%
Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners										95%

*) Sejak 1 Desember 2020 Since 1 December 2020 **) Sampai 30 November 2020 Until 30 November 2020 ***) Sejak 24 Juli 2020 Since 24 July 2020

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi, persetujuan proposal investasi dan masalah strategis lainnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Mereka menjabat selama jangka waktu yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja sebelum tanggal tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat bahwa mereka memberikan pernyataan independensi mereka.

Orientasi untuk Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang untuk memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai sifat perusahaan, bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di mana Perseroan beroperasi; memberikan apresiasi kontekstual atas tanggung jawab mereka sebagai Komisaris Perseroan secara individu dan kolektif; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman mengenai hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2020, orientasi diberikan kepada seorang Komisaris Independen, yaitu Bapak Ignasius Jonan.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris dapat memegang hingga lima jabatan (termasuk posisinya saat ini di dalam Perseroan) sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi di perusahaan publik, dalam kondisi bahwa memegang beberapa jabatan tidak akan menimbulkan benturan kepentingan apapun dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rangkap jabatan dipegang oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 telah memenuhi Piagam Dewan Komisaris dan tidak melanggar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Rangkap jabatan diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners' Meeting Agendas

The meeting agendas covered a range of matters that are within the scope of the Board's responsibilities, including corporate strategies and performance, corporate governance and risk management, succession planning, approval of investment proposals and other strategic issues.

Appointment and Dismissal of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed and dismissed by the GMS. They serve for a term that runs from the date specified at the GMS until the closing of the third AGMS following the appointment of the Commissioner concerned. The GMS reserves the right to dismiss a Commissioner at any time before this date.

An Independent Commissioner who has already served two terms may be reappointed on the condition that he or she provides a written statement of his or her independence.

Orientation for New Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners undergo an orientation programme that is designed to ensure a comprehensive understanding of the nature of the Company, its business and the market and legislative environment in which it operates; provide a contextualised appreciation of their individual and collective responsibilities as a Commissioner of the Company; establish relationships with Company personnel; and provide an understanding of the principal relationships in the Company. The orientation programme is developed and led by the Corporate Secretary.

In 2020, an orientation was provided for one new Independent Commissioner, Mr Ignasius Jonan.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners Charter, a member of the Board of Commissioners may hold up to five positions (including his/her position in the Company) on a Board of Commissioners or Board of Directors in a public company, on condition that holding multiple positions does not give rise to any conflicts of interest and is in compliance with the prevailing regulations.

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners in 2020 complied with the Board of Commissioners Charter and did not violate OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company. The concurrent positions are disclosed in the section of this Annual Report entitled Profile of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegal dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu menjadi bahan pertimbangan dalam perhitungan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentiannya.

Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (Lihat di bawah).
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri di atas.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya RUPST akan menilai kinerja Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In 2020 the Board of Commissioners conducted its annual self-assessment of its collegial performance and the individual performances of each Commissioner based on the framework recommended by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board Charter.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners, both as a collegial entity and as individual Commissioners, are taken into consideration in the calculation of the compensation received by the Board of Commissioners and when considering their reappointment or termination.

The performance of the Board of Commissioners is also evaluated each year by the AGMS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These include the effectiveness of their supervision and their support of the implementation of GCG in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee (see below).
3. The AGMS also assesses the performance of the Board of Commissioners on the basis of the Annual Report.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are:

1. The implementation of the tasks and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG Practice conducted by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each Commissioner at meetings of the Board of Commissioners and meetings with Board Committees;
5. The involvement of each Commissioner in specific assignments.

Assessing Parties

The members of the Board of Commissioners assess their own performance using the self-assessment tools above.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each of the Board of Commissioners individually an integral part in the scheme of compensation/incentives for Board of Commissioners and basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappointed the Board of Commissioners concerned. Eventually the AGMS will assess the performance of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pendidikan bagi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris diharapkan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal-hal lainnya yang akan meningkatkan kinerja mereka sebagai Komisaris. Karena itu, para Komisaris didorong untuk mengikuti pembelajaran berkelanjutan yang dapat mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai dengan persetujuan Presiden Komisaris. Kegiatan-kegiatan ini juga dapat difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite – Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegal pada akhir tahun yang dibandingkan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh Komisaris untuk masing-masing Komite pada awal tahun. Sasaran dan sasaran tersebut selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite. Hasil penilaian menginformasikan penetapan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya, dan perubahan kompensasi.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup dukungan Komite terhadap penerapan GCG; efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan dan kegiatan manajemen risiko; keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi; memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup dukungan terhadap penerapan GCG; nasihat tentang kebijakan, struktur dan praktik remunerasi; nasihat tentang perencanaan suksesi; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

Training and Education for the Board of Commissioners

Under the provisions of the Board Charter, Commissioners are expected to keep their knowledge about the business and regulatory environment and corporate governance best practices up to date, and to stay informed about any other matters that will enhance their performance. Commissioners are therefore encouraged to undertake continuous learning, which may include participating in relevant seminars, training and conferences, subject to the approval of the President Commissioner. These activities are facilitated by the Corporate Secretary.

Details of the training and education undertaken by members of the Board of Commissioners in 2020 can be found in the Company Profile section of this Report.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Committee Performance Assessment – Process and Criteria

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is evaluated on a collegial basis at the end of the year against the goals and objectives that the Board of Commissioners set for each Committee at the beginning of the year. These goals and objectives are aligned with the duties and responsibilities of the respective Committees. The assessment results inform the setting of goals and objectives for the following year, and changes in compensation.

The assessment criteria for the Audit Committee cover the Committee's support for GCG implementation; the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities; assurance on the adequacy of business processes and operations; ensuring the Company's compliance with financial regulations; and attendance at meetings.

The assessment criteria for the Nomination and Remuneration Committee include support for GCG implementation; advice on the remuneration policy, structure and practices; advice on succession planning; and attendance at meetings.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Kinerja Komite – Hasil Penilaian

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan efektif pada tahun 2020. Dewan Komisaris mengeluarkan pendapatnya berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2020, memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan Komisaris dan menindaklanjuti semua rekomendasi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris merasa puas bahwa Komite Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian dan kepatuhan Perusahaan.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh RUPS. Komite juga memberikan masukan berharga tentang nominasi calon Direksi dan sejumlah posisi manajerial selama tahun ini.

Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kedua Komite tersebut berperan dalam meningkatkan skor ACGS Perseroan dari 103,94 pada tahun 2019 menjadi 106,60 pada tahun 2020.

Committee Performance – Assessment Results

The Board of Commissioners is of the opinion that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively in 2020. The Board based its opinion on the following considerations:

- The Audit Committee completed its work plan for 2020, provided any additional advice and recommendations requested by the Board and followed up on all the Board's recommendations. The Board of Commissioners was satisfied that the Audit Committee provided adequate assurance of the effectiveness of the Company's financial reporting, risk management, controls and compliance.
- The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which were subsequently approved by the GMS. The Committee also provided valuable input on the nomination of candidates for the Board of Directors and a number of managerial positions during the year.

The Board of Commissioners is also convinced that both Committees played a part in improving the Company's ACGS score, which increased from 103.94 in 2019 to 106.60 in 2020.

Direksi

The Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi harus terdiri dari satu Presiden Direktur dan setidaknya empat Direktur.

Per 31 Desember 2020, keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Ira Noviarti;
- Direktur : Arif Hudaya;
- Direktur : Badri Narayanan;
- Direktur : Willy Saelan;
- Direktur : Rizki Raksanugraha;
- Direktur : Enny Hartati;
- Direktur : Hernie Raharja;
- Direktur : Veronika Winanti Wahyu Utami;
- Direktur : Reski Damayanti; dan
- Direktur : Tran Tue Tri (efektif per 28 Januari 2021).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan perusahaan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar.
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan.
3. Direksi harus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi.
4. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya.
5. Direksi harus mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
6. Untuk melaksanakan tugas-tugas ini secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for setting and managing the strategic direction of the Company, and for managing, using and safeguarding the Company's assets in a manner consistent with the Company's objectives and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in public, including in a court of law.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors must comprise one President Director and at least four Directors.

As of 31 December 2020, the membership of the Board of Directors was as follows:

- President Director : Ira Noviarti;
- Director : Arif Hudaya;
- Director : Badri Narayanan;
- Director : Willy Saelan;
- Director : Rizki Raksanugraha;
- Director : Enny Hartati;
- Director : Hernie Raharja;
- Director : Veronika Winanti Wahyu Utami;
- Director : Reski Damayanti; and
- Director : Tran Tue Tri (efektif per 28 January 2021).

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As specified in the Board Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties and has the following responsibilities:

1. The Board is responsible for all the Company's actions and has the power, authority and duties vested in it by the relevant laws and the Articles of Association.
2. In all its dealings, the Board must consider the interests of the Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and must exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and its responsibilities to the environment.
3. The Board must implement GCG practices in its business activities and at all levels of the organisation.
4. The Board is responsible for the management, direction and performance of the Company and its business.
5. The Board must identify and manage significant risks that arise in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and is fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of internal control and risk management systems.
6. In order to carry out these duties effectively, the Board of Directors may form special committees.

Direksi

The Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab utama Presiden Direktur adalah:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi yang disepakati Perseroan, termasuk tanggung jawab atas laba dan pengelolaan kinerja bisnis;
2. Memimpin pelaksanaan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kegiatan dan tempat operasi kategori, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis telah selaras dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang disepakati bersama Direksi;
3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Setiap Direktur

1. Ira Noviarti

Presiden Direktur

Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola.

2. Arif Huda

Direktur, Chief Financial Officer

Bertanggung jawab atas Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, IT & ERP.

3. Rizki Raksanugraha

Direktur, Supply Chain

Bertanggung jawab atas Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, Logistics.

4. Enny Hartati

Direktur, Integrated Operations

Bertanggung jawab atas integrasi operasional di Indonesia.

5. Badri Narayanan

Direktur, Customer Development

Bertanggung jawab atas Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, Customer Development Management.

6. Veronika Winanti Wahyu Utami

Direktur, Home Care and Marketing Services

Bertanggung jawab atas Home Care Commercial dan Home Care Marketing.

The President Director's principal duties and responsibilities are:

1. Coordinating, directing, controlling and supervising the Board of Directors in ensuring the delivery of the Company's agreed strategy, including profit responsibility and managing business performance;
2. Leading the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approving product markets for Category activities and places of operation, and ensuring that business plans and strategies are aligned with corporate objectives and priorities agreed with the Board of Directors;
3. Leading the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGMS;
4. Coordinating, controlling and evaluating the internalisation of the principles of GCG and ethical standards consistently in the Company; and
5. Ensuring that information relating to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.

Responsibilities of each Director

1. Ira Noviarti

President Director

Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company and ensuring the fulfilment of all the Company's governance responsibilities.

2. Arif Huda

Director, Chief Financial Officer

Responsible for Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, IT and ERP.

3. Rizki Raksanugraha

Director, Supply Chain

Responsible for Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, and Logistics.

4. Enny Hartati

Director, Integrated Operations

Responsible for Integrated Operations in Indonesia.

5. Badri Narayanan

Director, Customer Development

Responsible for Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, and Customer Development Management.

6. Veronika Winanti Wahyu Utami

Director, Home Care and Marketing Services

Responsible for Home Care Commercial and Home Care Marketing.

7. Willy Saelan**Direktur, Human Resources**

Bertanggung jawab atas Corporate General Affairs, HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre, Medical Services.

8. Hernie Raharja**Direktur, Foods & Refreshment**

Bertanggung jawab atas Foods & Refreshment Commercial, Foods & Refreshment Marketing dan Food Solutions Business Unit.

9. Reski Damayanti**Direktur, General Counsel dan Sekretaris Perusahaan**

Bertanggung jawab atas fungsi hukum, sekretaris perusahaan, serta integritas bisnis.

10. Tran Tue Tri***Direktur, Personal Care**

Bertanggung jawab atas Personal Care Commercial dan Personal Care Marketing.

*efektif per 28 Januari 2021

7. Willy Saelan**Director, Human Resources**

Responsible for Corporate General Affairs, HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre and Medical Services.

8. Hernie Raharja**Director, Foods & Refreshment**

Responsible for Foods & Refreshment Commercial, Foods & Refreshment Marketing and Food Solutions Business Unit.

9. Reski Damayanti**Director, General Counsel and Corporate Secretary**

Responsible for legal, corporate secretary and business integrity functions.

10. Tran Tue Tri***Director, Personal Care**

Responsible for Personal Care Commercial and Personal Care Marketing.

*effective as of 28 January 2021

Piagam Direksi

Piagam Direksi pertama kali diterbitkan pada 11 Maret 2016. Piagam ini dikaji secara berkala dan diperbaharui setiap saat jika diperlukan. Piagam ini kemudian direvisi dua kali: pada 24 Februari 2017 dan pada 9 Juli 2019.

Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman yang harus diikuti oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut berisi tentang; kriteria pengangkatan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam Direksi, silakan mengunjungi situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, calon anggota Direksi diusulkan kepada RUPS.

Pengangkatan Direksi untuk jangka waktu yang berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga setelah pengangkatan Direktur yang bersangkutan. Namun demikian, RUPS juga berhak memberhentikan Direktur sewaktu-waktu sebelum tanggal ini.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Semua anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi tersebut juga harus memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter was first issued on 11 March 2016. It is reviewed regularly and updated whenever necessary. It has been subsequently revised twice: on 24 February 2017 and on 9 July 2019.

The Charter functions as guidelines for the Board of Directors to follow when carrying out its duties and responsibilities. It contains; appointment criteria; duties, responsibilities and powers; rules of business; working hours; and the reporting and accountability of the Board of Directors. For more details about the Charter, please visit the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Appointment and Term of Services

Upon recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, candidates for positions on the Board of Directors are proposed to the GMS.

Directors are appointed for a term that runs from the date determined by the GMS until the closing of the third AGMS following the appointment of the Director concerned. However, the GMS also has the rights to dismiss a Director at any time prior to this date.

Appointment Criteria for Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors must meet the formal requirements set out in the Board of Directors Charter. The members must also comply with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Direksi

The Board of Directors

Persyaratan Formal

1. Memiliki karakter, moral dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
 - d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang:
 - (i) pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
 - (ii) laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
 - (iii) pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
 - f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Namun, Unilever Indonesia juga mencari kandidat dengan kualitas dan pengalaman khusus yang selaras dengan prioritas strategisnya. Yang berhak menjadi anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan Penting

1. Keahlian dan pengalaman yang diharapkan Dilihat dari tujuan dan kegiatan Perseroan, Direksi harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai paling sedikit memiliki satu ahli keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman di bawah ini dimiliki oleh satu atau lebih dari satu anggotanya:
 - a. Memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait masalah tata kelola perusahaan di perusahaan yang sebanding dalam ukuran dan jenis kegiatan berskala internasional, yang terdaftar pada bursa efek;
 - b. Memahami sumber daya manusia dan remunerasi perusahaan internasional berskala besar;
 - c. Memiliki pengalaman dalam administrasi keuangan, kebijakan akuntansi dan pengendalian internal;
 - d. Memiliki pengalaman dalam manajemen risiko perusahaan multinasional yang sahamnya tercatat di bursa;

Formal Requirements

1. Of good character, morals and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/her term in office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
 - c. Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors; and
 - d. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
 - (i) refrained from conducting an annual general shareholder meeting;
 - (ii) had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the general shareholder meeting, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholder meeting; and
 - (iii) caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
 - e. Is committed to complying with the prevailing regulations; and
 - f. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

However, Unilever Indonesia also seeks candidates with specific qualities and experience that are aligned with its strategic priorities. Those eligible to be members of the Board of Directors are individuals who satisfy the following prerequisites:

Material Requirements

1. Desired expertise and experience in view of the Company's objectives and activities: it is important that the Board of Directors has sufficient financial literacy, has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are present in one or more of its members:
 - a. Experience and knowledge of corporate governance issues in a publicly listed company comparable in size and in international spread of activities;
 - b. Understanding of human resources and remuneration of large international companies;
 - c. Experience in financial administration, accounting policies and internal control;
 - d. Experience in risk management of multinationals with share listings;

- e. Memahami pasar tempat Perseroan melakukan kegiatan;
 - f. Berpengalaman dan berkompetensi memahami pasar dan industri barang-barang konsumsi (FMCG);
 - g. Memahami bidang pemasaran dan perdagangan; dan
 - h. Memahami isu-isu tanggung jawab sosial Perseroan.
2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
- a. Di samping keahlian, pengalaman, jejaring, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri memiliki bobot yang sama pentingnya.
 - b. Seorang Direktur harus mampu menilai garis besar kebijakan secara keseluruhan dan harus memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk memenuhi tugas yang diberikan atas peran yang diberikan kepada mereka dalam kerangka profil Direksi.
 - c. Seorang Direktur harus memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari aturan tata kelola perusahaan di Republik Indonesia.
 - d. Seorang Direktur harus menghindari benturan kepentingan.
 - e. Tugas Direksi dan Komite memungkinkan untuk dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karenanya seorang Direktur harus fasih berbahasa Inggris.
- e. Understanding of the markets in which the Company is active;
 - f. Experience in and understanding of the fast-moving consumer goods (FMCG) market;
 - g. Knowledge of marketing and commercial expertise; and
 - h. Awareness of corporate social responsibility issues.
2. Desired personal qualifications
- a. Besides expertise, experience, contacts, vision and adequate availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important.
 - b. A Director should be capable of assessing the broad outline of the overall policy and must have the specific expertise required for the fulfilment of the duties assigned to the role designated to them on the Board of Directors.
 - c. A Director must observe the principles underlying the corporate governance codes of the Republic of Indonesia.
 - d. A Director should avoid material conflicts of interest.
 - e. The business of the Board of Directors and their Committees may be conducted in English and a Director should, therefore, be fluent in English.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan di antara anggota Direksi dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perusahaan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham yang menyatakan bahwa jika terjadi transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi, maka anggota Direksi terkait harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya dua hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada regulator secara tepat waktu. Aturan Transaksi Saham ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi disajikan pada Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Requirement of No Conflict of Interest

The Company always strives to avoid any actual or apparent conflict of interest between the Company and any member of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for putting in place rules to prevent conflicts of interest among the Board of Directors, and for ensuring that any conflict that does arise is dealt with in accordance with the prevailing laws, regulations and the Code of Business Principles.

Disclosing Share Ownership by Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors must comply with the Company's Share Dealing Manual, which states that if a member of the Board of Directors carries out a transaction of the Company's shares, the Director concerned must notify the Company in writing as soon as possible but no later than two business days after the date of the transaction, to allow the Company to notify the regulator on time. The Share Dealing Manual is periodically reviewed and updated.

Information about the ownership of Company shares by the Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Direksi

The Board of Directors

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman tentang sifat Perseroan, pemahaman bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di tempat beroperasinya Perseroan; memberikan pemahaman tentang tanggung jawab mereka sebagai Direktur Perseroan; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman tentang hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi ini dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2020, orientasi diberikan kepada Ibu Reski Damayanti.

Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali, dan mereka juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

Jika seorang Direktur berhalangan hadir dalam rapat, Direktur tersebut diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi.

Keputusan pada Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dengan masing-masing Direktur memiliki satu suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari separuh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga anggota Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Direksi juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat secara formal, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah setuju secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang berisi rencana terkait. Keputusan yang dibuat dengan cara tersebut memiliki kekuatan hukum yang serupa dengan keputusan yang dibuat dalam rapat formal Direksi.

Jadwal rapat tahun 2020 telah disepakati pada Desember 2019. Bahan rapat dibagikan kepada Direksi lima hari sebelum setiap rapat yang dijadwalkan.

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Orientation for New Directors

Newly appointed members of the Board of Directors undergo an orientation programme that is designed to ensure a comprehensive understanding of the nature of the Company, its business, and the market and legislative environment in which it operates; provide a contextualised appreciation of their responsibilities as a Director of the Company; establish relationships with Company personnel; and provide an understanding of the principal relationships in the Company. The orientation programme is developed and led by the Corporate Secretary.

In 2020, orientation was provided for Mrs. Reski Damayanti.

Meetings of the Board of Directors

As stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Directors meets at least once every month. Additional meetings may be convened if deemed necessary.

If a Director cannot physically attend a meeting, he or she is permitted to participate via video or teleconferencing.

Decisions at meetings of the Board of Directors are taken by majority vote; each Director holds one vote. A quorum is reached if more than half of the Board of Directors attend or are represented at the meeting, as specified in the Articles of Association. However, if material transactions are on the agenda, at least two-thirds of the Board of Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The Board of Directors is also authorised to make a valid and binding decision without holding a formal meeting, on condition that all members of the Board of Directors have agreed in writing by signing the letter containing the proposal concerned. Decisions made in such manner have similar legal validity to decisions made in formal meetings of the Board of Directors.

The meeting schedule for 2020 was agreed in December 2019. Meeting materials were distributed to the Board of Directors five days before each of the scheduled meetings.

In 2020, the Board of Directors held 12 meetings as shown in the following table:

Rapat Direksi Tahun 2020

Board of Directors' Meetings in 2020

No.	Tanggal Date	Peserta Attendees												Persentase Kehadiran Percentage Attendance		
		HB*	IRA	ARF	BN	WS	RIZ	ENS	HNR	VUT	SA**	RSD***	JS****		SWD****	
1	30-Jan-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2	27-Feb-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	92%
3	31-Mar-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4	30-Apr-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
5	20-May-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
6	25-Jun-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
7	27-Jul-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
8	31-Aug-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
9	28-Sep-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
10	22-Oct-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
11	26-Nov-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
12	14-Dec-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
Jumlah Rapat Number of meetings		11	12	12	12	12	12	12	12	12	9	3	12	12		
Jumlah Kehadiran Number Attended		11	12	12	12	12	12	12	12	12	8	3	12	12		99%
Persentase Kehadiran Percentage Attendance		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	89%	100%	100%	100%		99%

*) Sampai 30 November 2020 Until 30 November 2020

**) Sampai 30 September 2020 Until 30 September 2020

***) Sejak 25 November 2020 Since 25 November 2020

****) Sampai 31 Desember 2020 Until 31 December 2020

HB: Hemant Bakshi **RIZ:** Rizki Raksanugraha **ENS:** Enny Hartati

BN: Badri Narayanan **JS:** Jochanan Senf **ARF:** Arif Hudaya

HNR: Hernie Raharja **WS:** Willy Saelan **VUT:** Veronika Winanti

IRA: Ira Noviarti **SWD:** Sri Widowati **RSD:** Reski Damayanti

Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2020, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan minimal empat bulan sekali.

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan 6 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 67%.

Agenda Rapat Gabungan

Pada tahun 2020, agenda rapat gabungan mencakup update situasi ekonomi, politik dan pasar, kinerja dan strategi Perseroan, perencanaan suksesi, risiko dan masalah tata kelola lainnya.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki berbagai cara dalam memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk di

Agendas of Meetings of the Board of Directors

During 2020, the meeting agendas included the following items, among others: corporate strategy, the Company's financial and operational performance, management issues, risk management and controls, corporate responsibility and sustainability, market and regulatory updates and various other strategic matters.

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners are also required to hold joint meetings at least once every four months.

In 2020, the Board of Directors held 6 joint meetings with the Board of Commissioners. There was 67% attendance at the joint meetings.

Joint Board Meeting Agendas

In 2020, the agendas for the joint meetings included updates on the economic, political and market situation, company performance and strategy, succession planning, risk and other governance issues.

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The principal responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Board of Directors, in the interests of improving the Company's performance and accelerating the achievement of its objectives. The Commissioners deliver this advice throughout the year through a variety of mechanisms including the joint

Direksi

The Board of Directors

antaranya rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite-komite, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

Mayoritas/Pengendali Kepentingan

Mayoritas/pengendali kepentingan PT Unilever Indonesia Tbk adalah Unilever PLC.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersifat independen satu sama lain dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan obyektif. Mayoritas anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

meetings, via Board committees and through ad hoc, informal consultations with Directors on specific issues.

Majority/Controlling Interests

The majority/controlling interest of PT Unilever Indonesia Tbk is Unilever PLC.

Affiliate Relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are independent of each other and have no conflicts of interest that could interfere with their ability to discharge their duties professionally and objectively. Majority members of the Board of Commissioners or Board of Directors do not have any affiliation, either in terms of family or financial relationship, with any other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Dewan Komisaris

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hemant Bakshi*		√		√		√		√		√		√
Maurits Lalisang**		√		√		√		√		√		√
Erry Firmansyah		√		√		√		√		√		√
Hikmahanto Juwana		√		√		√		√		√		√
Alexander Rusli		√		√		√		√		√		√
Debora Herawati Sadrach		√		√		√		√		√		√
Ignasius Jonan***		√		√		√		√		√		√

*) Sejak 1 Desember 2020 Since 1 December 2020 **) Sampai 30 November 2020 Until 30 November 2020

***) Sejak 24 Juli 2020 Since 24 July 2020

Direksi

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ira Novianti		√		√		√		√		√		√
Arif Hudaya		√		√		√		√		√		√
Badri Narayanan		√		√		√		√		√		√
Willy Saelan		√		√		√		√		√		√
Rizki Raksanugraha		√		√		√		√		√		√
Enny Hartati		√		√		√		√		√		√
Hernie Raharja		√		√		√		√		√		√
Veronika Winanti Wahyu Utami		√		√		√		√		√		√
Sancoyo Antarikso*		√		√		√		√		√		√
Jochanan Senf**		√		√		√		√		√		√
Sri Widowati**		√		√		√		√		√		√
Reski Damayanti***		√		√		√		√		√		√

*) Sampai 30 September 2020 until 30 September 2020 **) Sampai 31 Desember 2020 until 31 December 2020

***) Sejak 25 November 2020 Since 25 November 2020

Pelatihan dan Pendidikan untuk Direksi

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota-anggota Direksi di tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegal, berdasarkan kriteria yang disepakati (lihat di bawah).
3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegal, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS.

Hasil penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian baik dari penilaian Dewan Komisaris maupun penilaian mandiri disampaikan kepada RUPST dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi. Hasil penilaian tersebut juga dijadikan bahan pertimbangan untuk perhitungan remunerasi, bonus, dan insentif yang diterima oleh Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi;
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak Penilai

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPST.

Training and Education for the Board of Directors

Details of the training and education undertaken by members of the Board of Directors in 2020 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Performance Assessment of the Board of Directors

Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts an annual self-assessment of its performance.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the agreed criteria (see below).
3. The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. In addition to the self-assessment and the assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed at the time of the presentation of its annual report to the GMS.

The results of the Board of Directors' self-assessment are reviewed by the Board of Commissioners. The results of both the Board of Commissioners' assessment and the self-assessment are presented to the AGMS, and are taken into consideration in decisions on the reappointment or termination of members. They are also considered in the calculation of the remuneration, bonuses and incentives received by Directors.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Directors are:

1. The implementation of the tasks and functions of each Director;
2. The financial and business performance of the Company;
3. The Company's compliance with regulations;
4. The implementation of GCG by each Director;
5. The level of attendance of each Director at Board of Directors meetings;
6. The involvement of each Director in specific assignments.

Assessing Parties

Members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by the shareholders through the mechanism of the AGMS.

Direksi
The Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi belum membentuk Komite apapun yang melapor kepadanya. Namun, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2020.

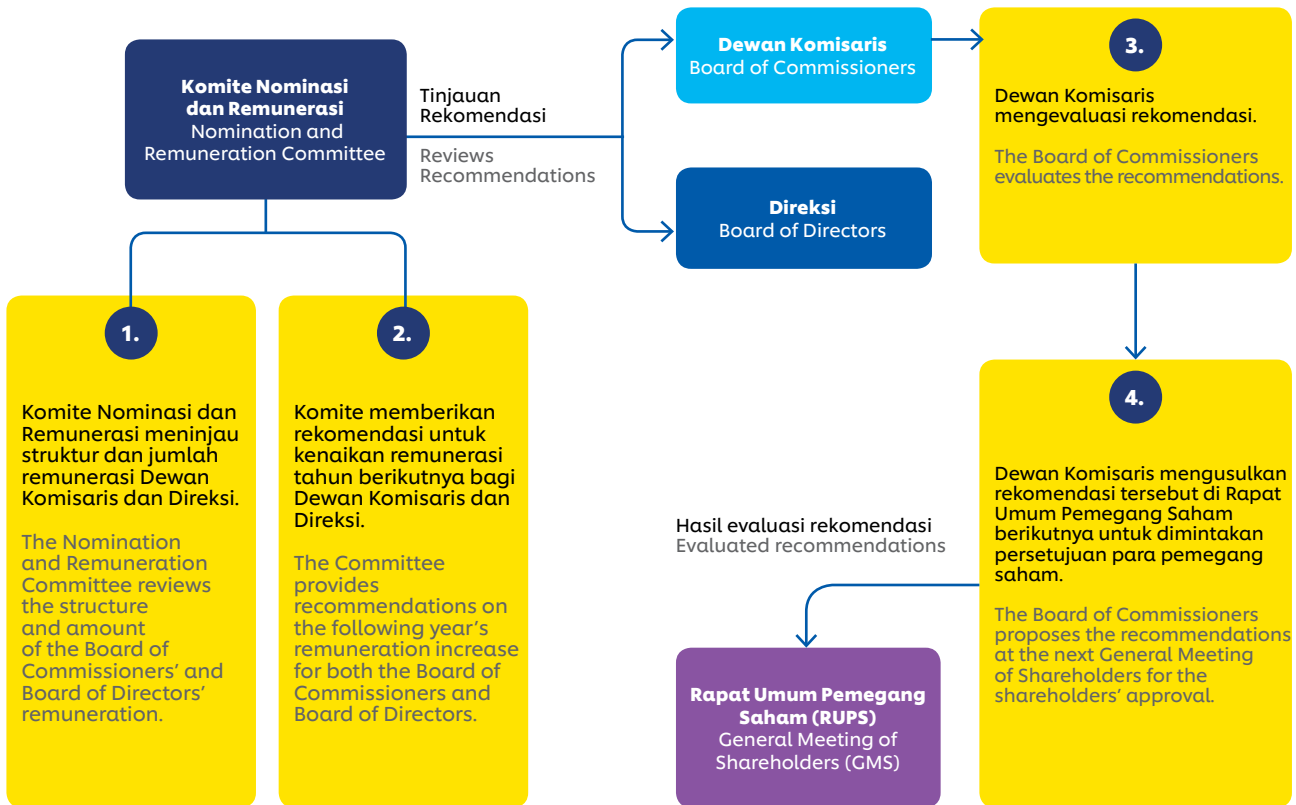
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, RUPST memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk disetujui dalam RUPST.

Prosedur Remunerasi

Prosedur untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi adalah sebagai berikut:



Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors has not established any Committees that report to it. However, in executing its duties and responsibilities it is supported by working units headed by members of the Board of Directors. All work units under the Board of Directors carried out their duties properly in 2020.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Policy

Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. The AGMS authorises the Board of Commissioners to determine the amount of compensation to be awarded to the Board of Commissioners and Board of Directors each year. The Board of Commissioners then proposes an amount, based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to the AGMS for approval.

Remuneration Procedure

The procedure for determining remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan kepada Perseroan. Dalam menentukan jumlah remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain, seperti:

1. Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri FMCG;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
3. Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Struktur Paket Kompensasi

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Sementara itu, paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020

Pada tahun 2020 Direksi dan Dewan Komisaris menerima total kompensasi masing-masing sebesar Rp99,1 miliar dan Rp4,7 miliar (2019: masing-masing Rp89,4 miliar dan Rp4,6 miliar).

Paket kompensasi tahun 2020 dan 2019 untuk Direksi dan Komisaris diungkapkan dalam catatan 7 Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 4 Februari 2021 yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini.

Indicators for Determining Compensation Packages

Each Director and Commissioner is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities and the experience, knowledge and skills they bring to the Company. In calculating the remuneration amount, the Nomination and Remuneration Committee may also consider other factors, for example:

1. Periodic benchmarking against peer companies in the FMCG industry;
2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
3. The individual performance and achievements of the respective Directors and Commissioners;
4. The duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

Structure of Compensation Packages

The remuneration package for the Board of Directors comprises a salary, allowances, bonuses and post-employment benefits.

Meanwhile, the remuneration package for the Board of Commissioners includes a basic salary, but not includes any short-term bonuses, share bonuses or options.

Compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

In 2020 the Board of Directors and Board of Commissioners received a total compensation of Rp99.1 billion and Rp4.7 billion respectively (2019 Rp89.4 billion and Rp4.6 billion respectively).

The 2020 and 2019 compensation packages for the Board of Directors and the Board of Commissioners are disclosed in note 7 to the Financial Statement published on 4 February 2021 which is also attached to this Annual Report.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2019 (Bapak Alexander Rusli); Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2016 (Ibu Dwi Martani) dan Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Oktober 2016 (Bapak Haryanto Sahari).

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2020, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, carrying out oversight of internal control, risk management and the external audits, as well as monitoring compliance with prevailing rules and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners' Meeting decision dated 19 December 2019 (Mr Alexander Rusli); Board of Commissioners Circular dated 1 July 2016 (Mrs Dwi Martani) and Board of Commissioners' Circular dated 1 October 2016 (Mr Haryanto Sahari).

Composition of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners and consist of at least one of the Company's Independent Commissioners and at least two other members who are not affiliated with the Company.

As at 31 December 2020, the composition of the Audit Committee was as shown in the table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Alexander Rusli	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 19 Desember 2019 Decision of the Board of Commissioners dated 19 December 2019	2019–2021
Dwi Martani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated 1 July 2016 & re-appointed on Decision of the Board of Commissioners dated 28 January 2020	2016–2021
Haryanto Sahari	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated 1 October 2016 & re-appointed on Decision of the Board of Commissioners dated 28 January 2020	2016–2021

Profil Komite Audit

Profiles of the Audit Committee

1. Alexander Rusli

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

2. Haryanto Sahari

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	64 tahun per 31 Desember 2020 64 years old as of 31 December 2020
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2020.	Decision of the Board of Commissioners dated 1 October 2016 & re-appointed on Decision of the Board of Commissioners dated 28 January 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	PreSarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1982). Afiliasi Profesional <ul style="list-style-type: none"> > Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Chartered Accountant (CA); > Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Akuntan Publik Bersertifikat (CPA). 	Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Indonesia (1982). Professional affiliations <ul style="list-style-type: none"> > Member of the Indonesian Institute of Accountant (IAI) – Chartered Accountant (CA); > Member of the Indonesian Public Accountants Association (IAPI) – Certified Public Accountant (CPA).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> > Komisaris Utama PT Bukit Barisan Indah Prima (2011-2019); > Komisaris Utama PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017); > Partner di PriceWaterhouseCoopers (PwC Indonesia) (1990-1996 dan 2006-2017) dan Country Senior Partner Indonesia (1996-2006). 	<ul style="list-style-type: none"> > President Commissioner of PT Bukit Barisan Indah Prima (2011-2019); > President Commissioner of PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017); > Partner at PriceWaterhouseCoopers (PwC Indonesia) (1990-1996 dan 2006-2017) and Country Senior Partner Indonesia (1996-2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> > Komite Audit di PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2020 – sekarang); > Komite Tata Kelola Terintegrasi (2020-sekarang), Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi (2017 - present) di PT Bank Permata Tbk; > Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services Tbk (2019 – sekarang); > Komite Audit di PT Medikaloka Hermina (2017 – sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> > Audit Committee at PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2020 – present); > Integrated Governance Committee (2020-present), Independent Commissioner, Audit Committee Chairman, Risk Monitoring Committee Chairman, Remuneration & Nomination Committee (2017 - present) of PT Bank Permata Tbk; > Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Cardig Aero Services Tbk (2019 – present); > Audit Committee at PT Medikaloka Hermina (2017 – present).
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Komite Audit

Audit Committee

3. Dwi Martani

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	50 tahun per 31 Desember 2020 50 years old as of 31 December 2020
Domisili Domicile	Jawa Barat West Java

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2020.	Decision of the Board of Commissioners dated 1 July 2016 & re-appointed on Decision of the Board of Commissioners dated 28 January 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> › Gelar Doktor di bidang Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia (2004); › Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1993). 	<ul style="list-style-type: none"> › Doctorate degree in Finance, Universitas Indonesia, Indonesia (2004); › Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia, Indonesia (1993).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> › Anggota Komite Audit di PT Pertamina (Persero) (2013-2018); › Anggota Komite Audit di LPP TVRI (2008-2011); › Anggota Komite Audit di PT Adhi Karya (Tbk) (2005-2007). 	<ul style="list-style-type: none"> › Member of the Audit Committees of PT Pertamina (Persero) (2013-2018); › Member of the Audit Committees of LPP TVRI (2008-2011); › Member of the Audit Committees of PT Adhi Karya (Tbk) (2005-2007).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> › Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (sejak 2018); › Komite Akuntansi Badan Pengelola Keuangan Haji-BPKH (sejak 2018); › Wakil Ketua Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, Anggota Komite Kebijakan Akuntansi Bank Indonesia (sejak 2013); › Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 1993). 	<ul style="list-style-type: none"> › Member of Audit Council of Financial Services Authority (since 2018); › Accounting Committee, Hajj Financial Management Agency – BPKH (since 2018); › Vice Chairman of the Government Accounting Standards Board, Member of Accounting Policy Committee of the Central Bank (since 2013); › Lecturer Accounting Department, Faculty Economic & Business, Universitas Indonesia (since 1993).
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Hal ini memungkinkan Komite Audit untuk berfungsi secara obyektif dan independen. Pernyataan Independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan di <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/>.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee's independence is assured by having one of the Company's Independent Commissioners as the Chair, while the other two members are both external, independent parties. This enables the Audit Committee to function objectively and independently. Statements of Independence by Audit Committee members can be seen on the Company's website at <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/>.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With									
	Komite Audit Audit Committee		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Komite Audit Audit Committee		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Alexander Rusli		√		√		√		√		√		√		√		√
Haryanto Sahari		√		√		√		√		√		√		√		√
Dwi Martani		√		√		√		√		√		√		√		√

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam tersedia di situs web Perseroan di <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara umum, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Departemen Audit Internal dan auditor eksternal.

Tanggung jawab khusus Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to its Charter which specifies the organisation, membership, responsibilities, powers and reporting procedures of the Audit Committee. The Charter is available on the Company's website at <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/>.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In general, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in executing its oversight function by monitoring, reviewing and providing independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, and the Company's legal and regulatory compliance. The Audit Committee is also responsible for monitoring the internal audit, evaluating the qualifications and independence of the external auditor, and facilitating and monitoring the external audit. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and works closely with the internal Audit Department and the external auditor.

The specific responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to, the following:

1. Making an annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information that the Company intends to disclose, such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company's financial reporting;
6. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information;
7. Overseeing relations with the public accountant and holding meetings with them;

Komite Audit

Audit Committee

8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui piagam Komite Audit bila perlu;
 9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik;
 10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan independensi, fee, dan ruang lingkup penugasan;
 12. Melakukan peninjauan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
 14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
8. Formulating, reviewing and updating the Audit Committee Charter when necessary;
 9. Evaluating and confirming that all the responsibilities set out in the Audit Committee Charter are properly executed;
 10. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant on the services rendered;
 11. Making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the public accountant, based on their independence, fee and scope of assignment;
 12. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 13. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company;
 14. Evaluating the rendering of audit services on the annual historical financial information provided by the public accountant and/or public accounting firm.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2020

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100%.

Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts at least 1 (one) meeting every 3 (three) months, and may conduct additional meetings when necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Chief Financial Officer, the Corporate Secretary, the Head of Internal Audit and any other parties who are invited.

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance in 2020

The Audit Committee held 5 (five) meetings in 2020, with a 100% attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
		27-Jan-20	20-Apr-20	20-Jul-20	11-Sep-20	20-Oct-20			
Alexander Rusli	Ketua Komite Audit Audit Committee Chair	√	√	√	√	√	5	5	100%
Haryanto Sahari	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	√	√	√	√	√	5	5	100%
Dwi Martani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	√	√	√	√	√	5	5	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance									100%

Pelatihan dan Pendidikan Anggota Komite Audit

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Audit pada tahun 2020 dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 oleh auditor eksternal.
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
4. Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2020 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.
5. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
6. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Training and Education for Audit Committee Members

Details of the training and education undertaken by members of the Audit Committee in 2020 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Audit Committee Activities in 2020

In 2020, the principal activities carried out by the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing and providing an opinion on the results of the external auditor's audit of the Company's financial statements for fiscal year 2019.
2. Reviewing the Company's quarterly financial results before they were disclosed to the public.
3. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2020.
4. Reviewing the reports of all the internal audits performed in 2020 and bringing any material issues to the attention of the Board of Commissioners.
5. Monitoring internal control adequacy and effectiveness to provide assurance that each material control adequately served to avoid and/or mitigate risks.
6. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market and relevant institutions.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of Board members and employees.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbaru berdasarkan Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2017.

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ('POJK No. 34/2014');
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners Circular dated 29 January 2016 on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee; the appointment of the most recent new member of the Nomination and Remuneration Committee was based on Board of Commissioners Circular dated 24 February 2017.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is compliant with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by, and reports to, the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2020, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020. Decision of the Board of Commissioners on 27 July 2020.	2020 - 2021
Hemant Bakshi	Anggota Komite Nominasi dan remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris 26 November 2020. Decision of the Board of Commissioners on 26 November 2020.	2020 - 2021
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017. Diangkat kembali berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 November 2019. Decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017. Reappointed under Board of Commissioners Circular dated 20 November 2019.	2019-2021

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

1. Ignasius Jonan

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

2. Hemant Bakshi

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

3. Aditya Arisusetio

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member



Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Usia 37 tahun per 31 Desember 2020
Age 37 years old as of 31 December 2020

Domisili Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 November 2019.

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by a decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017; re-appointed under BOC Circular dated 20 November 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2005)

Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (2005)

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- › Manajer Senior Rewards & HRIS PT L'Oreal Indonesia (2014-2016);
- › Manajer Compensation Benefits & Hubungan Industrial, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010-2014).

- › Rewards & HRIS Senior Manager PT L'Oreal Indonesia (2014-2016);
- › Compensation Benefits & Industrial Relations Manager, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010-2014).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Reward Manager dan SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016);
- › Komite Dana Pensiun PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016).

- › Reward Manager and SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016);
- › Committee for Pension Fund PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan keanggotaan berikut:

1. Komite diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi;
3. Anggota independen Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
4. Anggota Komite dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
5. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
6. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
7. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

Complying with OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee works independently of the Company's management, as provided for in the Committee's membership requirements:

1. The Committee is chaired by an Independent Commissioner;
2. The Chair and the independent members of the Committee do not have any affiliation with the majority shareholder, or with members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. Committee's independent members are willing to prepare and sign a written statement relating to the independence requirements and state that they have no conflicts of interest;
4. Members are able to cooperate and communicate in a proper and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their tasks properly and with added value;
5. Members must not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's activities and that could cause a conflict of interest;
6. Members are obliged to adhere to the Company's Code of Business Principles and Code Policies; and
7. Members of the Board of Directors are not permitted to serve on the Committee.

Name Nama	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With									
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Aditya Arisusetio		√		√		√		√		√		√		√		√
Debora Herawati Sadrach*		√		√		√		√		√		√		√		√
Maurits Lalisang**		√		√		√		√		√		√		√		√
Ignasius Jonan***		√		√		√		√		√		√		√		√
Hemant Bakshi****		√		√		√		√		√		√		√		√

*) sampai 31 Juli 2020 until 31 July 2020 **) sampai 30 November 2020 until 30 November 2020***) sejak 1 Agustus 2020 since 1 August 2020 ****) sejak 1 Desember 2020 since 1 December 2020

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 29 Januari 2016, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diterbitkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris menentukan latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dan pelaporan Komite. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui bila diperlukan serta tersedia di situs web Perseroan di <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/>.

Nomination and Remuneration Committee Charter

On 29 January 2016, the Nomination and Remuneration Committee Charter was issued by a Decision of the Board of Commissioners. The Charter specifies the Committee's background, structure, membership, duties, responsibilities, powers, and meeting and reporting procedures. It is reviewed periodically and updated when necessary. The Charter is available on the Company's website at <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan dan pejabat eksekutif Perseroan;
2. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut;
3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
4. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan, pejabat eksekutif dan juga karyawan;
6. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Dewan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal tiga kali dalam setahun, dan rapat harus dihadiri oleh setidaknya 51% dari jumlah anggota Komite. Pihak lain yang relevan dapat diundang untuk menghadiri rapat dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
		9 Juni/ June 2020	29 Juli/ July 2020	28 September 2020	7 Desember/ December 2020			
Debora Herawati Sadrach*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee	√	√			2	2	100%
Maurits Lalisang**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	√	√	√		3	3	100%
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	√	√	√	√	4	4	100%
Ignasius Jonan***	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member			√	√	2	2	100%
Hemant Bakshi****	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member				√	1	1	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance								100%

*) sampai 31 Juli 2020 until 31 July 2020 **) sampai 30 November 2020 until 30 November 2020

) sejak 1 Agustus 2020 since 1 August 2020 *) sejak 1 Desember 2020 since 1 December 2020

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation and competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and executive officers of the Company;
2. Determining criteria for identifying, assessing and approving candidates for the positions above, and carrying out said processes;
3. Periodically reviewing the remuneration policy;
4. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the policy, structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, for presentation to the AGMS for their approval;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the compensation packages for members of Board Committees, executive officers and employees;
6. Providing support to the Board of Commissioners in their assessment of the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and Board Committees.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance in 2020

As stated in the Charter, the Nomination and Remuneration Committee meets at least three times a year, and meetings must be attended by at least 51% of the members. Other relevant persons may be invited to attend meetings upon approval of the Board of Commissioners.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100%.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pelatihan dan Pendidikan untuk Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- › Menelaah gaji tahunan untuk tahun 2020;
- › Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak mereka;
- › Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- › Merencanakan penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam pencalonan seorang Komisaris dan tiga Direktur di tahun 2020.

Training and Education for Nomination and Remuneration Committee Members

Details of the training and education undertaken by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2020 can be found in the Company Profile section of this Report.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2020

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

- › Reviewed the annual salaries for 2020;
- › Reviewed the remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into consideration their performances (including assessment results), responsibilities and entitlements.
- › Presented the Committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and the shareholders for their approval at the AGMS;
- › Planned for the smooth succession of senior management by identifying, evaluating and proposing candidates for forthcoming vacancies on the Board of Commissioners, Board of Directors and Board Committees. Appointments for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to the approval of the AGMS. The Nomination and Remuneration Committee played a role in the nomination of one Commissioner and three Directors in 2020.

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala merevisi daftar calon potensial untuk posisi anggota Dewan Komisaris yang lowong. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memastikan bahwa semua kandidat memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris dan kualifikasi mereka selaras dengan arah strategis Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang sesuai kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan RUPS setelah posisi tersebut dibuka.

Dalam rangka mencari calon anggota Dewan Komisaris yang tepat, Perseroan juga menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Perseroan memiliki rencana suksesi untuk memastikan bahwa setiap lowongan yang muncul di tingkat manajer senior ke atas dapat dengan cepat diisi oleh kandidat yang berkualifikasi, terampil dan berpengalaman. Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria seleksi untuk Direksi dan mengidentifikasi serta merekomendasikan kandidat yang memenuhi syarat, setelah memastikan kualifikasi mereka sesuai dengan arah strategis Perseroan.

Kebijakan Perseroan adalah memprioritaskan promosi internal jika memungkinkan. Lebih dari separuh anggota Direksi saat ini dipromosikan dari dalam Unilever Indonesia. Divisi Sumber Daya Manusia memainkan peran kunci dalam suksesi dengan mengidentifikasi dan mengembangkan bakat dengan potensi kepemimpinan dalam organisasi. Para pemimpin masa depan ini memiliki akses ke program pengembangan jalur cepat yang mempersiapkan mereka untuk peran manajemen strategis.

Untuk mencari calon anggota Direksi yang tepat, Perseroan juga menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya. Keputusan akhir pengangkatan Direktur berada pada RUPS.

Succession Policy for the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee maintains and regularly revises a list of potential candidates for vacant positions on the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee also ensures that all candidates meet the requirements specified in the Board of Commissioners Charter and that their qualifications are aligned with the Company's strategic direction. The Nomination and Remuneration Committee will recommend suitable candidates to the Board for the approval of the AGMS once a Board position opens.

In order to find the right candidates for the Board of Commissioners, the Company also uses professional search firms or other external sources.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company has a succession plan to ensure that any vacancies that arise at senior manager level and above can be quickly filled by suitably qualified, skilled and experienced candidates. The Nomination and Remuneration Committee determines the selection criteria for Directors and identifies and recommends qualified candidates, having ensured that their qualifications are aligned with the Company's strategic direction.

The Company policy is to prioritise internal promotion where possible. More than half of the current Board of Directors was promoted from within Unilever Indonesia. The Human Resources Division plays a key role in succession by identifying and developing talent with leadership potential within the organisation. These future leaders have access to fast-track development programmes that prepare them for strategic management roles.

In order to find the right candidates for the Board of Directors, the Company also uses professional search firms or other external sources. The final decision on the appointment of a Director rests with the GMS.

Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions

Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi guna memastikan bahwa transaksi antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi teridentifikasi, disetujui, diungkapkan, dan dilaporkan secara transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada situs web Perseroan yaitu www.unilever.co.id/investor-relations.

The Company has a Related Party Transactions Policy to ensure that transactions between the Company and related parties are identified, approved, disclosed and reported transparently and in compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia. The Related Party Transactions Policy can be found on our website at www.unilever.co.id/investor-relations.

Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners

Fungsi ini dijalankan oleh staf Perseroan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

This function is performed by staff of the Company as the Secretary of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Unilever Indonesia memainkan peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Unilever Indonesia's Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining a positive image of the Company by managing effective communication programmes between the Company and its stakeholders.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

The establishment of the position of Corporate Secretary is based on the following regulations:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 3 September 2020, Direksi mengangkat Ibu Reski Damayanti sebagai Sekretaris Perusahaan efektif 1 Oktober 2020 menggantikan Bapak Sancoyo Antarikso yang pensiun dari Perseroan. Profilnya dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Pursuant to Circular Resolution of the Board of Directors dated 3 September 2020, the Board of Directors appointed Ms Reski Damayanti as Corporate Secretary effective 1 October 2020, replacing Mr Sancoyo Antarikso who is retired from the Company. Her profile can be seen on the Board of Directors Profile of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar melalui koordinasi dengan Departemen Legal;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK; Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Hubungan Investor

Bapak Arif Hudaya mengepalai Divisi Hubungan Investor Perseroan. Profilnya dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan Ini.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua pemegang saham memiliki akses yang sama terhadap informasi material mengenai posisi keuangan, kinerja dan prospek usaha. Untuk itu, Divisi Hubungan Investor memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dialog reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor.
2. Meningkatkan keterlibatan pemegang saham, terutama kehadiran dan partisipasi rutin dalam rapat dan pertemuan untuk kepentingan transparansi dan akuntabilitas.
3. Memastikan bahwa komunitas investor memiliki banyak kesempatan untuk berbicara langsung dengan pengurus Perseroan dengan menyelenggarakan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with relevant laws, rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public have complete, accurate and timely information about matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's internal and external communications and disclosures.

The Corporate Secretary also carries out specific responsibilities as follows:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law, OJK and capital market rules and regulations, other relevant statutory regulations and the Articles of Association, in close coordination with the Legal Department;
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept promptly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;
4. Organising the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and documenting the minutes of each meeting;
5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;
6. Organising the orientation programme for newly appointed Directors and Commissioners;
7. Submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in compliance with the OJK's disclosure requirements; Disclosure to IDX and OJK is also carried out through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE).

Investor Relations

Mr Arif Hudaya leads the Investor Relations Division of the Company. His profile can be seen at Director's Profile in this Annual Report.

The Company is committed to ensuring that all shareholders have equal access to material information regarding its financial position, performance and outlook. To this end, the Investor Relations Division has the following responsibilities:

1. Facilitating a regular, open dialogue between the Company's management and shareholders, analysts and investors.
2. Increasing shareholder engagement, particularly regular attendance and participation in meetings and gatherings in the interests of transparency and accountability.
3. Ensuring that the investor community has frequent opportunities to speak directly to Company officers by organising regular conference calls, meetings and

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

conference call, rapat dan pertemuan rutin, serta paparan publik setidaknya sekali dalam setahun.

4. Menyediakan materi presentasi, siaran pers dan berita korporat lainnya di situs web Perseroan.
5. Mengundang investor dan calon investor untuk menyampaikan pertanyaan ke Divisi Hubungan Investor setiap saat melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan, atau melalui *email* langsung ke unvr.indonesia@unilever.com.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hubungan Investor melaksanakan program pelatihan dan pendidikan. Rincian dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satu cara di mana komitmen ini diwujudkan adalah melalui komunikasi yang konstruktif dan teratur dengan pemegang saham individu dan institusi serta dalam keadaan tertentu, dengan komunitas investor pada umumnya. Perseroan harus menyediakan akses yang sama, adil dan tepat waktu untuk seluruh Pemegang Sahamnya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan yang seimbang dan dapat dipahami disampaikan secara tepat dan akurat.

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS adalah salah satu saluran komunikasi Unilever Indonesia dengan Pemegang Sahamnya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan tim manajemen senior, sedapat mungkin, akan hadir di acara tersebut dan menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan selama diselenggarakannya rapat.

Paparan Publik

Untuk memastikan bahwa informasi telah tersedia secara merata bagi semua pemegang saham dan komunitas investasi, Perseroan melakukan paparan publik tahunan di mana Perseroan memberikan pemaparan mengenai berita terbaru Perseroan kepada para peserta yang hadir.

Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pernyataan yang disampaikan haruslah mengungkapkan kondisi keuangan yang adil, dapat dibandingkan, dimengerti, dan relevan yang mewakili kondisi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan yang ada di Laporan Keuangan interim dan auditan harus diumumkan di dua surat kabar nasional.

gatherings, as well as a full public presentation at least once a year.

4. Providing presentation materials, press releases and other corporate news on the corporate website.
5. Inviting investors and potential investors to make inquiries to the Investor Relations Division at any time through the 'Contact Us' page on our website, or by direct email to unvr.indonesia@unilever.com.

Training and Education for the Corporate Secretary and Investor Relations

In 2020, the Corporate Secretary and Investor Relations Division undertook training and education programmes. Details can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Shareholder Communication Policy

As stated in the Company's Shareholder Communication Policy, it is committed to creating long-term value for shareholders. One way in which Unilever Indonesia fulfils this commitment is by maintaining a regular and constructive dialogue with both individual and institutional shareholders and, where appropriate, with the wider investment community. The Company commits to providing equal, fair and timely access for all its shareholders. This is to ensure that balanced, understandable information about the Company's business activities is distributed properly and accurately.

As referred to in the Shareholder Communication Policy, the channels for communication with shareholders and/or the investment community are as follows:

General Meeting of Shareholders

The GMS is one of Unilever Indonesia's channels of communication with its shareholders. The Company's Board members and the senior management team, to the extent possible, will be present at the event and answer any questions from shareholders. The Company shall give the shareholders the opportunity to raise questions during the meeting.

Public Expose

In order to ensure that information has been made equally available to all shareholders and the investment community, the Company conducts an annual public expose at which its briefs attendees on Company update.

Annual and Interim Financial Statements

The Company publishes its quarterly financial statements in compliance with local regulations. Statements prepared must provide fair, comparable, clear and relevant financial disclosures that represent the Company's latest financial position. The financial information must be announced in (2) two national newspapers for interim and audited financial statements.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan adalah laporan komprehensif tentang aktivitas Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Kedua laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan tentang aktivitas dan kinerja keuangan Perseroan.

Komunikasi dengan Komunitas Investor

Untuk memfasilitasi komunikasi, pertemuan, *briefing* dan konferensi baik bagi investor maupun komunitas investasi akan diadakan secara berkala. Dalam rapat tersebut, Perseroan akan memberikan gambaran umum bisnisnya dan memberikan informasi yang relevan tentang aktivitas dan posisi keuangan terkini.

Situs Web

Perseroan menggunakan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini berisi informasi apa pun yang terkait dengan kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang disajikan melalui pengumuman, laporan interim, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan komunikasi korporat lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Kegiatan utama Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
- Bersama Divisi Hubungan Investor, Komunikasi dan Tim Keuangan menyelenggarakan paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor, dan pertemuan media;
- Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyampaikan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.

Program Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor Tahun 2020

Kegiatan Activity	Frequency Frekuensi
Laporan Eksternal/ External Reports	
Laporan melalui IDXNet/ Report to IDXnet	70
Laporan melalui SPEOJK/ Report to SPEOJK	70
Pengumuman di Surat Kabar/ Newspaper Announcements:	
RUPST dan RUPSLB/ AGMS and EGMS	8
Laporan Keuangan/ Financial Statements	2
Dividen/ Dividends	2
Informasi Rencana Transaksi Material/Perubahan Kegiatan Usaha/Transaksi Benturan Kepentingan Information on Planned Material Action/Change of Business Activity/Conflict of Interest Transaction	0
Pertemuan Analis dan Investor/ Analyst and Investor Meetings	93
Konferensi Investor/ Investor Conferences	6
RUPST/ AGMS	1
RUPSLB/ EGMS	1
Paparan Publik/ Public Expose	1
Laporan Tahunan/ Annual Report	1

Annual Report and Sustainability Report

Annual reports and sustainability reports are comprehensive reports on the Company's activities throughout the preceding year. They are intended to give shareholders and other interested parties information on the Company's activities and financial performance.

Communication to the Investment Community

In order to facilitate communication, meetings, briefings and conferences for both investors and the investment community will be held periodically. During the meeting, the Company will provide an overview of its business and give relevant information on its latest activities and financial position.

Website

The Company uses its website to provide public information to shareholders and stakeholders. The website will contain any information related to the Company's latest business activities that can be made through announcements, interim reports, annual reports, sustainability reports and any other corporate communications.

Corporate Secretary Activities in 2020

The Corporate Secretary's principal activities in 2020 are summarised below:

- Organising the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
- With Investor Relations, Communications and Finance team organised public expose, analysts' meetings, investor conferences and media gatherings;
- Communicating with to OJK, relevant Ministries and self-regulatory organisations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and KPEI, as well as other related organisations, and submitting all reports and filings required by the above, with coordination with our Investor Relations team;
- Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and taking the minutes of the meetings.

Corporate Secretary and Investor Relations Programme in 2020

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit ("POJK No. 56/2015");
4. Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 23 Juli 2019.

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls.

The establishment of the Internal Audit Unit is based on the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance on the Formulation of the Internal Audit Unit Charter ('POJK No. 56/2015');
4. The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by Board of Commissioners Circular dated 23 July 2019.

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit



Riska Sabrina
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
---------------------------------------	-----------

Usia Age	36 tahun per 31 Desember 2020 36 years old as of 31 December 2020
--------------------	--

Domisili Domicile	Jakarta
-----------------------------	---------

Riwayat Jabatan & Dasar Hukum Penunjukan

Position History & Legal Basis of Appointment

Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 23 Juli 2019.

The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by the Board of Commissioners Circular dated 23 July 2019.

Riwayat Pendidikan

Educational History

Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2002).

Bachelor's degree in Economics, Faculty of Economic University of Indonesia (2002).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- > Category Finance Manager Foods SEAA & North Asia, UAPL (2016 - 2019).
- > Category Finance Manager Refreshment, Unilever Indonesia (2014 - 2016).
- > Category Finance Manager Foods, Unilever Indonesia (2013 - 2014).
- > Treasury & Insurance Manager, Unilever Indonesia (2010 - 2013).

- > Category Finance Manager Foods SEAA & North Asia, UAPL (2016 - 2019).
- > Category Finance Manager Refreshment, Unilever Indonesia (2014 - 2016).
- > Category Finance Manager Foods, Unilever Indonesia (2013 - 2014).
- > Treasury & Insurance Manager, Unilever Indonesia (2010 - 2013).

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Number and Qualifications of Internal Auditors

Pada akhir tahun 2020, Unit Audit Internal terdiri dari Kepala Audit Internal, satu Manajer Audit Internal dan empat Asisten Manajer Audit Internal. Seluruh auditor internal adalah profesional di bidang keuangan dengan pengalaman luas di industri barang-barang konsumen.

As of the end of 2020, the Internal Audit Unit comprised the Head of Internal Audit, one Internal Audit Manager and four Internal Audit Assistant Managers. Each member of the IAU is a finance professional with extensive experience in the consumer goods industry.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Internal Audit

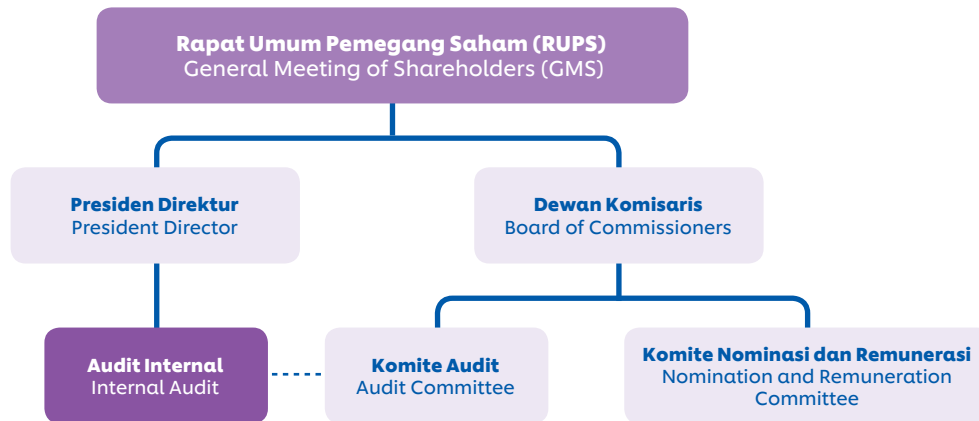
Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2020 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Internal Audit Unit

Details of the training and education undertaken by members of the Internal Audit Unit in 2020 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit



Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam yang menjelaskan tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang serta ruang lingkup tugasnya. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan di <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-audit-internal/>.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by a Charter that defines its objectives, organisation, responsibilities and powers and the scope of its work. The Charter is available on the Company's website at <https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-audit-internal/>.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan obyektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan sesuai kebutuhan mendukung departemen dan unit Perseroan guna memperkuat kegiatan operasional mereka. Dengan demikian, Unit Audit Internal menambah nilai pada kegiatan operasi Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit provides independent, objective assurance on the effectiveness and integrity of risk management and control and governance processes, and, as required, supports departments and units of the Company to strengthen their operations. The Internal Audit Unit thereby adds value to the Company's operations and supports the achievement of its objectives.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

- › Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol;
- › Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dan mendorong perbaikan secara terus menerus untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:
 - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan terjamin;

The Internal Audit Unit is responsible for:

- › Identifying and evaluating significant exposures to risk, and contributing to the strengthening of risk management and control systems;
- › Assisting the Company in maintaining effective controls by evaluating their effectiveness and efficiency and by promoting continuous improvement to achieve the following conditions:
 - The reliability and integrity of the Company's financial and operational information;

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- Efektivitas operasional Perseroan sehingga memberikan hasil yang efektif;
 - Aset Perseroan terjaga dengan baik; dan
 - Memastikan seluruh tindakan dan keputusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan.
- › Aktivitas audit internal harus berkontribusi terhadap tata kelola Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses melalui:
 - Nilai dan sasaran ditetapkan dan dikomunikasikan;
 - Pencapaian tujuan dipantau;
 - Akuntabilitas terjamin; dan
 - Nilai-nilai dipertahankan.
 - › Membuat rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit;
 - › Bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dalam melaksanakan rencana tersebut;
 - › Membuat laporan tertulis atas observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk setiap audit yang telah diselesaikan dan membuat ringkasan untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
 - › Menindaklanjuti semua audit untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang direkomendasikan dilaksanakan secara efektif atau bahwa manajemen senior telah menerima risiko dengan tidak mengambil tindakan.
- The effective performance of operations and the effective achievement of results;
 - The proper safeguarding of Company assets; and
 - Ensuring all Company's actions and decisions comply with relevant laws and regulations.
- › Internal audit activities should contribute to the governance of the Company by evaluating and improving the processes through which:
 - Values and goals are established and communicated;
 - The accomplishment of goals is monitored;
 - Accountability is ensured; and
 - Values are preserved.
 - › Making an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee;
 - › Working closely with the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee in executing the plan;
 - › Making a written report on its observations, findings, conclusions, and recommendations for each completed audit and presenting a summary to the President Director and the Board of Commissioners;
 - › Following up all audits to ensure that the recommended management actions are either implemented effectively or that senior management has accepted the risk of not taking action.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2020

Pada tahun 2020, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- › Melakukan 12 unit audit dan investigasi audit *ad hoc*, termasuk peninjauan proses bisnis.
- › Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati.
- › Mendukung penyelidikan kasus pelanggaran CoBP.

Internal Audit Unit activities in 2020

In 2020 the Internal Audit Unit's principal activities were as follows:

- › Conducted 12 audits and ad hoc audit investigations, including business process reviews.
- › Followed up the implementation of the agreed audit recommendations.
- › Supported the investigation of Code of Business Principles fraud cases.

Audit Eksternal External Audit

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG) dengan Budi Susanto sebagai *signing partner*.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPST pada tanggal 24 Juli 2020 sesuai dengan ketentuan OJK.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Antara Akuntan Publik Eksternal dan Direksi

Terdapat komunikasi dan kerja sama yang teratur dan komprehensif antara Akuntan Publik dan Direksi selama proses audit.

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 were audited by Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network) with Budi Susanto as the signing partner.

The appointment of the public accounting firm and the determination of the audit fees were based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which was then approved by the AGMS on 24 July 2020 in accordance with OJK regulations.

Effectiveness and Frequency of Communication between the External Public Accountant and the Board of Directors

There was regular and comprehensive communication and cooperation between the external public accountant and the Board of Directors throughout the audit.

Akuntan Publik yang telah Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama 5 Tahun Terakhir

Public Accountants Auditing the Company's Annual Financial Statements in the Last Five Years

Akuntan Publik/ Public Accountants	Signing Partner	Periode/Period
Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network)	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	2020
	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2019
		2018
		2017
	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	2016

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit yang dibayarkan kepada Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG pada tahun 2020 sekitar Rp6,6 miliar, sedangkan pada tahun 2019 biaya audit sekitar Rp5,9 miliar.

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG kepada Perseroan selain yang disebutkan di atas.

Public Accountant's Fee

The audit fee paid to Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG in 2020 was approximately Rp6.6 billion, while in 2019 the audit fee was approximately Rp5.9 billion.

Other Services Rendered

No other services provided by Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG to the Company other than above mentioned.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa risiko potensial dimitigasi secara efektif. Direktur Keuangan Perseroan bertanggung jawab dalam hal ini, didukung oleh tim manajemen risiko yang terdiri dari Kepala Audit Internal, *Financial Controller*, Manajer Komersial, Manajer Sistem Bisnis dan Sekretaris Perusahaan. Tim tersebut mengawasi rancangan, implementasi, dan tinjauan berkala serta memperbaharui sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi matriks risiko guna memastikan upaya tersebut telah secara efektif mengatasi risiko yang melekat pada lingkungan bisnis dan perkembangan bisnis.

Pendekatan Manajemen Risiko

Dalam pasar yang sangat dinamis dan kompetitif, kesuksesan bisnis kami tergantung pada kemampuan kami untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya. Oleh karenanya Manajemen mengutamakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai kesempatan dan risiko. Profil risiko Perseroan selaras dengan misi kami yaitu untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis seraya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif.

Tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan (*risk appetite*) didorong oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kami harus sejalan dengan strategi 4G kami, di mana kami bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.
2. Perilaku kami harus selaras dengan Pedoman.
3. Kami berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kami.

Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang rasional, namun tidak mutlak bahwa ubli-aset perusahaan terjaga dan bahwa risiko usaha tersebut telah dinilai dan dimitigasi.

Organisasi

Struktur organisasi Perseroan dirancang untuk memastikan akuntabilitas yang jelas atas paparan risiko utama Perseroan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Sejalan dengan budaya risiko Perseroan secara keseluruhan, manajemen senior bertanggung jawab terhadap beberapa bidang utama risiko, sementara tim khusus dan/atau individu yang ditunjukkan untuk memastikan bahwa kontrol utama tertentu telah beroperasi sesuai kebutuhan. Di saat

Risk Management System

As stated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Company's Chief Financial Officer takes the lead in fulfilling this responsibility, supported by a risk management team consisting of the Head of Internal Audit, the Financial Controller, commercial managers, business system managers and the Corporate Secretary. The team supervises the design, implementation and regular review and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure that it is effectively addressing the risks related to the business environment and the development of the business.

Risk Management Approach

In a highly dynamic and competitive market, the success of the Company's business depends on its ability to identify and capture opportunities as they emerge without taking on an undue level of risk. Management therefore places a high priority on having a systematic and disciplined approach to identifying and assessing both opportunities and risks. The Company's risk profile is aligned with its mission, which is to accelerate the growth of the business while reducing the environmental footprint and increasing positive social impact.

The Company's risk appetite is driven by the following principles:

1. The Company's growth should be in line with our 4G strategy: to deliver consistent, competitive, profitable and responsible growth.
2. The Company's behaviours must be aligned with the Code.
3. The Company strives to continuously improve its operational efficiency and effectiveness.

The Company's risk management system is designed to provide reasonable, but not absolute, assurance that the Company's assets are safeguarded, and that the risks the business is exposed to are being assessed and mitigated.

Organisation

The Company's organisational structure is designed to ensure clearly defined accountability for the principal short-, medium- and long-term risks it is exposed to. In line with the Company-wide risk culture, senior management is responsible for the key areas of risk, while specific teams and/or individuals are designated to ensure that certain major controls are operating as required. At the same time, every employee must be aware of the risks related to his or her day-to-day work, and proactively identify,

yang bersamaan, setiap karyawan harus sadar akan risiko yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan secara proaktif mengidentifikasi, mencegah dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Direksi secara berkala menilai kembali risiko Perseroan dengan mempertimbangkan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam rangka menentukan kontrol yang dibutuhkan untuk mengelola risiko-risiko utama secara efektif. Sebagaimana dijelaskan di atas, Direksi bertanggung jawab untuk menentukan jenis dan skala risiko-risiko signifikan yang perlu diambil dalam rangka mencapai tujuan pertumbuhan strategis.

Landasan dan Prinsip

Kode Etik adalah pedoman dan panduan Perseroan untuk berperilaku yang etis dan dengan demikian memberikan landasan mengenai cara-cara kita berbisnis. Manajemen senior bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dalam Kode Etik telah dipahami dan diterapkan di seluruh lini Perseroan, sementara para Staf dan Komite Integritas Bisnis memantau pelaksanaannya. Perseroan telah menjabarkan dan menerapkan kontrol yang terperinci, dan telah menentukan orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan kontrol dalam mengelola risiko.

Proses

Kegiatan bisnis Perseroan sehari-hari dijalankan melalui berbagai proses dan aktivitas yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan manajemen kinerja. Manajemen risiko ditanamkan di setiap tahapan. Proses ini distandarisasi dan didokumentasikan di masing-masing standar operasional prosedur.

Jaminan dan Penjaminan Kembali

Deklarasi Kode Etik tahunan atau pakta integritas memberikan jaminan bahwa Kode Etik dipatuhi oleh karyawan dan manajemen. Jaminan lebih lanjut diberikan oleh Unit Audit Internal yang memberikan tinjauan yang objektif dan independen atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di seluruh Perseroan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2020

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko. Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

prevent and mitigate these risks. The Board of Directors regularly reassesses the risks to which the Company is exposed, taking into consideration environmental, social and governance matters, in order to determine the controls needed to manage the principal risks effectively. As noted above, the Board of Directors is responsible for determining the type and scale of significant risks that the Company is prepared to assume in order to achieve strategic growth objectives.

Foundations and Principles

The Code is the Company's guideline and reference for ethical behaviour, and as such provides a foundation for the way the Company does business. Senior management has overall responsibility for ensuring that the Code principles are understood and applied consistently across the Company, while the Business Integrity Officers and Committees monitor their implementation. The Company has defined and implemented detailed controls for each key risk and designated the person responsible for managing both the risk and the controls that mitigate it.

Processes

The Company's day-to-day business is operated through various processes and activities that cover strategy, planning, execution and performance management. Risk management is embedded at each of these stages. The processes are standardised and documented in the respective standard operating procedures.

Assurance and Re-Assurance

The Annual Code Declaration, an integrity pact, provides assurance of Code compliance by employees and management. Further assurance is provided by the Internal Audit Unit, which provides an objective and independent review of the effectiveness of risk management and internal control systems throughout the Company.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2020

The Board of Directors conducted a periodic, holistic assessment of the Company's risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite in pursuing its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing the risks; and the effectiveness of the actions taken to mitigate the risks. The procedure for assessing the risk management system is as follows:

Manajemen Risiko

Risk Management

- › Mengidentifikasi/menetapkan risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
 - › Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa Risiko Bisnis Utama telah dikelola secara efektif, demikian pula reputasi Perseroan;
 - › Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kontrol Utama berjalan sesuai kebutuhan;
 - › Memberikan sarana yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan Risiko Bisnis Utama dan Kontrol Utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif dan efisien.
- › Identify/define the key risks faced by the business;
 - › Set out the key controls that should be operating to ensure that key business risks are managed effectively, thereby protecting the Company's reputation;
 - › Identify the teams/individuals responsible for ensuring that the key controls are operating as required;
 - › Provide a useful and systematic means of reflecting on the key business risks and key controls and assessing whether they remain relevant, effective and efficient.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang diambil di tahun 2020 dan mempertimbangkan penilaian mereka logis.

Through the work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' assessment of risks and internal controls and the effectiveness of the corrective actions taken in 2020, and considers their assessment to be sound.

Risiko Utama dan Mitigasi

Risiko-risiko utama yang dihadapi bisnis diuraikan di bawah ini:

Key Risks and Mitigation

The principal risks facing the business are outlined below.

1. Treasury

Penjelasan

Perubahan nilai mata uang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak signifikan pada kinerja bisnis. Nilai tukar yang tidak stabil juga dapat mengakibatkan fluktuasi harga bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk-produk kami.

1. Treasury

Explanation

The relative value of a currency can fluctuate widely and could have a significant impact on business results. Currency rates, if unstable, can also result in significant swings in the prices of the raw materials needed to produce the Company's goods.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Eksposur terhadap mata uang dikelola dalam batas yang ditentukan dan dengan menggunakan kontrak valuta berjangka. Selain kontrak tersebut, kami juga melakukan lindung nilai beberapa eksposur dengan menggunakan pinjaman mata uang asing atau kontrak berjangka.

Risk Mitigation and Review

Currency exposures are managed within prescribed limits and by the use of forward foreign exchange contracts. Apart from contracts, the Company also hedges some exposures through the use of foreign currency borrowing or forward exchange contracts.

2. Preferensi Merek

Penjelasan

Selera dan perilaku konsumen senantiasa berubah. Kami harus mampu mengantisipasi dan menyikapi perubahan ini dengan terus membuat merek dan produk kami unik dan berbeda dari yang lain. Kami mengandalkan kemampuan kami dalam menciptakan produk-produk inovatif yang memenuhi kebutuhan konsumen kami.

2. Brand Preference

Explanation

Consumer tastes and behaviours are constantly changing. The Company must be able to anticipate and respond to these changes and to continue to differentiate its brands and products. The Company is dependent on creating innovative products that meet the needs of consumers.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan terus memantau tren pasar eksternal dan mengumpulkan masukan dari para konsumen, pelanggan dan pembelanja untuk mengembangkan kategori dan strategi merek yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Divisi Riset dan Pengembangan kami secara aktif mencari cara untuk mewujudkan pilihan dan selera konsumen menjadi teknologi baru untuk menciptakan produk-produk kami di masa mendatang.

Risk Mitigation and Review

The Company continuously monitors external market trends and collates consumer, customer and shopper insight in order to develop categories and brand strategies that meet the needs of consumers. The Company's Research and Development function actively searches for ways in which to translate trends in consumer preference and taste into new technologies for incorporation into future products.

3. Ekonomi Eksternal

Penjelasan

Kondisi ekonomi yang terus berubah dapat mengakibatkan menurunnya permintaan konsumen untuk produk kami, yang dapat mempengaruhi satu atau lebih negara di dalam satu kawasan, atau bahkan secara global.

Langkah pemerintah, seperti stimulus fiskal, perubahan perpajakan, dan kontrol harga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasi lokal kami.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Beragamnya portofolio Unilever dan model bisnis yang fleksibel membantu kami untuk menyesuaikan portofolio dan cepat merespon dengan menciptakan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan yang berubah saat ekonomi melemah.

4. Aspek Hukum dan Peraturan

Penjelasan

Unilever patuh terhadap hukum dan peraturan daerah, regional, dan global yang berlaku di berbagai bidang seperti keamanan produk, klaim produk, merek dagang, hak cipta, paten, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, serta pajak.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Unilever berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, tim yang relevan di tingkat global, regional atau daerah bertanggung jawab untuk menetapkan standar terperinci dan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan peran mereka.

Tenaga ahli kami di bidang hukum dan peraturan sangat terlibat dalam memantau dan meninjau praktik kami untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kami tetap memahami dan telah sejalan dengan seluruh peraturan dan kewajiban hukum terkait.

5. Hubungan Industrial

Penjelasan

Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, Perseroan wajib menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dan serikat pekerja. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat mempengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perseroan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja. Diskusi secara rutin dilakukan untuk lebih memahami setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan industri.

3. External Economy

Explanation

Constantly changing economic conditions may result in reduced consumer demand for the Company's products and may affect one or more countries within a region, or even globally.

Government actions, such as fiscal stimuli, changes to taxation and price controls can impact on the growth and profitability of Unilever's local operations.

Risk Mitigation and Review

The breadth of Unilever's portfolio and its flexible business model allows it to adapt its portfolio and respond quickly to develop new offerings that suit the changing needs of consumers and customers during economic downturns.

4. Legal and Regulatory

Explanation

Unilever is subject to local, regional and global laws and regulations in such diverse areas as product safety, product claims, trademarks, copyright, patents, competition, employee health and safety, the environment, corporate governance, listing and disclosure, employment and taxes.

Risk Mitigation and Review

Unilever is committed to complying with the applicable laws and regulations in Indonesia. In specialist areas, the relevant teams at global, regional or local levels are responsible for setting detailed standards and ensuring that all employees are aware of and comply with regulations and laws specific and relevant to their roles.

The Company's legal and regulatory specialists are heavily involved in monitoring and reviewing its practices to provide reasonable assurance that it remains aware of and in line with all relevant laws and legal obligations.

5. Industrial Relations

Explanation

With constant changes in labour regulations, the Company has an obligation to maintain good relationships with its employees and labour union. Disruptions could affect operations, costs and reputation.

Risk Mitigation and Review

To mitigate this risk, the Company keeps up to date with changes in labour regulations and maintains good communications with the labour union. Regular discussions take place periodically to better understand each interest and maintain harmony among industry stakeholders.

Manajemen Risiko

Risk Management

6. Talenta dan Karyawan

Penjelasan

Kemampuan Perseroan untuk dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang berkualitas dalam jumlah yang tepat untuk dapat bersaing dan berkembang secara efektif.

Di negara berkembang, terdapat persaingan yang ketat untuk mendapatkan talenta-talenta berbakat yang jumlahnya terbatas. Hilangnya personel pada posisi manajemen atau posisi inti lainnya, atau ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, menarik atau mempertahankan karyawan yang berkualitas, akan mempersulit pengelolaan bisnis dan mempengaruhi kegiatan operasional dan hasil keuangan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah membentuk komite sumber daya manusia. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan dan kemampuan yang diperlukan di masa mendatang, mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi talenta utama dan calon pemimpin di masa depan.

Perseroan memiliki proses pengembangan manajemen terpadu yang meliputi penilaian kinerja rutin yang didukung oleh seperangkat perilaku kepemimpinan, keterampilan dan kompetensi.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program yang ditargetkan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dan kami secara aktif memantau kinerja guna mempertahankan talenta.

7. Sistem dan Informasi

Penjelasan

Perseroan memiliki banyak sekali interaksi secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, yang semakin mengutamakan kebutuhan akan sistem dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan.

Gangguan dalam sistem TI dapat menghambat kegiatan operasional bisnis dengan berbagai cara, termasuk menghambat penjualan, produksi, dan siklus arus kas kami.

Memastikan pembatasan akses ke informasi rahasia mengingat adanya risiko peretasan serta pemisahan tugas juga ada dalam prioritas utama kami.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan menggunakan sistem global untuk mengontrol dan melaporkan akses ke sistem TI kami yang vital. Sistem ini didukung oleh program pengujian kontrol akses yang dilaksanakan setiap tahun.

6. Talent and People

Explanation

The Company's ability to attract, develop and retain the right number of appropriately qualified people is critical if we are to compete and grow effectively.

In an emerging country, there can be a high level of competition for a limited talent pool. The loss of management or other key personnel or the inability to identify, attract or retain qualified personnel could make it difficult to manage the business and could adversely affect operations and financial results.

Risk Mitigation and Review

The Company has established resource committees. These committees are responsible for identifying future skills and capability needs, developing career paths and identifying the key talent and leaders of the future.

The Company has an integrated management development process, which includes regular performance reviews underpinned by a common set of leadership behaviours, skills and competencies.

In addition, The Company has implemented targeted programmes to attract and retain top talent and actively monitor its performance in retaining talent.

7. Systems and Information

Explanation

The Company has a great deal of electronic interaction with customers, suppliers and consumers, which places increasing importance on the need for secure and reliable IT systems and infrastructure.

A disruption to IT systems could inhibit our business operations in a number of ways, including hampering sales, production and cash flow cycle.

Ensuring restrictions on access to confidential information, given the risk of hacking, as well as a strict separation of duties are also among the Company's highest priorities.

Risk Mitigation and Review

The Company maintains a global system for the control and reporting of access to its critical IT systems. This is supported by an annual programme of testing of access controls.

Perseroan memiliki kebijakan yang meliputi perlindungan terhadap bisnis maupun informasi pribadi, serta kebijakan penggunaan sistem TI dan aplikasi oleh karyawan kami, di mana mereka telah terlatih untuk memahami berbagai kebijakan tersebut. Kami melakukan pengujian secara berkala terhadap kesadaran para pengguna terhadap penipuan melalui *email* guna meningkatkan kesadaran akan keamanan dunia maya.

Perseroan mengikuti standarisasi global dari Unilever mengenai cara pemuatan informasi di situs publik dan memiliki sistem untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan hukum serta peraturan mengenai privasi yang berlaku. Untuk memelihara sistem secara *real time*, Perseroan mempertahankan dua tautan jaringan, yaitu tautan primer dan sekunder. Perseroan memelihara sebuah pusat data/server di lokasi yang berbeda dan memiliki DRP (*Disaster Recovery Plan*) untuk setiap risiko utama.

8. Produk yang Aman dan Berkualitas Tinggi Penjelasan

Proses produksi Unilever Indonesia terpapar risiko bahan baku terkontaminasi secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya; atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Kami memiliki proses dan kontrol kualitas produk yang komprehensif dari hulu sampai hilir, mulai desain produk sampai produk tersebut ada di rak toko. Kami memverifikasi proses dan kontrol tersebut setiap tahun, dan secara teratur memantau melalui indikator kinerja yang mendorong kegiatan perbaikan terus-menerus.

Pemasok utama kami telah memiliki sertifikat secara eksternal dan kami memantau kualitas bahan baku yang diterima secara teratur untuk memastikan bahwa kami memenuhi standar kualitas tinggi yang diperlukan oleh produk kami.

Jika terjadi insiden yang berkaitan dengan keselamatan konsumen atau kualitas produk, kami menggerakkan tim manajemen insiden di bawah arahan orang-orang yang berkompeten dalam hal kualitas produk, ilmu pengetahuan dan komunikasi, untuk memastikan kami melakukan tindakan yang tepat dan efektif.

9. Rantai Pasokan (Keamanan) Penjelasan

Pembelian bahan, proses produksi yang efisien, dan distribusi produk sesegera mungkin kepada pelanggan merupakan elemen penting dari bisnis Perseroan.

Terdapat risiko bahwa rantai pasokan kami terpapar oleh kondisi lingkungan yang buruk, kecelakaan saat produksi, dan gangguan fisik lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mengirimkan produk kepada pelanggan.

Policies are in place to protect both business and personal information, as well as to regulate the use of IT systems and applications by employees, who are trained to understand these policies. The Company regularly tests employee awareness through phishing emails to increase awareness on cyber security.

The Company follows the Unilever's global standardised ways of hosting information on its public websites and has systems in place to monitor compliance with privacy laws and regulations, and with its own policies. To maintain the system in real time, the Company maintains two network links: primary and secondary. The Company maintains a data centre/server at a different site and has a Disaster Recovery Plan in place for each principal risk.

8. Safe and High Quality Products Explanation

Unilever Indonesia's manufacturing processes are exposed to the risk of accidental or malicious contamination of materials or other product defects. These risks can be due to human error, equipment failure or other factors.

Risk Mitigation and Review

The Company's product quality processes and controls are comprehensive, from end to end, from product design to customer shelf. They are verified annually, and regularly monitored through performance indicators that drive continuous improvement.

The Company's key suppliers are externally certified and the quality of material received is regularly monitored to ensure that it meets the rigorous quality standards required of Unilever products.

In the event of an incident relating to the safety of our consumers or the quality of our products, incident management teams are activated in the affected markets under the direction of the Company's product quality, science, and communications experts, to ensure timely and effective marketplace action.

9. Supply Chain (Safety) Explanation

Purchasing materials, efficient manufacturing and distributing products promptly to Unilever customers are essential elements of the Company's business.

The Company's supply chain is exposed to potentially adverse environmental events, industrial accidents and other physical disruptions that could affect its ability to deliver products to customers.

Manajemen Risiko

Risk Management

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Rencana darurat Perseroan dirancang untuk memungkinkannya mengamankan pasokan alternatif bahan baku utama dan menggunakan bahan pengganti dalam formulasi produk dan resep. Rencana ini juga menjamin bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas untuk memindahkan atau berbagi produksi antar pabrik.

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta produk-produk dalam fasilitas kami selain rencana kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar.

10. Manajemen Portofolio

Penjelasan

Pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas dari bisnis Perseroan tergantung pada kekuatan dan pengembangan yang terus-menerus dari jenis kategori, geografi, dan alur portofolio. Jika Perseroan tidak membuat investasi strategis yang sehat, maka Perseroan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh pertumbuhan marjin secara berkesinambungan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Strategi dan rencana bisnis Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya kami difokuskan pada bidang yang memiliki dampak yang optimal, yaitu kategori dan pasar yang memiliki potensi jangka panjang terbesar bagi bisnis Perseroan.

Kegiatan akuisisi ditentukan oleh strategi portofolio Perseroan dan bergantung pada proses evaluasi yang jelas serta ditetapkan dengan baik.

11. Hubungan dengan Pelanggan

Penjelasan

Hubungan yang baik dengan pelanggan kami merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan bisnis kami secara berkesinambungan.

Mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan setia dan membangun hubungan dengan pelanggan baru sehubungan dengan perubahan kebiasaan berbelanja konsumen merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa merek-merek kami dipresentasikan secara menarik di mata konsumen dan tersedia untuk dibeli setiap saat.

Kualitas hubungan yang baik dengan para pelanggan juga menentukan kemampuan Perseroan dalam mengamankan harga dan membuat perjanjian kerja sama yang menguntungkan. Kegagalan untuk mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dapat berdampak negatif terhadap perjanjian kerja sama Perseroan dengan pelanggan yang bersangkutan, sehingga dapat mengurangi ketersediaan produk terhadap konsumen.

Risk Mitigation and Review

The Company's contingency plans are designed to enable alternative supplies of key materials to be secured, as well as substitute materials used in product formulations and recipes. The plans also assure that the Company has the flexibility to transfer or share production between manufacturing sites.

The Company has policies and procedures in place to ensure the health and safety of its employees and the products in its facilities, as well as business continuity plans and disaster recovery plans to address major incidents.

10. Portfolio Management

Explanation

The sustained growth and profitability of the Company's business depends on the strength and continuous development of the category, geography and channel portfolios. If the Company does not continue to make sound, strategic investments, it may lose opportunities for further margin growth.

Risk Mitigation and Review

The Company's business strategies and plans are designed to ensure that resources are focused where they will have optimal impact, i.e. the categories and markets that have the greatest long-term potential for the business.

Acquisition activities are determined by the Company's portfolio strategy and are subject to a clear, well-defined evaluation process.

11. Customer Relationships

Explanation

Successful customer relationships are essential for the business and for sustained growth.

Maintaining strong relationships with existing customers and building relationships with new customers who serve changing shopper habits are necessary to ensure our brands are well presented to consumers and available for purchase at all times.

The strength of The Company's customer relations also affects its ability to obtain pricing and competitive trade terms. Failure to maintain strong relationships with customers could negatively impact the terms of business with the affected customers and reduce the availability of the Company's products to consumers.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

- › Perseroan membangun dan mempertahankan hubungan bisnis di berbagai saluran penjualan, mulai dari pelanggan multinasional yang dikelola secara terpusat hingga pedagang kecil yang kami jangkau melalui distributor di berbagai negara berkembang.
- › Perseroan mengidentifikasi perubahan kebiasaan konsumen dan membina hubungan dengan pelanggan baru, seperti dengan saluran *e-commerce*.
- › Perseroan mengembangkan rencana usaha patungan dengan para pelanggan utama yang mencakup rincian rencana investasi serta tujuan dari layanan pelanggan kami. Perseroan juga memantau kemajuan kerja sama ini secara teratur.
- › Kami mengembangkan kapabilitas untuk penjualan kepada pelanggan dan desain *outlet* yang memungkinkan kami untuk menemukan cara-cara baru guna meningkatkan kinerja pelanggan dan hubungan dengan para pelanggan.
- › Kami berinvestasi di bidang teknologi untuk mengoptimalkan proses pemesanan dan pengelolaan persediaan bagi pelanggan kami.

Risk Mitigation and Review

- › The Company builds and maintains trading relationships across a broad spectrum of channels ranging from centrally managed multinational customers through to small traders accessed via distributors in many developing countries.
- › The Company identifies changing shopper habits and builds relationships with new customers, such as those purchasing via the *e-commerce* channel.
- › The Company develops joint business plans with key customers that include detailed investment plans and customer service objectives. The Company regularly monitors progress.
- › The Company has developed capabilities for customer sales and outlet design which enable it to find new ways to improve customer performance and enhance customer relationships.
- › The Company invests in technology to optimise order and stock management processes for distributive trade customers.

Keamanan Teknologi Informasi Information Technology Security

Sistem dan jaringan informasi Perseroan semakin terpapar potensi ancaman dunia maya, dari spam hingga pelanggaran keamanan yang serius. Semuanya ini dapat membahayakan keamanan, integritas, dan efektivitas sistem kami. Oleh karenanya, Perseroan telah mengembangkan infrastruktur dan proses keamanan dunia maya yang komprehensif untuk mendeteksi, mencegah, dan merespon ancaman-ancaman tersebut.

Pengaturan Keamanan Dunia Maya

Melalui Tim TI, kami bekerja sama dengan tim TI global Unilever untuk memberi keyakinan bahwa proses bisnis, infrastruktur dan mekanisme persetujuan telah sesuai dengan praktik terbaik global tentang cara kerja. Hal ini meliputi langkah-langkah komprehensif untuk mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia maya, termasuk penyaringan *e-mail* spam, perlindungan dari virus dan malware, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan *security setting & patching*, *firewall* dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna, memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat, dan memastikan hanya pihak ketiga yang berwenang yang memiliki akses untuk melakukan interaksi.

Melalui pusat operasi keamanan yang dikelola secara global, kami telah memiliki kapasitas untuk mendeteksi potensi masalah yang terjadi secara dini. Tindakan ini dilengkapi dengan seperangkat alat pemantauan yang canggih yang meliputi pemindaian secara terus-menerus terhadap potensi kerentanan, *logging* dan pemantauan kejadian, *threat intelligence feed*, hingga sistem pencegahan penyusupan.

Kesadaran Keamanan Dunia Maya

Perseroan menyadari sepenuhnya kebutuhan untuk menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik. Tim TI menerima pembaruan keamanan TI setidaknya setiap bulan dan segera memberi tahu divisi/karyawan terkait tentang masalah apa pun yang memerlukan tindakan. Tim TI juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dan komunikasi tentang TI dan keamanan dunia maya untuk semua karyawan sepanjang tahun. Hal ini dikembangkan melalui koordinasi dengan tim global agar selaras dengan rencana dan prioritas keamanan global.

Tahun 2020, aktivitas keamanan TI utama kami adalah sebagai berikut:

- Q1 Kampanye dan aktivasi perangkat lunak mengenai waspada penipuan siber, penanganan informasi dan menjadi pengguna media sosial yang cerdas.
- Q2 Kampanye dan aktivasi perangkat lunak tentang waspada ancaman siber dan perangkat Pelaporan Penipuan Siber, angka keterlibatan kampanye global IPN tahunan dan tengah tahunan.

The Company's information systems and networks are increasingly exposed to potential cyber threats, ranging from spam to serious security breaches. Any of these could compromise the security, integrity and effectiveness of our systems. The Company has therefore put in place comprehensive cyber security infrastructure and processes to detect, prevent and respond to such threats.

Cyber Security Arrangements

Through our IT team, we work closely with Unilever's global IT team to provide assurance that our business processes, infrastructure and approvals comply with global best practice on ways of working. This includes comprehensive measures to prevent cyber security breaches, including email spam filtering, virus and malware protection, access controls and privileged access management, security settings and patching, firewall and third-party access, user training and awareness, and disaster recovery planning, as well as ensuring interaction only with authorised third parties.

Through our globally managed security operations centre, the Company is also able to detect potential threats early. This is supported by sophisticated monitoring tools that include ongoing vulnerability scanning, logging and event monitoring, threat intelligence feeds and intruder protection systems.

Cyber Security Awareness

The Company is fully aware of the need to keep computer systems and electronic data safe. The IT Team receives IT security updates at least every month and alerts relevant divisions/employees promptly about any issues that require action. The IT team is also responsible for organising training and communications on IT and cyber security for all employees throughout the year. These are developed in coordination with the global team to align with the global security plan and priorities.

In 2020, our principal IT security activities were as follows:

- Campaigns and toolkit activation on phishing awareness, information handling and being social media smart.
- Campaigns and toolkit activation on threat awareness and the Phishing Reporter tool; the annual IPN Global campaign and the IPN half year engagement score.



- Q3 Kelanjutan kampanye Pelaporan Penipuan Siber, Pelatihan Penipuan Siber Global yang wajib bagi seluruh karyawan, dan kampanye dan aktivasi perangkat lunak Temui Ahli Keamanan Siber.
- Q4 Kampanye dan aktivasi perangkat lunak aktif bekerja dengan aman, menggunakan internet dengan hati-hati, dan berbagi info melalui email dengan aman; dan Survei Keamanan Informasi Tahunan

Continuation of the Phishing Reporter campaign, mandatory Global Phishing Training for all employees, and the Meet your Security Expert campaign and toolkit activation.

Campaigns and toolkit activation on working securely on the move, being safe online, and sharing info safely by email; and the Annual Information Security Survey. Interim global phishing tests were conducted each quarter.

Antisipasi dan Prosedur Pemulihan Dalam Keadaan Darurat

Perseroan memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan bisnis yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa, dan bencana lainnya yang diatur oleh Tim Tanggap Darurat khusus, juga prosedur yang jelas untuk mengelola insiden keamanan informasi.

Perseroan juga memiliki *Steering Committee* TI yang bertemu setiap kuartal untuk mengawasi tata kelola TI dan memberitahu Direksi mengenai masalah-masalah yang muncul untuk menjadi perhatian mereka. Tiga anggota Direksi duduk di dalam Komite bersama dengan Kepala Divisi TI.

Untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik, tim TI kami yang dipimpin oleh Kepala Divisi TI bekerja sama dengan Unit Internal Audit untuk menguji dan memvalidasi kontrol terhadap akses secara berkala. Kepala Divisi TI melapor kepada dan berkoordinasi dengan Wakil Presiden Unilever Global untuk Keamanan TI.

Disaster Recovery Arrangements and Contingency Plans

The Company has comprehensive systems to mitigate the risk of severe disruption to the business in case of fire, flooding, civil unrest and other disasters, managed by the Emergency Response Team, as well as clear procedures for managing information security incidents.

The Company also has an IT Steering Committee that meets quarterly to provide oversight of IT governance and alert the Boards of any issue when necessary. Three members of the Board of Directors sit on the Committee, along with the Head of IT.

To provide assurance on the control soundness of the IT system, the IT team, under the leadership of the Head of IT, works with the Internal Audit Unit to test and validate the access controls on a regular basis. The Head of IT reports to and works closely with Unilever's Global VP for IT Security.

Pengendalian Internal Internal Control

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa etika-aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Kerangka kerja ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis yang menjelaskan standar integritas dan perilaku profesional dalam kegiatan operasional Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Keselarasannya dengan Kerangka Kerja COSO

Perseroan telah berkomitmen untuk mematuhi kerangka kerja dan praktik pengendalian keuangan yang diakui secara global berdasarkan Pasal 404 *Sarbanes-Oxley Act* (SOX). Untuk memenuhi persyaratan kepatuhan, sistem pengendalian internal kami bergantung pada penilaian independen tahunan berdasarkan *Continuous Assurance Model* (CAM). Proses CAM mengharuskan Manajemen untuk melakukan penilaian formal setiap tahunnya mengenai efektivitas struktur pengendalian dengan melakukan uji coba pada desain dan efektivitas operasional pengendalian guna memahami apakah sistem pengendalian tersebut telah mengantisipasi risiko dalam semua aspek yang penting. Kekurangan yang ditemukan harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Selain itu, auditor eksternal yang terdaftar juga harus membuat laporan atestasi yang memverifikasi penilaian manajemen terhadap keefektifan struktur pengendalian tersebut.

Pengendalian internal Perseroan telah sepenuhnya memenuhi persyaratan CAM. Sejak tahun 2013, Perseroan telah menerapkan kerangka kerja *Zero Based Control* (ZBC), sebagai dasar untuk lingkungan pengendalian. Kerangka ZBC adalah kerangka kerja pengendalian global terpadu yang tunduk pada penilaian SOX tahunan yang dilakukan oleh pihak independen. Dengan menggunakan kerangka kerja ZBC, Perseroan dapat menyederhanakan dan mengotomatisasi pengendalian dan pelaporan, mengurangi etika manual dan memastikan terciptanya transaksi yang berkualitas tinggi mulai dari sumbernya. Hal ini memperkuat kedisiplinan dan keamanan dari sistem pengendalian internal kami secara signifikan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami dapat menegaskan bahwa kerangka kerja pengendalian internal Unilever Indonesia sepenuhnya selaras dengan Kerangka Kerja Internal Kontrol-Terpadu yang dikembangkan oleh COSO, dan telah menggabungkan 17 prinsip kerangka kerja COSO. Auditor Eksternal Perseroan yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2020 telah memberikan laporan atestasi tentang keakuratan penilaian Manajemen terhadap struktur pengendalian internal (lihat di bawah).

The Company's internal control framework aims to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly safeguarded, that business risks are identified and managed and that any information that should be disclosed is reported promptly to the Boards. This framework is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental and regulatory risks. The internal control framework is supported by the Code of Business Principles, which clarifies the standards for integrity and professional conduct in the Company's operations.

Internal Control over Financial Reporting and Alignment with the COSO Framework

The Company has committed to comply with the globally recognised financial control framework and practices based on Section 404 of the Sarbanes-Oxley Act (SOX). To meet the compliance requirements, the Company's internal control system is subject to an annual independent assessment based on the Continuous Assurance Model (CAM). The CAM requires management to make an annual formal assessment of the effectiveness of the control structure, entailing tests on the design and operating effectiveness of the controls to assess whether they are mitigating risks in all material areas. Any deficiencies that are found must be disclosed in the Annual Report. In addition, a registered external auditor must make an attestation report verifying the management's assessment of the effectiveness of the control structure.

The Company's internal control arrangements comply with the CAM requirements. Since 2013, the Company has used the Zero-Based Control (ZBC) framework as the basis for its control environment. The ZBC framework is an integrated global control framework that is subject to an annual SOX assessment by independent parties. The ZBC framework has enabled the Company to simplify and automate the controls and reporting, reduce manual controls and ensure higher quality transactions at source. This has significantly strengthened the discipline and security of the Company's internal control system.

On the basis of the above, Unilever Indonesia's internal control framework is fully aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by COSO, and incorporates the 17 (seventeen) principles of the COSO framework. The external auditor of the Company's financial statements for 2020 has provided an attestation report confirming the accuracy of management's assessment of the internal control system (see below).

Laporan Manajemen Mengenai Hasil Review Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Penilaian manajemen mengenai efektivitas pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan per 31 Desember 2020 menyimpulkan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif. Auditor eksternal kami, Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari jaringan KPMG) juga telah mengaudit efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2020 dan telah mengeluarkan laporan atestasi atas penilaian manajemen.

Pengendalian Internal atas Kegiatan Operasional

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan yang komprehensif terintegrasi di seluruh fungsi dan proses yang meliputi lima proses utama: *Procure to Pay* (P2P), *Order to Cash* (O2C), *Make to Deliver* (M2D), *Record to Report* (R2R) dan *Master Data* (MD). Perseroan terus menguji dan mengembangkan kerangka kerja ini.

Pada tahun 2020, Perseroan terus berfokus untuk mengevaluasi efektivitas etika dalam *Order to Cash* (OTC), *Make to Deliver* (MTD), etika akses, dan MD; mulai dari penerimaan bahan baku di etika dan pengolahan di pabrik, pengiriman dan area logistik hingga pemesanan dan penerimaan kas penjualan. Ruang lingkup evaluasi ini juga mencakup semua fasilitas, *transporter*, dan etika. Proyek kerangka kerja etika tersebut tidak hanya meninjau dan mendesain ulang faktor-faktor etika yang paling mendasar (ketersediaan SOP, pemisahan tugas, jadwal pihak berwenang, dan sebagainya), tetapi juga bertujuan untuk menyederhanakan dan menstandarisasi desain etika di berbagai lokasi serta Proses Jaminan Kontrol. Jaminan Kontrol adalah mekanisme peninjauan/pemantauan yang dirancang untuk memastikan implementasi etika yang tepat, yaitu bahwa aktivitas etika ditinjau dan dipantau melalui berbagai lapisan organisasi, dari tingkat pengawasan hingga tingkat manajerial dan manajemen senior.

Selain itu, kami mengambil langkah-langkah untuk memperkuat proses Manajemen Risiko dan Audit Internal dengan menetapkan kembali peran dan tanggung jawab serta menyelaraskan proses-proses utama kami, khususnya *Procure-to-Pay* (PTP) dan *Bill-to Cash* (BTC), dengan standar global.

Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2020

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kami dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut:

a. Proses Jaminan Manajemen

Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau

Management Report on Internal Control over Financial Reporting

Management's assessment of the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting as of 31 December 2020 concluded that it was adequate and effective. The Company's external auditor, Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network), also audited the effectiveness of internal control over financial reporting in the course of its audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2020, and issued an attestation report on the management assessment.

Internal Control over Operational Activities

The Company's comprehensive internal control framework is integrated throughout all functions and processes including 5 (five) key processes: *Procure to Pay* (P2P), *Order to Cash* (O2C), *Make to Deliver* (M2D), *Record to Report* (R2R) and *Master Data* (MD). The Company continues to review and develop this framework.

In 2020 The Company continued to focus on evaluating the control effectiveness in *Order to Cash* (OTC), *Make to Deliver* (MTD), access control and MD; from receiving the raw materials in the warehouse and processing in the factory, through delivery and logistics, up to ordering and receipt of cash. The scope also includes all facilities, transporter and warehouse locations. The control framework project not only reviews and redesigns the basic control hygiene factors (availability of SOP, segregation of duties, schedule of authorities, and so on), but also aims to simplify and standardise the control design across various locations as well as the Control Assurance process. Control Assurance is a control review/monitoring mechanism designed to ensure the proper implementation of control, namely that control activities are being reviewed and monitored through multiple layers of the organisation, from the supervisory level to managerial and senior management levels.

In addition, we took measures to strengthen the risk management and internal audit processes by redefining roles and responsibilities and aligning key processes, particularly *Procure-to-Pay* (PTP) and *Bill-to-Cash* (BTC), with global standards.

Evaluation and Improvement of Internal Control Effectiveness in 2020

The adequacy and effectiveness of our internal control system is evaluated using a stringent two-tier evaluation, as follows:

a. Management Assurance Process

The first tier is performed through the line management and senior management assurance process. Using a self-assessment approach, management regularly reviews the KPI and dashboard reporting as a way of

Pengendalian Internal

Internal Control

KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap etika yang disepakati. Jika terdapat kekurangan etika, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

b. Proses Penjaminan Kembali

Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali dilakukan sebagai bagian dari audit internal, *Global Corporate Audit*, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

monitoring compliance with the agreed controls. If any control deficiencies are identified, line management takes action to remediate them and improve the business processes.

b. Reassurance Process

The next level of evaluation is the reassurance processes performed as part of the internal audit, the global corporate audit and the external audit. These provide independent assurance of internal control effectiveness across key business processes in the Company. In 2020, the Company underwent an external audit as well as several internal audits on various key processes.

Perkara Hukum yang Penting

Significant Legal Cases

Pada tahun 2020, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

In 2020, neither the Company, nor any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, were involved in any legal cases that could have a material impact on, or risk for, the position of the Company.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Pada tahun 2020, Perseroan tidak dikenakan sanksi administrasi material.

In 2020, the Company was not subject to any material administrative sanctions.

Akses terhadap Informasi

Access to Information

Informasi yang tersedia di situs web Perseroan, www.unilever.co.id, tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Situs web juga memuat hasil-hasil triwulanan dan tahunan Perseroan, presentasi dan siaran pers, pemberitahuan pasar saham, pengumuman dan risalah rapat pemegang saham.

The information provided on the Company's website, www.unilever.co.id, is available in Indonesian and English. This includes the Company's quarterly and annual results, presentations and press releases, stock market notices, announcements and minutes of shareholder meetings.

Pertanyaan dapat disampaikan kapan saja ke:

PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park,
Kavling 3 BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221-80827000
Email: Unvr.indonesia@unilever.com
Website: unilever.co.id

Inquiries may be made at any time to:

PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park,
Kavling 3 BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221-80827000
Email: Unvr.indonesia@unilever.com
Website: unilever.co.id

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Option Programme

Saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) untuk saham Perseroan.

Currently, Unilever Indonesia does not have an *Employee Stock Ownership Plan* (ESOP) nor *Management Stock Ownership Programme* (MSOP) for the Company's stock.

Kode Etik

Code of Conduct

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman Unilever (keduanya disebut sebagai "Kode Etik") mendukung kerangka tata etika kami untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu cara kami menyeimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

Unilever Indonesia's Code of Business Principles and Code Policies (together referred to as 'the Code') underpin the Company's governance framework by defining Company policies and practices on ethics, values and compliance. The Code uses a clear 'must' or 'must not' framework to demonstrate the standards of behaviour employees are required to uphold when interacting with co-workers, business partners, customers and consumers. The Code guides the way in which Unilever Indonesia balances the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the general public.

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Unilever Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

The Unilever Indonesia Code of Business Principles is as follows:

Pedoman Perilaku

Kami menjalankan usaha kami secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan kami. Kami juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan kami.

Standard of Conduct

We conduct our operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of our employees. We shall similarly respect the legitimate interests of those with whom we have relationships.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Unilever dan para karyawan kami diwajibkan mematuhi ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku di negara di mana kami beroperasi.

Obeying the Law

Unilever companies and our employees are required to comply with the laws and regulations of the countries in which we operate.

Karyawan

Unilever berkomitmen menghargai keberagaman dalam lingkungan kerja dengan menjunjung rasa saling percaya dan menghargai, di mana setiap orang merasa bertanggung jawab terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Employees

Unilever is committed to diversity in a working environment in which there is mutual trust and respect and where everyone feels responsible for the performance and reputation of our company.

Kami akan melakukan rekrutmen, mempekerjakan dan mempromosikan karyawan semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Kami akan memberikan karyawan paket remunerasi yang memenuhi atau melampaui standar minimum undang-undang atau standar industri yang berlaku. Kami tidak akan menggunakan segala bentuk pemaksaan, tekanan ataupun pekerja anak-anak.

We will recruit, employ and promote employees on the sole basis of the qualifications and abilities needed for the work to be performed. We are committed to safe and healthy working conditions for all employees. We will provide employees with a total remuneration package that meets or exceeds the legal minimum standards or appropriate prevailing industry standards. We will not use any form of forced, compulsory or child labour.

Kode Etik

Code of Conduct

Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap individu. Kami menghargai harkat pribadi dan hak kebebasan berserikat bagi karyawan. Kami menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan melalui informasi korporat maupun melalui prosedur konsultasi. Kami berupaya memastikan terciptanya prosedur yang transparan, adil, dan rahasia untuk karyawan yang ingin menyampaikan aspirasinya.

Konsumen

Unilever berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa bermerek yang secara konsisten menawarkan nilai lebih dari segi harga dan kualitas, juga aman dalam penggunaannya. Produk dan jasa akan diberi label, diiklankan, dan dikomunikasikan secara akurat dan benar.

Pemegang Saham

Unilever menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara internasional. Kami akan memberikan informasi secara tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya tentang aktivitas, struktur, kondisi finansial, dan kinerja kami kepada seluruh pemegang saham.

Mitra Bisnis

Unilever berkomitmen membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra bisnis kami. Dalam transaksi bisnis, kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis tersebut secara konsisten bersama kami.

Keterlibatan dengan Masyarakat

Unilever berusaha menjadi warga korporasi yang terpercaya dan menjadi bagian integral dari masyarakat, guna memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Kegiatan Kemasyarakatan

Unilever berusaha untuk memperjuangkan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah. Unilever bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga seperti asosiasi dagang, dalam penyusunan rancangan undang-undang dan peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi kepentingan bisnis yang sah.

Unilever tidak mendukung partai politik maupun menyumbang dana kepada kelompok-kelompok yang dianggap akan mendukung kepentingan partai politik.

Lingkungan

Unilever berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan secara terus menerus dalam pengelolaan dampak lingkungan dan terhadap tujuan jangka panjang untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Unilever akan melakukan kerja sama kemitraan dengan pihak-pihak lain guna mendukung kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, dan mensosialisasikan praktik-praktik yang baik.

We are committed to working with employees to develop and enhance each individual's skills and capabilities. We respect the dignity of the individual and the right of employees to freedom of association. We maintain good communications with employees through company-based information and consultation procedures. We put efforts to ensure transparent, fair and confidential procedures for employees to raise concerns.

Consumers

Unilever is committed to providing branded products and services which consistently offer value in terms of price and quality, and which are safe for their intended use. Products and services will be accurately and properly labelled, advertised and communicated.

Shareholders

Unilever conducts its operations in accordance with internationally accepted principles of GCG. We will provide timely, regular and reliable information on our activities, structure, financial situation and performance to all shareholders.

Business Partners

Unilever is committed to establishing mutually beneficial relations with our suppliers, customers and business partners. In our business dealings we expect our partners to adhere to business principles consistent with our own.

Community Involvement

Unilever strives to be a trusted corporate citizen and, as an integral part of society, to fulfil its responsibilities to the societies and communities in which we operate.

Public Activities

Unilever companies are encouraged to promote and defend their legitimate business interests. Unilever will cooperate with governments and other organisations, both directly and through bodies such as trade associations, in the development of proposed legislation and other regulations which may affect legitimate business interests.

Unilever neither supports political parties nor contributes to the funds of groups whose activities are calculated to promote party interests.

Environment

Unilever is committed to making continuous improvements in the management of our environmental impact and to the longer-term goal of developing a sustainable business. Unilever will work in partnership with others to promote environmental care, increase understanding of environmental issues and disseminate good practice.

Inovasi

Dalam inovasi ilmiah kami untuk memenuhi kebutuhan konsumen, kami akan menghargai aspirasi konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja berdasarkan ilmu yang logis, dengan penerapan keamanan produk secara ketat.

Persaingan

Unilever meyakini manfaat persaingan yang sehat dan mendukung pengembangan undang-undang persaingan usaha. Unilever dan para karyawan akan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang wajar dan mematuhi semua ketentuan peraturan yang berlaku.

Integritas Usaha

Unilever tidak memberikan atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, suap atau manfaat lain yang tidak layak bagi bisnis atau keuntungan finansial. Karyawan tidak diperkenankan menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat ditafsirkan sebagai suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen.

Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan sifat transaksinya. Tidak ada rekening, dana maupun aset yang disembunyikan atau tidak dicatat yang akan dibuat atau dipertahankan.

Benturan Kepentingan

Seluruh karyawan Unilever diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan Unilever tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Kepatuhan - Pemantauan - Pelaporan

Merupakan unsur penting dalam kesuksesan bisnis kami. Direksi dan Dewan Komisaris Unilever bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh jajaran Unilever. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dengan dukungan Komite Kebijakan dan Aturan Global yang dipimpin oleh *Chief Legal Officer*.

Tanggung jawab sehari-hari didelegasikan kepada semua manajemen senior di seluruh wilayah, kategori, fungsi dan bisnis di setiap negara. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, didukung oleh Komite Kebijakan lokal. Jaminan terhadap kepatuhan diberikan dan dipantau setiap tahunnya. Kepatuhan akan ditinjau oleh Direksi yang didukung oleh Komite Tanggung Jawab Perusahaan dan oleh Komite Audit untuk masalah akuntansi.

Setiap pelanggaran Kode Etik harus dilaporkan. Direksi Unilever tidak akan mengkritik manajemen atas hilangnya usaha akibat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini dan kebijakan wajib lainnya. Ketentuan telah dibuat agar karyawan dapat melaporkan dengan yakin bahwa tidak ada karyawan yang akan menanggung dampak sebagai konsekuensi dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis tersebut.

Innovation

In our scientific innovation to meet consumer needs we will respect the concerns of our consumers and of society. We will work on the basis of sound science, applying rigorous standards of product safety.

Competition

Unilever believes in vigorous yet fair competition and supports the development of appropriate competition laws. Unilever companies and employees will conduct their operations in accordance with the principles of fair competition and all applicable regulations.

Business Integrity

Unilever does not give or receive, whether directly or indirectly, bribes or other improper advantages for business or financial gain. No employee may offer, give or receive any gift or payment which is, or may be construed as being, a bribe. Any demand for, or offer of, a bribe must be rejected immediately and reported to management.

Unilever accounting records and supporting documents must accurately describe and reflect the nature of underlying transactions. No undisclosed or unrecorded account, fund or asset will be established or maintained.

Conflicts of Interest

All Unilever employees are expected to avoid personal activities and financial interests which could conflict with their responsibilities to the company. Unilever employees must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions.

Compliance - Monitoring - Reporting

Compliance, monitoring and reporting are essential elements in our business success. The Unilever Board is responsible for ensuring these principles are applied throughout Unilever. The Chief Executive Officer is responsible for implementing these principles and is supported in this by the Global Code and Policy Committee which is chaired by the Chief Legal Officer.

Day-to-day responsibility is delegated to all senior management of the geographies, categories, functions and operating companies. They are responsible for implementing these principles, supported by local Code Committees. Assurance of compliance is given and monitored each year. Compliance is subject to review by the Board, supported by the Corporate Responsibility Committee and, for financial and accounting issues, the Audit Committee.

Any breaches of the Code must be reported. The Board of Unilever will not criticise management for any loss of business resulting from adherence to these principles and other mandatory policies. Provision has been made for employees to be able to report in confidence and no employee will suffer as a consequence of doing so.

Kode Etik Code of Conduct

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi.

Setiap karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kembali komitmen mereka terhadap Prinsip Bisnis setiap tahunnya, dengan menandatangani Pernyataan Integritas Unilever. Penandatanganan pernyataan ini wajib bagi seluruh karyawan di tingkat manajer ke atas. Mereka yang menandatangani Deklarasi ini menyatakan bahwa mereka:

- › Berkomitmen untuk berbisnis dengan penuh integritas dan telah mengetahui serta menerapkan Pedoman Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan;
- › Memastikan bahwa setiap karyawan yang melapor kepada mereka telah memahami Kode Etik dan Pedoman Kebijakan dan telah mengetahui bagaimana mereka dapat melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya balas dendam; dan
- › Telah melaporkan, dan akan terus melaporkan, semua pelanggaran atau potensi pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Kebijakan yang mereka ketahui.

Deklarasi Kode Etik Tahunan ini ditandatangani secara *online*.

Penerapan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Kami menganggap kepatuhan perusahaan di seluruh lini terhadap Kode Etik merupakan landasan utama bagi tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan ini memainkan peran utama dalam menjaga reputasi Perseroan terkait integritas, keadilan, akuntabilitas, dan rasa hormat terhadap orang lain, yang merupakan hal mendasar bagi keberlanjutan bisnis.

Direksi bertanggung jawab untuk memberikan contoh dan memastikan bahwa Kode Etik tersebut dipahami dan dilaksanakan di setiap tingkatan organisasi. Untuk itu, dengan bantuan tim Integritas Bisnis, mereka memelopori program kampanye komunikasi, kegiatan sosialisasi, dan pemantauan terhadap kepatuhan sepanjang tahun.

Laporan kepatuhan ditinjau oleh Komite Audit dan Unilever *Leadership Executive*. Para karyawan harus melaporkan hal-hal yang menjadi perhatian mereka atau hal-hal mencurigakan terkait potensi pelanggaran Kode Etik melalui mekanisme pelaporan yang tersedia (lihat "Sistem Pelaporan" di bawah). Perseroan menjamin bahwa tidak ada karyawan yang akan dikenakan pembalasan karena melaporkan pelanggaran Kode Etik. Selain itu, Direksi tidak akan mengkritik manajemen atas kerugian bisnis yang diakibatkan dari pelaksanaan kepatuhan terhadap Kode dan/atau kebijakan dan instruksi wajib lainnya.

Company-Wide Application of the Code of Conduct

The Code of Business Principles and the Code Policies apply without exception to every member of the Company up to Board of Directors level.

Every employee is requested annually to refresh their commitment to the Code by signing Unilever's integrity pledge. Signing is mandatory for everyone at manager level and above. Those who sign the Code declare that they:

- › Are committed to doing business with integrity and that they know and apply the Code;
- › Ensure that everyone reporting to them understands the Code and knows how they can raise concerns without fear of retaliation; and
- › Have reported, and will continue to report, all actual or potential breaches of the Code that they become aware of.

The Annual Code Declaration is signed online.

Code of Conduct Application and Compliance

We regard company-wide compliance with the Code as one of the key foundations on which the Company's corporate governance is built. It plays a central role in maintaining the Company's reputation for integrity, fairness, accountability and respect for others, which is critically important for the continuity of our business.

The Board of Directors is responsible for leading by example and ensuring that the Code is understood and adhered to across the organisation. To this end, with the support of the Business Integrity Team, the Board of Directors plays a prominent role in communication campaigns, dissemination events and compliance monitoring throughout the year.

Compliance reports are reviewed by the Audit Committee and the Unilever Leadership Executive. Employees are required to report any concerns or suspicions about potential breaches of the Code through any of the available confidential channels (see 'Whistleblower System', below). The Company guarantees that no employee will be subject to retaliation for reporting a Code violation, and the Board will not criticise management for any loss of business that is proven to have occurred as a result of upholding the Code and/or any other mandatory policies and instructions.

Menanamkan GCG sebagai Budaya Perusahaan

Kami percaya bahwa kinerja dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang akan didukung oleh budaya perusahaan yang kuat, berdasarkan 4 (empat) nilai perusahaan — integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan semangat kepeloporan. Nilai-nilai ini mencerminkan komitmen kami untuk menjadikan tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya kami di tingkat individu maupun Perseroan. Kami mengharapkan setiap karyawan untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dan memanfaatkannya dalam keputusan dan tindakan mereka di tempat kerja. Pimpinan di setiap tingkat didorong untuk menciptakan “*Integrity Moments*” di setiap pertemuan, *townhall*, dan rapat tim sebagai kesempatan untuk berdiskusi dan memahami nilai dengan lebih baik.

Penguatan Kepatuhan terhadap Kode Etik Tahun 2020

Perseroan menjalankan operasinya dengan kejujuran, integritas dan keterbukaan, dan dengan menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawannya dan juga harus menghormati kepentingan yang sah dari mereka yang memiliki hubungan dengan Unilever. Dalam hal ini, *Business Integrity* akan terus menegakkan dan mempromosikan *Speak Up Channel* secara luas sebagai salah satu saluran komunikasi antara Unilever dan karyawannya, dan saluran *Speak Up* serupa untuk konsumen dan mitra bisnisnya. *Speak Up Channel* adalah salah satu alat kepatuhan yang memberikan kebijakan fleksibilitas, keterbukaan namun tidak ada pembalasan, yang memungkinkan Integritas Bisnis untuk mengidentifikasi potensi penipuan dan/atau terkait dengan perilaku tidak etis yang berpotensi mengarah pada kerugian finansial dan/atau non-finansial bagi Unilever sebagai sebuah organisasi.

Kebijakan Penegakan Disiplin

Pelanggaran Kode Etik dianggap sebagai masalah serius dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

Karyawan diwajibkan untuk melaporkan semua pelanggaran atau dugaan pelanggaran pedoman. Saluran dan prosedur aman kami untuk pelaporan dijelaskan di bagian Sistem Pelaporan di bawah ini. Jika suatu laporan terbukti kebenarannya, Perseroan menjatuhkan sanksi yang proporsional dengan sifat dan beratnya pelanggaran.

Pelanggaran Kode dan sanksi dapat dilihat di bagian selanjutnya di Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Terdapat 6 (enam) Aturan Kebijakan Perseroan tentang pencegahan korupsi, termasuk di antaranya Pemberian Gratifikasi, yang menjelaskan jenis gratifikasi yang tidak boleh diberikan kepada ataupun diterima dari pihak ketiga, kondisi di mana gratifikasi dapat diberikan ataupun diterima, dan batasan nilai gratifikasi yang diperbolehkan. Peringatan dan kampanye secara rutin dilakukan terkait kebijakan ini, khususnya saat menjelang periode hari raya.

Embedding GCG as our Corporate Culture

We believe that the Company’s performance and sustainability over the long term will be supported by a strong corporate culture, based on 4 (four) corporate values—integrity, respect, responsibility and a pioneering spirit. These values reflect our commitment to making good governance part of our culture on an individual as well as a corporate level. We expect every employee to internalise these values and draw on them in their decisions and actions at work. Leaders at each level are urged to create ‘Integrity Moments’ in every Company gathering, townhall and team meeting as an opportunity to discuss and understand the values better.

Code Compliance Strengthening in 2020

The Company conducts its operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of its employees and shall similarly respect the legitimate interest of those with whom Unilever have relationships. On this, Business Integrity shall continuously enforce and promote widely its Speak Up Channel as one of communication channels between Unilever and its employees, and similar Speak Up channels for its consumers and business partners. The Speak Up Channel is one of the compliance tools which gives the flexibility, openness yet non retaliation policy, which enable Business Integrity to identify any potential and substantiate fraud and/or related to unethical conduct which may potentially lead to financially and/or non-financially losses to Unilever as an organization.

Disciplinary Policy

Breaches of the Code of Conduct are considered a serious matter and may result in disciplinary action, ranging from verbal reprimands to the termination of employment.

Employees are required to report all violations or suspected violations of the Code. Our secure channels and procedures for reporting are described in the Whistleblower System section below. If a report is substantiated, the Company imposes sanctions in proportion to the nature and severity of the violation.

Breaches of the Code and the sanctions can be seen in the next section on the Whistleblower System.

Control of Gratuities and Corruption

Six of our Code Policies address corruption. These include the Gift and Hospitality Policy, which clarifies the types of gifts and hospitality that must not be offered to or received from third parties, the conditions under which gifts or hospitality can be legitimately offered or received, and mandatory limits on the value of such gifts and hospitality. Regular reminders and campaigns are disseminated on this Policy, particularly around festive periods.

Sistem Pelaporan Whistleblower System

Kami mendorong seluruh karyawan, pemasok, dan distributor Unilever Indonesia untuk melaporkan pelanggaran, atau dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bisnis dan Pedoman Kebijakan, atau pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Kami menyediakan mekanisme sistem pelaporan yang aman bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan atau karyawannya tanpa takut akan pembalasan. Laporan dapat dibuat secara anonim jika diinginkan dan kami menjamin bahwa semua laporan *whistleblower* ditangani dengan penuh kerahasiaan.

Pengelolaan Sistem Pelaporan

Komite Integritas Bisnis mengelola sistem *whistleblower*; terdiri dari enam anggota Direksi Perseroan, serta Pejabat Integritas Bisnis. Keenam anggota Direksi tersebut adalah Presiden Direktur, yang mengetuai komite, Direktur Keuangan, Direktur *Customer Development*, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur *Supply Chain*, dan Direktur *General Counsel*. Komite Integritas Bisnis wajib mengadakan rapat setidaknya sekali setiap tiga bulan dan bisa lebih dari itu jika dibutuhkan.

Prosedur Pelaporan

Laporan dapat dibuat melalui salah satu dari saluran berikut:

1. Manajer Lini

Karyawan dianjurkan untuk melapor ke Manajer Lini sebagai pilihan saluran pelaporan pertama. Seorang manajer lini harus memastikan bahwa seluruh laporan ditangani secara serius, rahasia dan sesegera mungkin didiskusikan dengan Petugas Integritas Bisnis ("Petugas IB").

2. Petugas Integritas Bisnis

Jika karyawan memilih untuk tidak langsung melapor kepada atasan mereka langsung, mereka dapat menyampaikan laporan pengaduan kepada Petugas Integritas Bisnis.

3. Email Blue Umbrella

Laporan dapat dikirim melalui *e-mail* ini (blue.umbrella@unilever.com) langsung ditujukan kepada Petugas IB dan anggota Komite IB.

4. Telepon Hotline

Karyawan maupun pihak eksternal Unilever dapat membuat laporan selama 24 jam setiap hari kapan saja, dapat dilihat pada website www.unilever.co.id/news/news-and-features/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan.html

We encourage our employees, suppliers and distributors to report breaches or suspected breaches of the Code and Code Policies, or any other illegal conduct. We provide a secure whistleblower mechanism for anyone to report suspected wrongdoing by the Company or its employees without fear of retaliation. The reports can be made anonymously if desired and we guarantee that all whistleblower reports are dealt with in strict confidence.

Management of the Whistleblower System

The Business Integrity Committee manages the whistleblower system; it comprises six members of the Company's Board of Directors, as well as the Business Integrity Officer. The six Board members are the President Director, who chairs the committee, the Chief Financial Officer/Finance Director, the Customer Development Director, the Human Resources Director, the Supply Chain Director, and the General Counsel Director. The Business Integrity Committee is required to meet at least once every three months and can meet more frequently if necessary.

Reporting Procedure

Reports can be made through any of the following channels:

1. Line Manager

Employees are encouraged to report any concerns initially to their line manager. The line manager must ensure that all reports are taken seriously, treated with discretion and discussed promptly with the Business Integrity Officer.

2. Business Integrity Officer

If they prefer not to go through their line manager, employees can report their concerns directly to the Business Integrity Officer.

3. Blue Umbrella Email

Reports can be sent via email (blue.umbrella@unilever.com) directly to the Business Integrity Officer and members of the Business Integrity Committee.

4. Phone Hotline

Unilever employees and external parties can report their concerns 24/7, can be found in website www.unilever.co.id/news/news-and-features/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan.html

5. Pelaporan melalui Situs Web

Laporan juga dapat disampaikan melalui situs web khusus, yaitu www.unilevercodesupportline.com. Saluran ini dikelola oleh pihak ketiga yang juga mengelola saluran telepon *hotline*. Alamat pelaporan web ini dimuat melalui situs web Unilever (www.unilever.com).

Petugas IB akan mendapat informasi atas setiap laporan yang masuk melalui setiap saluran pelaporan tersebut. Jika penyedia pihak ketiga eksternal menerima laporan melalui saluran *hotline* telepon atau *web*, sebuah notifikasi akan dikirim ke Petugas IB untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur di bawah ini.

Penanganan Laporan

1. Penilaian

Petugas IB membuat penilaian awal dari setiap laporan yang masuk untuk menentukan apakah memang telah terjadi pelanggaran Kode. Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Kode Etik, Komite IB akan menentukan langkah selanjutnya untuk investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi. Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Kode Etik, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan kode etik.

2. Investigasi

Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal atau tim eksternal, tergantung pada skala dan jenis kasus. Tim investigasi akan bekerja sama dengan Petugas IB selama proses investigasi berlangsung. Hasil dari investigasi akan ditinjau oleh Petugas IB dan didiskusikan dengan Komite IB.

3. Sanksi

Jika terbukti adanya pelanggaran, Komite IB akan merekomendasikan tindakan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

Setiap laporan yang masuk tercatat dalam sebuah sistem manajemen kasus yang dapat diakses oleh tim IB di kantor Unilever lokal, regional, atau global. Kantor-kantor ini juga secara berkala mengawasi proses dan tindak lanjut dari kasus-kasus yang dilaporkan.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Langkah perlindungan tersebut termasuk tersedianya sejumlah saluran berbeda untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik secara rahasia, termasuk pilihan *hotline* langsung ke Tim Global.

Mereka juga dapat melapor secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di mana masing-masing dari mereka diharuskan menandatangani perjanjian kerahasiaan.

5. Web Reporting

Reports can also be made through a dedicated website, www.unilevercodesupportline.com, which is managed by the same provider as Unilever's phone hotline. The web reporting address is published on Unilever's website (www.unilever.com).

The Business Integrity Officer is informed about any reports received through any of the above channels. If a concern is reported to the external third-party provider via the web or phone hotline, an alert is sent to the Business Integrity Officer, who then assesses the report according to the procedure below.

Report Handling

1. Assessment

The Business Integrity Officer conducts an initial assessment of every incoming report to determine whether there may have been a breach of the Code. If the concern is substantiated, the Business Integrity Committee decides how the investigation should proceed and appoints the members of the investigation team. If it is concluded that the concern is not a breach of the Code, it is classified as not code related.

2. Investigation

The investigation can be conducted by either an internal or an external team, depending on the scale and type of the case. The investigation team liaises with the Business Integrity Officer throughout the process. The Business Integrity Officer reviews the results of the investigation and discusses them with the Business Integrity Committee.

3. Sanctions

If a Code breach is proven, the Business Integrity Committee recommends actions or imposes sanctions that are commensurate with the nature and severity of the breach.

All whistleblower reports are logged in a case management system that can be accessed by the Business Integrity Team at any of Unilever's local, regional or global offices. These offices periodically monitor the processing and follow-up of whistleblower cases.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees that every employee who reports a concern in good faith will be protected from any retaliatory action and that the information will be treated in confidence. This protection is assured through the various options available for reporting confidentially, including a direct *hotline* to the global team.

Whistleblowers can also make reports anonymously. Information about each case and whistleblower can only be accessed by a limited number of people, each of whom is required to sign a confidentiality agreement.

Sistem Pelaporan Whistleblower System

Kesadaran akan Mekanisme Pelaporan

Secara berkala kami mengkomunikasikan informasi mengenai sistem pelaporan melalui media digital ditampilkan secara mencolok di poster-poster di seluruh lokasi dan kantor operasional kami. Kampanye, panduan, dan aktivasi tersebut diselenggarakan oleh Divisi Integritas Bisnis, selain itu secara rutin juga memberikan informasi mengenai potensi pelanggaran Kode Etik serta bagaimana dan kemana harus melaporkannya.

Pelanggaran Kode Etik di tahun 2020

Covid-19 yang menyebar secara global dan lokal pada akhir kuartal pertama tahun 2020 tentunya memberikan dampak yang sangat besar terhadap operasional, termasuk *Speak Up Channel* (Sistem Pelaporan). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mulai diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah salah satu alasan utama tidak signifikannya jumlah interaksi fisik dan saksi mata atas perilaku yang tidak etis dan pelanggaran terhadap CoBP Unilever. Hal ini berdampak pada menurunnya penerimaan laporan hampir 50% pada tahun 2020 dibandingkan tahun lalu. 94% dari laporan penerimaan mengarah ke investigasi dan memberikan 75% penyelesaian laporan investigasi dengan 66% tingkat kasus yang terbukti (tingkat yang dibuktikan tahun lalu adalah 81% untuk kasus investigasi).

Description/Uraian	2020	2019
Laporan Diterima/ Report Received	17	33
Laporan yang mengarah ke investigasi/ Report that lead to investigation	16	27
Laporan selesai/ Finished report*	12	All completed
Jumlah kasus yang terbukti/ No. of cases substantiated	8	22
Bukan merupakan kasus pelanggaran kode etik/ Not code cases	1	6

Penalti/Sanksi yang dikenakan

Sanksi yang dijatuhkan terkait kasus-kasus yang terbukti pada tahun 2020 berkisar dari peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Awareness of the Whistleblower System

We regularly communicate information about the whistleblower system via digital media, and it is also prominently displayed on posters throughout our operational sites and offices. The campaigns, guidance and activations organised by the Business Integrity Division also regularly feature information about how to recognise a potential breach of the Code, as well as how and where to report it.

Breaches of the Code in 2020

The Covid-19 which globally and locally spread at the end of first quarter of 2020 has certainly given a huge impact towards the operational, including the *Speak Up Channel* (Whistleblower System). The national social distancing (PSBB) that the government of Indonesia has started to implement was one of the main reason of non-significant numbers of physical interactions and eye-witnessing on any unethical and breaches conduct towards Unilever CoBP. This has given an impact towards the decreasing of Whistleblowing report receiving of almost 50% in 2020 compared to the last year. 94% of the receiving reports led to investigations and giving 75% of investigative report completions with 66% rate of substantiated cases (last year's substantiated rate was 81% to investigative cases).

Penalties/Sanctions Imposed

The sanctions imposed in relation to the substantiated cases in 2020 ranged from warnings to the termination of employees.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Unilever Indonesia berkomitmen untuk mempromosikan keragaman dan memastikan kesempatan yang sama dalam lingkungan kerja yang menumbuhkan rasa saling percaya dan menghormati serta bebas dari diskriminasi, sebagaimana ditegaskan dalam Kode Prinsip Bisnis kami.

Kami memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi mewakili berbagai pengalaman, pengetahuan, keterampilan, usia dan latar belakang sosial serta jenis kelamin, sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Pada akhir tahun 2020, lima dari sembilan Direktur kami adalah perempuan. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya.

Unilever Indonesia is committed to promoting diversity and ensuring equal opportunity in a working environment that fosters mutual trust and respect and is free from discrimination, as affirmed in our Code of Business Principles.

We ensure that Board members represent a wide range of experience, knowledge, skills, age and social background as well as gender, as stated in the Board Charters. As of the end of 2020, five of our nine Directors were women. This figure increased from the previous year.

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services

Perseroan berkomitmen kuat untuk mencari bahan baku lokal sebisa mungkin. Selain itu, Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab Unilever, Aturan Pertanian Berkelanjutan, dan Pedoman Prinsip Bisnis menetapkan sejumlah standar dan praktik pengadaan yang harus dipatuhi.

Kebijakan Pengadaan yang bertanggung Jawab dirancang untuk memastikan terciptanya kondisi kerja yang adil di seluruh rantai pasokan kami. Hal ini termasuk menghormati hak asasi manusia, kebebasan berserikat, remunerasi dan jam kerja yang setidaknya memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh hukum.

Aturan Pertanian Berkelanjutan dimaksudkan untuk mendorong para pemasok dan petani kita untuk mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan. Sebelum disetujui, calon pemasok Perseroan harus menjalani serangkaian audit mengenai rekam jejak mereka tentang keandalan, manajemen mutu, manajemen lingkungan, hak asasi manusia dan masalah sosial, lingkungan dan tata kelola lainnya yang ditentukan dalam kode etik, standar, dan kebijakan kami. Semua pemasok, tanpa terkecuali, wajib mematuhi standar perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Perseroan.

Hal utama dari Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dirangkum di bawah ini. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan pemasok, dapat dilihat pada Bab Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

The Company has strongly committed to sourcing raw materials locally, to the extent possible. In addition, the Unilever Responsible Sourcing Policy, the Sustainable Agriculture Code and the Code of Business Principles define a number of procurement standards and practices that must be complied with.

The Responsible Sourcing Policy is designed to ensure that fair working conditions are implemented across our supply chain. This includes respect for human rights, freedom of association, and remuneration and working hours that meet at least the minimum standards stipulated by law.

The Sustainable Agriculture Code sets out the sustainable agricultural standards and practices that our suppliers and farmers are expected to adopt. Before a prospective supplier can be approved, they must undergo an audit of their track record on reliability, quality management, environment management, human rights and other social, environmental and governance issues that are specified in our Codes, standards and policies. All suppliers, without exception, must comply with the Company's health, safety and environmental protection standards.

The main points of our Responsible Sourcing Policy are summarised below. For more details about supplier management, please see the Sustainability chapter of this Annual Report.

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services

Kepatuhan terhadap Hukum

Mitra bisnis mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara di mana mereka beroperasi serta peraturan perundang-undangan internasional yang relevan seperti sanksi perdagangan, kontrol ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan antimonopoli.

Penyuapan

Segala bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dilarang, dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh mitra bisnis.

Benturan Kepentingan

Mitra bisnis harus melaporkan setiap benturan kepentingan dalam setiap transaksi bisnis dengan Unilever, yang diketahui oleh mitra bisnis, sehingga Unilever Indonesia memiliki kesempatan untuk mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan bisnis oleh pejabat pemerintah atau perwakilan dari partai politik di dalam bisnis para mitra, harus dilaporkan kepada Unilever sebelum memulai hubungan bisnis apapun dengan Unilever.

Gratifikasi dan Hiburan

Pemberian hiburan atau gratifikasi dilakukan secara wajar dan alami, sepenuhnya untuk tujuan menjaga hubungan bisnis yang baik dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan apa pun tentang bisnis di masa mendatang. Pemberian hadiah antara karyawan mitra bisnis dan karyawan Unilever harus dihindari. Pertukaran hadiah secara resmi antar perusahaan dapat diterima tetapi harus dilakukan secara transparan dan tercatat dengan baik.

Informasi Rahasia dan Pesaing

Semua informasi terkait persaingan bisnis harus diperoleh secara sah dan hanya akan dipergunakan untuk tujuan yang sah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk membocorkan informasi apapun kepada Unilever tentang kompetitor terkait informasi yang sensitif terhadap kegiatan komersial mereka, bersifat rahasia, atau tidak dalam ranah publik. Demikian pula informasi Unilever yang rahasia dan sensitif secara komersial adalah informasi persaingan bisnis yang tidak dapat diteruskan ke pihak ketiga kecuali secara tegas diizinkan oleh Unilever.

Catatan Keuangan, Praktik Pencucian Uang dan Insider Trading

Semua transaksi bisnis dan komersial dilakukan secara transparan dan dicatat secara akurat dalam buku dan catatan mitra bisnis. Tidak ada partisipasi nyata atau upaya dalam pencucian uang. Tidak ada informasi rahasia yang dimiliki mitra bisnis terkait Unilever digunakan untuk terlibat atau mendukung *insider trading*.

Compliance with Laws

Our business partners comply with all applicable laws and regulations in the countries where it operates, as well as relevant international laws and regulations such as those governing trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and antitrust.

Bribery

Any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement are prohibited, and there are adequate procedures in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by our business partners.

Conflicts of Interest

Business partners **must** declare any and all conflicts of interest they are aware of in any of their business dealings with Unilever, to allow Unilever the opportunity to take appropriate action. Any ownership or beneficial interest in a business partner's business by a government official or representative of a political party shall be declared to Unilever prior to entering into any business relationship with Unilever.

Gifts, Hospitality and Entertainment

Any business entertaining or hospitality is kept reasonable in nature, entirely for the purpose of maintaining good business relations and not intended to influence in any way decisions about future business. Gift giving between the employees of a business partner and Unilever employees is avoided. Official company-to-company gift exchanges are acceptable but must be transparent and properly recorded.

Confidential and Competitor Information

All competitive information is obtained legitimately and will only be used for legitimate purposes in compliance with all applicable laws and regulations. No attempt may be made at any time to divulge to Unilever any information about its competitors that is commercially sensitive or confidential to them and not in the public domain. Likewise, Unilever's confidential and commercially sensitive information is competitive information that must not be circulated to any third party unless expressly permitted by Unilever.

Financial Records, Money Laundering and Insider Trading

All business and commercial dealings are performed transparently and recorded accurately in the business partner's books and records. No actual or attempted participation in money laundering is permitted. No confidential information in the business partner's possession regarding Unilever may be used to either engage in or support insider trading.

Menjaga Informasi dan Properti

Informasi rahasia, pengetahuan, dan kekayaan intelektual Unilever dihormati dan dijaga. Semua informasi yang disediakan oleh Unilever yang tidak berada dalam ranah publik dianggap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan tertentu. Seluruh dan setiap informasi pribadi tentang individu, seperti data konsumen atau karyawan Unilever ditangani dengan cara menghormati perlindungan privasi mereka dan tunduk terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait privasi.

Kualitas Produk

Produk dan layanan disimpan dan dikirim untuk memenuhi spesifikasi dan kriteria kualitas dan keselamatan yang ditentukan dalam kontrak atau dalam dokumen produk terkait dan aman untuk digunakan.

Safeguarding Information and Property

Unilever's confidential information, know-how and intellectual property must be respected and safeguarded. All information provided by Unilever that is not in the public domain is deemed confidential and is only to be used for its intended and designated purpose. All and any personal information about individuals, such as Unilever's consumers or employees, is handled with full respect for the protection of their privacy and for all relevant privacy laws and regulations.

Product Quality

The storage and delivery of products and services must fulfil the specifications and quality and safety criteria specified in the relevant contract or product documents and the products must be safe for their intended use.

Asuransi Aset Perusahaan

Corporate Assets Insurance

Risiko terkait aset operasional kami dimitigasi dengan mengalihkan risiko ke perusahaan asuransi. Semua aset tetap kami, termasuk bangunan, mesin, dan aset yang sedang dibangun dilindungi oleh asuransi. Aset-aset tersebut berlokasi di pabrik-pabrik kami di Cikarang dan Rungkut, kantor pusat kami, dan depo kami di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2020, kami memiliki polis asuransi sebagai berikut:

1. Polis Asuransi Property All Risks

Polis ini memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian aset operasional dan gangguan bisnis.

2. Polis Asuransi Marine Cargo

Polis ini melindungi dari risiko potensi kehilangan persediaan barang saat barang dalam perjalanan.

3. Polis Asuransi Jaminan Produk

Polis ini memberikan perlindungan terhadap risiko terkait dengan produk, seperti risiko penarikan produk dari peredaran.

4. Directors and Officers Liability Insurance

Asuransi ini memberikan perlindungan kepada para Direktur dan Staf perusahaan berkenaan dengan kemungkinan terkena gugatan hukum selama mereka bekerja di Perseroan.

Risks to our operational assets are mitigated by transferring the risk to insurance companies. All our fixed assets, including buildings, machinery, and assets under construction, are covered by insurance policies. These assets are located at our factories in Cikarang and Rungkut, our head office and our depots throughout Indonesia.

In 2020, Unilever Indonesia had the following insurance policies:

1. Property All Risks Insurance Policies

These policies insure the Company against the potential loss of operational assets and business interruptions.

2. Marine Cargo Insurance Policies

These cover the risk of loss of inventory in transit.

3. Public Product Liability Insurance Policies

These insure against risks related to our products, such as the risk of product recall.

4. Directors & Officers Liability Insurance

These cover the risk of claims made against Directors & Officers related to act during the employment

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

Sebagai perusahaan terbuka, kami direkomendasikan untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas implementasi aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015.

As a publicly listed company, we are recommended to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of a Good Corporate Governance as referred to in the Financial Services Authority issued a Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidance for Public Companies dated November 17, 2015.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Terpenuhi. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir/ melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (<i>Poll Vote</i>). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 15.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara). Complied The Company has a voting procedure that protects shareholders' independence. The procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which is made available prior to the Meeting. According to the procedures, the Chair of the Meeting will ask if there are any shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain. Such shareholders are given a form/use any electronic device which they can fill in confidentially/closed manner, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are counted, validated and announced by independent parties (the Securities Administration Bureau and the notary). Article 15.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.	Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020. Complied. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS held on 24 July 2020.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</p>	<p>Terpenuhi. Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan di dua surat kabar nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daily) dan di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2011 tersedia di situs web Perseroan.</p> <p>Complied The summary of the AGM Minutes was published in two national newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily) and on the Company's website (in Indonesian and English). The summary was published one working day after the AGM. Minutes of AGMs dating back to 2011 are available on the website.</p>
2	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham</p> <p>Principle 2 Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors</p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan.</p> <p>Complied The Company has a policy on shareholder communications, which is available on the corporate website. The policy describes policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors, encourage their active involvement and ensure that their rights are protected and exercised.</p>
		<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website..</p>	<p>Terpenuhi. Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan pada tautan ini https://www.unilever.co.id/investor-relations/</p> <p>Complied The Shareholder Communications Policy is disclosed on the corporate website at https://www.unilever.co.id/investor-relations/</p>
<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</p>			
3	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.</p>	<p>Terpenuhi. Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang butir C(2), susunan dan kualitas Dewan Komisaris harus selaras dengan ukuran Perusahaan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat.</p> <p>Di tahun 2020, 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perseroan (83%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses pada situs Perseroan bagian Pedoman Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>Complied According to Point C(2) of the Tasks, Responsibilities and Authority section of the Board of Commissioners' Charter, the composition and quality of the Board of Commissioners must be aligned with the Company's size, portfolio, culture and geographic footprint, as well as its status as a listed company.</p> <p>In 2020, 5 (five) of the 6 (six) members (83%) of the Board of Commissioners were independent. The Company thus goes beyond compliance with the OJK requirement that at least 30% of the Board must be independent commissioners, as stated in OJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners' Charter is available on the corporate website.</p>
		<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman usia, keahlian, dan latar belakang sosial sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris poin C (2) tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan. Pedoman Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan.</p> <p>Complied The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents a diversity of age, social background and expertise, as stated in to Point C(2) of the Board of Commissioners' Charter concerning Tasks, Responsibilities and Authority. The Board of Commissioners' Charter is available on the corporate website.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assesses) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on SelfAssessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris (Laporan dan Tanggung Jawab), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegiel dan individu, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Complied As specified in the Board of Commissioners Charter (Reporting and Accountability), the Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance on a collegial and individual basis, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These criteria include their supervision of, and support for, the implementation of good corporate governance in the Company.
		4.2 Kebijakan penilaian mandiri (self-assesses) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2020 ini. Complied The policy on the Board of Commissioners' self-assessment of their performance is stated in the Performance Evaluation section of the Board Charter. The results of the BoC's supervision of these BoD is presented in the Report of the Board of Commissioners of the 2020 Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris pada Bagian Masa Jabatan. Complied It is Company policy that a member of the Board of Commissioners must resign if he or she is convicted of a criminal offence. This is specified in the Board Charter under 'Term of Services'.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi di tahun 2020. Kami memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi. Informasi lebih lengkap, dapat ditemukan di dalam Laporan Tahunan 2020 ini. Complied The Nomination and Remuneration Committee made recommendations on succession planning in 2020. We have a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identifying leadership potential across the organisation, and an integrated development programme that incorporates training, mentoring and coaching, job placements and rotation. More details can be found on the 2020 Annual Report.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi. Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio, budaya, jejak geografis serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini tercantum dalam Pedoman Direksi bagian Struktur Keanggotaan. Komposisi Direksi saat ini terdiri dari 9 (sembilan) anggota pada 31 Desember 2020 sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Complied. The Company has ensured that the composition and quality of the Board of Directors is aligned with the Company's size, portfolio, culture and geographic footprint as well as its status as a listed company. This is stated under 'Membership Structure' in the Board of Directors' Charter. The composition of the Board of Directors, which currently has 9 (nine) members as at 31 December 2020, complies with OJK regulation No. 33/POJK.04/2014.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial serta keahlian sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi tentang Struktur Keanggotaan dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi dalam Laporan tahunan 2020 ini.</p> <p>Complied. The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents a diversity of age, knowledge, experience, social background and expertise, as stated under 'Membership Structure' in the Board Charter, with further details in the Profile of the Board of Directors of the 2020 Annual Report.</p>
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.</p>	<p>Terpenuhi. Direktur Keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, yaitu Bapak Arif Hudaya. Profil beliau dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2020 ini. Pedoman Direksi juga menetapkan bahwa Direksi harus memiliki setidaknya satu pakar keuangan.</p> <p>Complied. The Company's Finance Director has a background in Accountancy and as well as financial experience in senior positions, namely Mr. Arif Hudaya. His profile can be seen on the 2020 Annual Report. The Board of Directors' Charter also specifies that the Board must have at least one financial expert.</p>
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi.</p> <p>Complied The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance, based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the Board of Directors' performance.</p>
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2020 ini.</p> <p>Complied The Board of Directors self-assessment) its collective and individual performance on an annual basis based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The criteria include the Company's financial and business performance, the implementation of good corporate governance and compliance with the applicable regulations. Management's performance is also described in the report of the Board of Directors of the 2020 Annual Report.</p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi. Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi pada Bagian Masa Penunjukan.</p> <p>Complied. It is Company policy that any member of the Board of Directors who is convicted of a financial offence will immediately tender his or her resignation. This is specified in the Board of Directors' Charter under 'Term of Service'.</p>

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies have a policy on preventing insider trading.	Terpenuhi. Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Pedoman tersebut menetapkan bahwa karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) untuk membeli atau menjual sekuritas di Unilever PLC, atau anak perusahaan Unilever yang terdaftar, termasuk Unilever Indonesia, atau perusahaan publik lainnya. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Komite Pengungkapan Unilever bertanggung jawab, atas nama Manajemen, untuk memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan prosedur dan kontrol yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku tentang <i>insider trading</i> . Rincian tentang pencegahan <i>Insider Trading</i> dinyatakan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis, yang dapat diakses di situs web Perseroan. Complied The Company's policy on preventing insider trading is stated in the Code of Business Principles. The Code specifies that employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in Unilever PLC or any listed subsidiaries of Unilever, including Unilever Indonesia, or other public companies. Securities may include shares, equities and derivatives, or hedging. Unilever's Disclosure Committee is responsible, on behalf of the Management, for ensuring that the Company has established adequate procedures and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations on insider trading. More details on preventing insider trading can be found in the Code of Business Principles, which is available on the Company's website.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Perseroan mematuhi Kebijakan Anti Korupsi yang termaktub dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan sebagai berikut: Komitmen kami untuk berbisnis secara etis termasuk pendekatan tanpa toleransi (<i>zero tolerance</i>) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan Anti-Korupsi ini menjelaskan apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan Unilever dan langkah apa yang harus diambil oleh para karyawan jika mereka tidak bisa menghindari ancaman bahaya fisik apabila tidak memenuhi permintaan untuk pembayaran. Dalam kasus tersebut, karyawan yang terlibat harus segera melaporkan secara rinci kepada Petugas Integritas Bisnis mengenai permintaan dan pembayaran. Complied The Company adheres to Unilever's Anti-Corruption Policy, which is contained in the Code of Business Principles, as follows: Our commitment to doing business ethically includes a zero tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with Unilever's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Business Integrity Officer about the request and the payment.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Terpenuhi. Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Rekanan Usaha yang Bertanggung Jawab. Kedua kebijakan tersebut mengatur persyaratan yang dipenuhi oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan. Kedua kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Complied. The Company's procedures for vendor selection and development are specified in our Responsible Sourcing Policy and Responsible Business Partner Policy. The policies include mandatory requirements that all our suppliers must fulfill in order to be able to do business with Unilever Indonesia. The policies can be found in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditor sesuai dengan Kebijakan Perlindungan Kreditor yang tersedia dalam bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan. Complied. The Company upholds creditors' rights, in line with our Creditor Protection Policy, which is available in the Corporate Governance Policies section of the Company website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public companies have a policy on the <i>whistleblowing</i> system.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>). Setiap pelaporan <i>whistleblowing</i> yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.</p> <p>Complied. The Company has a policy on <i>whistleblowing</i>. Every <i>whistleblowing</i> report received is assessed to determine whether the reported concern constitutes a breach of the Company's Code of Business Principles. Details of the procedures for reporting, handling <i>whistleblower</i> reports, who manages the system, <i>whistleblower</i> protection and confidentiality, and the results and follow up of <i>whistleblower</i> reports, can be found on the 2020 Annual Report.</p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</p>	<p>Terjelaskan Unilever Indonesia memiliki insentif yang diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang.</p> <p>Explained Unilever Indonesia has incentives provided to employees with regards to prevailing regulations which aim to maintain loyalty and motivate Directors and employees to increase their performance or productivity in the long term.</p>
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8	<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8 Strengthening Information Disclosure</p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan unilever.co.id, kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Instagram : @unileveridn Twitter : @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia</p> <p>Complied. The Company uses information technology to disseminate corporate information. In addition to the Company website unilever.co.id, we also use below media for publications: Instagram : @unileveridn Twitter : @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia</p>
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Terpenuhi. Satu-satunya pemegang saham pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% adalah Unilever PLC, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.</p> <p>Complied. The only controlling shareholder of the Company that owns a stake of more than 5% is Unilever PLC, as stated on the 2020 Annual Report.</p>

**Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility**

The background features a vertical yellow-to-orange gradient on the left side. The right side is white with three large, flowing, orange-colored shapes that resemble stylized waves or abstract organic forms, creating a dynamic and modern aesthetic.



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Governance

Keberlanjutan

Unilever Indonesia mengartikan keberlanjutan sebagai upaya untuk mengembangkan bisnis seraya meningkatkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan. Singkatnya, keberlanjutan adalah tentang harmoni antara Manusia, Planet, dan *Profit*.

Kami percaya bahwa pertumbuhan dengan mengorbankan masyarakat ataupun lingkungan bukan hanya tidak dapat diterima, tetapi juga tidak akan berkelanjutan. Ada hubungan yang tak terpisahkan antara menciptakan masa depan yang lebih baik dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang kita.

Sustainability

Unilever Indonesia interprets sustainability as endeavouring to grow the business while increasing its positive social impact and reducing the environmental footprint. In a nutshell, sustainability is about the harmony between People, Planet, and Profit.

We believe that growth at the expense of people or the environment is not only unacceptable, but is also unsustainable. There is an inextricable link between creating a better future and achieving our long-term business goals.



Tujuan dan Komitmen Unilever Indonesia

Setiap orang yang bekerja untuk Unilever secara global, termasuk di Indonesia, harus menjunjung tinggi standar etika sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Prinsip Bisnis kami. Menjalankan bisnis yang sukses membutuhkan standar perilaku perusahaan tertinggi terhadap mereka yang bekerja dengan kami, masyarakat tempat kami beroperasi, dan lingkungan yang terdampak oleh kegiatan operasi kami.

Kami terus mencari cara baru untuk mengoptimalkan kinerja kami dan mewujudkan tujuan Unilever, sambil memenuhi tanggung jawab kami kepada semua pemangku kepentingan kami. Kami terus beradaptasi dengan perubahan perilaku, kemajuan teknologi, dan tantangan yang kami hadapi sebagai masyarakat, dan didorong oleh tujuan inti kami untuk menjadikan keberlanjutan sebagai hal yang lumrah. Sampai saat ini, kami telah meningkatkan kepercayaan konsumen dan menciptakan bisnis berisiko rendah yang kokoh, dan kami menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, dan menguntungkan sambil menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari semua kegiatan bisnis kami. Kami melihat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan komitmen keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan Perseroan.

Unilever Indonesia's Purpose and Commitment

Everyone working for Unilever globally, including in Indonesia, must uphold the ethical standards as stated in our Code of Business Principles. Running a successful business requires the highest standards of corporate behaviour towards those who work with us, the communities we are involved with and the environments we impact.


We are constantly seeking new ways to optimise our performance and realise Unilever's goals, while fulfilling our responsibilities to all our stakeholders. We continuously adapt to shifts in behaviour, technological advances and the challenges that we face as a society, and are driven by our core purpose of making sustainability commonplace. To date, we have increased consumer confidence and created a solid low-risk business, and we generate consistent, competitive and profitable growth while putting sustainability at the heart of everything we do. We see the implementation of our corporate social responsibility and sustainability commitments as an inherent part of managing the Company.

Komitmen Keberlanjutan Unilever Indonesia

Komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dalam *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP), yang diluncurkan pada tahun 2010. USLP adalah cetak biru kami untuk pertumbuhan berkelanjutan menuju tujuan dan visi bisnis kami. Tujuan keseluruhan USLP sendiri adalah untuk melepaskan pertumbuhan kami dari dampak negatif kegiatan usaha kami terhadap lingkungan seraya meningkatkan dampak sosial positif kami.

Unilever Indonesia's Sustainability Commitments

Our commitment to social and environmental responsibility is set out in the *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP), which was launched in 2010. The USLP is our blueprint for growing sustainably towards our goals and our vision for the business. The overall goal of the USLP is to decouple our growth from our environmental footprint, while increasing our positive social impact.



Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan

Improving Health and Well-being

Pada tahun 2020, kami akan membantu lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia untuk mengambil tindakan guna meningkatkan kesehatan mereka.

By 2020 we will help more than a billion people take action to improve their health and well-being.

- > Kesehatan dan Kebersihan
Health and Hygiene
- > Meningkatkan Nutrisi
Improving Nutrition




Mengurangi Dampak terhadap Lingkungan

Reduce Environmental Impact

Pada tahun 2030, sasaran kami adalah mengurangi jejak lingkungan yang dihasilkan dari pembuatan dan penggunaan produk kami hingga separuhnya seraya tetap mengembangkan bisnis.

By 2030 our goal is to halve the environmental footprint of the making and use of our products as we grow our business.

- > Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gases
- > Penggunaan Air
Water Use
- > Limbah & Kemasan
Waste & Packaging
- > Perolehan Bahan Baku Berkelanjutan
Sustainable Sourcing



Meningkatkan Penghidupan

Enhancing Livelihoods

Pada 2020, kami akan meningkatkan penghidupan jutaan orang di seluruh dunia sejalan dengan pertumbuhan bisnis kami.

By 2020 we will enhance the livelihoods of millions of people as we grow our business.

- > Keadilan di Tempat Kerja
Fairness in the Workplace
- > Peluang bagi Perempuan
Opportunities for Women
- > Bisnis Inklusif
Inclusive Business

Unilever Indonesia mengambil langkah nyata untuk mengimplementasikan strategi USLP di seluruh rantai bisnis. Yayasan Unilever Indonesia (YUI), yang didirikan pada tanggal 27 November 2000 adalah salah satu sarana utama untuk mengimplementasikan USLP. Misi YUI adalah untuk mencari dan memberdayakan potensi masyarakat, memberikan nilai tambah bagi masyarakat, bertindak sebagai katalis untuk membangun kemitraan dan menyatukan kekuatan para mitranya.

Unilever Indonesia is taking tangible steps to implement the USLP strategies throughout our business chain. The Unilever Indonesia Foundation (YUI), established on 27 November 2000, is one of the key vehicles through which we implement the USLP. The mission of YUI is to seek out and develop community potential, deliver added value to the community, act as a catalyst for establishing partnerships and unite the strengths of partners.

Transformasi Unilever

Menciptakan 'Masa Depan yang Bersih' (*Clean Future*) adalah strategi inovasi terobosan kami yang dirancang dengan cermat untuk mengubah cara kami merancang produk, serta memproduksi dan mengemas produk pembersih dan deterjen kami. Ambisi kami adalah untuk menanamkan prinsip ekonomi sirkuler ke dalam kemasan dan formulasi produk kami; pada tahun 2030, semua karbon yang kami gunakan dalam produk pembersih dan

Unilever's Transformation

Creating a 'Clean Future' is our breakthrough innovation strategy carefully designed to change the way we design our products, and manufacture and package our cleaning and detergent products. Our ambition is to embed the principles of a circular economy into the packaging and formulation of our products; by 2030, all the carbon we use in our cleaning products and detergent formulations will come from renewable or recyclable sources. Clean Future

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Governance

formulasi deterjen kami akan berasal dari sumber yang dapat diperbarui atau didaur ulang. *Clean Future* akan mentransformasi merek global kami seperti Molto, Rinso, Sahaja, Sunlight, Wipol, Superpell, dan Vival, sebagai langkah besar mewujudkan komitmen *Clean Future* untuk mencapai bebas emisi dari produk kami pada tahun 2039.

Uji Kelayakan Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Aktivitas Perseroan

Kami memahami bahwa keberhasilan kami terletak pada komitmen kami untuk menegakkan standar tertinggi perilaku perusahaan dalam interaksi kami dengan orang-orang yang bekerja sama dengan kami, masyarakat yang bekerja sama dengan kami, dan lingkungan yang terpengaruh oleh kegiatan operasi kami. Standar-standar ini ditetapkan dalam Pedoman Prinsip Bisnis, dan harus dijunjung tinggi oleh semua orang di dalam organisasi.

Pedoman Prinsip-prinsip Bisnis Unilever

- Standar Perilaku
- Kepatuhan terhadap Hukum
- Karyawan
- Pelanggan
- Pemegang saham
- Mitra Bisnis
- Keterlibatan Masyarakat
- Kegiatan Kemasyarakatan
- Lingkungan
- Inovasi
- Persaingan
- Integritas Usaha
- Benturan Kepentingan
- Kepatuhan – Pemantauan – Pelaporan

Dalam menerapkan standar-standar ini, kami melakukan uji kelayakan secara berkelanjutan untuk menentukan dampak kegiatan operasi Perseroan dan kontribusi nyata yang dapat kami berikan sejalan dengan tujuan keberlanjutan kami.

Penilaian uji kelayakan didasarkan pada informasi yang kami kumpulkan dari pemangku kepentingan, termasuk data dari pusat layanan konsumen kami, interaksi dan diskusi harian kami di masyarakat, dan interaksi dengan para pemangku kepentingan lainnya, termasuk para pemegang saham (melalui Rapat Umum Pemegang Saham), serikat pekerja, mitra bisnis, mitra CSR dan penerima manfaat. Kami juga melakukan penilaian terhadap kondisi pasar dan peraturan perundang-undangan nasional dan daerah yang berlaku.

Uji Kelayakan terhadap Dampak Lingkungan dan Sosial bagi Para Pemasok

Kami juga menerapkan proses uji kelayakan pada calon mitra pemasok kami untuk menilai integritas mereka. Hasil uji kelayakan tersebut akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk mengadakan kerjasama dengan mereka atau tidak.

Uji kelayakan ini didasarkan pada Sistem Kualifikasi Pemasok Unilever, yang terdiri dari Pembaruan Kualitas Pemasok dan Audit Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pemasok kami dan cara mereka menjalankan bisnis,

will transform our global brands such as Molto, Rinso, Sahaja, Sunlight, Wipol, Superpell and Vival as a big step towards achieving our promise of net zero emissions from our products in 2039.

Due Diligence on the Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activities

We understand that our success lies in our commitment to upholding the highest standards of corporate conduct in our interactions with the people we work with, the communities we engage with, and the environments that are impacted by our operations. These standards are set out in the Code of Business Principles, and must be upheld by everyone in our organisation.

Unilever's Code of Business Principles

- Standard of Conduct
- Obeying the Law
- Employees
- Consumers
- Shareholders
- Business Partners
- Community Involvement
- Public Activities
- The environment
- Innovation
- Competition
- Business Integrity
- Conflicts of Interest
- Compliance – Monitoring – Reporting

In implementing these standards, we conduct due diligence on an ongoing basis to determine the impact of the Company's activities and the tangible contribution we can make to society, in line with our sustainability goals.

Our due diligence assessments are based on information we collect from stakeholders. This includes data supplied by our consumer care centre, our daily interactions and discussions in the community, and interactions with shareholders (through the General Meeting of Shareholders), trade unions, business partners, CSR partners and beneficiaries. We also assess the prevailing market conditions and national and local laws and regulations.

Due Diligence on Environmental and Social Impacts for Suppliers

We also apply the due diligence process to our prospective supplier partners to assess their integrity. The results are taken into consideration when we decide whether or not to work with them.

Our due diligence process is based on the Unilever Supplier Qualification System (USQS), which consists of the Supplier Quality Update (SQA) and the Responsible Sourcing Audit. We aim to ensure that our suppliers, and their business practices, meet our standards on labour, health and

memenuhi standar kami mengenai ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan, kepatuhan lingkungan, dan integritas bisnis, yang ditetapkan dalam Kebijakan Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab.

Kebijakan Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab













Kami menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten untuk memastikan bahwa setiap calon pemasok Unilever memenuhi kriteria pemasok yang bertanggung jawab. Kebijakan Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab berisi 12 Prinsip Dasar yang harus dijunjung tinggi oleh pemasok saat bermitra dengan Unilever.

safety, environmental compliance and business integrity, which are set out in our Responsible Sourcing Policy.

Responsible Sourcing Policy (RSP)

We implement the RSP consistently to ensure that every prospective Unilever supplier meets our responsible supply criteria. The RSP contains 12 Fundamental Principles that must be upheld by suppliers while partnering with Unilever.

Prinsip-Prinsip Dasar The Fundamental Principles

- 1  Bisnis dijalankan secara legal dan dengan integritas.
Business is conducted lawfully and with integrity.
- 2  Pekerjaan dilakukan berdasarkan persyaratan kerja yang telah disepakati dan didokumentasikan.
Work is conducted on the basis of freely agreed and documented work requirements.
- 3  Semua pekerja diperlakukan sama, dengan hormat dan bermartabat.
All workers are treated equally and with respect and dignity.
- 4  Pekerjaan dilakukan atas dasar sukarela.
Work is conducted on a voluntary basis.
- 5  Semua pekerja berada pada usia yang sesuai.
All workers are of an appropriate age.
- 6  Semua pekerja dibayar dengan upah yang adil.
All workers are paid fair wages.
- 7  Jam kerja untuk semua pekerja masuk akal.
Working hours for all workers are reasonable.
- 8  Semua pekerja bebas untuk menggunakan hak mereka untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat pekerja atau untuk menahan diri dari melakukan itu dan untuk berunding bersama.
All workers are free to exercise their right to form and/or join trade unions or to refrain from doing so and to bargain collectively.
- 9  Kesehatan dan keselamatan semua pekerja dilindungi di tempat kerja.
All workers' health and safety are protected at work.
- 10  Semua pekerja memiliki akses ke prosedur dan solusi yang adil.
All workers have access to fair procedures and remedies.
- 11  Hak tanah masyarakat, termasuk masyarakat adat, akan dilindungi dan dipromosikan.
Land rights of communities, including indigenous peoples, will be protected and promoted.
- 12  Bisnis dilakukan dengan cara yang merangkul keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan.
Business is conducted in a manner which embraces sustainability and reduces environmental impact.

Setiap pemasok harus menjalani proses uji kelayakan yang sangat ketat dan penilaian risiko. Audit Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab Unilever (URSA) juga dapat dilakukan jika diperlukan. Tim Pengadaan Unilever memantau secara ketat kinerja pemasok selama periode kontrak dengan secara rutin melakukan uji kelayakan guna memastikan bahwa mereka tetap memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Kebijakan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab

Melalui Kebijakan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab, kami memastikan bahwa kami hanya bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki standar integritas bisnis yang sama dengan Unilever. Hal ini konsisten

Each supplier must undergo a very stringent due diligence process and a risk assessment. A Unilever Responsible Sourcing Audit (URSA) may also be carried out if necessary. The Unilever Procurement Team closely monitors the performance of suppliers throughout the contract period by routinely conducting due diligence to ensure that they continue to fulfil the specified requirements.

Responsible Business Partner Policy (RBPP)

Through the RBPP, we ensure that we only work with business partners who have the same business integrity standards as Unilever. This is consistent with the requirements of our Code of Business Principles, including

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Governance

dengan persyaratan Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis kami, termasuk Kebijakan Anti-Suap, yang mewajibkan karyawan Unilever untuk memastikan bahwa sebelum menandatangani kontrak dengan mitra bisnis potensial, tim yang bertanggung jawab harus melakukan uji kelayakan untuk menilai integritas mereka.

Rincian lebih lanjut tentang Kebijakan Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab dapat dilihat di situs web kami di www.unilever.co.id/investor-relations pada bagian Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Pemangku Kepentingan

Dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan, kami memprioritaskan peran aktif para pemangku kepentingan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan mereka, kami bermaksud untuk mensinergikan kinerja Perseroan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang secara signifikan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh dampak kegiatan Perseroan, kami melakukan penilaian berdasarkan ketergantungan, tanggung jawab, tekanan, pengaruh, beragam perspektif, dan kedekatan.

Tabel di bawah ini menjelaskan kepentingan dan ekspektasi pemangku kepentingan berkenaan dengan kegiatan Perseroan.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Ekspektasi Interests and Expectations	
Konsumen Consumers	Produk dan merek	Products and brands
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pengembangan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Occupational Health and Safety Employee development
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap hukum Kemitraan dalam keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Legal compliance Partnership on sustainability
Regulator Regulators	Kinerja keuangan	Financial performance
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and investors	<ul style="list-style-type: none"> Informasi yang jelas dan terbaru mengenai arahan strategis aksi korporasi Kinerja non-keuangan, kemajuan, dan status Kemajuan USLP 	<ul style="list-style-type: none"> Clear and up-to-date information about corporate actions strategic directions Non-financial performance, advances and status USLP progress
Pemasok Suppliers	Kemitraan	Partnership
Media	Inisiatif keberlanjutan Unilever	Unilever's sustainability initiatives
LSM dan publik NGOs and the public	<ul style="list-style-type: none"> Status dan pengembangan program USLP Kesempatan untuk berkolaborasi dalam program USLP Informasi mengenai kegiatan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Status and development of USLP programmes Opportunities to collaborate on USLP programmes and campaigns Information on corporate activities

Bidang Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

Kami melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik keberlanjutan yang menjadi prioritas di seluruh rantai nilai kami. Pemilihan topik prioritas didasarkan pada dampaknya terhadap bisnis kami dalam hal pertumbuhan, biaya, risiko atau kepercayaan, dan pemangku kepentingan kami. Dalam menentukan materialitas suatu topik, kami juga mempertimbangkan sejauh mana hal tersebut selaras dengan Visi dan Tujuan kami.

the Anti-Bribery Policy, which requires Unilever employees to ensure that before entering into a contract with a potential business partner, the team in charge must have carried out due diligence to assess their integrity.

Further details on the RSP and RBPP can be found on our website at www.unilever.co.id/investor-relations in the Corporate Governance Guidelines section.

Stakeholders

In implementing our sustainability initiatives, we prioritise the active role of stakeholders. By taking their needs and expectations into account, we aim to synergise the Company's operations with the principles of sustainability.

To identify the stakeholders who significantly influence or are influenced by the Company's activities, we conducted an assessment based on dependency, responsibility, tension, influence, diverse perspectives, and proximity.

The table below outlines the stakeholders' interests and expectations with regard to the Company's activities.

Key Social, Economic and Environmental Areas

We conducted a materiality assessment to identify the priority sustainability topics in our value chain. The selection of priority topics was based on their impacts on our business in terms of growth, cost, risk or trust, and their impact on our stakeholders. In determining the materiality of a topic, we also took into consideration the extent to which it was aligned with our Vision and Purpose.

Daftar Topik Material		List of Material Topics						
Topik Material dalam laporan ini Material topics in this report	Batasan Topik Topic Boundaries							
	Sumber Bahan Baku Raw Material Sources	Pabrik Pihak Ketiga 3 rd Party Factories	Pasokan Barang dan Jasa Suppliers of Goods and Services	Kegiatan Operasi Unilever Indonesia ¹ Unilever Indonesia's Operations ¹	Distributor dan Pengecer Distributors and Retailers	Konsumen Consumers	Masyarakat Community	
Kesehatan dan Kebersihan Health and Hygiene				■		■	■	
Nutrisi Nutrition		■		■		■		
Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases		■	■	■				
Air Water		■		■				
Limbah Waste		■		■				
Bahan Baku Berkelanjutan Sustainable Raw Materials	■			■				
Keadilan di Tempat Kerja Fairness in the Workplace		■	■	■				
Kesempatan bagi Perempuan Opportunities for Women	■			■			■	
Bisnis Inklusif Inclusive Business	■			■	■			
Etika dan Integritas Ethics and Integrity		■	■	■	■			
Manfaat Bisnis Business Benefits		■	■	■	■			
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management				■				
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility			■	■				
Layanan Konsumen Customer Service				■		■	■	

1) Kegiatan operasi meliputi kantor pusat, pabrik, dan pusat distribusi Unilever Indonesia
Operations cover Unilever Indonesia's head office, factories and distribution centres

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan strategi dan inisiatif di bawah USLP tidak hanya berada dalam ruang lingkup kewajiban hukum kami, namun juga melampaui ketentuan tersebut, dengan mempertimbangkan skala yang lebih luas dan besarnya dampak di seluruh rantai nilai kami. Tindakan-tindakan dalam USLP sangat terkait dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

Strategi

Keyakinan bahwa bisnis berkelanjutan mendorong kinerja yang unggul berada pada inti dari Unilever Compass yang merupakan strategi kami untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Visi Kami

Visi kami adalah menjadi pemimpin global dalam bisnis berkelanjutan. Kami akan menunjukkan bagaimana model bisnis kami yang berlandaskan tujuan mulia serta mampu bersaing di masa depan mendorong kinerja yang unggul dan secara konsisten menghasilkan kinerja keuangan yang berada di tiga besar industri.

Scope of Corporate Social Responsibility

Our execution of the strategies and initiatives under the USLP is within the scope of our statutory obligations, but also goes beyond them, taking into account the broader scale and extent of impacts across our entire value chain. The actions in the USLP are closely aligned with the UN Sustainable Development Goals.

Strategy

A belief that sustainable business drives superior performance lies at the heart of the Unilever Compass – our strategy to create long-term value for our stakeholders.

Our Vision

Our vision is to be the global leader in sustainable business. We will demonstrate how our purpose-led, future-fit business model drives superior performance, consistently delivering financial results in the top third of our industry.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance

Meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri, dan kesejahteraan orang-orang
Dengan merek-merek yang menggabungkan pengalaman unggul, inovasi yang berani, dan tujuan hidup berkelanjutan yang kuat.

Improve people's health, confidence and well-being
With brands that combine superior experiences, bold innovation and a strong sustainable living purpose.

Meningkatkan kesehatan planet
Dengan merek yang meregenerasi alam, berjuang menghadapi perubahan iklim, dan melestarikan sumber daya untuk generasi masa depan.

Improve the health of the planet
With brands that regenerate nature, fight climate change, and conserve resources for future generations.

Berkontribusi pada dunia yang lebih adil dan inklusif secara sosial
Dengan merek yang memperjuangkan hak asasi manusia, mempertahankan kesetaraan dan mendistribusikan nilai secara adil.

Contribute to a fairer and more socially inclusive world
With brands that champion human rights, stand up for equality and distribute value fairly.

Memberikan nilai unggul jangka panjang
Dengan membentuk kembali portofolio kami, dan menjadi perusahaan yang tumbuh dengan cepat, berbiaya rendah, dan digital sepenuhnya.

Deliver long-term, superior value
By reshaping our portfolio, and being a fast, low cost and fully digitised company.

Melayani orang-orang di mana saja
Melalui hubungan berbasis data dan adanya ketersediaan saluran.

Serve people everywhere
Through data-driven relationships and channel availability.

Penggunaan skala untuk kebaikan
Dengan membangun kepercayaan melalui transparansi dan model bisnis baru yang berlandaskan tujuan mulia.

Use our scale for good
By building trust through transparency and new purpose-led business models.



Menciptakan kapabilitas melalui pembelajaran seumur hidup
Dengan menginspirasi dan memungkinkan orang-orang untuk tidak pernah berhenti berkembang dan bertanggung jawab atas kesejahteraan mereka sendiri.

Create capability through lifelong learning
By inspiring and enabling people to never stop growing and take charge of their wellbeing.

Membuka kapasitas untuk bertumbuh
Dengan menjadi benar-benar tangkas, senantiasa menyederhanakan dan memimpin untuk masa depan bisnis yang inklusif.

Unlock capacity for growth
By being truly agile, always simplifying and leading for an inclusive future of work

Memperdalam budaya kepeloporan
Dengan mendorong kinerja melalui kepemimpinan dan inovasi dalam segala hal yang kami lakukan.

Deepen our culture of pioneering
By driving performance through leadership and innovation in all we do.

Didukung oleh nilai-nilai kami
Underpinned by our values

Integritas
Kami melakukan hal yang benar di setiap keputusan yang kami ambil guna mendukung kesuksesan jangka panjang Unilever.

Integrity
We do the right thing in every decision we make, supporting Unilever's long-term success.

Saling menghormati
Kami memperlakukan setiap orang secara bermartabat, jujur, dan adil, serta menghargai keberagaman orang-orang.

Respect
We treat people with dignity, honesty and fairness, and celebrate the diversity of people.

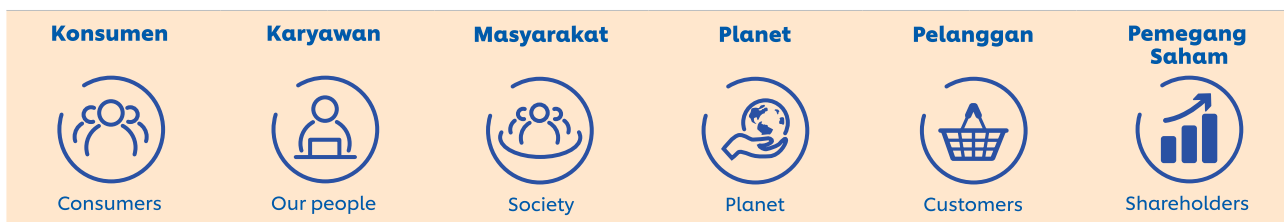
Tanggung Jawab
Kami menjaga orang-orang dan dunia yang menjadi tempat di mana kami beroperasi.

Responsibility
We take care of the people we serve and the world in which we operate.

Kepeloporan
Kami memiliki hasrat untuk memimpin industri kami, memenangkan pasar, dan berani mengambil risiko.

Pioneering
We have a passion for leading our industry, winning in the market, and intelligent risk-taking.

Untuk kepentingan para pemangku kepentingan
For the benefit of our stakeholders



Menghadapi tantangan global yang semakin mendesak seperti perubahan iklim dan ketidaksetaraan, Perseroan sekarang membangun momentum dan pencapaian USLP untuk menanamkan keberlanjutan lebih jauh ke dalam strategi perusahaan yang baru yaitu Unilever Compass. Berangkat dari keyakinan kami bahwa bisnis yang berkelanjutan mendorong kinerja yang unggul, strategi kami berlandaskan tujuan mulia serta mampu bersaing untuk masa depan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui strategi Unilever Compass, kami memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan dalam dua cara utama. Pertama, dengan memanfaatkan ukuran dan skala Perseroan untuk mendorong perubahan melalui rantai nilai kami; contohnya adalah komitmen ambisius kami akan kemasan plastik. Kedua, kami akan bekerja lebih intensif melalui merek kami untuk mendorong perubahan sosial dan lingkungan. Kami telah melihat bagaimana merek yang berlandaskan tujuan mulia mengungguli portofolio lainnya di mana saat ini setiap merek akan dikaitkan dengan suatu tujuan. Dengan jutaan orang Indonesia yang menggunakan produk Unilever setiap hari, kami memiliki peluang unik untuk mempengaruhi kesadaran, sikap, dan perilaku, serta membawa perubahan yang positif.

Pendanaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Implementasi Unilever Sustainability Living Plan adalah bagian integral dari strategi pertumbuhan berkelanjutan kami, yang memasukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) dalam kegiatan operasi kami. Oleh karena itu, Unilever Indonesia tidak memiliki anggaran terpisah untuk kegiatan tanggung jawab sosial di mana seluruh anggaran dikelola oleh unit bisnis terkait.

Evaluasi Pencapaian USLP

Direksi mengkaji pencapaian USLP dan penerapan Pedoman Prinsip Bisnis sepanjang tahun terhadap tiga tujuan utama USLP sesuai dengan target dan risiko terkait.

Direksi meninjau pencapaian di bawah setiap pilar USLP setiap kuartal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Hasilnya diungkapkan kepada publik, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pencapaian USLP di Indonesia juga dilaporkan ke perusahaan induk.

Peran Manajemen dalam USLP dan Pelaporan

Di Indonesia, USLP dijalankan oleh masing-masing unit dan divisi serta Unilever Indonesia Foundation. Direksi kami meninjau pencapaian pada setiap pilar USLP sebelum disampaikan kepada publik melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, sesuai dengan ketentuan hukum. Mereka juga meninjau seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebelum dipublikasikan.

Faced with increasingly urgent global challenges, such as climate change and inequality, the Company is building on the momentum created by achievements under the USLP to embed sustainability even more deeply into our new corporate strategy, the Unilever Compass. It is based on our belief that sustainable business drives superior performance, and is our purpose-led, future-fit strategy for creating long-term value for all our stakeholders.

Through Unilever Compass, we are making sustainability commonplace in two ways: first, by leveraging our size and scale to drive change through our value chain; an example of this is our ambitious commitment on plastic packaging. Second, we will work more intensively through our brands to drive social and environmental change. We have already seen how our purpose-led brands outperform the rest of the portfolio; now, every brand will be linked to a purpose. With millions of Indonesians using Unilever products every day, we have a unique opportunity to influence awareness, attitudes and behaviour, and bring about positive change.

Social Responsibility Financing and Budget

The implementation of the Unilever Sustainability Living Plan is an integral part of our sustainable growth strategy, which incorporates social and environmental responsibility (CSR) in our operations. Unilever Indonesia therefore does not have a separate budget for social responsibility activities; all budgets are managed by the relevant business units.

Evaluation of Unilever Sustainable Living Plan Achievements

The Board of Directors reviews the USLP achievements and the implementation of the Code of Business Principles throughout the year against the USLP's three main objectives, in accordance with the targets and associated risks.

The Board of Directors review the achievements under each USLP pillar every quarter and report the results to the Board of Commissioners. The results are disclosed to the public, pursuant to the prevailing regulations in Indonesia. USLP achievements in Indonesia are also reported to the parent company.

Management's Role in the Unilever Sustainable Living Plan and Reporting

In Indonesia, the USLP is implemented by each of our units and divisions as well as the Unilever Indonesia Foundation. Our Board of Directors reviews the achievements on each USLP pillar before they are disclosed to the public through the Annual Report and the Sustainability Report, in accordance with legal provisions. They also review all the information presented in the Annual Report and Sustainability Report before they are published.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Hak Asasi Manusia

Social Responsibility for Human Rights

Komitmen dan Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia

Komitmen kebijakan hak asasi manusia kami didasarkan pada hukum hak asasi manusia internasional, termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional Hak Sipil dan Politik dan Kovenan Internasional Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya, dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan hak-hak dasar yang ditetapkan dalam Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja yang selaras dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Hak Asasi Manusia dan Bisnis.

Selain menjadi salah satu penandatanganan dan anggota dari Indonesian Global Compact Network (IGCN), Unilever juga mematuhi Pedoman OECD untuk Perusahaan Internasional, dan telah mendaftar untuk pendirian United Nations Global Compact.

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia yang diakui secara internasional yang relevan dengan kegiatan operasi kami. Kami bekerja berdasarkan prinsip bahwa di mana ada perbedaan antara hukum nasional dan hak asasi manusia internasional, maka kami akan mengikuti standar hukum yang lebih tinggi; di mana ada konflik, kami akan mematuhi hukum nasional serta mencari jalan untuk menghormati hak asasi manusia internasional sepenuhnya.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia

Sesuai dengan Pedoman Prinsip Bisnis Unilever, kami menjalankan bisnis kami dengan jujur, terbuka dan dengan integritas, menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawan kami. Selain itu, kami juga menghargai kepentingan para pemangku kepentingan yang telah menjalin hubungan dengan kami.

Sejak tahun 2015, Unilever telah melaporkan pemenuhan komitmen HAM berdasarkan Kerangka Pelaporan Prinsip-prinsip Panduan PBB. Kami melakukannya melalui audit, termasuk audit terhadap pemasok dan pabrik pihak ketiga. Berikut ini adalah isu-isu hak asasi manusia yang relevan dengan kami:

Human Rights Commitment and Responsibility

Our human rights policy commitments are based on international human rights law, including the Universal Declaration of Human Rights, the International Covenant on Civil and Political Rights and the International Covenant on Rights Economic, Social and Cultural, and principles relating to the basic rights stipulated in the International Labour Organisation Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work which is aligned with the UN Guiding Principles on Human Rights and Business.

Aside from being one of the signatories and members of the Indonesian Global Compact Network (IGCN), Unilever also comply with the OECD Guidelines for International Companies. In addition, Unilever have signed up to the establishment of the United Nations Global Compact.

We are committed to upholding all internationally recognised human rights that are relevant to our operations. We work on the principle that where there are differences between national laws and international human rights, we will follow the higher legal standards; when they are in conflict, we will comply with national law while looking for ways to respect international human rights to the fullest.

Scope of Human Rights Responsibility

In accordance with Unilever’s Code of Business Principles, we conduct our business honestly, openly and with integrity, respecting the human rights and interests of our employees. At the same time, we also value the interests of the stakeholders we have established relationships with.

Since 2015, Unilever has based its assessment and reporting on meeting our human rights commitments on the UN Guiding Principles Reporting Framework. We do this through audits, including audits of our third-party suppliers and factories. The following human rights issues are relevant to us:

Isu-Isu Penting Hak Asasi Manusia Unilever
Unilever’s Human Rights Issues

							
1. Diskriminasi Discrimination	2. Upah yang Wajar Fair Wages	3. Kerja Paksa Forced Labour	4. Kebebasan Berserikat Freedom of Association	5. Pelecehan Harassment	6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	7. Hak atas Tanah Land Rights	8. Jam Kerja Working Hours

Perencanaan untuk Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia

Komitmen Unilever untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia secara jelas dinyatakan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman. Tidak semua masalah penting yang diidentifikasi oleh Unilever relevan dengan kegiatan operasi Unilever Indonesia. Namun, tabel di bawah ini menunjukkan area Hak Asasi Manusia yang secara langsung relevan dengan bisnis kami.

Perseroan berkomitmen untuk membina hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis. Dalam melakukan transaksi bisnis, kami mengharapkan mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis yang konsisten dengan prinsip-prinsip bisnis kami sendiri.

Berkenaan dengan perencanaan strategis jangka panjang, komitmen kami untuk meningkatkan cara kami dalam menegakkan hak asasi manusia juga secara jelas ditetapkan setidaknya dalam dua target USLP, yaitu Keadilan di Tempat Kerja dan Peluang bagi Perempuan.

Planning for Human Rights Responsibility

Unilever's commitment to upholding human rights is clearly stated in our Code of Business Principles and Code Policies. Not all the salient issues identified by Unilever are relevant to Unilever Indonesia's operations. The table below shows the human rights areas directly relevant to our business.

The Company is committed to fostering mutually beneficial relationships with all our suppliers, customers and business partners. In our business dealings, we expect our partners to adhere to business principles that are consistent with our own business principles.

With regard to long-term strategic planning, our commitment to improving the way we uphold human rights is also clearly established in at least two of the USLP targets, namely Fairness in the Workplace and Opportunities for Women.

Area: Hak Asasi Manusia Human Rights	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Diskriminasi Discrimination	<p>Komitmen: Unilever berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong keberagaman dan kesempatan yang sama, dengan memupuk rasa saling percaya, menghormati hak asasi manusia dan tidak ada diskriminasi. Kami akan merekrut, menempatkan, dan mempromosikan karyawan hanya berdasarkan kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka.</p> <p>Rencana jangka panjang kami memiliki target tahunan untuk memastikan peningkatan keseimbangan gender di seluruh organisasi, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan komposisi tenaga kerja dengan gender yang seimbang di dalam Perseroan; • Mendukung keselamatan dan keamanan perempuan di tengah lingkungan di mana kami beroperasi; • Meningkatkan akses bagi perempuan terhadap kesempatan mengikuti pelatihan dan pengembangan keterampilan di seluruh rantai pasokan kami; • Memperluas kesempatan bagi perempuan di sepanjang rantai nilai kami; dan • Menyediakan sistem dukungan yang memungkinkan para karyawan perempuan untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik antara karier dan keluarga, yang meliputi, misalnya jam kerja yang fleksibel, cuti melahirkan/cuti bagi ayah dan fasilitas penitipan anak di tempat kerja. 	<p>Commitment: Unilever is committed to creating a work environment that encourages diversity and equal opportunities, by fostering mutual trust, respect for human rights and no discrimination. We will recruit, place and promote employees based solely on their qualifications and the capabilities needed to do their job.</p> <p>Our long-term plan contains annual targets to ensure an improvement in gender balance throughout the organisation, covering:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Building a gender-balanced workforce internally; • Supporting the safety and security of women in communities where we operate; • Increasing access for women to training and skills opportunities throughout our value chain; • Expanding opportunities for women along our value chain; and • Providing support system to enable women to achieve a better balance between career and family, including, for example, flexible working hours, maternity/paternity leave and child care facilities at work.
Upah yang Wajar Fair Wages	<p>Komitmen: Kami akan memberikan paket remunerasi yang memenuhi atau melebihi standar minimum sesuai dengan undang-undang atau standar industri yang berlaku kepada para karyawan.</p> <p>Keadilan di Tempat Kerja Di tahun 2020 kami akan memajukan hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasi dan rantai pasokan.</p>	<p>Commitment: We will provide employees with a remuneration package that meets or exceeds the minimum standard required by law or the prevailing industry standard.</p> <p>Fairness in the Workplace In 2020, we will advance human rights throughout our operation and supply chain.</p>
Kerja Paksa Forced Labour	<p>Komitmen: Kami tidak akan melakukan kekerasan, kerja paksa, perdagangan manusia atau pekerja anak dalam bentuk apapun.</p> <p>Keadilan di Tempat Kerja Di tahun 2020 kami akan memajukan hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasi dan rantai pasokan.</p>	<p>Commitment: We will not use coercion, compulsory labour, human trafficking or child labour in any form.</p> <p>Fairness in the Workplace In 2020, we will advance human rights throughout our operation and supply chain.</p>

Tanggung Jawab Sosial terhadap Hak Asasi Manusia

Social Responsibility for Human Rights

Area: Hak Asasi Manusia Human Rights	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Kebebasan Berserikat Freedom of Association	Komitmen: Kami menghormati martabat pribadi karyawan kami dan hak mereka untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama. Keadilan di Tempat Kerja Di tahun 2020 kami akan memajukan hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasi dan rantai pasokan.	Commitment: We respect the personal dignity of our employees and their right to freedom of association and collective bargaining. Fairness in the Workplace In 2020, we will advance human rights throughout our operation and supply chain.
Pelecehan Harassment	Komitmen: Kami akan memastikan bahwa ada prosedur yang transparan, adil dan rahasia bagi karyawan untuk menyampaikan kepedulian mereka.	Commitment: We will ensure that there are transparent, fair and confidential procedures for employees to raise any concerns.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Komitmen: Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan.	Commitment: We are committed to creating a safe and healthy work environment for all employees.
Hak atas Tanah Land Rights	Komitmen: Persetujuan bebas tanpa paksaan atas dasar informasi lengkap sejak awal. Sepanjang tahun 2020 tidak terjadi pengaduan atau pelanggaran yang diakibatkan permasalahan hak atas tanah masyarakat.	Commitment: We recognise the land rights as well as women's rights to own land, and access to land is needed to reduce gender disparities.
Jam Kerja Working Hours	Komitmen: Kami memberlakukan jam kerja yang wajar bagi seluruh karyawan.	Commitment: We apply reasonable working hours for all workers.

Inisiatif Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia

Human Rights Responsibility Initiatives

No.	Area: Hak Asasi Manusia Area: Human Rights	Inisiatif Initiatives	Hasil dan Manfaat Result and Benefit
1.	Umum General	<p>Perseroan adalah penandatanganan UN Global Compact yang disponsori oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dan telah dikelola oleh Indonesia Global Compact Network (IGCN) sejak tahun 2009.</p> <p>The Company is a signatory to the UN Global Compact, which was sponsored by the United Nations and has been managed by the IGCN since 2009.</p>	<p>Perseroan konsisten dengan komitmen untuk terlibat dengan IGCN dan menyampaikan Communication of Progress (CoP) setiap tahun dalam Laporan Keberlanjutan.</p> <p>The Company is consistent in our commitment to engaging with the IGCN and publishing our Communication of Progress every year in our Sustainability Report.</p>
2.	Diskriminasi Discrimination	<p>USLP: Peluang bagi Perempuan USLP: Opportunities for Women</p> <p>Perseroan telah membentuk Pernyataan Kebijakan tentang hak asasi manusia, menciptakan keseimbangan gender di tempat kerja, dan meningkatkan akses terhadap pelatihan dan keterampilan di sepanjang rantai nilai.</p> <p>The Company has established Policy Statements on human rights, creating gender balance in the workplace, and improving access to training and skills in the value chain.</p> <p>Program untuk meningkatkan keseimbangan gender dilakukan di seluruh organisasi. Perseroan telah membentuk Dewan Keberagaman dan Inklusi yang terdiri dari enam pemimpin senior dari berbagai fungsi. Anggota dewan dipilih oleh Direksi dengan agenda utama untuk memastikan bahwa Perseroan terus meningkatkan keseimbangan gender dan budaya yang inklusif.</p> <p>Programmes to improve gender balance are carried out throughout the organisation. The Company has established a Diversity and Inclusion Council consisting of six senior leaders from various functions. Council members are selected by the Board of Directors with the principal agenda of ensuring that the Company continues to promote gender balance and an inclusive culture.</p>	<p>Pada 31 Desember 2020, 5 dari Direktur adalah perempuan.</p> <p>As at 31 December 2020, 5 out of 9 of our Directors are women.</p>

Inisiatif Tanggung Jawab terhadap Hak Asasi Manusia

Human Rights Responsibility Initiatives

No.	Area: Hak Asasi Manusia Area: Human Rights	Inisiatif Initiatives	Hasil dan Manfaat Result and Benefit
		<p><i>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF)</i> mendorong perekrutan dan pengembangan karier perempuan di bidang teknik dalam rangka meningkatkan keberagaman gender di bidang ini.</p> <p>WULF memberikan pengarahannya untuk mahasiswa teknik dari berbagai universitas dan mendukung pengembangan karier perempuan di bidang-bidang yang biasanya didominasi oleh pria.</p> <p>Our Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship encourages the recruitment of women and promotes career development for women in engineering in order to increase gender diversity in this field.</p> <p>WULF provides briefings to engineering students from various universities and supports women's career development in divisions that are usually dominated by men.</p>	<p>Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, kegiatan Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship ditunda di tahun 2020.</p> <p>Due to Covid-19 pandemic in 2020, the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship events were postponed during the year.</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Upah yang Wajar Fair Wages • Kerja Paksa Forced Labour • Kebebasan Berserikat Freedom of Association • Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 	<p>USLP: Keadilan di Tempat Kerja USLP: Fairness in the Workplace</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, silakan melihat bagian Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.</p> <p>For more information, please see the sections on Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety.</p>	
4.	<p>Hak atas Tanah Land Rights</p>	<p>Penegakan hak asasi manusia atas masalah tanah tercakup dalam Kebijakan Pengadaan Minyak Sawit Berkelanjutan dan Kebijakan Pengadaan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab yang mengakui dan melindungi hak masyarakat atas tanah termasuk hak adat sebagai persyaratan pasokan minyak sawit. Kami juga mematuhi prinsip Persetujuan bebas tanpa paksaan atas dasar informasi lengkap sejak awal (FPIC) sebagaimana diatur dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat dan penerapan pedoman terkait lainnya yang diberlakukan oleh Pemerintah.</p> <p>Human rights enforcement on land issues is covered in the Sustainable Palm Oil Sourcing Policy and Responsible Sourcing Policy which recognises and protects community land rights including customary rights as a requirement for palm oil supply. We also comply with the principles of free, prior and informed consent (FPIC) as stipulated in the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples and the implementation of other relevant guidelines imposed by the Government.</p>	<p>Sepanjang tahun 2020, tidak ada pengaduan atau permasalahan terkait hak atas tanah masyarakat di sekitar lahan perkebunan.</p> <p>Throughout 2020, there were no complaints or issues related to community land rights around the plantation.</p>
5	<p>Jam Kerja Working Hours</p>	<p>Perseroan menerapkan jam kerja yang wajar untuk seluruh karyawan.</p> <p>The Company applies reasonable working hours for all workers.</p>	<p>Perseroan sepenuhnya mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan daerah dan nasional tentang ketenagakerjaan dan kondisi kerja. Ini termasuk peraturan tentang upah minimum wajib, hari libur, tunjangan hari raya, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan.</p> <p>The Company is fully compliant with all local and national laws and regulations regarding employment and working conditions. This includes the regulations on statutory minimum wages, holidays, holiday allowances, overtime, social security and health insurance.</p>

Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Operasi yang Adil

Social Responsibility for Fair Operating Practices

Komitmen dan Tanggung Jawab Terkait Praktik Operasi yang Adil

Praktik operasi yang adil menyangkut perilaku etis Perseroan dalam berurusan dengan organisasi lain, termasuk mitra bisnis pihak ketiga, pemasok barang dan jasa, pelanggan, dan pesaing.

Dalam menjalankan praktik operasi yang adil, kami menerapkan Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman untuk memastikan bahwa kami menjalankan bisnis dengan integritas dan menghormati orang lain. Pedoman Prinsip Bisnis berlaku untuk, dan harus dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan, kontraktor, dan mitra bisnis kami.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab terhadap Praktik Operasi yang Adil

Praktik operasi yang adil diterapkan di seluruh kegiatan operasi kami, yang meliputi area sebagai berikut:

Isu yang Relevan Relevant Issues	Ruang Lingkup Scope
Mematuhi Hukum Obeying the Law	Unilever Indonesia
Mitra Bisnis Business Partners	Pemasok dan mitra bisnis Suppliers and business partners
Kompetisi Competition	Unilever Indonesia
Integritas Bisnis Business Integrity	Karyawan dan mitra bisnis Employees and business partners
Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	Karyawan dan mitra bisnis Employees and business partners

Perencanaan untuk Tanggung Jawab terhadap Praktik Operasi yang Adil

Komitmen Unilever terhadap praktik operasi yang adil dinyatakan dengan jelas dalam Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman. Kami berkomitmen untuk membina hubungan yang saling menguntungkan dengan pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis kami. Dalam urusan bisnis dengan mereka, kami mengharapkan mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis yang konsisten dengan prinsip kami.

Commitment to and Responsibility for Fair Operating Practices

Fair operating practices concerns the Company's ethical behaviour in dealing with other organisations, including third-party business partners, suppliers of goods and services, customers and competitors.

In implementing fair operating practices, we apply the Code of Business Principles and the Code Policies in order to ensure that we conduct our business with integrity and respect for others. The Code of Business Principles applies to, and must be upheld by, all our employees, contractors and business partners.

Scope of Responsibility for Fair Operating Practices

Fair operating practices are applied throughout our operation, including in the following areas:

Planning for Responsibility for Fair Operating Practices

Unilever's commitment to fair operating practices is clearly stated in our Code of Business Principles and Code Policies. We are committed to fostering mutually beneficial relationships with our suppliers, customers and business partners. In their business dealings, we expect our partners to adhere to business principles that are consistent with our own.

Area: Operasi yang Adil Fair Operating Practices	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Mematuhi Hukum Obeying the Law	Komitmen: Unilever dan para karyawannya diwajibkan mematuhi ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku di negara di mana mereka beroperasi.	Commitment: Unilever companies and their employees are required to comply with the prevailing laws and regulations in the countries where they operate.
Mitra Bisnis Business Partners	Komitmen: Unilever berkomitmen membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra bisnis kami. Dalam transaksi bisnis, kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis tersebut secara konsisten bersama kami.	Commitment: Unilever is committed to fostering mutually beneficial relationships with our suppliers, customers and business partners. In their business dealings, we expect our partners to adhere to business principles that are consistent with our own.

Area: Operasi yang Adil Fair Operating Practices	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Kompetisi Competition	Komitmen: Unilever mendukung persaingan yang sehat dan pengembangan undang-undang persaingan usaha yang tepat. Seluruh perusahaan Unilever dan para karyawan akan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang wajar dan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku.	Commitment: Unilever supports fair business competition and the development of appropriate business competition laws. All Unilever companies and their employees will do business in accordance with the principles of fair competition and comply with all applicable regulations.
Integritas Bisnis Business Integrity	Komitmen: Unilever tidak memberikan atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, suap atau manfaat lain yang tidak layak bagi bisnis atau keuntungan finansial. Karyawan tidak diperkenankan menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat ditafsirkan sebagai suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen. Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan sifat transaksinya. Tidak ada rekening, dana maupun aset yang disembunyikan atau tidak dicatat yang akan dibuat atau dipertahankan.	Commitment: Unilever does not give or receive, either directly or indirectly, bribes or any other inappropriate advantages, for business or financial gain. Employees must not offer, give or accept gifts or payments that constitute, or could be interpreted as, bribes. Every request for or offer of a bribe must be rejected and immediately reported to management. Unilever's accounting records and supporting documents must precisely explain and reflect the nature of the underlying transaction. No hidden, undocumented accounts, funds or assets will be created or maintained.
Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	Seluruh karyawan Unilever diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan Unilever tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.	All employees and others who work for Unilever are expected to avoid personal financial activities or interests that could give rise to a conflict of interest with their responsibilities to the Company. Unilever employees are prohibited from taking advantage, for themselves or for others, by abusing their position.

Inisiatif Operasi yang Adil

Fair Operating Practices Initiatives

No.	Area: Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	Inisiatif Initiatives	Hasil dan Manfaat Results and Benefits
1.	Umum General	<p>Kami terus meningkatkan sistem tata kelola dan praktik manajemen untuk merespons perubahan di lingkungan operasi kami sehingga kami dapat tetap bertanggung jawab, transparan, dan adil kepada seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>Setiap tahun, kami melakukan program peningkatan tata kelola perusahaan berdasarkan penilaian independen ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS"), evaluasi Komite Audit, temuan-temuan dari audit internal dan eksternal, dan tinjauan rutin.</p> <p>We are continuously improving our governance systems and management practices to respond to changes in our operating environment so that we can remain responsible, transparent and fair to all our stakeholders.</p> <p>Every year, we undertake an improvement programme for corporate governance based on our independent assessment of the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS"), Audit Committee evaluations, findings from the internal and external audits, and our regular reviews.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Total skor Perseroan untuk praktik GCG di tahun 2020 berdasarkan ASEAN Scorecard adalah 106,60 (2019:103,94). • Secara keseluruhan, implementasi GCG Perseroan dianugerahi predikat "Leadership in CG." • Perseroan mencapai hampir 100% kepatuhan terhadap rekomendasi tata kelola OJK. • Kami termasuk dalam 10 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar di Bursa Efek Indonesia. • Our total score for good corporate governance practices in 2020 based on the ASEAN Scorecard was 106.60, an improvement from 103.94 in 2019. • For our overall implementation of good corporate governance practices we were awarded the level "Leadership in CG". • We have achieved almost 100% compliance with the OJK's corporate governance recommendations. • We have been included in the Indonesia Stock Exchange's Top 10 Big Cap publicly-listed companies.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Operasi yang Adil

Social Responsibility for Fair Operating Practices

Inisiatif Operasi yang Adil

Fair Operating Practices Initiatives

No.	Area: Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	Inisiatif Initiatives	Hasil dan Manfaat Results and Benefits
2.	<p>Integritas Bisnis Business Integrity</p>	<p>Perseroan menjalankan operasinya dengan kejujuran, integritas dan keterbukaan, dan menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawannya dan juga harus menghormati kepentingan pihak-pihak yang sah yang memiliki hubungan dengan Unilever. Dalam hal ini, Integritas Bisnis akan terus menegakkan dan mempromosikan <i>Speak Up Channel</i> secara luas sebagai salah satu saluran komunikasi antara Unilever dan karyawannya, di mana terdapat <i>Speak Up Channel</i> serupa untuk konsumen dan mitra bisnisnya. <i>Speak Up Channel</i> adalah salah satu sarana kepatuhan yang memberikan keleluasaan, keterbukaan namun kebijakan tanpa ada balas dendam, yang memungkinkan Integritas Bisnis untuk mengidentifikasi setiap potensi dan pembuktian adanya penipuan dan/atau terkait dengan perilaku tidak etis yang berpotensi mengarah pada kerugian finansial dan/atau non finansial bagi Unilever sebagai sebuah organisasi.</p> <p>The Company conducts its operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of its employees and shall similarly respect the legitimate interest of those with whom Unilever have relationships. On this, Business Integrity shall continuously enforce and promote widely its <i>Speak Up Channel</i> as one of communication channels between Unilever and its employees, and similar <i>Speak Up</i> channels for its consumers and business partners. The <i>Speak Up Channel</i> is one of the compliance tools which gives the flexibility, openness yet non retaliation policy, which enable Business Integrity to identify any potential and substantiate fraud and/or related to unethical conduct which may potentially lead to financially and/or non financially losses to Unilever as an organization.</p> <p>USLP: Peluang Bagi Perempuan USLP: Opportunities for Women</p> <p>Program Pemberdayaan Perempuan Kami memahami tidak semua perempuan Indonesia memperoleh peluang yang sama untuk memperbaiki kehidupannya, namun mereka juga ingin mencapai mimpi dan cita-cita pribadinya, selain berkeluarga dan memiliki anak. Menjawab harapan itu, melalui brand with purpose, Unilever melakukan beragam inisiatif pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perempuan dari semua kalangan.</p> <p>Woman Empowerment Programme We understand that not all Indonesian women get the same opportunities to improve their lives, but they also want to pursue their dreams, besides having a family and having children. To answer that, through brand with purpose, Unilever undertakes various women's empowerment initiatives to increase their capacity and capability.</p>	<p>Dikarenakan pandemi Covid-19 dan penerapan kebijakan <i>Work-From-Home</i>, Unilever tidak mengadakan pelatihan tatap muka. Namun, Perseroan menggelar momen integritas di setiap <i>Townhall</i>.</p> <p>Due to Covid-19 pandemic and implementation of <i>Work-From-Home</i> policy, Unilever did not hold face-to-face training. However, the Company held integrity moments in every <i>Townhall</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 60 perempuan melalui program beasiswa Glow & Lovely Bintang. • 41.000 perempuan melalui Program Sunlight x Amarthia. • 60 women through Glow & Lovely Bintang Beasiswa. • 41,000 women through Sunlight x Amarthia Program.
3.	<p>Mitra Bisnis Business Partners</p>	<p>USLP: Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan USLP: Sustainable Sourcing</p> <p>Praktik operasi yang adil dilaksanakan melalui beberapa program untuk meningkatkan mata pencaharian petani kedelai hitam dan gula kelapa dengan menerapkan atau memfasilitasi penerapan sertifikasi keberlanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi RSPO untuk minyak kelapa sawit; • Menerapkan inisiatif Unilever Sustainable Agriculture Code (USAC) untuk kedelai; • Sertifikasi Rainforest Alliance (RA) untuk teh. <p>Fair operating practices are implemented through programmes to enhance the livelihoods of black soybean, and coconut sugar by applying or facilitating the application of sustainability certification:</p> <ul style="list-style-type: none"> • RSPO Certification for palm oil; • Implementing USAC initiatives for soybeans; • Rainforest Alliance Certification for tea. 	<p>Kebijakan Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab berlaku untuk komoditas sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minyak sawit • Kedelai hitam • Gula kelapa • Teh <p>Our Responsible Sourcing Policy applies to the following commodities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Palm oil • Black soybean • Coconut sugar • Tea

Inisiatif Operasi yang Adil

Fair Operating Practices Initiatives

No.	Area: Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	Inisiatif Initiatives	Hasil dan Manfaat Results and Benefits
4.	Kompetisi Competition	Semua perusahaan Unilever dan karyawannya menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip persaingan yang sehat dan mematuhi semua peraturan yang berlaku. All Unilever companies and their employees conduct business in accordance with the principles of fair competition and comply with all applicable regulations.	
5.	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Kebijakan anti korupsi kami adalah salah satu cara untuk memastikan kesuksesan jangka panjang Unilever. Kebijakan anti korupsi kami menetapkan posisi kami terhadap benturan kepentingan; penyuapan, hadiah dan keramah tamahan; catatan, pelaporan, dan akuntansi yang secara akurat melindungi aset keuangan, aset fisik, dan kekayaan intelektual Unilever; dan anti pencucian uang. Our anti-corruption policy is one way of ensuring Unilever's long-term success. Our anti-corruption policy sets out our stance on conflicts of interest; bribery, gifts and hospitality; records, reporting and accounting that accurately protects Unilever's financial assets, physical assets and intellectual property; and anti-money laundering.	

Mekanisme Pelaporan terkait Praktik Operasi yang Adil

Perseroan memiliki *whistleblower system* untuk melaporkan dugaan, potensi dan pelanggaran terhadap Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman kami, serta pelanggaran lainnya yang terkait dengan prinsip-prinsip bisnis kami. Petugas Integritas Bisnis menangani laporan secara rahasia dan memastikan bahwa laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti. Rincian tentang mekanisme pelaporan dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

Reporting Mechanisms for Fair Operating Practices

The Company has a whistleblower System for the reporting of suspected, potential and actual violations of our Code of Business Principles and Code Policies, as well as other misconduct related to our business principles. The Business Integrity Officer handles the reports in confidence and ensures that they are followed up. Details about the whistleblower mechanism can be found in the Corporate Governance chapter of this report.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan

Social Responsibility for the Environment

Komitmen dan Kebijakan Lingkungan

Tujuan kami adalah untuk mengurangi setengah dari dampak negatif yang dihasilkan dari pembuatan dan penggunaan produk kami, sambil terus mengembangkan bisnis pada tahun 2030 yang dengan jelas dinyatakan dalam USLP.

Area-area penting yang terkait dengan pengelolaan lingkungan Unilever Indonesia adalah:



1. Gas rumah kaca
Greenhouse gases



2. Penggunaan Air
Water use



3. Limbah dan Kemasan
Waste and packaging



4. Pengadaan bahan baku yang berkelanjutan
Sustainable procurement of raw materials

Komitmen Menangani Limbah Plastik

Untuk menciptakan dunia yang bersih dari kemasan pasca konsumsi. Unilever telah membuat komitmen global bahwa paling lambat pada tahun 2025, kami akan:

- (1) Mengurangi setengah dari penggunaan virgin plastic atau plastik baru, dengan cara mengurangi penggunaan kemasan plastik sebanyak lebih dari 100.000 ton dan mempercepat penggunaan plastik daur ulang.
- (2) Merancang 100% kemasan produk plastik kami yang dapat didaur ulang, digunakan kembali, atau diubah menjadi kompos.
- (3) Membantu pengumpulan dan memproses kemasan plastik lebih banyak daripada yang dijual.

Unilever menerapkan komitmen ini ke seluruh rantai bisnis mulai dari hulu, tengah, dan hilir, demikian juga dengan di Indonesia.*

Dampak dan Risiko Lingkungan yang Penting

Perseroan telah membuat identifikasi komprehensif tentang dampak dan risiko keberlanjutan yang terkait dengan seluruh rantai pasokan kami, mulai dari pengadaan bahan baku dari petani, hingga konsumen. Berdasarkan penilaian ini, kami telah menentukan bahwa aspek terpenting dari pengelolaan lingkungan untuk bisnis kami adalah sebagai berikut:

Environmental Commitment and Policy

Our objective is to halve the environmental footprint resulting from the manufacture and use of our products, while continuing to grow the business by 2030 which is clearly stated in the USLP.

The key areas relating to Unilever Indonesia's environmental management are:

Commitment on Plastic Waste

To create a world that is clean from the use of post-consumer packaging, Unilever has made a global commitment that by 2025, we will:

- 1) Halve the use of virgin plastic or new plastics, by reducing the use of plastic packaging by more than 100,000 tonnes and accelerating the use of recycled plastics.
- 2) Designing 100% of our plastic product packaging, enabling it to be recycled, reused or turned into compost.
- 3) Assist in the collection and processing of more plastic packaging than is sold.

Unilever applies this commitment to the entire business chain from upstream, middle and downstream, as well as in Indonesia.*

Key Environmental Impacts and Risks

The Company has made a comprehensive identification of the sustainability impacts and risks associated with our entire supply chain, from the procurement of raw materials from farmers, all the way to the consumer. Based on this assessment, we have determined that the most important aspects of environmental management for our business are as follows:

* Kegiatan operasi meliputi kantor pusat, pabrik, dan pusat distribusi Unilever Indonesia/Operations cover Unilever Indonesia's head office termasuk Kantor, factories and distribution centres.

Aspek, Dampak, dan Risiko		Aspects, Impacts and Risks			
Topik yang Relevan Relevant Issues	Ruang Lingkup Scope				
	Pengadaan bahan baku Procurement of raw materials	Produksi dan pengemasan Manufacturing and packaging	Distribusi Distribution	Konsumsi Consumption	Pasca Konsumsi Post-consumption
Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases	<p>Pertanian adalah penghasil gas rumah kaca yang signifikan dari penggunaan lahan, metana, dll., yang pada gilirannya berkontribusi terhadap perubahan iklim.</p> <p>Agriculture is a significant producer of greenhouse gases from land use, methane, etc., which in turn contributes to climate change.</p>	<p>Emisi gas rumah kaca yang terutama dihasilkan dari penggunaan energi, meningkatkan risiko perubahan iklim global.</p> <p>Greenhouse gas emissions, which result mainly from energy use, increase the risk of global climate change.</p>	<p>Transportasi yang menggunakan bahan bakar fosil menghasilkan gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK juga muncul dari penggunaan energi yang terkait dengan penyimpanan dan penjualan produk kami yang menggunakan listrik, dan berkontribusi terhadap perubahan iklim global.</p> <p>Transportation that uses fossil fuels produces greenhouse gases (GHG). GHG emissions also arise from energy use related to the storage and sale of our products that uses electricity, and contribute to global climate change.</p>	-	-
Penggunaan Air Water Use	<p>Komoditas pertanian, yang merupakan sumber bahan baku untuk produk FMCG, berhubungan erat dengan penggunaan air untuk kegiatan pertanian, perkebunan dan peternakan.</p> <p>Penggunaan air yang tidak bertanggung jawab dapat meningkatkan risiko kelangkaan air dan pada akhirnya mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku.</p> <p>Agricultural commodities, which are a raw material source for FMCG products, are closely linked to the use of water for agricultural, plantation and animal husbandry activities.</p> <p>The irresponsible use of water can increase the risk of water scarcity and ultimately affect the security of raw material supplies.</p>	<p>Industri FMCG menggunakan jumlah air yang signifikan sebagai bahan baku dan bahan pembantu.</p> <p>Semakin besar penggunaan air, semakin besar tekanan pada sumber daya air dan semakin besar volume air limbah yang diproduksi yang harus dikelola agar tidak menambah beban polusi.</p> <p>The FMCG industry uses significant quantities of water as both a raw material and auxiliary material.</p> <p>The greater the use of water, the greater the pressure on water resources and the greater the volume of waste water produced, which must be managed so as not to add to the burden of pollution.</p>	-	<p>Produk Unilever tertentu digunakan bersamaan dengan air, sehingga mempengaruhi penggunaan air oleh jutaan konsumen.</p> <p>Certain Unilever products are used in conjunction with water, thereby influencing the use of water by millions of consumers.</p>	-
Limbah dan Kemasan Waste and Packaging	-	<p>Pengemasan merupakan bagian integral dari produk, yang pada gilirannya berdampak pada volume limbah yang dihasilkan, sehingga meningkatkan risiko polusi dari pabrik produksi kami.</p> <p>Packaging is an integral part of the product, which in turn has an impact on the volume of waste produced, thus increasing the risk of pollution from our production plants.</p>	-	-	<p>Kemasan sekali pakai menjadi masalah karena merupakan risiko pencemaran lingkungan jika limbah tidak dikelola dengan baik. Disposable packaging is a problem because it represents an environmental pollution risk if waste is not properly managed.</p>
Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing	<ul style="list-style-type: none"> Dampak dari kegiatan pertanian termasuk gas rumah kaca, penggunaan pupuk dan pestisida, air, dan masalah etika lainnya. Mengelola pengadaan bahan baku secara berkelanjutan adalah hal yang penting untuk memastikan bahwa konsumen mendapatkan produk mereka dari sumber yang berkelanjutan. Operasi bisnis yang berkelanjutan akan membantu kami mengamankan rantai pasokan di masa depan, menghindari risiko yang terkait dengan perubahan iklim dan pengadaan bahan baku 		<ul style="list-style-type: none"> The impact of agricultural activities includes greenhouse gases, the use of fertilisers and pesticides, water, and other ethical issues. Managing raw material procurement sustainably is important to ensure that consumers get their products from sustainable sources. Sustainable business operations will help us secure our future supply chains, avoiding the risks associated with climate change and raw materials procurement. 		

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan

Social Responsibility for the Environment

Perencanaan Pengelolaan Lingkungan

USLP adalah strategi keberlanjutan jangka panjang kami terkait lingkungan. Inisiatif utama dalam USLP adalah sebagai berikut:

Tujuan Lingkungan

Tujuan kami adalah untuk mengurangi separuh dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan dari pembuatan dan penggunaan produk kami pada tahun 2030, sambil terus mengembangkan bisnis.

Environmental Management Planning

The USLP is our long-term sustainability strategy for the environment. The key initiatives in the USLP are as follows:

Environmental Objectives

Our goal is to halve the environmental footprint resulting from the manufacture and use of our products by 2030, while continuing to grow the business.

Area: Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Umum General	Unilever berkomitmen untuk terus meningkatkan cara untuk mengelola dampak terhadap lingkungan dan mencapai tujuan jangka panjang sebagai bisnis yang berkelanjutan. Unilever akan bekerja dalam kemitraan dengan pihak lain untuk mendukung pengelolaan lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang masalah lingkungan, dan melakukan sosialisasi praktik terbaik.	Unilever is committed to continuously improving the way we manage our impact on the environment and the way we achieve our long-term goals as a sustainable business. Unilever will work in partnership with other parties to support environmental stewardship, increase understanding of environmental issues and disseminate best practices.
Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases	Komitmen: Kami telah berkomitmen untuk mengurangi 50% emisi CO ₂ pada tahun 2025 dan nol emisi "Karbon" gas rumah kaca dalam kegiatan operasi kami pada tahun 2030.	Commitment: We have committed to a 50% reduction in CO ₂ emissions by 2025 and zero greenhouse gas "Carbon" emissions in our operations by 2030.
Penggunaan Air Water Use	Komitmen: Pada bulan Juni 2020 Unilever mengumumkan tujuan iklim & Alam yang baru, yang meliputi komitmen mengenai air berikut ini: • memastikan formulasi produk kami dapat terurai secara hayati • menerapkan program pengelolaan air di sekitar 100 lokasi produksi Unilever di lokasi yang mengalami kesulitan air • bergabung dengan Water Resources Group (WRG) 2030 untuk berkontribusi pada perubahan transformatif dan membangun ketahanan pengelolaan air di lokasi-lokasi utama yang mengalami tekanan air.	Commitment: In June 2020 Unilever announced our new Climate & Nature goals, including the following water commitments: • ensure our product formulations are biodegradable • implement water stewardship programmes around 100 Unilever manufacturing sites in water-stressed locations • join the 2030 Water Resources Group (WRG) to contribute to transformative change and build water management resilience in key-water-stressed locations.
Limbah dan kemasan Waste and packaging	Komitmen: Produk Kami Mengurangi limbah yang terkait dengan pembuangan produk kami hingga setengahnya pada tahun 2020. Produksi Kami Pada tahun 2020, total pembuangan limbah akan sama atau di bawah level tahun 2008, meskipun volumenya jauh lebih besar.	Commitment: Our Products Halve the waste associated with the disposal of our products by 2020. Our Production By 2020, total waste disposal will be at or below the 2008 level, despite the volume being much greater.
Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing	Pada tahun 2020, 100% bahan baku pertanian kami akan diperoleh secara berkelanjutan.	By 2020, 100% of our agricultural raw materials will be sourced sustainably.
* Target lingkungan kami tercantum dalam basis "per penggunaan konsumen". Hal tersebut berarti penggunaan, porsi, ataupun penyajian dari satu produk.	* Our environmental targets are stated on a "per consumer use" basis. This means the use, portion, or presentation of a single product.	

Program Lingkungan dalam Kegiatan Operasional



Environmental Programme in our Operational Activities

No. Area: Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
<p>1. Umum General</p>	<p>Implementasi Standar Internasional Kami menerapkan standar internasional dalam sistem pengelolaan lingkungan dan untuk bangunan ramah lingkungan, yaitu ISO 14001 dan standar Leadership in Energy and Environmental Design (LEED).</p> <p>Implementation of International Standards We implement international standards in our environmental management system and for environment-friendly buildings. These are, respectively, ISO 14001 and the Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) standard.</p> <p>Kepatuhan Kami menilai kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan hidup yang relevan dengan setiap kegiatan operasional melalui PROPER (Program Penilaian Peringkat terkait Pengelolaan Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).</p> <p>Compliance We assess our compliance with the environmental regulations that are relevant to each of our operational activities through PROPER, the Indonesian Ministry of Environment and Forestry's assessment of corporate performance on environmental management.</p> <p>World Class Manufacturing Kami menerapkan <i>World Class Manufacturing</i>, yang memungkinkan manajemen untuk menganalisis semua aspek proses pembuatan secara real time dan melakukan perbaikan segera untuk mencegah dampak buruk, termasuk dampak terhadap lingkungan.</p> <p>Pendekatan kami terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program efisiensi energi • Menyesuaikan permintaan energi dengan pembangkit energi yang efisien (air panas vs uap vs elektrifikasi) • Penghapusan CO₂ dengan mengubah bahan bakar fosil menjadi bahan bakar terbarukan, Listrik dan Termal Terbarukan (Biomassa, PV surya) • Mengganti refrigeran pemancar Ozon dan Karbon ke format rendah karbon dan alami • Mengkompensasi sisa emisi CO₂ (offset) <p>World Class Manufacturing We implement World Class Manufacturing, which allows management to analyse all aspects the manufacturing process in real time and make immediate improvements to prevent adverse impacts, including environmental impacts.</p> <p>Our approach consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Energy efficiency programmes • Matching energy demand to efficient energy generation (hot water vs steam vs electrification) • CO₂ elimination with converting Fossil fuel to Renewable fuels Renewable Elec and Thermal (Biomass, solar PV) • Replacing Ozone and Carbon emitting refrigerants to low carbon and natural formats • Compensating remaining CO₂ emissions (offsets) 	<p>Standar ISO 14001 diterapkan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut <p>LEED <i>Standard- Gold</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut <p>Greenship Certificate: Kantor Pusat</p> <p>The ISO 14001 Standard is implemented at:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory <p>LEED Standard - Gold:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory <p>Greenship Certificate: Head Office</p> <p>Peringkat Biru PROPER (Patuh) selama tiga tahun berturut-turut di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut <p>PROPER Blue rating (Compliant) for three consecutive years at:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory <p>World Class Manufacturing diterapkan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut <p>World Class Manufacturing is implemented at:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory
<p>2. Efek Rumah Kaca Greenhouse Gases</p>	<p>Kami mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terutama dengan mengurangi penggunaan energi di pabrik, transportasi, dan penjualan.</p> <p>Upaya kami meliputi penggunaan energi terbarukan, termasuk biomassa dan panel surya sebagai alternatif yang lebih bersih dan lebih murah dari bahan bakar fosil.</p> <p>We are reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions principally by reducing energy use in our factories, during transportation and the sales process.</p> <p>Our efforts include the use of renewable energy, including biomass and solar power, as cleaner and cheaper alternatives to fossil fuels.</p>	<p>Penghematan energi, rancangan bangunan dan kegiatan operasi yang ramah lingkungan diterapkan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut • Kantor Pusat <p>Energi Terbarukan biomassa diterapkan di Pabrik Cikarang.</p> <p>Energy efficiency, environment-friendly building design and operation is applied at:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory • Head Office <p>Biomass renewable energy is used at Cikarang Factory</p>

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan
Social Responsibility for the Environment

Program Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Environmental Programme in our Operational Activities

No.	Area: Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
3.	Penggunaan Air Water Use	Inisiatif kami untuk mengurangi konsumsi air adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kembali air • Mengurangi kebocoran air dan menggunakan katup otomatis • Memasang meter air • Memanen air hujan • Menggunakan reverse osmosis • Daur ulang air IPAL untuk kebutuhan air • Proses perbaikan Clean in Place (CIP) • Perbaikan, optimalisasi dan substitusi bahan kimia Our initiatives to reduce water consumption are: <ul style="list-style-type: none"> • Reusing water • Reducing water leakage and using automatic valves • Installing water meters • Harvesting rainwater • Using reverse osmosis • WWTP water recycling for water needs • Process improvements of Clean in Place (CIP) • Improvement, optimisation and chemical substitution 	Penghematan air diimplementasikan di: <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut • Kantor Pusat Water efficiency is implemented at: <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory • Head Office
4.	Limbah dan Kemasan Waste and Packaging	Limbah Padat Sejak tahun 2018, kami telah mengolah lumpur non B3 dari IC, Skin, HPC, pabrik Rungkut kami dan cairan campuran buangan untuk didaur ulang sebagai bahan baku foaming agent antara lain batako hebel, sabun hewan peliharaan dan semir ban, sesuai kesepakatan tim <i>Safety, Health, Environment (SHE)</i> dari Unilever.	4R diterapkan di: <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut • Kantor Pusat 4R waste is implemented at: <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory • Head Office
		Solid Waste Since 2018, we have processed non-hazardous sludge from IC, Skin, HPC, our Rungkut factory and mixed liquid rejects to be recycled as a raw material for a foaming agent in hebel brick, pet soap and tyre polish, among others, as agreed by Safety, Health, Environment (SHE) team of Unilever.	
		Mengurangi Sampah Kemasan Unilever telah berkomitmen untuk secara komprehensif mengurangi sampah plastik dari kemasan sekali pakai di seluruh rantai pasokan, mulai dari desain, hingga penggunaan bahan kemasan, dan program konsumen akhir.	Upaya untuk mengurangi sampah kemasan diimplementasikan dari tahap penelitian dan pengembangan, melalui produksi, ke konsumen.
		Reducing Packaging Waste Unilever has made a commitment to comprehensively reduce plastic waste from disposable packaging throughout the supply chain, from design, to the use of packaging materials, and programmes at the consumer end.	Efforts to reduce packaging waste are implemented from the research and development stage, through production, to consumers.
			
			
		Secara global, 100% dari kemasan plastik kami dapat didaur ulang, digunakan kembali atau diurai pada tahun 2025.	Membantu pengumpulan dan memroses lebih banyak kemasan plastik daripada yang dijualnya pada tahun 2025 secara global.
		Globally, 100% of our plastic packaging can be recycled, reused or decomposed in 2025.	Helps collect and process more plastic packaging than it sells globally.
5.	Bahan Baku Berkelanjutan Sustainable Sourcing	Pendekatan Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan Pendekatan Unilever dalam sumber yang berkelanjutan memiliki empat hal utama: <ul style="list-style-type: none"> • sumber berkelanjutan dengan standar tertinggi dari jaringan pemasok kita • mendorong perubahan melalui perbaikan berkelanjutan atas kebijakan kami dengan pemasok • memainkan peran utama dalam transformasi sektor pertanian yang relevan dengan bisnis kami • mengkomunikasikan kepada konsumen tentang sumber yang berkelanjutan melalui merek kami 	Perolehan Bahan Baku Bertanggung Jawab berlaku bagi seluruh bahan baku mentah pertanian.
		Perolehan Bahan Baku Bertanggung Jawab Untuk komoditas pertanian yang merupakan bahan baku utama, kami menerapkan kebijakan pengadaan bahan baku dan prosedur melalui kemitraan dengan petani pemasok. Salah satu prinsip dasar Kebijakan Perolehan Bahan Baku Bertanggung Jawab yang harus dijunjung tinggi oleh pemasok, terkait dengan lingkungan: "Bisnis dilakukan dengan cara yang merangkul keberlanjutan dan mengurangi dampak terhadap lingkungan."	

Program Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Environmental Programme in our Operational Activities

No.	Area: Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
		<p>Sustainable Sourcing Approach Unilever's approach in sustainable sourcing has four main strands:</p> <ul style="list-style-type: none"> • sustainably sourcing to the highest standards from our network of suppliers • driving change through the continuous improvement of our policies with suppliers • playing a leading role in the transformation of agricultural sectors relevant to our business • communicating to consumers about sustainable sourcing through our brands <p>Responsible Sourcing For the agricultural commodities that are our principal raw materials, we apply our responsible sourcing policy and procedures through partnerships with our supplier farmers. One of the fundamental principles of the RSP, which must be upheld by suppliers, is related to the environment: "Business is conducted in a manner that embraces sustainability and reduces environmental impact."</p>	Responsible Sourcing applies to all raw agriculture materials.

Pencapaian Target dan Dampak Program (dalam Kegiatan Operasional)

Target Achievement and Programme Impact (in Operational Activities)

100% BLUE	Peringkat biru pada PROPER (Program Penilaian Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) di semua pabrik.	100% BLUE	Blue rating on PROPER (the Ministry of Environment and Forestry's Rating Assessment Program for Company Performance on Environmental Management) at all factories.
100% ISO 14001	Semua pabrik Perseroan bersertifikasi standar ISO 14001 untuk seluruh aspek produksi, mulai dari penyerapan bahan baku hingga gudang.	100% ISO 14001	All The Company's factories are certified to ISO 14001 standard for all aspects of production, from the intake of raw materials to the warehouse.
Energi	<p>Beberapa inisiatif yang secara signifikan mengurangi penggunaan energi dan emisi GRK pada tahun 2020 meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi pencahayaan; • Pemasangan <i>Power Meter</i>; • Mengganti peralatan dengan konsumsi energi yang lebih rendah, seperti <i>blower</i>, motor kompresor; • Efisiensi energi dalam <i>boiler</i>, dengan kira-kira penghematan energi tahunan = 19.656,16 Gigajoule/tahun. 	Energy	<p>Some initiatives that significantly reduce energy use and GHG emissions in 2020 include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lighting efficiency; • Power Meter installation; • Replacing equipment with lower energy consumption, such as <i>blower</i>, compressor motor; • Energy efficiency in boiler, with approximately annual energy saving = 19,656.16 Gigajoule/year.
	Pabrik-pabrik Perseroan di kawasan Cikarang telah menerapkan 44 proyek penghematan energi sejak tahun 2015.		The factories at The Company's Cikarang Site have implemented 44 energy efficiency projects since 2015.
	Selama periode 2008-2020, intensitas energi berkurang 37%.		During the period 2008-2020, energy intensity reduced by 37%.
Gas Rumah Kaca	Kami menggunakan energi terbarukan dari biomassa dalam bentuk cangkang inti sawit untuk menggantikan gas alam yang harganya terus meningkat.	Greenhouse Gases	We use renewable energy from biomass in the form of palm kernel shells to replace natural gas, which continues to increase in price.
	Total energi yang dihemat dengan menggunakan biomassa pada tahun 2020: 280.013 GJ.		Total energy saved by using biomass in 2020: 280,013 GJ.
	Pabrik-pabrik Perseroan di kawasan Cikarang telah mengimplementasikan 34 proyek yang berkontribusi terhadap pengurangan emisi GRK.		The factories at The Company's Cikarang Site have implemented 34 projects that have contributed to a reduction in GHG emissions.
	Selama periode 2008-2020. Intensitas emisi GRK berkurang 86%.		During the period 2008-2020, GHG emissions intensity reduced by 86%.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan
Social Responsibility for the Environment

Pencapaian Target dan Dampak Program (dalam Kegiatan Operasional)

Target Achievement and Programme Impact (in Operational Activities)

Limbah dan Kemasan

Pada tahun 2020, kami melaksanakan beberapa proyek untuk meningkatkan efisiensi bahan kami di lokasi produksi seperti:

- daur ulang lumpur yang tidak berbahaya.
- memasang *Sludge Rotary Drier* dan *Filter Press* dalam proses pabrik.
- daur ulang dan penggunaan kembali kemasan bahan baku.
- membuat kompos debu teh, dll.

Kami juga mencapai tonggak penting untuk memenuhi komitmen global, yaitu bebas sampah, di mana pada tahun 2020 kami dapat membantu mengumpulkan dan mengolah 16.402 ton sampah plastik dengan rincian sebagai berikut:

- Sampah plastik yang dikumpulkan melalui jaringan bank sampah: 13.263 ton.
- Pemanfaatan plastik daur ulang pasca konsumsi menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF) alternatif: 3.070 ton.
- Plastik daur ulang pasca-konsumsi yang digunakan untuk kemasan Unilever: 69 ton.

Penghematan Air

Selama periode 2008-2020, intensitas air berkurang 33%.

Bahan Baku yang Berkelanjutan

Lebih dari 67% bahan baku pertanian kami diperoleh secara berkelanjutan pada akhir tahun 2020, termasuk 59% sebagai sumber fisik berkelanjutan dan 8% dalam bentuk sertifikat untuk kelapa sawit, kedelai, dan gula. Ini sebanding dengan 62% keberlanjutan yang bersumber pada tahun 2019 dan hanya 14% ketika kami meluncurkan USLP pada tahun 2010.

Waste and Packaging

In 2020, we implemented some projects to improve our materials efficiency in the manufacturing sites such as:

- recycling of non-hazardous sludge.
- installing *Sludge Rotary Drier* and *Filter Press* in the factories processes.
- recycling and reuse of raw materials packaging.
- composting tea dust, etc.

We also achieved significant milestones to fulfil our waste-free world commitment, in which in 2020 we were able to help collect and process 16,402 tonnes of plastic waste with the details below:

- Plastic waste collected through waste bank network: 13,263 tonnes.
- Utilized post-consumer recycled plastic into alternative Refuse Derived Fuel (RDF): 3,070 tonnes.
- Utilized post-consumer recycled plastic for Unilever's packaging: 69 tonnes.

Water Saving

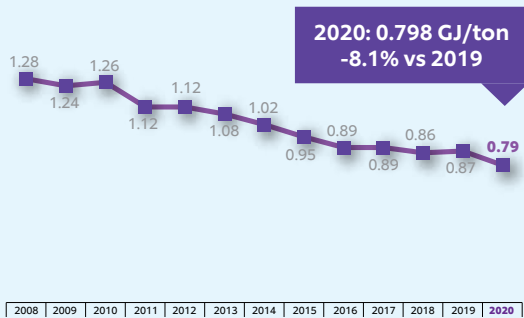
During the period 2008-2020, water intensity reduced by 33%.

Sustainable Sourcing

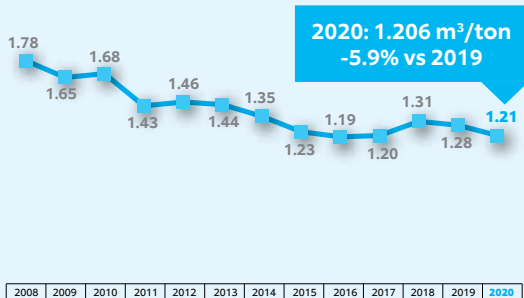
More than 67% of our agricultural raw materials were sustainably sourced by the end 2020, including 59% as physical sustainable sources and 8% in the form of certificates for palm, soy and sugar. This compares to 62% sustainably sourced in 2019 and just 14% when we launched our USLP in 2010.

Kinerja Lingkungan Perseroan

Energi Energy
GJ/ton

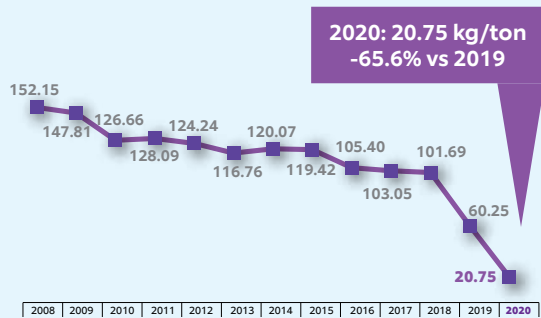


Penggunaan Air Water Consumption
m³/ton

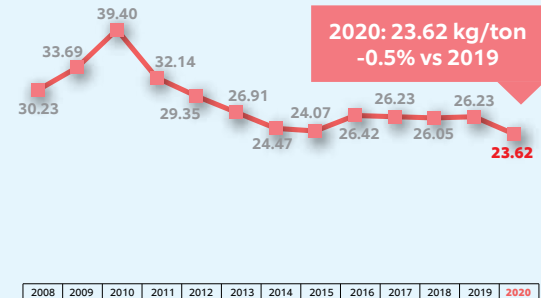


The Company's Environmental Performance

Emisi CO₂ CO₂ Emission
kg/ton



Total Limbah Total Waste
kg/ton



Kami menggunakan 2008 sebagai tahun dasar untuk menghitung dampak kegiatan operasi Perseroan terhadap lingkungan. Angka minus menunjukkan peningkatan intensitas.

We use 2008 as the base year for calculating The Company's environmental footprint. A minus number indicates an increase in intensity.

Inisiatif Lingkungan dalam Program CSR

Perseroan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang luas dalam hal dampaknya pada sisi pemasok dan sisi konsumen. Pemenuhan komitmen ini merupakan bagian integral dari proses dan strategi bisnis kami, tidak hanya terbatas pada filantropi dan donasi. Komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan kami diuraikan dalam USLP. Berikut ini adalah garis besar inisiatif utama kami.

Mengurangi Limbah Kemasan

Saat ini kita menghadapi dunia di mana terdapat lebih banyak plastik di lautan daripada ikan menurut beratnya. Masalah pengelolaan sampah plastik dan pengelolaan sampah secara keseluruhan membutuhkan perhatian yang serius dari kita semua. Sebagai produsen, pada tahun 2025, Unilever secara global berkomitmen untuk mengurangi separuh penggunaan plastik baru, mempercepat penggunaan plastik daur ulang, serta mengumpulkan dan memproses lebih banyak kemasan plastik daripada yang dijualnya.

Inovasi merupakan elemen penting bagi Unilever untuk menjalankan komitmennya terhadap plastik. Kami menggunakan pendekatan Upaya Mengurangi Plastik, Menggunakan Plastik yang Lebih Baik, dan Tanpa Plastik sebagai berikut:

1. TANPA PLASTIK

Unilever menyediakan produk kepada konsumen tanpa menggunakan kemasan plastik, menggunakan bahan alternatif atau model bisnis yang berbeda seperti pengemasan yang tahan lama dan dapat diisi ulang atau stasiun pengisian ulang.

2. UPAYA MENGURANGI PLASTIK

Unilever berupaya untuk mengurangi plastik dengan menggunakan pendekatan teknologi material, dengan mengoptimalkan ukuran dan berat kemasan, termasuk dengan mengubah bentuk botol dan tutupnya. Untuk produk perawatan tubuh dan kecantikan, Unilever meniadakan penggunaan scrub beads berbahan plastik di semua jenis produk.

3. MENGGUNAKAN PLASTIK YANG LEBIH BAIK

Tim Riset dan Pengembangan Unilever, bekerja sama dengan pemasok kami, mengembangkan kemasan plastik yang digunakan Unilever untuk didaur ulang dan juga menggunakan bahan plastik daur ulang dalam kemasan produk kami. Unilever memiliki roadmap yang jelas untuk kedua jenis kemasan tersebut, baik plastik kaku maupun plastik fleksibel (contoh: *sachet, pouches*).

Pengepul

Pengepul memainkan peran penting dalam sistem daur ulang di Indonesia. Pengumpul umumnya adalah individu/pengusaha informal yang fokus pada jenis pengelolaan sampah tertentu. Pada tahun 2020, Perseroan mengidentifikasi dan membantu beberapa pengepul dengan tujuan untuk memantapkan peningkatan produktivitas mereka serta mendorong terjadinya peningkatan laju daur ulang sampah secara keseluruhan. Perseroan membantu dalam hal perbaikan administrasi, modal kerja serta manajemen usaha daur ulang nya.

Environmental Initiatives in our CSR Programme

The Company has a broad range of social and environmental responsibilities in terms of its impacts on both the supplier side and the consumer side. Fulfilling these commitments is an integral part of our business process and strategy, rather than being limited to philanthropy and donations. Our social and environmental responsibility commitments are outlined in the USLP. The following is an outline of our key initiatives.

Reducing Packaging Waste

We are currently facing a world where there is more plastic in the oceans than fish by weight. The problem of managing plastic waste and waste management as a whole requires serious attention from all of us. As a producer, by 2025, Unilever globally is committed to halve the use of new plastics, accelerating the use of recycled plastics, and collecting and processing more plastic packaging than it sells.

Innovation is an important element for Unilever to carry out its commitment to plastics. We use the Less Plastic, Better Plastic, and No Plastic approach as follows:

1. NO PLASTIC

Unilever provides products to consumers without using plastic packaging, using alternative materials or different business model such as durable, refillable packaging or refill stations.

2. LESS PLASTIC

Unilever strives to reduce plastic by using a material technology approach, optimising the size and weight of packaging, including by changing the shape of the bottles and caps. For body care and beauty products, Unilever eliminates the use of plastic-based scrub beads in all types of products.

3. BETTER PLASTIC

The Unilever Research and Development team, in collaboration with our suppliers, develop plastic packaging that Unilever uses for recycling and also uses recycled plastic material in the packaging of our products. Unilever has a clear roadmap for both types of packaging, both rigid plastic and flexible plastic (for example: *sachets, pouches*).

Aggregator

Collectors play important role in the recycling system in Indonesia. Collectors are generally informal individuals/entrepreneurs who focus on certain types of waste management. In 2020, The Company identified and assisted several collectors with the aim of increasing their productivity and encouraging an increase in the overall recycling rate of waste. The Company assisted in improving the administration, working capital and management of its recycling business.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan
Social Responsibility for the Environment

Perolehan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab

Kami menyadari bahwa masyarakat adat dan komunitas lokal yang tinggal di dalam atau di sekitar hutan seringkali begitu rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia dan mata pencaharian mereka, ketahanan pangan, sumber daya dan hak-hak lain sangat bergantung pada penghormatan atas hak mereka untuk menggunakan atau memiliki tanah. Tanggung jawab kami juga mencakup komitmen bahwa hak atas tanah masyarakat, termasuk masyarakat adat, dihormati dan dipromosikan, terutama melalui *Free Prior and Informed Consent* (FPIC) dan menolak segala bentuk perampasan tanah.

Inti dari program ini adalah Unilever *Sustainable Agriculture Code* (USAC), yang dikembangkan untuk memberi serangkaian standar ketat bagi kami, petani, dan pemasok yang akan memacu perbaikan di seluruh rantai pasokan.

USAC terdiri dari 11 indikator sosial, ekonomi dan lingkungan: kesuburan tanah, erosi, nutrisi, penanggulangan hama, keanekaragaman hayati, ekonomi pertanian, energi, air, sosial dan sumber daya manusia, ekonomi lokal serta kesejahteraan hewan.

Selain USAC, pemasok juga diharuskan mematuhi Kebijakan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab yang memuat kebijakan dan ketentuan untuk memverifikasi penerapan Persyaratan Wajib melalui pernyataan independen dan penilaian online pemasok. Untuk negara dan jenis pemasok yang berisiko tinggi, kami melakukan verifikasi independen, termasuk audit pihak ketiga.

Secara global, 67% dari total pembelian bahan baku pertanian Unilever diperoleh dari sumber yang berkelanjutan. Di Indonesia, kami mencapai hal-hal berikut dalam pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab pada tahun 2020:

Responsible Sourcing

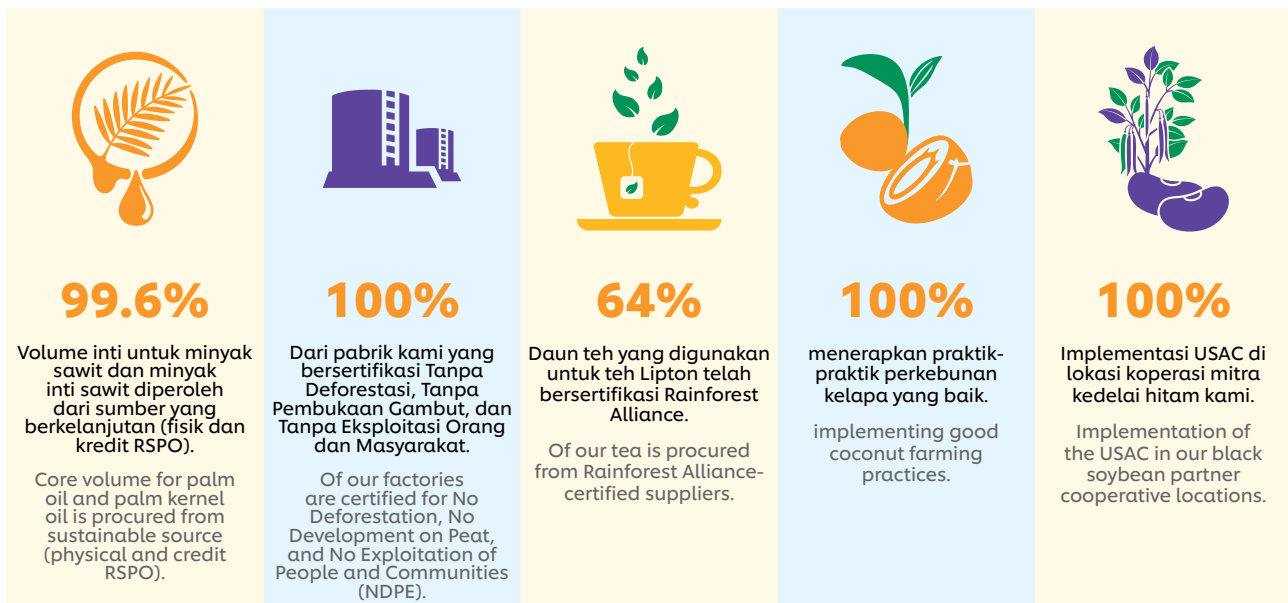
We recognize that indigenous peoples and local communities living in or around forests are often highly vulnerable to violations of human rights and their livelihoods, food security, resources and other rights are highly dependent on respecting their right to use or possess land. Our responsibility also includes a commitment that community land rights, including indigenous peoples, are respected and promoted, especially through *Free Prior and Informed Consent* (FPIC) and reject all forms of land grabbing.

The core of this programme is the USAC, which was developed to provide us, farmers and suppliers with a stringent set of standards that will spur improvements throughout the supply chain.

The USAC comprises 11 social, economic and environmental indicators: soil health, soil loss, nutrition, pest management, biodiversity, agricultural economics, energy, water, social and human capital, local economy and animal welfare.

In addition to the USAC, suppliers are also required to comply with Unilever’s RSP, which contains policies and provisions for verifying the application of the RSP Mandatory Requirements through suppliers’ independent declarations and online assessments. For countries and types of suppliers that are high risk, we ensure independent verification is carried out.

Globally, 67% of Unilever’s total purchases of agricultural raw materials are obtained from sustainable sources. In Indonesia, we achieved the following on responsible sourcing in 2020:



Bank Sampah

Perhatian Perseroan pada sampah telah dimulai sejak 2001, melalui Program Brantas Bersih di Jambangan, Surabaya. Program ini kemudian dikembangkan ke daerah lain dengan tajuk 'Green and Clean' yang difokuskan pada edukasi untuk mengelola sampah dari sumbernya, yaitu dari rumah tangga. Pada 2008, kami mulai menerapkan Bank Sampah kemudian memperkuat sistemnya dan menyebarkannya ke berbagai daerah di Indonesia.

Pada tahun 2008, kami mulai lebih fokus pada pembentukan dan pengembangan bank sampah yang menyerap sampah sekaligus menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Melalui kegiatan bank sampah, Perseroan juga berkesempatan memberikan edukasi tentang daur ulang kemasan plastik kepada masyarakat.

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong digitalisasi bank sampah, Perseroan bekerja sama dengan Google membantu bank sampah binaan kami untuk mendaftar di platform Google My Business (www.google.com/business/). Informasi tentang bank sampah muncul saat pengguna menelusuri nama bisnis atau bidang usahanya di mesin pencari dan Google Maps.

Pada tahun 2020, program bank sampah kami dilaksanakan di 37 kabupaten dan kota di 12 provinsi.

Program Refused Derived Fuel (RDF)

Program Kerjasama RDF merupakan program yang baru saja diinisiasi Perseroan di penghujung 2020. Unilever bekerja sama dengan PT Solusi Bangun Indonesia dan Pemerintah Daerah di dua lokasi, yaitu di Provinsi DKI Jakarta, dan Kabupaten Cilacap di Jawa Tengah. Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan pemerintah provinsi DKI Jakarta dan PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) pada bulan September 2020 dalam kegiatan penambangan TPA atau *landfill mining* pada zona tidak aktif TPST Bantargebang, di mana sampah khususnya plastik diproses menjadi material bahan bakar alternatif pengganti batu bara atau RDF di pabrik semen PT SBI Narogong.

Di bulan November 2020, Perseroan pun menandatangani kerja sama dengan pemerintah Kabupaten Cilacap dan PT SBI untuk upaya peningkatan mutu operasional dan peningkatan kapasitas pengolahan sampah di RDF plant Jeruklegi dari semula 120 ton per hari menjadi 200 ton per hari dalam 5 tahun (2020-2025) untuk menghasilkan RDF sebagai bahan bakar alternatif di pabrik semen PT SBI Cilacap.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Setiap anggota masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan atau melaporkan tentang tindakan yang dilakukan oleh Perseroan atau vendor kami yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat dilakukan melalui saluran telepon (Suara Konsumen) kami atau situs web Pedoman Prinsip Bisnis. Semua laporan yang masuk dinilai oleh tim Integritas Bisnis dan, jika diperlukan, akan ditingkatkan ke Komite Integritas Bisnis untuk tindakan lebih lanjut.

Waste Banks

The Company's focus on waste started in 2001 through the Clean Brantas Programme in Jambangan, Surabaya. This programme evolved into the Green and Clean programme which focused on education to manage household waste. Through Green and Clean, we have worked with the government, NGOs and communities in various major cities in Indonesia.

In 2008, we began to focus more closely on establishing and developing waste banks that both absorb waste and generate economic value for the community. Through waste bank activities, The Company's also has the opportunity to provide education on recycling plastic packaging to the community.

In line with the government's efforts to promote the digitisation of waste banks, The Company's teamed up with Google to assist waste bank operators to register on the Google My Business platform (www.google.com/business/). Information about the waste bank appears when users search for their business name or the line of business on search engines and Google Maps.

In 2020, our waste bank program was implemented in 37 regencies and cities in 12 provinces.

Refused Derived Fuel Programme

The RDF Collaboration Programme is a programme that was just initiated by the Company's at the end of 2020. Unilever worked closely with PT Solusi Bangun Indonesia and the Regional Government in two locations, in DKI Jakarta and Cilacap in Central Java. The Company's entered into agreement with the provincial government of DKI Jakarta and PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) in September 2020 for landfill mining activities in the inactive zone of Bantar Gebang, where waste, especially plastic, is processed into alternative fuel materials to replace coal or Refused Derived Fuel (RDF) at the PT SBI Narogong cement factory.

In November 2020, the Company's also entered into agreement with the Cilacap Regency government and PT SBI to improve operational quality and increase the waste processing capacity at the Jeruklegi RDF plant from 120 tons per day to 200 tons per day in 5 years (2020-2025) to produce RDF as an alternative fuel at PT SBI Cilacap cement factory.

Environmental Complaints Mechanism

Any member of the public who wishes to file a complaint or report about actions taken by the Company or our vendors that could potentially damage the environment can do so through our telephone hotline (Suara Konsumen) or the Code of Business Principles website. All incoming reports are assessed by the Business Integrity team and, if necessary, will be escalated to the Business Integrity Committee for further action.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan

Social Responsibility for the Environment

Sertifikasi Lingkungan

Fasilitas/Produk Facility/Product

Pabrik Cikarang
Cikarang Factory

Pabrik Rungkut
Rungkut Factory

Kantor Pusat
Head Office

Environmental Certification

Sertifikasi dan/atau Peringkat Certification and/or Rating

- ISO 14001 Sertifikat/Certificate
- LEED Certificate – Emas/Gold
- PROPER Biru/PROPER Blue

- ISO 14001 Sertifikat/Certificate
- LEED Certificate – Emas/Gold
- PROPER Biru/PROPER Blue

Greenship Certification

Penghargaan Terkait Lingkungan

- ASEAN Energy & Conservation Best Practice Award 2020 for Green Building Category (Grha Unilever) dari Bisnis Indonesia (16 November 2020).
- The Best Responsible Business Practice (Unilever's Initiatives of Managing Package Waste) di ajang Indonesia Best Corporate Sustainability Award dari Majalah Mix (October 2020).
- Environmental Social Governance Award dari Berita Satu for Disclosure of Environmental (17 November 2020).

Environment-related Awards

- ASEAN Energy & Conservation Best Practice Award 2020 for Green Building Category (Grha Unilever) from Bisnis Indonesia (16 November 2020).
- The Best Responsible Business Practice (Unilever's Initiatives of Managing Package Waste) at Indonesia Best Corporate Sustainability Award from Majalah Mix (October 2020).
- Environmental Social Governance Award from Berita Satu for Disclosure of Environmental (17 November 2020).

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

Kebijakan dan praktik kami yang terkait dengan praktik ketenagakerjaan dan kesetaraan gender disajikan di bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini. Perseroan sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan daerah dan nasional tentang ketenagakerjaan dan lingkungan kerja. Hal ini juga termasuk peraturan tentang upah minimum wajib, cuti, tunjangan hari raya, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan.

Komitmen dan Kebijakan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada tahun 2020, kami terus mendorong keadilan di tempat kerja dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia di seluruh operasi kami, memajukan hak asasi manusia di seluruh rantai pasokan kami yang diperluas, mengembangkan roadmap untuk peningkatan berkelanjutan, dan mendorong praktik-praktik terbaik.

Kami akan membuat dan menerapkan kerangka kerja untuk kompensasi yang wajar, dan membantu karyawan mengambil tindakan untuk meningkatkan kesehatan mereka (fisik dan mental) dan kesejahteraan. Kami juga akan mengurangi insiden cedera dan kecelakaan di pabrik dan kantor.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tanggung jawab kami terhadap ketenagakerjaan berlaku di seluruh operasi kami yang meliputi area sebagai berikut:

Isu yang Relevan Relevant Issues	Ruang Lingkup Scope
Hubungan Industrial Industrial Relations	Karyawan Employees
Hak dan kesempatan bagi perempuan Rights and opportunities for women	Karyawan dan Masyarakat Employees and community
Pelatihan dan Pendidikan (<i>Future of Works</i>) Training and education (<i>Future of Works</i>)	Karyawan Employees
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety	Karyawan, mitra bisnis, pemasok Employees, business partners, suppliers

Perencanaan untuk Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Komitmen Unilever terhadap praktik operasi yang adil secara jelas tercantum dalam Pedoman Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan serta USLP. Kami mengharapkan mitra bisnis kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis yang konsisten dengan prinsip kami sendiri.

Our policies and practices related to employment practices and gender equality are presented in the 'Our People' section of this Annual Report. The Company is fully compliant with all local and national laws and regulations regarding employment and working conditions. This includes the regulations on statutory minimum wages, holidays, holiday allowances, overtime, social security and health insurance.

Employment, Occupational Health and Safety Commitment and Policy

In 2020, we continued promote fairness in the workplace by upholding human rights throughout our operations, advancing human rights throughout our extended supply chain, developing a roadmap for continuous improvement, and promoting best practices.

We will create and implement a framework for fair compensation, and help employees take action to improve their health (physical and mental), and well-being. We will also reduce the incidence of injuries and accidents in our factories and offices.

Scope of Employment, Occupational Health and Safety Responsibility

Our responsibility for employment applies throughout our operations, including the following areas:

Planning for Employment Responsibility

Unilever Indonesia's commitment to fair operating practices is stated clearly in the Code of Business Principles and Code Policies and in the USLP. We expect our business partners to adhere to business principles that are consistent with our own.

Area: Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Hubungan Industrial Industrial Relations	Komitmen: Unilever Indonesia berkomitmen kuat untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.	Commitment: Unilever Indonesia is strongly committed to maintaining harmonious industrial relations with all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan

Social Responsibility for Employment

Area: Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Peluang Bagi Perempuan Opportunities for Women	Komitmen: Perseroan berkomitmen kuat untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.	Commitment: The Company and their employees are required to comply with the prevailing laws and regulations in the country in which they operate.
Pelatihan dan Pendidikan (Future of Works) Training and Education (Future of Works)	Kesempatan belajar yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan. Kami memastikan akses ini melalui Unilever Individual Development Plan, rencana jangka panjang dan terfokus yang dikembangkan oleh setiap karyawan dan atasan mereka.	Continuing learning opportunities are important to improve employee knowledge and skills. We ensure access to training through the Unilever Individual Development Plan, a long-term, focused plan developed by each employee and their line manager.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Komitmen: Kesehatan dan Keselamatan adalah salah satu masalah penting dalam menegakkan Hak Asasi Manusia. Unilever berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk semua karyawan. Kewajiban kami tidak berakhir hanya pada karyawan, namun kami juga berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan di seluruh rantai nilai kami.	Commitment: Health and Safety is crucial in upholding human rights. Unilever is committed to providing safe and healthy working conditions for all employees. Our obligations do not end with our employees. We are also committed to improving safety throughout our value chain.

Program Ketenagakerjaan

Employment Programme

No.	Area: Ketenagakerjaan Employment	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
1.	Umum General	<p>Penerapan Standar-standar Internasional Kami menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mematuhi peraturan ketenagakerjaan Indonesia dan memenuhi standar internasional.</p> <p>Application of International Standards We implement an Occupational Health and Safety Management System that complies with Indonesian employment regulations and meets international standards.</p>	<p>Standar ISO 14001 diterapkan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut <p>LEED Standard- Gold:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pabrik Cikarang • Pabrik Rungkut <p>Greenship Certificate: Kantor Pusat</p> <p>The ISO 14001 Standard is implemented at:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory <p>LEED Standard - Gold:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cikarang Factory • Rungkut Factory <p>Greenship Certificate: Head Office</p>
2.	Hubungan Industrial Industrial Relations	<p>Pada tahun 2019, Serikat Pekerja Unilever Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ke 23 dengan manajemen untuk periode 2019 - 2020, yang kemudian diperpanjang jangka waktunya untuk periode 2020-2021.</p> <p>In 2019, the Unilever Indonesia Trade Union signed the 23rd Collective Labour Agreement (CLA) with management for period 2019-2020, which term then extended for period 2020-2021.</p>	<p>Seluruh karyawan Perseroan</p> <p>All employees of the Company</p>
3.	Keberagaman Diversity	<p>USLP: Peluang Bagi Perempuan Pada tahun 2020, Perseroan telah menandatangani dokumen CEO untuk "Women Empowerment Principles" (WEP) yang digagas oleh UN Global Compact dan UN Women. Dengan menandatangani dokumen ini, Perseroan menyatakan komitmennya untuk terus memajukan kesetaraan gender di tempat kerja, pasar dan masyarakat melalui penerapan tujuh prinsip pemberdayaan perempuan yang meliputi kepemimpinan yang mendukung kesetaraan gender; memperlakukan pekerja perempuan dan laki-laki secara setara; menjamin kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan seluruh pekerja perempuan dan laki-laki; mendorong pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesi untuk perempuan; melaksanakan pengembangan usaha, rantai pasokan, dan praktik pemasaran yang mendukung kesetaraan gender; mempromosikan kesetaraan melalui kegiatan komunitas dan advokasi; serta mengukur dan melaporkan secara terbuka tentang kemajuan yang telah dicapai perusahaan dalam mencapai kesetaraan gender.</p> <p>USLP: Opportunities for Women In 2020, the Company has signed the CEO Statement document for "Women Empowerment Principles" (WEP) which was initiated by the UN Global Compact and UN Women. By signing this document, the Company states its commitment to continue advancing gender equality in the workplace, market and community through the application of seven principles of women's empowerment which include leadership that supports gender equality; equal treatment for men and women workers; ensure the health, safety and well-being of all men and women workers; encourage education, training and professional development for women; implementing business development, supply chain and marketing practices that support gender equality; promoting equality through community activities and advocacy; and measure and report publicly on the progress the company has made in achieving gender equality.</p>	<p>Seluruh karyawan Perseroan</p> <p>All employees of the Company</p>

Program Ketenagakerjaan

Employment Programme

No. Area: Ketenagakerjaan Employment	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
	<p>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship WULF adalah bagian dari komitmen Unilever untuk memperluas peluang bagi perempuan dan meningkatkan kehidupan perempuan di seluruh rantai nilai kami.</p> <p>Perseroan pertama kali mengadakan WULF pada tahun 2017. Acara ini menawarkan sesi berbagi, Focus Group Discussion (FGD), lokakarya dan bimbingan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan mahasiswa teknik, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk membahas kemungkinan berkarier dan mendapatkan saran mengenai karier langsung dari para pimpinan Unilever sehingga mereka dapat lebih percaya diri tentang karier di bidang teknik dan rantai pasokan.</p> <p>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship is part of Unilever's commitment to expand opportunities for women and improve the lives of women throughout our value chain.</p> <p>The Company first held the WULF in 2017. The event, which offers sharing sessions, focus group discussions, workshops and mentoring, is aimed at developing the skills and insights of engineering students, as well as providing opportunities for them to discuss career possibilities and obtain career advice directly from leaders in Unilever. We aim to build their confidence about careers in engineering and the supply chain.</p>	<p>Mahasiswi teknik di kantor pusat.</p> <p>Female engineering students at Head Office.</p>
<p>4. Pelatihan dan Pendidikan (Future of Works) Training and Education (Future of Works)</p>	<p>Continuous Learning Unilever menawarkan kesempatan belajar bagi semua karyawan, termasuk pelatihan kompetensi teknis, pelatihan sertifikasi, dan pelatihan keterampilan profesional yang memungkinkan karyawan untuk bekerja secara kompeten dalam peran mereka dan meningkatkan profesionalisme mereka.</p> <p>Continuous Learning Unilever offers learning opportunities for all employees, including technical competence training, certification training and professional skills training, to enable employees to perform competently in their roles and enhance their professionalism.</p>	<p>Seluruh karyawan Perseroan.</p> <p>All employees of the Company.</p>
<p>5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</p>	<p>USLP: Keadilan di Tempat Kerja USLP: Fairness in the Workplace</p> <p>Operasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah tanggung jawab semua orang, sesuai dengan Pedoman Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan. Program K3 Unilever yang diadakan secara rutin dan spesifik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • "3 for Zero Fatalities"; • <i>BeSafe</i>, program keselamatan berbasis perilaku yang terintegrasi dengan program World Class Manufacturing di semua pabrik; • Program Kesehatan Kerja, yang mencakup empat aspek kesehatan manusia: nutrisi, fisik, mental, dan tujuan; • Program <i>Safety Behavior Observation</i> (SBO), di mana karyawan mengidentifikasi dan melaporkan perilaku dan/atau situasi yang tidak aman. <p>Operation of Occupational Health and Safety (OHS) Occupational Health and Safety is everyone's responsibility, in accordance with the Code of Business Principles and Code Policies. Unilever's routine and specific OHS programmes include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • "3 for Zero Fatalities"; • <i>BeSafe</i>, a behaviour-based safety programme that is integrated with the World Class Manufacturing programme in all factories; • The Occupational Health Programme, which covers four aspects of human health: nutrition, physical, mental, and Purpose; • Safety Behaviour Observation (SBO) Programme, where employees identify and report unsafe behaviour and/or situations. 	<p>Seluruh lokasi operasional Perseroan, dengan target strategis global <i>Zero Vision</i>, misalkan: tidak ada kematian; cedera; insiden kendaraan bermotor; memproses insiden; dan toleransi untuk perilaku dan praktik yang tidak aman.</p> <p>Pada tahun 2020, <i>Total Recordable Frequency Rate</i> (TRFR) berkurang 50% dibandingkan tahun 2008.</p> <p>All of the Company's operational locations, with the global strategic target of Zero Vision, i.e. zero: fatalities; injuries; motor vehicle incidents; process incidents; and tolerance for unsafe behaviour and practices.</p> <p>In 2020, we reduced the Total Recordable Frequency Rate (TRFR) by 50% compared to 2008.</p>
	<p>Golden Safety Rules Kebijakan kami mencakup prosedur dan perilaku saat mengemudikan kendaraan, saat menjalankan aktivitas bisnis, bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas, menggunakan peralatan listrik, dan mengangkat beban atau barang yang berat. Aturan ini berlaku untuk semua, dinyatakan dalam PKB dan pelanggaran ditangani dengan tegas.</p> <p>Golden Safety Rules Our policies cover procedures and behaviour when driving a vehicle, when carrying out business activities, working at heights, working in confined spaces, using electrical equipment and lifting heavy weights or goods. This rule applies to all, is stated in the CLA and violations are addressed firmly.</p>	<p>Seluruh karyawan Perseroan.</p> <p>All employees of the Company.</p>
	<p>Program Safe Travel Program difokuskan pada semua aktivitas transportasi di jalan raya, baik orang maupun barang.</p> <p>Safe Travel Programme Programme focused on all transportation activities on the highway, both people and goods.</p>	<p>Seluruh karyawan Perseroan.</p> <p>All employees of the Company.</p>

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan
Social Responsibility for Employment

Program Ketenagakerjaan

Employment Programme

No.	Area: Ketenagakerjaan Employment	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
		<p>Traffic Safety Program komprehensif untuk mencegah kecelakaan lalu lintas di antara semua karyawan Unilever dan di semua aktivitas distribusi. Program tersebut mencakup pemasangan Black Box di kendaraan untuk memantau perilaku pengemudi.</p> <p>Traffic Safety A comprehensive programme to prevent traffic accidents among all Unilever employees and in all distribution activities. The programme includes the installation of a Black Box in vehicles to monitor driver behaviour.</p>	<p>Di seluruh pabrik dan pusat distribusi.</p> <p>In all factories and distribution centres.</p>
		<p>Manajemen Keselamatan Kontraktor Audit keselamatan berkala terhadap kontraktor dan mitra bisnis, baik internal (oleh Tim Keselamatan kami) maupun eksternal (oleh badan audit independen). Kami juga menyelenggarakan berbagai lokakarya dan pelatihan keselamatan.</p> <p>Contractor Safety Management Periodic safety audits of contractors and business partners, both internal (by our Safety Team) and external (by an independent auditing body). We also organise various workshops and safety trainings.</p>	<p>Kontraktor dan mitra bisnis.</p> <p>Contractors and business partners.</p>

Rata-rata jam pelatihan (laki-laki): Average training hours (men):	Rata-rata jam pelatihan (perempuan): Average training hours (women):	Total peserta pelatihan: Total training participants:	Total peserta pelatihan (laki-laki): Total training participants (men):	Total peserta pelatihan (perempuan): Total training participants (women):
				
3.18	21.72	14,214	5,549	8,676
Jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan Training hours	Peserta Participants	Peserta Participants	Peserta Participants

Pencapaian Target dan Dampak Program

Target Achievement and Programme Impact

<p>PKB</p> <p>Pada tahun 2019, Serikat Pekerja Unilever Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ke 23 dengan manajemen untuk periode 2019 - 2020, yang kemudian diperpanjang jangka waktunya untuk periode 2020-2021. Kedua pihak telah menyetujui mekanisme hubungan kerja antara Perusahaan dan pekerja berdasarkan prinsip kepatutan dan kontinuitas.</p> <p>Selama lebih dari empat dekade, Perseroan telah menerapkan Perjanjian Kerja Bersama, yang menunjukkan kematangan hubungan industrial di Perseroan.</p>	<p>CLA</p> <p>In 2019, the Unilever Indonesia Trade Union signed the 23rd Collective Labour Agreement (CLA) with management for period 2019-2020, which term then extended for period 2020-2021. Both parties have agreed on a mechanism for the working relationship between the Company and the workers based on the principles of propriety and continuity.</p> <p>For more than four decades, the Company has implemented Collective Labour Agreements, indicating the maturity of industrial relations at the Company.</p>
<p>Keberagaman Gender</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16,58% perempuan dari seluruh karyawan • 42,04% perempuan dari semua manajer • 40% perempuan di jajaran Direksi dan Dewan Komisaris (5 dari 9 Direktur dan 1 dari 6 Komisaris) adalah perempuan. 	<p>Gender Diversity</p> <ul style="list-style-type: none"> • 16.58% women out of all employees • 42.04% women out of all managers • 40% women on the Board of Directors and Board of Commissioners (5 Directors of 9 Directors and 1 Commissioner of 6 Commissioners) are women.
<p>Lifelong Learning and Future of Works</p> <p>Pada tahun 2020, 14.214 karyawan yang terdiri dari 5.549 laki-laki dan 8.676 perempuan mengikuti 693 modul pelatihan dengan total 33.803 jam pelatihan.</p>	<p>Lifelong Learning and Future of Works</p> <p>In 2020, 14,214 employees participated in 693 training modules with a total of 33,803 training hours. Of the participants, 5,549 were male and 8,676 female.</p>

Pencapaian Target dan Dampak Program

Target Achievement and Programme Impact

Program Safe Travel

- Implementasi *Fleet Driver Risk Index* (FDRI) untuk semua pengemudi (mencapai 97%);
- Pemasangan 630 kotak hitam dan sistem pemantauan dalam kendaraan pada mobil dinas *Customer Development* dan layanan penjemputan dan angkutan karyawan;
- Penyelesaian *Route Risk Assessment* (100%).

Safe Travel Programme

- Implementation of the *Fleet Driver Risk Index* (FDRI) for all drivers (achieved 97%);
- Installation of 630 blackboxes and in-vehicle monitoring systems on *Customer Development* official cars and employee pick-up services and shuttles Regular vehicle inspections;
- Completion of *Route Risk Assessment* (100%).

Informasi Praktik-Praktik Ketenagakerjaan

Information on our Employment Practices

Uraian Description	Unit	2020	2019	2018
Keragaman Gender Gender Diversity				
Seluruh karyawan (tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris) All employees (excluding the Board of Directors and Board of Commissioners)				
Laki-laki Men	orang/persons	4,265	4,365	4,751
Perempuan Women	orang/persons	948	1,057	968
Persentase perempuan Women as a percentage	%	18%	19%	17%
Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners				
Laki-laki Men	orang/persons	9	10	11
Perempuan Women	orang/persons	6	6	4
Persentase perempuan Women as a percentage	%	40%	38%	36%
Perpindahan Turnover				
Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan Total employees who left the Company	orang/persons	288	153	131
Jumlah karyawan Total employees	orang/persons	5,222	5,433	5,729
Perpindahan Turnover	%	5.5	2.8	2.3
Pembelajaran Learning				
Jumlah jam pelatihan Total training hours	jam pelatihan/training hours	33,802.67	57,105.2	33,485
Keselamatan Kerja Occupational Safety				
• Fatal	kasus/cases	0	0	0
• Lost Time Accidents	kasus/cases	1	0	0
• Restricted Work Cases	kasus/cases	0	0	0
• Medical Treatment Cases	kasus/cases	3	2	5
• First Aid Cases	kasus/cases	6	13	22

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Melalui mekanisme *whistleblower* atau mekanisme bipartit, seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk menyampaikan pengaduan atau klaim terhadap Perseroan untuk dicari solusinya. Mekanisme bipartit merupakan wadah bagi manajemen dan karyawan yang menangani pengaduan karyawan yang telah diterima dan diteruskan oleh manajer lini karyawan yang bersangkutan. Jika pengaduan tidak dapat diselesaikan di tingkat yang paling rendah, maka pengaduan tersebut akan diteruskan ke tingkat berikutnya, seperti yang ditunjukkan di bawah ini, hingga diselesaikan.

Employment Complaints Mechanism

Through whistleblower mechanism or the bipartite mechanism, all employees have opportunity to submit their complaints or claims against the Company to find a solution. The bipartite mechanism is a forum for management and employees that handles employee complaints that have been received and forwarded by the line manager of the employee concerned. If the complaint cannot be resolved at the lowest level, it will be successively escalated to the next level, as shown below, until it is resolved.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan

Social Responsibility for Employment

1. Manajer lini;
2. Forum Bipartit lokal di setiap pabrik yang difasilitasi oleh Assistant HR Business Partner Manager;
3. Forum Bipartit tingkat Regional di setiap lokasi operasi yang difasilitasi oleh HR Business Partner Manager;
4. Forum Bipartit tingkat Nasional yang mencakup seluruh operasi Unilever Indonesia yang difasilitasi oleh Senior HR Business Partner Manager atau Industrial Relations Manager Perseroan.

Mekanisme *whistleblower* dijelaskan secara rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan di laporan ini.

1. Line manager;
2. Local Bipartite Forum in each factory, facilitated by the Assistant HR Business Partner Manager;
3. Regional Bipartite Forum in each operational location, facilitated by the HR Business Partner Manager;
4. National Bipartite Forum that covers all Unilever Indonesia's operations, facilitated by the Senior HR Business Partner Manager or the Company's Industrial Relations Manager.

The whistleblower mechanism is describe in detail in the Corporate Governance chapter of this report.

Sertifikasi terkait Ketenagakerjaan

Facility/Product	Certification and/or Rating
Pabrik Cikarang Cikarang Factory	ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012. ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management Systems Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the Ministry of Manpower, pursuant to PP no. 50/2012.
Pabrik Rungkut Rungkut Factory	ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012. ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management Systems Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the Ministry of Manpower, pursuant to PP no 50/2012.
Kantor Pusat Head Office	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012. Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the Ministry of Manpower, pursuant to PP no 50/2012.

Employment-related Certification

Penghargaan terkait Ketenagakerjaan

- *Best CEO-Employees 'Choice Awards 2020 for Consumer Household Category* dari Iconomics (23 Juli 2020).
- *Women Empowerment Principles (WEPs) Awards 2020 for Gender-Inclusive Workplace and Covid-19 Action* dari UN Women (3 December 2020).

Employment-related Awards

- *Best CEO-Employees 'Choice Awards 2020 for Consumer Household Category* from Iconomics (23 July 2020).
- *Women Empowerment Principles (WEPs) Awards 2020 for Gender-Inclusive Workplace and Covid-19 Action* from UN Women (3 December 2020).

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Social Responsibility for Consumers

Komitmen terhadap Konsumen

Sebagaimana tercantum dalam target-target USLP dan Pedoman Prinsip Bisnis, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menyediakan produk dan layanan yang menawarkan nilai baik dari segi harga maupun kualitas, serta aman digunakan sesuai kebutuhan. Kami juga berkomitmen untuk memberi label dan/atau mengiklankan dan mengkomunikasikan produk dan layanan kami secara akurat dan jujur.

Perencanaan Tanggung Jawab Konsumen

Pada tahun 2020, Perseroan membantu lebih dari satu miliar orang dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Komitmen Perseroan yang berkaitan dengan konsumen adalah sebagai berikut:

Commitment to Consumers

As stated in the USLP targets and the Code of Business Principles, the Company has committed to consistently deliver products and services that offer value in terms of both price and quality, and that are safe for their intended use. Unilever Indonesia is also committed to labelling and/or advertising and communicating our products and services accurately and truthfully.

Planning for Consumer Responsibility

In 2020, the Company helped more than one billion people take action to improve their health and well-being. The Company's commitments with regard to consumers are as follows:

Area: Konsumen Consumers	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Keamanan Produk Product Safety	Komitmen: Perseroan berupaya memastikan bahwa produk-produknya tidak hanya berkualitas tinggi, namun juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh konsumen Indonesia.	Commitment: The Company seeks to ensure that its products are not only high quality, but also provide a sense of security and comfort for all Indonesian consumers.
Praktik-praktik Pemasaran, Informasi, dan Kontraktual yang Wajar Fair Marketing, Information, and Contractual Practices	Komitmen: Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa semua produknya memiliki informasi yang jelas pada label atau kemasannya.	Commitment: The Company strives to ensure that all of its products have clear information on their labels or packaging.
Peningkatan Gizi (Future Foods) Improving Nutrition (Future Foods)	Komitmen: Pada tahun 2020, kami akan menggandakan proporsi portofolio kami yang memenuhi standar gizi tertinggi, berdasarkan pedoman komposisi makanan yang diakui secara global. Hal ini akan membantu ratusan juta orang untuk mendapatkan makanan yang lebih sehat.	Commitment: In 2020, we will double the proportion of our portfolio that meets the highest nutritional standards, based on globally recognised food composition guidelines. This will help hundreds of millions of people to get healthier food.
Layanan Pelanggan Customer Service	Komitmen: Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk memberikan produk dan pengalaman terbaik kepada konsumen.	Commitment: The Company is consistently committed to delivering the best products and experience to our consumers.
Perlindungan terhadap Data Pribadi Konsumen Consumer Data Protection and Privacy	Komitmen: Kami akan mengumpulkan dan menggunakan data pribadi sesuai dengan nilai-nilai kami, hukum yang berlaku dan dengan menghormati privasi sebagai hak asasi manusia.	Commitment: We will collect and use personal data in accordance with our values, applicable laws and with respect for privacy as a human right.
Konsumsi Berkelanjutan Sustainable Consumption	Komitmen: Kami ingin menyediakan produk ramah lingkungan kepada pelanggan kami untuk mendorong kebiasaan yang lebih bertanggung jawab.	Commitment: We want to provide our customers with environmentally-friendly products to encourage more responsible habits.
Edukasi dan Kesadaran Education and Awareness	Komitmen: Kami ingin memberikan informasi kepada 2,5 juta orang tentang gizi seimbang, sehingga membantu mengatasi masalah kelaparan yang tersembunyi di Indonesia.	Commitment: We want to provide information to 2.5 million people on balanced nutrition, thereby helping to address hidden hunger issues in Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Social Responsibility for Consumers

Program Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility Programmes

No.	Area: Manajemen Produk dan Jasa Product and Services Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
1.	Umum General	<p>Penerapan Standar-standar Internasional Kami telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi standar internasional.</p> <p>Implementation of International Standards We have put in place quality management systems that meet international standards.</p>	<p>Standar ISO 9001 berlaku untuk seluruh pabrik Home & Personal Care.</p> <p>The ISO 9001 Standard applies to all Home & Personal Care factories.</p>
2.	Keamanan Produk Product Safety	<p>Penerapan Sistem Keamanan Pangan Sistem manajemen mutu dan keamanan pangan kami bersertifikasi standar internasional sebagai jaminan adanya praktik yang baik di pabrik kami. Safety and Environmental Assurance Centre (SEAC) memberikan jaminan pada produk kami dan semua orang yang terlibat dalam proses produksi. Di pabrik makanan, kami menerapkan Sistem Keamanan Pangan berbasis FSSC, sedangkan di pabrik Personal Care, kami menerapkan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB).</p> <p>Implementation of a Food Safety System Our quality management and food safety systems are certified to international standards as a guarantee of good practices in our factories. The Company's Safety and Environmental Assurance Centre (SEAC) provides assurance on our products and everyone involved in the production process. In our food factories, we implement the FSSC-based Food Safety System, while in our personal care factories we apply Good Cosmetic Manufacturing (CPKB).</p>	<p>Standar-standar FSSC diterapkan di seluruh pabrik Food & Refreshment.</p> <p>CPKB diterapkan di seluruh pabrik Personal Care.</p> <p>The FSSC (Food Safety Systems Certification) standards are applied in all Food & Refreshment factories</p> <p>CPKB is applied in all Personal Care factories.</p>
		<p>Penerapan Sistem Jaminan Halal Perseroan telah menerapkan sistem jaminan halal sejak tahun 1994. Sertifikasi Halal untuk kesembilan pabrik kami telah lengkap pada tahun 2016.</p> <p>Implementation of Halal Guarantee System The Company has implemented a halal guarantee system since 1994. Halal certification for all 9 of our factories was completed in 2016.</p>	<p>Sistem Jaminan Halal diterapkan di seluruh pabrik.</p> <p>The Halal Guarantee System is implemented in all our factories.</p>
3.	Peningkatan Gizi (Future Foods) Improving Nutrition (Future Foods)	<p>Nutritional Standards Standar Nutrisi Tertinggi Unilever adalah standar nutrisi internal kami yang harus dipenuhi oleh setiap produk, berdasarkan standar WHO dan disesuaikan dengan produk makanan dan minuman yang kami buat. Standar gizi Unilever meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi garam; • Mengurangi lemak jenuh; • Membuang lemak trans; • Mengurangi gula; • Mengurangi kalori. <p>Nutritional Standards Unilever's Highest Nutrition Standards are our internal nutrition standards. We have pledged that each product must meet World Health Organization nutrition standards and adapted to the food and drink products we make. Unilever's nutrition standards include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reducing salt (sodium); • Reducing saturated fats; • Removing trans fats; • Reducing sugar; • Reducing calories. 	<p>Seluruh produk Food & Refreshment.</p> <p>All Food and Refreshment products.</p>
4.	Praktik-praktik Pemasaran, Informasi, dan Kontraktual yang Wajar Fair Marketing, Information, and Contractual Practices	<p>Informasi tentang konten produk Isi produk kami tercantum pada kemasan atau label, dan kami memberikan informasi yang mudah dimengerti tentang cara mengonsumsi atau menggunakan produk.</p> <p>Information about products content The contents of our products are listed on the packaging or labels, and we provide easily understandable information about how to consume or use the products.</p>	<p>Seluruh produk Perseroan.</p> <p>All of the Company's products.</p>
5.	Layanan Pelanggan Customer Service	<p>Pencegahan Pemalsuan Produk Perseroan mengambil langkah-langkah untuk melindungi konsumen dari produk palsu melalui pemantauan, edukasi untuk konsumen dan bekerja dengan pihak berwenang dan Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan serta menyediakan aplikasi GUARD Tool, yaitu sistem elektronik untuk mengidentifikasi produk palsu.</p> <p>Prevention of Counterfeit Products The Company takes measures to protect consumers from counterfeit products through monitoring, consumer education and working with authorities and the Indonesian Anti-Counterfeiting Society as well as providing the GUARD Tool application, an electronic system for identifying counterfeit products.</p>	<p>Seluruh produk dan jasa Perseroan.</p> <p>All the Company's products and services.</p>

Program Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility Programmes

No.	Area: Manajemen Produk dan Jasa Product and Services Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
		<p>Pusat Layanan Konsumen Konsumen dapat dengan mudah dan nyaman menyuarakan keprihatinan mereka melalui 'Suara Konsumen' dan media sosial kami. Selain memfasilitasi interaksi, media sosial kami juga memberikan informasi tentang produk dan aktivitas terbaru Perseroan.</p> <p>Consumer Care Centre Consumers can easily and conveniently voice their concerns through 'Suara Konsumen' and our social media channels. In addition to facilitating interaction, our social media channels also provide information on the Company's latest products and activities.</p> <p>0800 155 8000 (Toll Free) 021 5299 5299 (Regular)</p>	<p>Seluruh produk dan jasa Perseroan.</p> <p>All the Company's products and services.</p>
6.	<p>Perlindungan terhadap Data Pribadi Konsumen Consumer Data Protection and Privacy</p>	<p>Unilever menghormati privasi semua orang termasuk karyawan dan konsumen serta data pribadi mereka, termasuk informasi digital yang disimpan Unilever tentang mereka.</p> <p>Unilever respects the privacy of all individuals including employees and consumers and their personal data, including digital information Unilever holds about them.</p>	<p>Seluruh produk dan jasa Perseroan.</p> <p>All the Company's products and services.</p>
7.	<p>Konsumsi Berkelanjutan Sustainable Consumption</p>	<p>Launch of Love Beauty and Planet 'Clean Oceans Edition' Salah satu bentuk inisiatif konsumsi berkelanjutan kami adalah produk perawatan pribadi pertama di Indonesia yang menggunakan ocean-bound plastic. Kami mendaur ulang sampah plastik yang ditemukan di pantai, sejalan dengan tren Blue Beauty, gerakan kecantikan berkelanjutan baru di tahun 2020.</p> <p>Semua botol Love Beauty and Planet 'Clean Oceans Edition' dapat didaur ulang, mendukung komitmen jangka panjang Unilever untuk membuat 100% kemasan plastik yang dihasilkannya dapat didaur ulang, digunakan kembali, atau dijadikan kompos.</p> <p>Launch of Love Beauty and Planet 'Clean Oceans Edition' One example of our sustainable initiative is the first personal care product in Indonesia that uses ocean-bound plastic. We recycle plastic waste found on the coast, in line with the trend for Blue Beauty, a new sustainable beauty movement in 2020.</p> <p>All Love Beauty and Planet 'Clean Oceans Edition' bottles are recyclable, supporting Unilever's long-term commitment to make 100% of the plastic packaging it produces recyclable, reusable or compostable.</p>	<p>Seluruh produk Perseroan.</p> <p>All of the Company's products.</p>
8.	<p>Pendidikan dan Kesadaran Education and Awareness</p>	<p>Program Royco NutriMenu Rangkaian edukasi yang dikembangkan sejak tahun 2019 dengan mengacu pada konsep "Isi Piringku" yang sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.</p> <p>Royco NutriMenu Programme A series of education developed since 2019 with reference to the concept of "Isi Piringku" (Fill My Plate) which is in accordance with the Guidelines for Balanced Nutrition from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Publik Public</p>
		<p>Peluncuran Sahaja Untuk mendorong masyarakat agar "Menjadikan Rumah Bersih, Higienis, dan Penuh Makna", Perseroan meluncurkan Sahaja, produk perawatan rumah tangga.</p> <p>Dengan mengusung pesan #NawaituSahaja, kami ingin mengajak masyarakat untuk mengubah niat membersihkan rumah menjadi sesuatu yang bermakna - sesuai dengan nilai-nilai yang dikedepankan dalam Islam.</p> <p>Launch of Sahaja To encourage the community to "Make a Clean, Hygienic and Meaningful House", the Company launched Sahaja, a home care product.</p> <p>By carrying out the message #NawaituSahaja, we want to invite people to transform their intention to clean the house into something meaningful - in accordance with the values put forward in Islam.</p>	<p>Publik Public</p>
		<p>Materi Edukasi Lifebuoy tentang Kebersihan Pribadi Sejak awal tahun, Lifebuoy telah memproduksi dan menerbitkan materi edukasi yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan diri dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat. Selain itu, Lifebuoy juga melakukan tantangan TikTok untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan di saat kritis ini.</p> <p>Lifebuoy Educational Material of Personal Hygiene Since early year, Lifebuoy has produced and published educational materials that emphasised the importance of maintaining personal hygiene in the form of Public Service Advertisements. In addition, Lifebuoy also carried out TikTok challenge to remind the public of the importance of keeping their hands clean at this critical time.</p>	<p>Publik Public</p>

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen
Social Responsibility for Consumers

Program Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa

Product and Service Responsibility Programmes

No.	Area: Manajemen Produk dan Jasa Product and Services Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
		<p>Program Rexona Gerak Tak Terbatas Dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional pada 3 Desember 2020, Rexona mengajak masyarakat Indonesia untuk bergerak aktif, terutama membantu penyandang disabilitas. Untuk merekam setiap langkah yang diberikan, Rexona menggunakan aplikasi gerak.</p> <p>Bekerja sama dengan Thisable Enterprise melalui aplikasi gerak Rexona, Perseroan berhasil mengumpulkan 167 juta langkah yang akan menjadi bantuan kursi roda bagi penyandang disabilitas.</p> <p>Rexona Gerak Tak Terbatas (Unlimited Moves) Programme In commemoration of International Day of Persons with Disabilities on December 3, 2020, Rexona invited Indonesian people to move actively, especially to help people with disabilities. To record each step given, Rexona used the motion application.</p> <p>In collaboration with Thisable Enterprise through the Rexona motion application, the Company has successfully collected 167 million steps which will become wheelchair donation for people with disabilities.</p>	Publik Public

Beberapa produk Perseroan membantu konsumen untuk membuat pilihan nutrisi yang lebih sehat:

Several of the Company's products are helping consumers to make healthier nutritional choices:

Buavita	Paddle Pop	Bango Light
		
<p>Memberikan info pola makan sehat, mengandung vit. A, vit. B Kompleks, dan vit. C</p> <p>Provides healthy diet information, contributes to essential nutrient intake, including vitamins A, B complex and C</p>	<p>Mengandung kurang dari 110 kalori (rendah kalori)</p> <p>Contains less than 110 calories (low calorie)</p>	<p>Mengandung pemanis alami stevia dengan kandungan gula 30% lebih rendah *</p> <p>Contains a natural sweetener, stevia, with 30% less sugar*</p>

* dibandingkan Kecap Bango Reguler/compared to regular Bango soy sauce

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Salah satu ukuran kepuasan pelanggan adalah bagaimana kami menampung dan menyelesaikan setiap keluhan dari pelanggan.

Suara Konsumen adalah *hotline* khusus untuk layanan konsumen Perseroan, yang dapat dihubungi melalui telepon di 0800 1 55 8000 (BEBAS PULSA) dan 021 5299 5299. Semua umpan balik yang diterima melalui Suara Konsumen akan menerima respons langsung dan ditindaklanjuti oleh unit terkait.

Keluhan ditangani oleh *Consumer Advisory Service (CAS)* kami sesuai dengan protokol yang ketat. Keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan solusinya harus disetujui oleh semua fungsi yang relevan. Keluhan dikategorikan normal, prioritas tinggi atau mendesak. Jika Agen CAS tidak dapat memberikan solusi segera, masalah

Consumer Complaints Mechanism

One of customer satisfaction measures is how we accommodate and settle every complaint of our customers.

Suara Konsumen is the Company's dedicated consumer care hotline, which can be reached by phone on 0800 1 55 8000 (TOLL FREE) and 021 5299 5299. All the feedback received through Suara Konsumen receives an immediate response and is followed up by the unit concerned.

Complaints are handled by our Consumer Advisory Service (CAS) in accordance with a strict protocol. Complaints must be resolved within a certain period and the solution must be agreed upon by all the relevant functions. Complaints are categorised as normal, high priority or urgent. If the CAS Agent cannot provide an immediate resolution,

tersebut akan diteruskan ke departemen atau divisi terkait melalui kontak yang ditunjuk. Sepuluh keluhan yang paling sering diterima oleh Suara Konsumen di setiap bulannya diteruskan ke manajemen senior untuk ditinjau.

the issue will be forwarded to the relevant department or division through an assigned contact. The ten most common complaints received by Suara Konsumen each month are forwarded to senior management for review.

Kinerja Manajemen Pelayanan Konsumen Consumer Management Performance	2020	2019	2020
Pengaduan yang diterima Complaints received	1,280	1,614	1,379
Pengaduan yang diselesaikan Complaints resolved	1,280	1,614	1,379

Penghargaan atas Produk dan Jasa

- *Gold Brand Equity Award* dari Iconomics untuk kategori *Consumer Goods* (27 Februari 2020).
- Sepuluh merek Perseroan (Pepsodent, Ponds, Rexona, Sariwangi, Vaseline, Axe, Citra, Dove, Lifebuoy, and Walls) menerima penghargaan di ajang Indonesia *WOW Brand Festive Day* dari Mark Plus Inc (2 April 2020).
- *Corporate Branding PR Award* dari Iconomics untuk kategori *Consumer Goods*. (14 Mei 2020).
- Wipol menerima penghargaan *Indonesia Brand of Choice* dari Swanetwork (6 Agustus 2020).
- Bango and Sariwangi menerima penghargaan *Indonesia Living Legend* dari Swanetwork (10 September 2020).
- *Bisnis Indonesia Award* dari Bisnis Indonesia for *Consumer Goods category* (15 Desember 2020).

Product and Service Awards

- *Gold Brand Equity Award* from Iconomics for *Consumer Goods Category* (27 February 2020).
- Ten of the Company's brands (Pepsodent, Ponds, Rexona, Sariwangi, Vaseline, Axe, Citra, Dove, Lifebuoy, and Walls) received awards at Indonesia *WOW Brand Festive Day* from Mark Plus Inc (2 April 2020).
- *Corporate Branding PR Award* from Iconomics for *Consumer Goods Category*. (14 May 2020).
- Wipol was awarded *Indonesia Brand of Choice* from Swanetwork (6 August 2020).
- Bango and Sariwangi were awarded *Indonesia Living Legend* from Swanetwork (10 September 2020).
- *Bisnis Indonesia Award* from Bisnis Indonesia for *Consumer Goods category* (15 December 2020).

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Responsibility for Social and Community Development

Komitmen terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keberadaan bisnisnya selalu berdasarkan tujuan, sehingga kami dapat selalu memberikan manfaat bagi masyarakat tempat kami beroperasi.

Melalui USLP, kami telah berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lebih dari satu miliar orang, mengurangi dampak lingkungan hingga 50%, dan meningkatkan mata pencaharian jutaan orang.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Kami berkomitmen untuk merekrut talenta terbaik untuk Perseroan. Kami memastikan bahwa kami memberikan kesempatan yang setara untuk semua orang, terlepas dari latar belakangnya, sejalan dengan kebijakan kami tentang keberagaman. Meskipun kami tidak memiliki kebijakan khusus mengenai perekrutan warga setempat; namun, kami telah membuat komitmen untuk tumbuh bersama dan berkontribusi pada pengembangan komunitas di sekitar tempat kerja kami.

Risiko Sosial dan Masyarakat dan Isu yang Dikelola

Setiap tahun, kami mengidentifikasi risiko utama pada bisnis kami yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta masalah terkait dalam USLP dan Pedoman Prinsip Bisnis kami. Pada tahun 2020, hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko Utama Principal Risk	Isu yang relevan dalam USLP dan Pedoman Prinsip Bisnis Relevant issues in the USLP and Code of Business Principles
Keberlanjutan Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan Kebersihan/Health and hygiene Ekonomi yang inklusif/Inclusive economy Hak dan peluang bagi perempuan/Rights and opportunities for women

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Ruang lingkup tanggung jawab sosial di bidang ini meliputi:

Commitment to Social and Community Development

The Company is committed to ensure that its business existence is always based on purpose-led, enabling us to always provide benefits to the communities in which we operate.

Through the USLP, we have made a commitment to improve the health and welfare of more than one billion people, reduce our environmental impact by 50%, and improve the livelihoods of millions of people.

Local Employment

We are committed to recruiting the best talent for our Company and we ensure equal opportunities for all, regardless of background, in line with our policies on diversity. We do not have a specific policy regarding local hiring; however, we have made a commitment to grow with and contribute to the development of the communities where we work.

Social and Community Risks and Issues Managed

Every year, we identify the principal risks to our business that are related to social and community development, and the associated issues in the USLP and our Code of Business Principles. In 2020, these were as follows:

Scope of Responsibility for Social and Community Development

The scope of our social responsibility in this area is shown below:

Isu yang Relevan Relevant Issues	Ruang Lingkup Scope
Kesehatan dan Kebersihan Health and Hygiene	Masyarakat Community
Ekonomi yang inklusif Inclusive economy	Pemasok dan mitra bisnis Suppliers and Retailers
Hak dan peluang bagi perempuan Rights and opportunities for women	Unilever Indonesia Unilever Indonesia

Perencanaan untuk Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Pada tahun 2020, kami berencana untuk membantu lebih dari satu miliar orang untuk mengambil tindakan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka. Komitmen kami ditunjukkan di bawah ini:

Planning for Social and Community Development

In 2020, we plan to help more than one billion people to take action to improve their health and welfare. Our commitments are shown below:

Area: Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development	Komitmen dan Strategi Manajemen dalam Unilever Sustainable Living Plan dan Pedoman Prinsip Bisnis	Commitment and Management Strategies in the Unilever Sustainable Living Plan and the Code of Business Principles
Kesehatan dan Kebersihan Health and Hygiene	Komitmen: Pada tahun 2020, kami akan membantu untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan lebih dari satu juta orang.	Commitment: In 2020, globally we will assist more than one billion people to improve their health and hygiene.
Bisnis yang Inklusif Inclusive Business	Komitmen: Pada tahun 2020, kami akan membawa dampak positif bagi kehidupan 5,5 juta orang.	Commitment: In 2020, globally we will positively impact the lives of 5.5 million people.
Peluang bagi Perempuan Opportunities for Women	Komitmen: Pada tahun 2020, kami akan memberdayakan 5 juta perempuan.	Commitment: In 2020, globally we will empower 5 million women.

Program Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat

Social and Community Empowerment Programme

No.	Area: Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat Social and Community Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
1.	Kesehatan dan Kebersihan Health & Hygiene	<p>Program #MariBerbagiPeran Melalui semangat #MariBerbagiPeran dalam rangka mendukung Pemerintah dalam penanganan Covid-19, total komitmen Perseroan untuk membantu Indonesia menanggulangi pandemi telah mencapai Rp200 miliar, dalam berbagai bentuk termasuk 8,5 juta produk yang didistribusikan ke fasilitas umum dan pelayanan kesehatan.</p> <p>#MariBerbagiPeran Programme Through the spirit of #MariBerbagiPeran in order to support the Government in Covid-19 countermeasures, the Company's total commitment to help Indonesia cope with the pandemic has reached Rp200 billion, in various forms including 8.5 million products distributed to the public and health service facilities.</p>	Publik, fasilitas layanan kesehatan Public, health service facilities
		<p>Program Sekolah dan Pesantren Sehat Melalui Unilever Indonesia Foundation, kami mengadakan "Program Sekolah & Pesantren Sehat", yang dirancang untuk menanamkan perilaku sehat & higienis pada semua siswa dan sekolah dengan memberikan edukasi tentang 5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta pendidikan tambahan perawatan diri bagi santri di Pondok Pesantren. Sekolah/Pesantren yang semakin relevan dalam upaya melindungi kesehatan anak, mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan era normal baru, dan menekan penularan Covid-19. Kami berhasil mendidik lebih dari 1,8 juta siswa dan santri di +7.000 sekolah & pesantren. Dengan demikian, dari tahun 2016-2020 program kesehatan sekolah terpadu ini telah menjangkau lebih dari 10 juta anak yang terdidik berperilaku sehat & higienis. Program ini mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, lembaga profesi, dan LSM lokal.</p> <p>School & Pesantren Health Programme Through Unilever Indonesia Foundation, we held "School & Pesantren Health Program, designed to embed good health & hygiene behaviour in in all students and school by providing education on the 5 Behaviours Habituation of Health & Hygiene and added education of personal grooming for santri in Islamic Boarding School/Pesantren which was getting relevant in an effort to protect children's health, prepare them to adapt to new normal, and suppress transmission of Covid-19. We successfully educate more than 1,8 million student and santri in +7,000 school & pesantren. By that, from 2016-2020 this integrated school health program has achieved more than 10 million children educated of health & hygiene behavior. This program getting fully support by Ministry of Education & Culture, Ministry of Health, Ministry of Religious affair, professional institution, and local NGOs.</p>	Publik, khususnya di lingkungan sekolah Public, particularly school communities

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
 Responsibility for Social and Community Development

Program Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat

Social and Community Empowerment Programme

Area: Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat Social and Community Management	No.	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
<p>5 Perilaku Hidup Bersih & Sehat 5 Habituation of Health & Hygiene</p>			
<p>Edukasi Mencuci Tangan dengan Sabun Sejak 2008 kami secara konsisten mengedukasi masyarakat tentang pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun. Kami melanjutkan komitmen kami untuk selalu memberikan edukasi tentang pentingnya memiliki kebiasaan cuci tangan, guna memberikan perlindungan yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas yang berhasil mencapai 100 juta jiwa.</p>	<p>Education of Handwashing with Soap Since 2008 we have consistently educated public on the importance of Hand washing with Soap. We continue our commitment to always provide education about the importance of having a habit of washing hands, in order to provide better protection and to have a positive impact on society at large successfully reached 100 million people.</p>	<p>Publik, khususnya komunitas sekolah Public, particularly school communities</p>	
<p>Kesehatan Gigi dan Mulut Dalam rangka mendukung gerakan #Dirumahaja dan memperingati Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Sedunia, Perseroan bekerja sama dengan FDI (French: Fédération Dentaire Internationale) World Dental Federation dan Ikatan Dokter Gigi Indonesia untuk memberikan edukasi tentang sikat gigi malam (Night Brushing Hour) bagi anak-anak Indonesia.</p>	<p>Dental and Oral Health In order to support #Dirumahaja movement and to celebrate the World Dental and Oral Health Day, the Company teamed up with FDI (French: Fédération Dentaire Internationale) World Dental Federation and Indonesian Dental Association to provide education on Night Brushing Hour for Indonesian children.</p>	<p>Publik, khususnya anak-anak Public, particularly children</p>	
<p>Keterlibatan Tenaga Profesional Kesehatan 1.000 dokter gigi dan 75 cabang PDGI berpartisipasi dalam Hari Kesehatan Gigi dan Mulut Sedunia.</p>	<p>Involvement of Health Professionals 1,000 dentists and 75 PDGI branches participated in the World Dental and Oral Health Day.</p>	<p>Publik, khususnya tenaga profesional kesehatan Public, particularly medical professionals</p>	
<p>Perseroan juga mengoptimalkan inovasinya melalui konsultasi berbasis online dengan dokter gigi melalui WhatsApp Resmi Tanya Pepsodent di 0878-8876-8880.</p>	<p>The Company also optimised its innovation through online-based consultation with dentists through the Official WhatsApp Tanya Pepsodent at 0878-8876-8880.</p>		

Program Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat

Social and Community Empowerment Programme

No.	Area: Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat Social and Community Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
		<p>Kesadaran Pencegahan Covid-19 Bekerja sama dengan Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), Perseroan mengadakan acara yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan tangan untuk melindungi diri, keluarga, dan lingkungan dari Covid-19.</p> <p>Covid-19 Prevention Awareness In collaboration with the Indonesian Hospital Association (PERSI), the Company held an event which was intended to increase public awareness of the importance of hand hygiene to protect themselves, their family and the environment from the Covid-19.</p>	Publik Public
		<p>Gerakan Masjid Bersih Gerakan Masjid Bersih ini terselenggara atas kerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI), berbagai LSM, dan pimpinan masjid. Perseroan memberikan pelatihan, paket bahan dan peralatan pembersih, serta panduan tentang cara membersihkan masjid secara efektif kepada staf masjid.</p> <p>Mosque Cleaning Movement The Mosque Cleaning Movement was held in collaboration with the Indonesian Council of Mosques (DMI), various NGOs and mosque leaders. The Company provided training, packages of cleaning materials and tools, and guidance on how to clean mosques effectively to mosque staff.</p>	Publik Public
2.	<p>Bisnis yang Inklusif Inclusive Business</p>	<p>Mengembangkan komunitas petani kecil Melalui Unilever Indonesia Foundation, kami bekerja sama dengan koperasi sejak tahun 2001 untuk mengembangkan kelompok petani kedelai melalui penerapan praktik-praktik pertanian yang baik sehingga mereka dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan</p> <p>Saat ini, kami bermitra dengan empat UKM lokal (termasuk koperasi) sebagai pemasok dan mitra kami dalam mempromosikan pertanian berkelanjutan. Sejak awal program, kami telah bekerja sama dengan lebih dari 10.500 petani kecil di lebih dari 25 kabupaten di Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.</p> <p>Kami memberikan bantuan teknis dan bisnis kepada koperasi dan petani untuk membantu mereka meningkatkan produktivitas sekaligus meningkatkan pendapatan mereka dari produksi kedelai hitam.</p> <p>Developing smallholder farmer communities Through the Unilever Indonesia Foundation (UIF), we have been working with cooperatives since 2001 to develop black soybean farmer communities through the application of good agricultural practices, enabling them to increase their income and welfare.</p> <p>Currently, we partner with local four SMEs (including cooperatives) as our suppliers and partners in promoting sustainable agriculture. Since the beginning of the programme, we have been working with more than 10,500 smallholders in 25+ regencies in Central Java, DI Yogyakarta and East Java.</p> <p>We provide the cooperatives and farmers with technical as well as business assistance to help them improve their productivity while boosting their income from black soybean production.</p>	Para petani kecil yang memasok komoditas pertanian Smallholder farmers who supply agricultural commodities
3.	<p>Peluang untuk Perempuan Opportunities for Women</p>	<p>Glow & Lovely Bintang Beasiswa Kami menyediakan akses ke pendidikan tinggi untuk perempuan muda berprestasi. Mereka menjalani proses seleksi yang ketat untuk mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka.</p> <p>Glow & Lovely Bintang Beasiswa We are providing access to higher education for high-achieving young women. They undergo a strict selection process to win opportunities to further their education at leading universities.</p>	Perempuan Indonesia Indonesian women

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Responsibility for Social and Community Development

Program Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat

Social and Community Empowerment Programme

Area: Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat Social and Community Management	Inisiatif Initiatives	Ruang lingkup implementasi Implementation scope
	<p>Program Sunlight x Amarthia Women Empowerment Bekerja sama dengan PT Amarthia Mikro Fintek atau Amarthia, platform pinjaman peer-to-peer, Sunlight terus meningkatkan literasi kewirausahaan dan keuangan bagi perempuan Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk menginspirasi UMKM perempuan untuk mengembangkan bisnisnya.</p>	Perempuan Indonesia Indonesian women
	<p>Sunlight x Amarthia Women Empowerment Programme In collaboration with PT Amarthia Mikro Fintek or Amarthia, a peer-to-peer lending platform, Sunlight continued to improve entrepreneurial and financial literacy for Indonesian women. The initiative aims to inspire women MSMEs to grow their businesses.</p>	

Pencapaian Target dan Dampak Program

Target Achievement and Programme Impact

Kesehatan dan Kesejahteraan	Health and Welfare
Lebih dari 10 juta anak sekolah di 41.847 sekolah dididik tentang perilaku sehat melalui Program Sekolah & Pesantren Sehat.	More than 10 million school children at 41,847 schools were educated on adopting healthy behaviours through the School & Pesantren Programme..
Program ini menjadi sebuah keberhasilan USLP dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan 1,3 miliar orang di seluruh dunia pada tahun 2020, melebihi target awal atau 1 miliar.	This programme has become the USLP's success to improve the health and hygiene of 1.3 billion people around the world in 2020, exceeding initial target of 1 billion.
Melalui Program Lifebuoy, kami telah menjangkau 99 juta tangan sehat di tahun 2020.	Through Lifebuoy Programme, we have reached 99 million healthy hands in 2020.
Lebih dari 7.000 orang yang berkonsultasi secara online dengan dokter gigi melalui WhatsApp Resmi Tanya Pepsodent.	More than 7,000 people who consulted online with dentists through the Official WhatsApp Tanya Pepsodent.
Sebanyak 100.000 masjid di seluruh Indonesia mengikuti Gerakan Masjid Bersih, bekerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia.	100,000 mosques all over Indonesia took part in the Mosque Cleaning Programme in collaboration with the Indonesian Mosques Council.
<p>Mendonasikan paket produk dan alat kebersihan kepada 100.000 masjid di seluruh Indonesia bekerjasama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 40.000 alat test PCR bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). • Hand sanitizer, sabun, produk makanan dan minuman, produk perawatan kebersihan rumah, dan paket sembako senilai Rp10 miliar bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia. • 1,3 juta unit produk senilai Rp7,2 miliar bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. • 15.000 unit alat penanggulangan Covid-19 kepada Pemerintah Kota Surabaya. • 700 unit wastafel portabel untuk orang-orang di pasar dan pemukiman. • Bantuan untuk 147.000 pedagang kios dengan total nilai Rp40,5 miliar melalui kampanye #UnileverUntukIndonesia berupa produk kebersihan, APD, dan tambahan modal keberlanjutan usaha. • Beasiswa Seumur Hidup dari Glow and Lovely kepada 54 anak yang orang tuanya adalah perawat yang meninggal akibat virus corona. 	<p>Cleaning products and equipment packages to 100,000 mosques throughout Indonesia in collaboration with the Indonesian Mosque Council</p> <ul style="list-style-type: none"> • 40,000 PCR test kits in collaboration with the National Task Force • Hand sanitisers, soap, food and beverage products, home hygiene care products, and food packages worth Rp10 billion in collaboration with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry • 1.3 million units of product valued at Rp7.2 billion in collaboration with the Indonesian Red Cross • 15,000 units of Covid-19 countermeasure equipment to the Surabaya City Government • 700 portable sink units for people in markets and residences • Assistance for 147,000 stall traders with a total value of Rp40.5 billion through the #UnileverUntukIndonesia campaign in the form of hygiene products, PPE, and additional business sustainability capital. • Lifetime Scholarships from Glow and Lovely to 54 children whose parents were nurses who have died from coronavirus.
Bisnis yang Inklusif dan Peluang Bagi Perempuan	Inclusive Business and Opportunities for Women
60 perempuan menerima beasiswa Glow & Lovely Star.	60 women received Glow & Lovely Star Scholarships
41.000 perempuan berpartisipasi dalam program Sunlight x Amarthia Women Empowerment.	41,000 women participated in Sunlight x Amarthia Women Empowerment Programme.

Penyelarasan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Alignment of Unilever Corporate Social Responsibility Programme with Sustainable Development Goals

Tujuan dan inisiatif keberlanjutan Perseroan sepenuhnya selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan setiap langkah yang kami ambil untuk mencapai target USLP secara bersamaan merupakan langkah untuk mencapai SDG. Sejauh mana inisiatif kami melebihi kewajiban kami ditunjukkan di bawah ini.

The Company's sustainability goals and initiatives are fully aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), and every step we take towards achieving the USLP targets is simultaneously a step towards achieving the SDGs. The extent to which our initiatives exceed our obligations is shown below.

SDGs	Pilar USLP yang Relevan Relevant USLP Pillar	Inisiatif Perseroan yang Relevan Relevant Initiatives by the Company	
		Kewajiban berdasarkan regulasi Obligatory, based on regulations	Melampaui kewajiban Exceeding obligations
	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis yang Inklusif Inclusive Business Peluang untuk Perempuan Opportunities for Women 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kewajiban tanggung jawab. Implementing community empowerment programmes in accordance with social and environmental responsibility obligations. BPJS National Social Security 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah membuat Pernyataan Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia, menciptakan keseimbangan gender di tempat kerja, meningkatkan akses terhadap pelatihan dan keterampilan dalam rantai nilai; The Company has established Policy Statements on Human Rights, creating gender balance in the workplace, improving access to training and skills in the value chain; Meningkatkan program mata pencaharian bagi petani kedelai hitam, petani gula aren, dan petani cabai; Enhancing livelihoods programme for black soybean, coconut sugar and chilli smallholder farmers;
	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Nutrisi Improving Nutrition Bisnis yang Inklusif Inclusive Business Peluang untuk Perempuan Opportunities for Women Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing 	<p>Program peningkatan nutrisi untuk produk. Nutrition improvement programme for products.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Program untuk meningkatkan mata pencaharian petani kedelai hitam, gula kelapa, dan cabai; Enhancing livelihoods programme for black soybean, coconut sugar and chilli smallholder farmers; Menyelenggarakan acara <i>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship</i>; Organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship; Sertifikasi RSPO untuk minyak sawit, menerapkan inisiatif <i>Unilever Sustainable Agriculture Code (USAC)</i> untuk perolehan bahan baku kedelai, dan sertifikasi <i>Rainforest Alliance</i> untuk teh. RSPO certification for palm oil, implementing Unilever Sustainable Agriculture Code (USAC) initiatives for soybean sourcing, Rainforest Alliance certification for tea.
	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan Kebersihan Health and Hygiene Peningkatan Nutrisi Improving Nutrition 	<p>Program peningkatan nutrisi untuk produk. Nutrition improvement programme for products.</p>	<p>Program berbasis sekolah, program berbasis lembaga profesional, dan program berbasis masyarakat. School-based programme, professional institution-based programme, community-based programme.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis yang Inklusif Inclusive Business Peluang untuk Perempuan Opportunities for Women Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing 		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan program mata pencaharian bagi petani kedelai hitam, petani gula aren, dan petani cabai; Enhancing livelihoods programme for black soybean, coconut sugar and chilli smallholder farmers; Mengadakan <i>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship</i>; Organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship; Sertifikasi RSPO untuk minyak kelapa sawit, mengimplementasikan inisiatif USAC untuk pasokan kedelai, dan sertifikasi <i>Rainforest Alliance</i> untuk teh. RSPO certification for palm oil, implementing USAC initiatives for soybean sourcing, Rainforest Alliance certification for tea.

Penyelarasan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Alignment of Unilever Corporate Social Responsibility Programme with Sustainable Development Goals

SDGs	Pilar USLP yang Relevan Relevant USLP Pillar	Inisiatif Perseroan yang Relevan Relevant Initiatives by the Company	
		Kewajiban berdasarkan regulasi Obligatory, based on regulations	Melampaui kewajiban Exceeding obligations
	<p>5 KESETERAPAN GENDER GENDER EQUALITY</p> <p>Peluang untuk Perempuan Opportunities for Women</p>		<p>Menyelenggarakan <i>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship</i> (WULF). Organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF).</p>
	<p>6 AIR BERSIH DAN SANITASI CLEAN WATER AND SANITATION</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan Kebersihan Health and Hygiene • Penggunaan Air Water Use 	<p>Program pemanenan air hujan, penghematan air. Rainwater harvesting, water efficiency programme.</p>	<p>Program berbasis sekolah, program berbasis lembaga profesional, dan program berbasis masyarakat. School-based programme, professional institution-based programme, community-based programme.</p>
	<p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAP AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases</p>	<p>Menerapkan sistem manajemen energi dan penghematan energi dan upaya mengurangi emisi gas rumah kaca. Implementing energy management systems and energy efficiency and GHG emission reduction efforts.</p>	<p>Pemanfaatan biomassa dan panel surya, konsep <i>green building</i> di kantor pusat. Utilisation of biomass, utilisation of solar cells, green building concept in head office.</p>
	<p>8 PEREKONOMIAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Seluruh Pilar USLP All USLP Pillars</p>	<p>Seluruh inisiatif Keberlanjutan Perseroan All sustainability initiatives by the Company</p>	
	<p>9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases • Bisnis yang Inklusif Inclusive Business • Peluang untuk Perempuan Opportunities for Women • Penggunaan Air Water Use • Limbah dan Kemasan Waste and Packaging 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan biomassa dan panel surya, konsep <i>green building</i> di kantor pusat. Utilisation of biomass, utilisation of solar cells, green building concept in head office. • Program pemanenan air hujan, penghematan air. Rainwater harvesting, water efficiency programme. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan program mata pencaharian bagi petani kedelai hitam, petani gula aren, dan petani cabai; Enhancing livelihoods programme for black soybean, coconut sugar and chilli smallholder farmers; • Menyelenggarakan <i>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship</i> (WULF); Organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF); • Mengurangi berat kemasan, menggunakan Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik yaitu CreaSolv®, program bank sampah, aliansi PRAISE. Reduce packaging weight, use better plastic, waste bank programme, Packaging and Recycling Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE) alliance.
	<p>10 BERKURANGNYA Kesenjangan REDUCED INEQUALITY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keadilan di Tempat Kerja Fairness in the Workplace • Bisnis yang Inklusif Inclusive Business • Peluang untuk Perempuan Opportunities for Women 	<p>Perseroan telah membuat Pernyataan Kebijakan tentang hak asasi manusia, menciptakan keseimbangan gender di tempat kerja, dan meningkatkan akses terhadap pelatihan dan keterampilan di sepanjang rantai nilai. The Company has established Policy Statements on Human Rights, creating gender balance in the workplace, improving access to training and skills in the value chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan program mata pencaharian bagi petani kedelai hitam, petani gula aren, dan petani cabai; Enhancing livelihoods programme for black soybean, coconut sugar and chilli smallholder farmers; • Menyelenggarakan <i>Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship</i> (WULF). Organising the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF).
	<p>11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan Kebersihan Health and Hygiene • Penggunaan Air Water Use • Limbah dan Kemasan Waste and Packaging 		<ul style="list-style-type: none"> • Program berbasis sekolah, program berbasis lembaga profesional, dan program berbasis masyarakat. School-based programme, professional institution-based programme, community-based programme. • Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik, program bank sampah, dan aliansi PRAISE. Reduce packaging weight, use better plastic, waste bank programme, and PRAISE alliance.

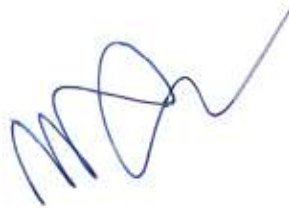
SDGs	Pilar USLP yang Relevan Relevant USLP Pillar	Inisiatif Perseroan yang Relevan Relevant Initiatives by the Company	
		Kewajiban berdasarkan regulasi Obligatory, based on regulations	Melampaui kewajiban Exceeding obligations
	<ul style="list-style-type: none"> Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Penggunaan Air Water Use Limbah dan Kemasan Waste and Packaging 	<ul style="list-style-type: none"> Upaya untuk meminimalisir dampak negatif proses produksi dan distribusi terhadap lingkungan (air, energi, dan limbah). Efforts to minimise the environmental footprint (water, energy and waste) of the production and distribution processes. Pemanfaatan biomassa dan panel surya, konsep <i>green building</i> di kantor pusat. Utilisation of biomass, utilisation of solar cells, green building concept in head office. Program pemanenan air hujan, penghematan air. Rainwater harvesting, water efficiency programme. 	<p>Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik, program bank sampah, dan aliansi PRAISE.</p> <p>Reduce packaging weight, use better plastic, waste bank programme, and PRAISE alliance.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing Penggunaan Air Water Use 	<ul style="list-style-type: none"> Upaya untuk meminimalisir dampak negatif proses produksi dan distribusi terhadap lingkungan (air, energi, dan limbah). Efforts to minimise the environmental footprint (water, energy and waste) of the production and distribution processes. Pemanfaatan biomassa dan panel surya, konsep <i>green building</i> di kantor pusat. Utilisation of biomass, utilisation of solar cells, green building concept in head office. Program pemanenan air hujan, penghematan air. Rainwater harvesting, water efficiency programme. 	<p>Sertifikasi RSPO untuk minyak kelapa sawit, mengimplementasikan inisiatif USAC untuk pasokan kedelai, dan sertifikasi RA untuk teh.</p> <p>RSPO certification for palm oil, implementing USAC initiatives for soybean sourcing, RA certification for tea.</p>
	Limbah dan Kemasan Waste and Packaging		<p>Mengurangi berat kemasan, menggunakan plastik yang lebih baik, program bank sampah, dan aliansi PRAISE.</p> <p>Reduce packaging weight, use better plastic, waste bank programme, and PRAISE alliance.</p>
	Perolehan Bahan Baku yang Berkelanjutan Sustainable Sourcing		<p>Sertifikasi RSPO untuk minyak kelapa sawit, mengimplementasikan inisiatif USAC untuk pasokan kedelai, dan sertifikasi RA untuk teh.</p> <p>RSPO certification for palm oil, implementing USAC initiatives for soybean sourcing, RA certification for tea.</p>
	Keadilan di Tempat Kerja Fairness in the Workplace	<p>Perseroan telah membuat Pernyataan Kebijakan tentang hak asasi manusia, menciptakan keseimbangan gender di tempat kerja, dan meningkatkan akses terhadap pelatihan dan keterampilan di sepanjang rantai nilai.</p> <p>The Company has established Policy Statements on Human Rights, creating gender balance in the workplace, improving access to training and skills in the value chain.</p>	
	Seluruh Pilar USLP All USLP Pillars	Seluruh inisiatif Keberlanjutan Perseroan. All Sustainability Initiatives of the Company.	

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Unilever Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi Board of Directors



Ira Noviarti
Presiden Direktur | President Director



Enny Hartati Sampurno
Direktur | Director



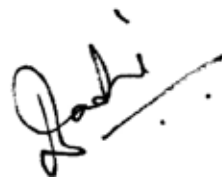
Willy Saelan
Direktur | Director



Hernie Raharja
Direktur | Director



Arif Hudaya
Direktur | Director



Badri Narayanan
Direktur | Director



Rizki Raksanugraha
Direktur | Director



Veronika Winanti Wahyu Utami
Direktur | Director



Reski Damayanti
Direktur | Director



Tran Tue Tri*
Direktur | Director

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Hemant Bakshi

Presiden Komisaris | President Commissioner



Erry Firmansyah

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Hikmahanto Juwana

Komisaris Independen | Independent Commissioner




Alexander Steven Rusli

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Debora Herawati Sadrach

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Ignasius Jonan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

**Laporan
Keuangan
Financial
Statements**





PT UNILEVER INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 /
*FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019***

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan:		<i>Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan	1/1 – 1/3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1 – 5/81	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT UNILEVER INDONESIA Tbk (“PERSEROAN”)**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED
PT UNILEVER INDONESIA Tbk (THE “COMPANY”)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | Ira Noviarti | Name |
| Alamat kantor | Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City
Tangerang – 15345 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jalan Alam Permai X/23
Pondok Pinang Kebayoran Lama
Jakarta – 12310 | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021-8082-7000 | Telephone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Arif Huda | Name |
| Alamat kantor | Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City
Tangerang – 15345 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Komplek MPR I Dalam
Jalan Kencana II No. 2, Cilandak
Jakarta Selatan – 12430 | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021-8082-7000 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur/ <i>Director</i> | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; | 3. <i>a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; | 4. <i>we are responsible for the internal control;</i> |
| 5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. | 5. <i>we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/*For and on behalf of the Directors:*

 Ira Noviarti Presiden Direktur/ <i>President Director</i>			 Arif Huda Direktur/ <i>Director</i>
---	---	--	---

Tangerang, 3 Februari / February 2021

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	844,076	628,649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,978,160	4,896,714	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	317,128	438,775	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		70,109	78,378	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	47,957	33,884	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,463,104	2,429,234	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	17,827	24,700	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	89,999	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		8,828,360	8,530,334	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,419,902	10,715,376	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	408,242	402,718	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	767,137	894,801	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		49,066	44,217	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,706,272	12,119,037	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		20,534,632	20,649,371	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	2p, 13	3,015,000	2,920,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,123,391	4,322,771	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	154,226	194,183	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	703,410	256,609	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	259,179	342,553	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,360,004	2,751,404	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,669,573	1,293,017	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	872,483	784,606	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	87,084	73,986	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	113,186	126,179	Lease liabilities – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13,357,536	13,065,308	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	212,333	335,570	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,180,591	1,047,816	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	846,804	918,815	Lease liabilities – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,239,728	2,302,201	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15,597,264	15,367,509	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, pada 31 Desember 2020 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham, pada 31 Desember 2019 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham)				(Authorised, as of 31 December 2020 issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share, as of 31 December 2019 issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp10 (full amount) per share)
	2t, 19	76,300	76,300	
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		4,749,808	5,094,302	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		4,937,368	5,281,862	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20,534,632	20,649,371	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 Desember 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan bersih	42,972,474	2b, 2o, 24	42,922,563	Net sales
Harga pokok penjualan	<u>(20,515,484)</u>	2b, 2o, 25	<u>(20,893,870)</u>	Cost of goods sold
LABA BRUTO	22,456,990		22,028,693	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,628,647)	2o, 26a	(8,049,388)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,357,209)	2b, 2o, 26b	(3,861,481)	General and administration expenses
(Beban) penghasilan lain-lain, neto	<u>(20,122)</u>		<u>3,082</u>	Other (expense) income, net
LABA USAHA	9,451,012		10,120,906	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	4,647		11,096	Finance income
Biaya keuangan	<u>(248,790)</u>		<u>(230,230)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9,206,869		9,901,772	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(2,043,333)</u>	2r, 15a	<u>(2,508,935)</u>	Income tax expense
LABA	7,163,536		7,392,837	PROFIT
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	(133,663)	2s, 18	(403,573)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	<u>26,733</u>	2r, 15b	<u>100,893</u>	Related tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	<u>(106,930)</u>		<u>(302,680)</u>	Total other comprehensive income, net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF	7,056,606		7,090,157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	<u>10,554,448</u>	35	<u>11,250,251</u>	Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)
LABA PER SAHAM DASAR * (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<u>188</u>	2v, 28	<u>194</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE * (expressed in Rupiah full amount per share)

*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2020 (Catatan 28)

*) Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2020 (Note 28)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Changes in Equity
For The Years Ended 31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2018	76,300	96,000	15,260	7,196,107	7,383,667	Balance as at 31 December 2018
Penghasilan komprehensif - 2019						Comprehensive income - 2019
Laba	-	-	-	7,392,837	7,392,837	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	-	-	-	(302,680)	(302,680)	Total other comprehensive income, net
Dividen (Catatan 2u dan 22)	-	-	-	(9,191,962)	(9,191,962)	Dividends (Notes 2u and 22)
Saldo 31 Desember 2019	76,300	96,000	15,260	5,094,302	5,281,862	Balance as at 31 December 2019
Penghasilan komprehensif - 2020						Comprehensive income - 2020
Laba	-	-	-	7,163,536	7,163,536	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih	-	-	-	(106,930)	(106,930)	Total other comprehensive income, net
Dividen (Catatan 2u dan 22)	-	-	-	(7,401,100)	(7,401,100)	Dividends (Notes 2u and 22)
Saldo 31 Desember 2020	76,300	96,000	15,260	4,749,808	4,937,368	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	47,136,495		46,658,008	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(31,326,497)		(29,940,845)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,812,689)		(1,610,987)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang pensiun	(501,059)		(101,454)	Payments of long-term employee benefits pension
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(37,549)	18	(52,024)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	3,885		(872)	Grants of employee loans, net
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(3,161,414)		(2,939,363)	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	10,301,172		12,012,463	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	4,647		7,307	Receipts of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(248,790)		(230,230)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,693,036)	15	(3,120,471)	Payments of corporate income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	8,363,993		8,669,069	Net cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,734	9c	2,478	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(649,743)	9a, 34	(1,448,845)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(42,207)	12	-	Acquisition of intangible assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(690,216)		(1,446,367)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pinjaman bank, neto	95,000		2,460,000	Bank borrowings, net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(7,371,069)		(9,176,417)	Dividends paid to the shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(182,440)	10	(220,773)	Payments of lease liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,458,509)		(6,937,190)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	215,268		285,512	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	159		(8,530)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	628,649	2a, 2c, 3	351,667	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	844,076	2a, 2c, 3	628,649	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 14 tanggal 31 Mei 2019 dari Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033271.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah, dan penyewaan ruang kantor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

*PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the *Javasche Courant* on 9 January 1934, Supplement No. 3.*

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 14 dated 31 May 2019 of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, related to the addition of the Company's business activities. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0033271.AH.01.02 Tahun 2019 dated 27 June 2019.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice, and office space leasing.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp2 (nilai penuh) per saham yang berlaku sejak 2 Januari 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No.S-08264/BEI.PP3/12-2019 tanggal 20 Desember 2019, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 2 Januari 2020 menjadi 38.150.000.000, dengan nilai nominal saham Rp2 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Perseroan berjumlah 7.630.000.000, dengan nilai nominal saham Rp10 (nilai penuh).

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk terakhir adalah Unilever PLC, Inggris.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Ministry of Law and Legislation (formerly the Ministry of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp10 (full amount) per share to Rp2 (full amount) per share, effective from 2 January 2020 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08264/BEI.PP3/12-2019 dated 20 December 2019, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 2 January 2020 became 38,150,000,000, with par value of Rp2 (full amount). As at 31 December 2019, the Company's shares totaled 7,630,000,000, with par value of Rp10 (full amount).

The Company's majority shareholders as at 31 December 2020 and 2019 was Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity was Unilever PLC, United Kingdom.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Entitas induk terakhir Perseroan, yakni Unilever PLC (berkedudukan di Inggris) dan Unilever N.V. (berkedudukan di Belanda), telah melaksanakan proses unifikasi pada tanggal 29 November 2020, di mana sebagai akibat dari unifikasi tersebut Unilever PLC menjadi entitas induk terakhir dari Perseroan. Unifikasi tersebut dilakukan dengan cara penggabungan lintas batas, di mana Unilever N.V. menggabungkan diri ke dalam Unilever PLC, dan Unilever PLC menjadi entitas penerima penggabungan. Meskipun terjadi unifikasi, tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham langsung oleh Unilever Indonesia Holding B.V., yang secara tidak langsung dimiliki oleh Unilever N.V. sebelum unifikasi.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Presiden Komisaris Komisaris	Hemant Bakshi Erry Firmansyah Alexander Steven Rusli Hikmahanto Juwana Debora Herawati Sadrach Ignasius Jonan

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung tanggal 24 Juli 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 20 tanggal 30 Juli 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0338122 tanggal 10 Agustus 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 30 November 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

1. General information (continued)

The ultimate parent entity of the Company, Unilever PLC (domiciled in United Kingdom) and Unilever N.V. (domiciled in Netherlands), have completed a unification process on 29 November 2020, whereby as a result of such unification Unilever PLC becomes the sole ultimate parent entity of the Company. The unification was implemented through cross-border merger, by means of which Unilever N.V. merged into Unilever PLC, and Unilever PLC becoming the surviving entity. Despite the unification, there is no change to the direct share ownership of Unilever Indonesia Holding B.V. which is indirectly owned by Unilever N.V. before unification.

Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	<u>2019</u>	
	Maurits Daniel Rudolf Lalisang Erry Firmansyah Alexander Steven Rusli Hikmahanto Juwana Debora Herawati Sadrach	<i>President Commissioner Commissioners</i>

At the Annual Meeting of the Shareholders on 24 July 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Ignasius Jonan as an Independent Commissioner of the Company, effective as of 24 July 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 20 dated 30 July 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0338122 dated 10 August 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Maurits Daniel Rudolf Lalisang from his position as President Commissioner of the Company, effective as of 30 November 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H. No. 1 dated 1 December 2020 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

1. Informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Debora Herawati Sadrach sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung tanggal 21 Mei 2019. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 31 Mei 2019 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0291048.AH.01.03.Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Mahendra Siregar dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 28 Oktober 2019. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001 tanggal 27 November 2019.

Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Jochanan Senf dan Ibu Sri Widowati dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung tanggal 31 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 13 tanggal 28 Januari 2021. Perubahan ini sedang dalam proses untuk dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hemant Bakshi dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, serta penunjukan Ibu Ira Noviarti yang semula Direktur Perseroan menjadi Presiden Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

1. General information (continued)

Board of Commissioners (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Hemant Bakshi as the President Commissioner of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

At the Annual Meeting of the Shareholders on 21 May 2019, the shareholders agreed to the appointment of Mrs. Debora Herawati Sadrach as an Independent Commissioner of the Company, effective as of 21 May 2019. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 13 dated 31 May 2019 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0291048.AH.01.03.Tahun 2019 dated 27 June 2019.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Mahendra Siregar from his position as Commissioner of the Company, effective as of 28 October 2019. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001 dated 27 November 2019.

Directors

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 January 2021, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Jochanan Senf and Mrs. Sri Widowati from their position as Directors of the Company, effective as of 31 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 13 dated 28 January 2021. This change is in the process of being registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Hemant Bakshi from his position as President Director of the Company, and the appointment of Mrs. Ira Noviarti which previously as Director becoming President Director of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and and been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Sancoyo Antarikso dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung tanggal 30 September 2020, serta penunjukan Ibu Reski Damayanti sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Badri Narayanan sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 24 Juli 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 20 tanggal 30 Juli 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0338122 tanggal 10 Agustus 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Amparo Cheung Aswin dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Oktober 2019. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001 tanggal 27 November 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Rizki Raksanugraha sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001 tanggal 27 November 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Vikram Kumaraswamy dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung tanggal 31 Desember 2019. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 18 Desember 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0380568 tanggal 5 Januari 2020.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Sancoyo Antarikso from his position as Director of the Company, effective as of 30 September 2020, and the appointment of Mrs. Reski Damayanti as Director of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

At the Annual Meeting of the Shareholders on 24 July 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Badri Narayanan as Director of the Company, effective as of 24 July 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 20 dated 30 July 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0338122 dated 10 August 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Amparo Cheung Aswin from her position as Director of the Company, effective as of 1 October 2019. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001 dated 27 November 2019.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Rizki Raksanugraha as Director of the Company, effective since the closing of the meeting. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001 dated 27 November 2019.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Vikram Kumaraswamy from his position as Director of the Company, effective as of 31 December 2019. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 18 December 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0380568 dated 5 January 2020.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Arif Hudaya sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Januari 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 18 Desember 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0380568 tanggal 5 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Vikas Gupta dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, serta penunjukan Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami dan Ibu Sri Widowati masing-masing sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 21 Mei 2019. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 31 Mei 2019 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0291048.AH.01.03.Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Presiden Direktur	Ira Noviarti
Direktur	Arif Hudaya
	Enny Hartati
	Willy Saelan
	Hernie Raharja
	Rizki Raksanugraha
	Veronika Winanti Wahyu Utami
	Badri Narayanan
	Reski Damayanti

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Alexander Steven Rusli
Anggota	Dwi Martani
	Haryanto Sahari

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Alexander Steven Rusli sebagai Ketua Komite Audit yang baru menggantikan Bapak Erry Firmansyah terhitung sejak tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 3 Februari 2021.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Arif Hudaya as Director of the Company, effective as of 1 January 2020. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 18 December 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0380568 dated 5 January 2020.

At the Annual Meeting of the Shareholders on 21 May 2019, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Vikas Gupta from his position as Director of the Company, and the appointment of Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami and Mrs. Sri Widowati as Directors of the Company, effective as of 21 May 2019. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 13 dated 31 May 2019 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0291048.AH.01.03 Tahun 2019 dated 27 June 2019.

The composition of the Company's Directors as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	2020	2019	
		Hemant Bakshi	President Director Directors
		Vikram Kumaraswamy	
		Enny Hartati	
		Willy Saelan	
		Sri Widowati	
		Hernie Raharja	
		Sancoyo Antarikso	
		Rizki Raksanugraha	
		Jochanan Senf	
		Ira Noviarti	
		Veronika Winanti Wahyu Utami	

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	2020	2019	
	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	Chairman Members
	Dwi Martani	Dwi Martani	
	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari	

The Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Mr. Alexander Steven Rusli as the new Chairman of the Audit Committee to replace Mr. Erry Firmansyah effective as of 31 December 2019.

These financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 3 February 2021.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perseroan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif) dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in profit or loss during the period in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables) and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lain-lain) diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Perseroan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perseroan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perseroan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perseroan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut dialihkan, yaitu: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Company recognises impairment loss provisions for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provisions for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

The Company considers a financial asset to be in default when the customer is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of financial asset are transferred, i.e: when the control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomik masa depan dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Secara berkala, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, neto" di laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

j. Sewa

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Land is not depreciated.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	3-20
Kendaraan bermotor	8

Periodically, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within " Other (expenses)/ income, net" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Company has the right to operate the asset; or*
 - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perseroan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perseroan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Building Leases

The Company leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Lain-lain

Perseroan menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perseroan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara berkala. Aset yang disusutkan atau diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset neto teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara berkala dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

Other Leases

The Company leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested periodically for impairment. Assets that are subject to depreciation or amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested periodically for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11

Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.

n. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Perseroan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Software and software licenses

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks are finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed at each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Revenue and expenses

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- a) the customer can direct the use of the goods acquired, and
- b) the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expenses (continued)

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Domestic sales to modern trade customers are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui provisi ketika:

- ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif;
- kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when:

- *contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation;*
- *it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and*
- *a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan. Nilai wajar dari aset program berdasarkan informasi harga pasar.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah tanpa kupon (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

Plan assets are assets that are held by employee pension fund. Fair value of plan assets is based on market price information.

All permanent employees who were hired from 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by the Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of zero coupon government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti yubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

3. Kas dan setara kas

	2020	2019
Kas	48	26
Kas di bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172,781	62,285
Deutsche Bank AG, Jakarta	21,817	108,183
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,678	6,160
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	3,232	20,982
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	782	257,615
Citibank N.A., Jakarta	10	10
Lain-lain	2	-
Jumlah	203,302	455,235
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):		
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	536,878	88,061
Citibank N.A., Jakarta	45,694	25,279
Jumlah	582,572	113,340

2. Summary of significant accounting policies (continued)

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

3. Cash and cash equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta
Others
Total
Third parties – USD (Note 29):
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta
Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29): PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	58,154	60,048
Jumlah kas di bank	844,028	628,623
Jumlah kas dan setara kas	<u>844,076</u>	<u>628,649</u>

Tingkat bunga per tahun *deposit on call* selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	2.35% - 4.8%	3.60% - 6.94%
USD	0.1%	-

3. Cash and cash equivalents (continued)

*Third party – EUR (Note 29):
PT Bank HSBC Indonesia,
Jakarta*

Total cash in banks

Total cash and cash equivalents

The interest rate per annum for the deposit on call during the year was as follows:

*Rupiah
USD*

4. Piutang usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga: - Rupiah	5,132,446	5,043,832
Dikurangi: Provisi atas kerugian penurunan nilai	<u>(154,286)</u>	<u>(147,118)</u>
Jumlah	<u>4,978,160</u>	<u>4,896,714</u>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di wilayah Indonesia.

4. Trade debtors

*Third parties:
Rupiah -
Less: Provision for impairment losses*

Total

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi – Rupiah: PT Unilever Oleochemical Indonesia	4,635	-
PT Unilever Enterprises Indonesia Dipindahkan	<u>566</u>	<u>7,361</u>
	5,201	7,361

*Related parties – Rupiah:
PT Unilever Oleochemical
Indonesia
PT Unilever Enterprises Indonesia
Carry forward*

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade debtors (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dipindahkan	5,201	7,361	Carry forward
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			<i>Related parties – USD (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Limited	123,507	297,238	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
Unilever Philippines, Inc.	53,948	53,393	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	26,050	-	<i>Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd</i>
Unilever Vietnam International Company Limited	21,029	16,974	<i>Unilever Vietnam International Company Limited</i>
Unilever Thai Trading Limited	16,148	-	<i>Unilever Thai Trading Limited</i>
Unilever Thai Trading II Limited	15,145	-	<i>Unilever Thai Trading II Limited</i>
Unilever Australia Ltd	12,133	-	<i>Unilever Australia Ltd</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	7,814	21,635	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever Taiwan Limited	7,690	7,263	<i>Unilever Taiwan Limited</i>
Unilever New Zealand Ltd	3,494	-	<i>Unilever New Zealand Ltd</i>
Unilever (Cambodia) Ltd.	3,222	-	<i>Unilever (Cambodia) Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	3,188	-	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Singapore Pte. Limited	2,901	-	<i>Unilever Singapore Pte. Limited</i>
Unilever Japan K.K.	2,540	11,774	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever South Africa (Pty) Limited	2,297	3,789	<i>Unilever South Africa (Pty) Limited</i>
Unilever Europe B.V.	2,054	2,408	<i>Unilever Europe B.V.</i>
Unilever Chile SCC Limitada	1,827	-	<i>Unilever Chile SCC Limitada</i>
Unilever Gulf FZE	1,577	1,323	<i>Unilever Gulf FZE</i>
Unilever Colombia SCC S.A.S	1,470	-	<i>Unilever Colombia SCC S.A.S</i>
Unilever Caribbean Ltd.	1,217	-	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Unilever San Mersin FTZ	887	-	<i>Unilever San Mersin FTZ</i>
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	-	1,489	<i>Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.</i>
Unilever Korea Ltd.	837	-	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Unilever Bangladesh Limited	527	479	<i>Unilever Bangladesh Limited</i>
Unilever (China) Ltd.	200	903	<i>Unilever (China) Ltd.</i>
Unilever Ghana Limited	-	10,963	<i>Unilever Ghana Limited</i>
Unilever ASCC AG	-	1,250	<i>Unilever ASCC AG</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	225	533	<i>Others (individual balances less than Rp382 each)</i>
	<u>311,927</u>	<u>431,414</u>	
Jumlah	<u>317,128</u>	<u>438,775</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	3.59%	5.14%	<i>As a percentage of total current assets</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade debtors (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	4,864,838	4,344,134	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	208,674	469,104	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	376,062	669,369	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>5,449,574</u>	<u>5,482,607</u>	Total

Perubahan provisi atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment loss were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(147,118)	(155,098)	Beginning balance
Penambahan provisi atas kerugian penurunan nilai	(145,591)	(91,809)	Addition of provision for impairment loss
Penghapusbukuan piutang usaha	138,423	99,789	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>(154,286)</u>	<u>(147,118)</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp4.855.945 (2019: Rp4.341.663) belum jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai.

As at 31 December 2020, trade debtors amounted to Rp4,855,945 (2019: Rp4,341,663) were not yet overdue nor provisioned for impairment loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp439.343 (2019: Rp993.826) telah lewat jatuh tempo namun tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai.

As at 31 December 2020, trade debtors amounted to Rp439,343 (2019: Rp993,826) were overdue but not provisioned for impairment loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020, dari jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp154.286 (2019: Rp147.118), sebagian porsi berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit sebesar Rp38.018 (2019: Rp48.125) yang telah diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai sebesar Rp38.018 (2019: Rp48.125).

As at 31 December 2020, from the total provision for impairment loss of trade debtors amounted to Rp154,286 (2019: Rp147,118), a portion of the amount came from trade debtors that met the definition of credit-impaired financial assets amounting to Rp38,018 (2019: Rp48,125) which has been provisioned for impairment loss amounting to Rp38,018 (2019: Rp48,125).

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the provision for impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

5. Inventories

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	1,479,281	1,700,207	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	853,478	695,173	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	95,793	70,491	<i>Work in process</i>
Suku cadang	118,888	107,791	<i>Spare parts</i>
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(84,336)</u>	<u>(144,428)</u>	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>2,463,104</u>	<u>2,429,234</u>	<i>Total</i>

Perubahan provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(144,428)	(146,855)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan provisi	(178,900)	(257,577)	<i>Addition of provision</i>
Penghapusbukuan persediaan	238,992	260,004	<i>Inventories written off</i>
Saldo akhir	<u>(84,336)</u>	<u>(144,428)</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	(46,071)	(109,643)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(38,265)	(34,785)	<i>Raw materials</i>
Jumlah	<u>(84,336)</u>	<u>(144,428)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa persediaan Perseroan yang memenuhi kriteria dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.636.721 (2019: Rp2.469.075). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2020, certain eligible inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp2,636,721 (2019: Rp2,469,075). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

6. Derivative instruments

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

2020					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Utang derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative payable in millions of Rupiah
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	7,500,000	107,096	6 Januari/January – 3 Maret/March 2021	(954)

2019					
Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing/ Foreign currencies	Nilai nosional - beli dalam nilai penuh mata uang asing/ Notional amount - buy in full amount of each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual dalam jutaan Rupiah/ Forward contract amount - sell in millions of Rupiah	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Utang derivatif dalam jutaan Rupiah/ Derivative payable in millions of Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	USD	6,000,000	84,773	2 – 21 Januari/ January 2020	(1,289)

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai secara ekonomik terhadap kebutuhan mata uang asing yang akan datang. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai.

The Company entered derivative transactions for the purpose of economically hedging future foreign currency requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang derivatif dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain dari pihak ketiga.

As at 31 December 2020 and 2019, derivative payables were recorded as part of other payables from third parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever (Cambodia) Ltd.
- Unilever (China) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Chile SCC Limitada
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever San Mersin FTZ
- Unilever Singapore Pte. Limited
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Taiwan Limited
- Unilever Thai Trading Limited
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Market Development (Pty) Ltd
- PT Unilever Enterprises Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever (Cambodia) Ltd.
- Unilever (China) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Chile SCC Limitada
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever San Mersin FTZ
- Unilever Singapore Pte. Limited
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Taiwan Limited
- Unilever Thai Trading Limited
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever Market Development (Pty) Ltd
- PT Unilever Enterprises Indonesia

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever (China) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Europe Business Center B.V.
- Unilever India Exports Limited
- Unilever Industries Private Limited
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

- Unilever (China) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Europe Business Center B.V.
- Unilever India Exports Limited
- Unilever Industries Private Limited
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sependangali.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever PLC (sebelumnya/ /formerly Unilever N.V.)	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Binzagr Unilever Limited	Entitas sependangali/ Entity under common control	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Asia Private Limited	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever ASCC AG	Entitas sependangali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever Australia Trading Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever (China) Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembayaran biaya Enterprise Technology Solutions/ Payment of Enterprise Technology Solutions fees
- Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Global Services B.V. Philippines	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S. Mersin Serbest Bolgesi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Swiss Holdings AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- URL Port Sunlight	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Fasilitas pinjaman/ Borrowing facility
- Unilever Pakistan Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements Sewa mesin/ Lease of machineries

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursement
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Company's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directoris	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

b. Significant agreements with related parties

i. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.) dan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian-perjanjian serupa yang diuraikan di bawah ini.

i. The agreements, signed in 1971 with Unilever PLC (formerly Unilever N.V.) and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed below.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.), yang merupakan entitas induk terakhir Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

On 11 December 2012, the Company and Unilever PLC (formerly Unilever N.V.), which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.
- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup Perseroan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

- ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 2.00% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*
- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

- ii. *On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

iii. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali (*multiple draw downs*) dan bergulir (*revolving*) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 – 14 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

iv. Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("Perjanjian ETS") yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* ("ETS") yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) Bisnis dan keuangan; (2) Karyawan/sumber daya manusia; (3) Fasilitas/tempat kerja karyawan; (4) Informasi dan analisis; (5) Layanan Teknologi informasi; (6) Layanan Pasokan; (7) Layanan manajemen proyek; (8) Program baru/inovasi; (9) Tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

iii. On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 – 14 June 2022. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2020 and 2019, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

iv. On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) Business and finance services; (2) Employee/human resources services; (3) Workplace/employee workplace services; (4) Information and analytics services; (5) Information technology (IT) services; (6) Supply services; (7) Project management services; (8) New programmes/innovations services; (9) Additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant agreements with related parties (continued)

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	2020	2019	
Merek	1,020,937	1,042,663	Trademark
Teknologi	745,247	670,783	Technology
Biaya jasa dan biaya <i>Enterprise Technology Solutions</i>	1,516,983	1,253,516	Service fees and <i>Enterprise Technology Solutions</i> fees
Jumlah	<u>3,283,167</u>	<u>2,966,962</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi 75.35%

As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Note 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	2020	2019	
Pihak berelasi – Rupiah:			Related party – Rupiah:
PT Unilever Enterprises Indonesia	14,202	7,478	PT Unilever Enterprises Indonesia
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.)	20,767	11,439	Unilever PLC (formerly Unilever N.V.)
Unilever Asia Private Limited	7,957	4,755	Unilever Asia Private Limited
Unilever Europe B.V.	1,074	-	Unilever Europe B.V.
Unilever Thai Trading Limited	987	-	Unilever Thai Trading Limited
Unilever Australia Ltd	764	-	Unilever Australia Ltd
Unilever Australia Trading Ltd	710	-	Unilever Australia Trading Ltd
Hindustan Unilever Ltd.	625	-	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	527	722	Unilever Philippines, Inc.
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	328	-	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
Unilever Europe Business Center B.V.	-	6,328	Unilever Europe Business Center B.V.
Unilever Swiss Holdings AG	-	1,685	Unilever Swiss Holdings AG
Unilever U.K. Central Resources Limited	-	1,461	Unilever U.K. Central Resources Limited
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	16	16	Others (individual balances less than Rp382 each)
	<u>33,755</u>	<u>26,406</u>	
Jumlah	<u>47,957</u>	<u>33,884</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi (lanjutan)

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar 0.54%

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

7. Related party transactions (continued)

c. Amounts due from related parties (continued)

As a percentage of total current assets 0.40%

Management has not made a provision for impairment loss for this account as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Amounts due to related parties

	2020	2019	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.)	692,817	684,230	<i>Unilever PLC (formerly Unilever N.V.)</i>
Unilever Europe Business Center B.V.	113,166	-	<i>Unilever Europe Business Center B.V.</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	-	1,956	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
PT Unilever Trading Indonesia	-	78	<i>PT Unilever Trading Indonesia</i>
	<u>805,983</u>	<u>686,264</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Europe IT Services	20,793	3,022	<i>Unilever Europe IT Services</i>
Unilever Europe Business Center B.V.	10,906	47,651	<i>Unilever Europe Business Center B.V.</i>
Unilever Asia Private Limited	10,090	7,397	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
Unilever Industries Private Limited	6,359	4,763	<i>Unilever Industries Private Limited</i>
Unilever Australia Ltd	3,971	-	<i>Unilever Australia Ltd</i>
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	2,613	1,894	<i>Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.</i>
Unilever Global Service B.V. Philippines	2,293	3,641	<i>Unilever Global Service B.V. Philippines</i>
Unilever Philippines, Inc.	1,883	-	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever U.K. Central Resources Limited	1,806	787	<i>Unilever U.K. Central Resources Limited</i>
Unilever Europe B.V.	1,773	-	<i>Unilever Europe B.V.</i>
Unilever ASCC AG	1,469	1,827	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever (China) Ltd.	1,279	-	<i>Unilever (China) Ltd.</i>
Unilever Australia Trading Ltd	465	-	<i>Unilever Australia Trading Ltd</i>
Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.)	-	22,785	<i>Unilever PLC (formerly Unilever N.V.)</i>
Binzagr Unilever Limited	-	2,754	<i>Binzagr Unilever Limited</i>
URL Port Sunlight	-	1,427	<i>URL Port Sunlight</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	800	394	<i>Others (individual balances less than Rp382 each)</i>
	<u>66,500</u>	<u>98,342</u>	
Jumlah	<u>872,483</u>	<u>784,606</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	6.53%	6.01%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management. Their total compensation was as follows:

	2020		2019		
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji, tunjangan, dan bonus	92,816	4,723	86,097	4,642	Salaries, allowances and bonuses
Imbalan pasca kerja	6,337	-	3,390	-	Post-employment benefits
Jumlah	99,153	4,723	89,487	4,642	Total

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

	2020	2019	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.98%	4.78%	As a percentage of total employee costs
Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.			Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

f. Program imbalan pasca kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The amounts paid by the Company were as follows:

	2020		2019		
	Persentase/ Percentage*	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Persentase/ Percentage*	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
DPMP UI	4.19	87,375	4.34	85,616	DPMP UI
DPIP UI	2.52	52,523	2.52	49,598	DPIP UI
	6.71	139,898	6.86	135,214	

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) % of total employee costs

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar di muka

8. Prepaid expenses

	2020	2019	
Asuransi	14,065	11,339	Insurance
Sewa	-	1,382	Rent
Lain-lain	3,762	11,979	Others
Jumlah	<u>17,827</u>	<u>24,700</u>	Total

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows:

	2020				31 Desember/ December 2020	
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	277,326	-	-	-	277,326	Land
Bangunan	2,877,363	-	104,423	(3,416)	2,978,370	Buildings
Mesin dan peralatan	10,871,782	221,692	658,191	(236,127)	11,515,538	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	14,671	2,264	-	(3,395)	13,540	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,245,266	407,346	(762,614)	-	889,998	Construction in progress
Jumlah	<u>15,286,408</u>	<u>631,302</u>	<u>-</u>	<u>(242,938)</u>	<u>15,674,772</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(441,066)	(72,727)	-	492	(513,301)	Buildings
Mesin dan peralatan	(4,124,408)	(767,010)	-	155,577	(4,735,841)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(5,558)	(1,916)	-	1,746	(5,728)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(4,571,032)</u>	<u>(841,653)</u>	<u>-</u>	<u>157,815</u>	<u>(5,254,870)</u>	Total
Jumlah tercatat bersih	<u>10,715,376</u>				<u>10,419,902</u>	Net carrying amount

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows: (continued)

	2019				31 Desember/ December 2019	
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	277,326	-	-	-	277,326	Land
Bangunan	2,811,544	14,281	68,844	(17,306)	2,877,363	Buildings
Mesin dan peralatan	10,626,795	307,634	520,018	(582,665)	10,871,782	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	15,205	2,117	-	(2,651)	14,671	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	841,033	993,095	(588,862)	-	1,245,266	Construction in progress
Jumlah	14,571,903	1,317,127	-	(602,622)	15,286,408	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(373,046)	(71,944)	-	3,924	(441,066)	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,566,289)	(792,551)	-	234,432	(4,124,408)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(5,181)	(2,665)	-	2,288	(5,558)	Motor vehicles
Jumlah	(3,944,516)	(867,160)	-	240,644	(4,571,032)	Total
Jumlah tercatat bersih	10,627,387				10,715,376	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets were as follows:

	2020	2019	
Mesin dan peralatan	871,735	607,935	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	860	18	Motor vehicles
Bangunan	171	2,472	Buildings
Jumlah	872,766	610,425	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

b. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai 34 (2019: 34) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan satu bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang akan kadaluarsa antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2041.

b. As at 31 December 2020, the Company had 34 (2019: 34) plots of land in the form of Land Use Title ("HGB") and one plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which will expire between 2022 until 2041.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya perolehan	242,938	602,622	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(157,815)</u>	<u>(240,644)</u>	Less: Accumulated depreciation
Jumlah tercatat bersih	85,123	361,978	Net carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	<u>1,734</u>	<u>2,478</u>	Proceeds from the sale of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(83,389)</u>	<u>(359,500)</u>	Loss on sale of fixed assets

d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

d. Loss on sale of fixed assets was allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi	(75,678)	(357,021)	Production costs
Beban lain-lain	<u>(7,711)</u>	<u>(2,479)</u>	Other expenses
Jumlah	<u>(83,389)</u>	<u>(359,500)</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

e. *Construction in progress as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mesin dan peralatan	847,900	1,187,868	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan	42,098	57,398	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>889,998</u>	<u>1,245,266</u>	<i>Total</i>

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 52,03% (2019: 49,39%).

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 was 52.03% (2019: 49.39%).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2021 sampai dengan 2022.

As at 31 December 2020, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2021 until 2022.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. *Depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi	599,969	631,666	<i>Production costs</i>
Beban pemasaran dan penjualan	175,450	170,542	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	66,234	64,952	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	<u>841,653</u>	<u>867,160</u>	<i>Total</i>

g. Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.471.047 (2019: Rp13.185.165), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

g. As at 31 December 2020, the Company's buildings, machinery and equipment have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp13,471,047 (2019: Rp13,185,165), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

10. Right-of-use assets and lease liabilities

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ Property	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 1 Januari 2019	670,254	76,680	149,280	896,214	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penambahan selama tahun berjalan	83,876	53,994	91,415	229,285	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(144,035)	(50,964)	(35,699)	(230,698)	<i>Depreciation charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	610,095	79,710	204,996	894,801	<i>Balance at 31 December 2019</i>
Penambahan selama tahun berjalan	76,268	18,593	2,575	97,436	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(149,412)	(47,249)	(28,439)	(225,100)	<i>Depreciation charge for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	536,951	51,054	179,132	767,137	<i>Balance at 31 December 2020</i>
	2020	2019			
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jangka pendek	113,186		126,179		<i>Current</i>
Jangka panjang	846,804		918,815		<i>Non-current</i>
Jumlah	959,990		1,044,994		<i>Total</i>
	2020	2019			
Jumlah diakui di laba rugi					Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	75,641		78,062		<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	225,100		230,698		<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	27,403		17,648		<i>Expenses relating to short-term or low value assets lease</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

10. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>Amounts recognised in statement of cash flows</i>
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Total cash outflow for payment of leases
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(182,440)	(220,773)	

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1,044,994	1,036,482	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(182,440)	(220,773)	<i>Cash flows</i>
Perubahan nonkas			<i>Non-cash changes</i>
- Penambahan	97,436	229,285	<i>Additions -</i>
Saldo akhir	<u>959,990</u>	<u>1,044,994</u>	<i>Ending balance</i>

11. Goodwill

11. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat neto *goodwill* adalah Rp61.925. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007, dan berkaitan dengan produk Bango.

As at 31 December 2020 and 2019, the net carrying amount of goodwill was Rp61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007, and relates to Bango products.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset takberwujud

12. Intangible assets

	2020			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	335,210	559,531	894,741	Beginning balance
Penambahan	-	42,207	42,207	Additions
Saldo akhir	335,210	601,738	936,948	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(492,023)	(492,023)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(36,683)	(36,683)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	(528,706)	(528,706)	Ending balance
Jumlah tercatat neto	335,210	73,032	408,242	Net carrying amount
	2019			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	335,210	559,531	894,741	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Saldo akhir	335,210	559,531	894,741	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(460,536)	(460,536)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(31,487)	(31,487)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	(492,023)	(492,023)	Ending balance
Jumlah tercatat neto	335,210	67,508	402,718	Net carrying amount

12. Aset takberwujud (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017 dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas dan tidak terdapat penurunan nilai.

12. Intangible assets (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018.

Management had reviewed the intangible assets with indefinite useful lives and there is no impairment.

13. Pinjaman bank

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

13. Bank borrowings

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT Bank HSBC Indonesia	1,000,000	1,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	800,000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	700,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	500,000	1,200,000
Deutsche Bank AG, Jakarta branch	15,000	650,000
BNP Paribas S.A (Paris)	-	70,000
Jumlah	<u>3,015,000</u>	<u>2,920,000</u>

Third parties – Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta branch
BNP Paribas S.A (Paris)
Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. Pinjaman bank (lanjutan)

13. Bank borrowings (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedules	Tingkat bunga/ Interest rates	Saldo akhir/ Outstanding balances	
			2020	2019
PT Bank HSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar /Maximum facility of Rp1,250,000 (2019: Rp1,000,000))	16 Desember/December 2020 – 21 Februari /February 2021	4.00%	1,000,000	-
	29 November/November 2019 – 3 Januari/January 2020	5.60%	-	750,000
	6 Desember/December 2019 – 4 Februari/February 2020	5.60%	-	250,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp1,500,000)	11 Desember 2020/December – 11 Januari /January 2021	4.10%	800,000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7 Desember/December 2020 – 6 Januari/January 2021	3.90%	700,000	-
BNP Paribas S.A (Paris)	18 Desember/December 2019 – 21 Januari/January 2020	5.40%	-	70,000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/Maximum facility of Rp1,500,000 (2019: Rp1,200,000))	16 Desember/December 2020 – 16 Maret 2021/March 2021	4.00%	500,000	-
	6 Desember/December 2019 – 6 Januari/January 2020	5.60%	-	750,000
	17 Desember/December 2019 – 7 Januari/January 2020	5.50%	-	450,000
Deutsche Bank AG, Jakarta branch (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ Maximum facility of Rp1,500,000 (2019: Rp1,100,000))	30 Desember/December 2020 – 4 Januari 2021/January 2021	4.25%	15,000	-
	18 Desember/December 2019 – 8 Januari/January 2020	6.01%	-	650,000
			<u>3,015,000</u>	<u>2,920,000</u>

Pinjaman dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP S.A (Paris) disetujui dengan memiliki batas fasilitas agregat senilai Rp1.000.000, dengan syarat bahwa besaran nilai yang diberikan oleh PT Bank BNP Paribas Indonesia tidak boleh melebihi Rp700.000.

Borrowings from PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP S.A (Paris) were agreed as having aggregated facility limit equal to Rp1,000,000, provided that any amount granted by PT Bank BNP Paribas Indonesia shall not exceed Rp700,000.

Semua pinjaman didenominasi dalam mata uang Rupiah. Selain itu, pinjaman-pinjaman di atas yang telah jatuh tempo pada atau sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan ini telah dilunasi atau diperpanjang sesuai dengan jadwal pembayaran yang terkait.

All borrowings are denominated in Rupiah currency. In addition, the above borrowings which were due on or before the date of the completion of these financial statements were repaid or rolled over in accordance with the corresponding repayment schedule.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang usaha

14. Trade creditors

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	3,815,901	4,018,031	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 29)	307,490	304,740	<i>Foreign currencies (Note 29) -</i>
Jumlah	<u>4,123,391</u>	<u>4,322,771</u>	<i>Total</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	3,424	25,269	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Unilever Enterprises Indonesia	8,946	3,429	<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
	<u>12,370</u>	<u>28,698</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Limited	56,828	146,080	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	56,109	1,872	<i>Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.</i>
Unilever Thai Trading II Limited	11,119	-	<i>Unilever Thai Trading II Limited</i>
Unilever Europe B.V.	3,534	3,833	<i>Unilever Europe B.V.</i>
Unilever Philippines, Inc.	3,227	1,289	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Lipton Ceylon Limited	3,029	3,749	<i>Unilever Lipton Ceylon Limited</i>
Unilever Thai Trading Limited	2,379	-	<i>Unilever Thai Trading Limited</i>
Unilever India Exports Limited	1,813	4,741	<i>Unilever India Exports Limited</i>
Unilever Industries Private Limited	1,702	17	<i>Unilever Industries Private Limited</i>
Unilever Australia Ltd	1,653	-	<i>Unilever Australia Ltd</i>
Unilever Vietnam International Company Limited	246	3,287	<i>Unilever Vietnam International Company Limited</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	217	617	<i>Others (individual balances less than Rp382 each)</i>
	<u>141,856</u>	<u>165,485</u>	
Jumlah	<u>154,226</u>	<u>194,183</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	1.15%	1.49%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang usaha (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	4,269,313	4,414,523
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	5,664	102,168
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>2,640</u>	<u>263</u>
Jumlah	<u><u>4,277,617</u></u>	<u><u>4,516,954</u></u>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

14. Trade creditors (continued)

The ageing analysis of trade creditors was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	4,269,313	4,414,523	Current
	5,664	102,168	Overdue 1 – 30 days
	<u>2,640</u>	<u>263</u>	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u><u>4,277,617</u></u>	<u><u>4,516,954</u></u>	Total

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

15. Pajak

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta akan berubah menjadi 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam pengukuran kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Desember 2020.

15. Taxation

The laws and regulations related to corporate income tax have been amended and enacted on 31 Maret 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and will change to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these tariff changes has been accounted for in the measurement of current tax obligations and deferred taxes as of 31 December 2020.

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kini:		
- Non final	2,085,977	2,428,613
- Final	807	3,789
Tangguhan	(96,504)	76,533
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya (Catatan 15f)	<u>53,053</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>2,043,333</u></u>	<u><u>2,508,935</u></u>

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

a. Income tax expense

Current:
Non final -
Final -
Deferred
Adjustment to prior year's tax expense (Note 15f)
Total

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pajak (lanjutan)

15. Taxation (continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	9,206,869	9,901,772	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,025,511	2,475,443	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan kena pajak final	(4,119)	(6,292)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	48,247	35,995	<i>Non-deductible expenses - for tax purposes</i>
- Pajak penghasilan final	807	3,789	<i>Final income tax -</i>
- Dampak perubahan tarif pajak	(80,166)	-	<i>Effect of change in tax rate -</i>
- Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	53,053	-	<i>Adjustment to prior year's tax - expense</i>
Beban pajak penghasilan	<u>2,043,333</u>	<u>2,508,935</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	9,206,869	9,901,772	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi dan akrual	(40,728)	(254,832)	<i>Provisions and accruals</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	53,177	(43,328)	<i>Fixed assets and intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	11,722	8,319	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset hak-guna	50,094	(16,292)	<i>Right-of-use assets</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan kena pajak final	(18,721)	(25,168)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	219,302	143,980	<i>Non-deductible expenses for tax purposes</i>
Penghasilan kena pajak	<u>9,481,715</u>	<u>9,714,451</u>	<i>Taxable income</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pajak (lanjutan)

15. Taxation (continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expense (continued)

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	2,085,977	2,428,613	Corporate income tax – for the year
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(1,382,567)</u>	<u>(2,172,004)</u>	Less: Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan	<u>703,410</u>	<u>256,609</u>	Income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2020 was based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	2020				31 Desember/ December 2020	
	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ Credited/ (charged) to OCI	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rates		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	163,251	(8,961)	-	(19,590)	134,700	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(813,315)	7,050	-	165,483	(640,782)	Fixed assets - and intangible assets
- Liabilitas imbalan kerja	280,450	5,360	26,733	(57,266)	255,277	Employee - benefits liabilities
- Aset hak-guna	34,044	12,889	-	(8,461)	38,472	Right-of-use assets -
	<u>(335,570)</u>	<u>16,338</u>	<u>26,733</u>	<u>80,166</u>	<u>(212,333)</u>	

	2019				31 Desember/ December 2019	
	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ Credited/ (charged) to OCI	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rates		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Provisi dan akrual	226,959	(63,708)	-	-	163,251	Provisions and accruals -
- Aset tetap dan aset takberwujud	(802,483)	(10,832)	-	-	(813,315)	Fixed assets - and intangible assets
- Liabilitas imbalan kerja	177,477	2,080	100,893	-	280,450	Employee - benefits liabilities
- Aset hak-guna	38,117	(4,073)	-	-	34,044	Right-of-use assets -
	<u>(359,930)</u>	<u>(76,533)</u>	<u>100,893</u>	<u>-</u>	<u>(335,570)</u>	

OCI = Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pajak (lanjutan)

15. Taxation (continued)

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid Taxes

	2020	2019	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak pertambahan nilai, neto	89,999	-	Value added tax, net -
Jumlah	89,999	-	Total

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25/29	703,410	256,609	Article 25/29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23/26	246,151	269,018	Article 23/26 -
- Pasal 21	13,028	12,991	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai, neto	-	60,544	Value added tax, net -
	259,179	342,553	
Jumlah	962,589	599,162	Total

e. Administrasi

e. Administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self-assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut sebelum waktu kedaluwarsa, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

The taxation laws of Indonesia require that the Company submits individual tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan mungkin akan dipertanyakan oleh otoritas pajak. Manajemen akan berusaha penuh mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, yang sesuai dengan peraturan pajak. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua periode pajak yang belum diaudit berdasarkan penilaian berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode di mana penentuan tersebut ditetapkan.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management will vigorously defend the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax periods based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pajak (lanjutan)

f. Ketetapan Pajak

Pada bulan November 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 4 (2), dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp53.053, Rp5.722, Rp37, Rp11, dan Rp45.899. Perseroan menerima ketetapan atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2). Sementara untuk pajak pertambahan nilai, Perseroan menerima sebagian ketetapan sebesar Rp2.002, dan akan mengajukan keberatan untuk sisanya sebesar Rp43.897. Perseroan telah membayar kurang bayar pajak yang telah disetujui bulan Desember 2020. Perseroan menyajikan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari pajak penghasilan kini, dan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 4 (2) dan pajak pertambahan nilai sebagai bagian dari beban lain-lain, neto.

15. Taxation (continued)

f. Tax Assessment

In November 2020, the Company received a tax assessment letter for fiscal year 2016 confirming an underpayment of corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2), and value added tax amounting to Rp53,053, Rp5,722, Rp37, Rp11, and Rp45,899, respectively. The Company accepted the tax assessment result for corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2). For value added tax, the Company partially accepted the tax assessment result amounting to Rp2,002 and plans to file an objection for the disputed amount of Rp43,897. The Company has paid the agreed tax underpayment in December 2020. The Company presented the tax underpayment of corporate income tax as part of current income tax, and tax underpayment of withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2) and value added tax as part of other expenses, net.

16. Akrua

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Iklan dan promosi	1,051,424	1,376,059
Remunerasi karyawan	366,260	643,319
Beban produksi lainnya	291,274	182,950
Sewa	59,925	103,115
Distribusi barang	58,472	108,786
Utilitas	33,303	30,472
Bea masuk	18,609	25,572
Perangkat lunak	11,629	14,075
Lain-lain	469,108	267,056
Jumlah	<u>2,360,004</u>	<u>2,751,404</u>

16. Accruals

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Iklan dan promosi	1,051,424	1,376,059
Remunerasi karyawan	366,260	643,319
Beban produksi lainnya	291,274	182,950
Sewa	59,925	103,115
Distribusi barang	58,472	108,786
Utilitas	33,303	30,472
Bea masuk	18,609	25,572
Perangkat lunak	11,629	14,075
Lain-lain	469,108	267,056
Jumlah	<u>2,360,004</u>	<u>2,751,404</u>

*Advertising and promotion
Remuneration
Other production costs
Rent
Distribution of products
Utilities
Customs duty
Software
Others
Total*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang lain-lain

17. Other payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	952,689	685,445	<i>Consultant fees and other services</i>
Aset tetap dan barang-barang teknik	202,110	219,029	<i>Fixed assets and technical parts</i>
Utang dividen – pemegang saham publik	163,963	133,932	<i>Dividends payable – public shareholders</i>
Lain-lain	350,811	254,611	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,669,573</u>	<u>1,293,017</u>	<i>Total</i>

18. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

18. Long-term employee benefits obligations

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits obligations recognised in the statement of financial position consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun	484,188	442,426	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca kerja	500,886	465,259	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca kerja lainnya	106,461	61,748	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	176,140	152,369	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>1,267,675</u>	<u>1,121,802</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	87,084	73,986	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,180,591</u>	<u>1,047,816</u>	<i>Non-current portion</i>

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan
ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial
position were determined as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,747,319	1,661,191	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,263,131)</u>	<u>(1,218,765)</u>	Fair value of plan assets
	<u>484,188</u>	<u>442,426</u>	

Perubahan kewajiban imbalan pasti adalah sebagai
berikut:

The movement in the defined benefit obligations was
as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	1,661,191	1,331,853	At beginning of the year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	134,011	122,995	Interest costs
Biaya jasa kini	74,909	59,024	Current service costs
Biaya jasa lalu	(73,972)	(8,372)	Past service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arising from:
- penyesuaian	32,570	(8,143)	experience adjustments -
- asumsi keuangan	19,182	231,586	financial assumptions -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	<u>(100,572)</u>	<u>(67,752)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>1,747,319</u>	<u>1,661,191</u>	At the end of the year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.90%	8.00%	<i>Discount rate for defined - benefits obligations</i>
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	8.10%	8.20%	<i>Discount rate for service cost -</i>
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increases -</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	0.87%	1.00%	<i>Pension salary increases -</i>
- Tingkat inflasi	3.50%	4.00%	<i>Inflation rate -</i>
- Tingkat mortalita	2020: Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2019/TMI IV <i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2019/TMI IV</i>		<i>Mortality rate -</i>
	2019: Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III <i>Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2011/TMI III</i>		
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 <i>Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983</i>		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 2,00% pada usia 45 tahun; 2,00% tetap dari usia 45 tahun sampai umur 55 tahun atau 60 tahun/ <i>8.00% at age 20 and linearly decrease to 2.00% at age 45; 2.00% flat from age 45 up to age 55 or 60</i>		<i>Resignation rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ <i>2.00% per annum from age 45-50 years</i>		<i>Early retirement rate -</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,4 tahun (2019: 14,7 tahun).

As at 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligations was 14.4 years (2019: 14.7 tahun).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2021 diperkirakan sebesar Rp88.209.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2021 is expected to be Rp88,209.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pada awal tahun	1,218,765	1,130,589
Termasuk di dalam laba rugi		
Pendapatan bunga atas aset program	99,687	106,588
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain		
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	(51,439)	(45,550)
Lain-lain		
Iuran pekerja	9,315	9,274
Iuran pemberi kerja	87,375	85,616
Imbalan yang dibayar	<u>(100,572)</u>	<u>(67,752)</u>
Pada akhir tahun	<u>1,263,131</u>	<u>1,218,765</u>

Aset program terdiri dari:

	<u>2020</u>	
Instrumen ekuitas	712,939	56.44%
Instrumen utang	485,553	38.44%
Deposito berjangka	64,639	5.12%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil aktual jangka panjang yang terjadi di masa lalu untuk masing-masing pasar.

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

a. Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	1,130,589	1,130,589	At beginning of the year
Included in profit or loss			
Interest income on plan assets	106,588	106,588	Interest income on plan assets
Included in other comprehensive income			
Return on plan assets excluding interest income	(45,550)	(45,550)	Return on plan assets excluding interest income
Others			
Employees' contributions	9,274	9,274	Employees' contributions
Employer's contribution	85,616	85,616	Employer's contribution
Benefits paid	<u>(67,752)</u>	<u>(67,752)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>1,218,765</u>	<u>1,218,765</u>	At the end of the year

Plan assets comprise the following:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
Instrumen ekuitas	712,939	56.44%	617,844	50.69%	Equity instruments
Instrumen utang	485,553	38.44%	499,690	41.00%	Debt instruments
Deposito berjangka	64,639	5.12%	101,231	8.31%	Time deposits

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

18. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits obligations (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

	2020		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(205,094)	242,094	<i>Effect on the present value of the obligation</i>
	2019		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(200,335)	234,734	<i>Effect on the present value of the obligation</i>

a. Pension benefits (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate was as follows:

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,00% (2019: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca kerja sebesar Rp19,500,000 (nilai penuh) (2019: Rp25,053,000 (nilai penuh) per karyawan.

b. Post-employment medical benefits

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar with those used for the Company's defined benefit pension scheme.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increases in medical claim costs of 7.00% (2019: 7.00%) and annual claims of post-employment medical benefits of Rp19,500,000 (full amount) (2019: Rp25,053,000 (full amount)) per employee.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits obligations (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Perubahan kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations was as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	465,259	308,102	At beginning of the year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya bunga	36,989	28,240	Interest costs
Biaya jasa kini	16,410	8,963	Current service costs
Biaya jasa lalu	(6,864)	(415)	Past service costs
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
- asumsi keuangan	10,946	80,398	financial assumptions -
- penyesuaian	(9,834)	54,182	experience adjustments -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(12,020)	(14,211)	Benefits paid
Pada akhir tahun	500,886	465,259	At the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate was as follows:

	2020		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	92,460	(75,484)	Effect on the present value of the obligation
	2019		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	89,045	(70,832)	Effect on the present value of the obligation

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits obligations (continued)

c. Imbalan pasca kerja lainnya

c. Other post-employment benefits

Perubahan kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations was as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	61,748	55,215	At the beginning of the year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	7,181	5,503	Current service costs
Biaya bunga	4,628	5,050	Interest costs
Biaya jasa lalu	6,400	-	Past service cost
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Laba aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
- asumsi keuangan	29,360	-	financial assumptions -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(2,856)	(4,020)	Benefits paid
Pada akhir tahun	106,461	61,748	At the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate was as follows:

	2020		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(14,336)	28,766	Effect on the present value of the obligation
	2019		
	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(11,128)	21,746	Effect on the present value of the obligation

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employee benefits

Perubahan kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the obligations was as follows:

	2020	2019	
Pada awal tahun	152,369	145,330	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	37,181	35,484	Current service costs
Biaya bunga	12,680	13,165	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(22,673)	(33,793)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(8,764)	4,896	Actuarial gain
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	5,347	(12,713)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	176,140	152,369	At the end of the year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal saham

19. Share capital

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp2 dan Rp10 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the Company's shares had a par value of Rp2 and Rp10 (full amount) per share, respectively. The share ownership details of the Company as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	32,424,387,500	85.00	64,849
Publik/Public	5,725,612,500	15.00	11,451
Modal saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia/ <i>Outstanding share capital in the Indonesia Stock Exchange</i>	<u>38,150,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>76,300</u>
2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85.00	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15.00	11,451
Modal saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia/ <i>Outstanding share capital in the Indonesia Stock Exchange</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, UIH yang memiliki 32.424.387.500 saham (2019: 6.484.887.500 saham) atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2020 and 2019, UIH which held 32,424,387,500 shares (2019: 6,484,887,500 shares) or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2020 and 2019, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham yang hanya akan berlaku sejak 2 Januari 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 1).

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to conduct a stock split which was effective on 2 January 2020 as per approval from the Indonesia Stock Exchange (refer to Note 1).

20. Tambahan modal disetor

20. Additional paid-in capital

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid-in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 21)</i>
Tambahan modal disetor	<u><u>96,000</u></u>	<u><u>96,000</u></u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp4,783,333,000 (full amount) in 1993.

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

22. Dividen

22. Dividends

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Dividen (lanjutan)

22. Dividends (continued)

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Dividen per saham/ <i>Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount of Rupiah)</i>	2020		2019	
Dividen interim 2020	2 Desember/ <i>December 2020</i>	17 Desember/ <i>December 2020</i>	87	3,319,050	-		<i>Interim dividend 2020</i>
Dividen final 2019	24 Juli/ <i>July 2020</i>	19 Agustus/ <i>August 2020</i>	107	4,082,050	-		<i>Final dividend 2019</i>
Dividen interim 2019	22 November/ <i>November 2019</i>	18 Desember/ <i>December 2019</i>	430	-	3,278,712		<i>Interim dividend 2019</i>
Dividen final 2018	21 Mei/ <i>May 2019</i>	18 Juni/ <i>June 2019</i>	775	-	5,913,250		<i>Final dividend 2018</i>
				<u>7,401,100</u>	<u>9,191,962</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp163.963 (2019: Rp133.932) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 17).

As at 31 December 2020, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp163,963 (2019: Rp133,932), were recorded as other payables (Note 17).

Perseroan telah melakukan penghapusan utang dividen pada Desember 2020 sebesar Rp2.746 (2019: Rp2.918). Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan.

The Company has written-off dividend payables in December 2020 of Rp2,746 (2019: Rp2,918). This write-off was based on the Company's Articles of Association that stated: distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company.

23. Saldo laba yang dicadangkan

23. Appropriated retained earnings

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Penjualan bersih

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	<u>2020</u>
Dalam negeri	41,158,401
Ekspor	1,814,073
Jumlah	<u>42,972,474</u>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp1.850.593 (2019: Rp2.061.549) terdiri atas penjualan ekspor sejumlah Rp1.813.633 (2019: Rp2.046.710) dan penjualan dalam negeri sejumlah Rp36.960 (2019: Rp14.839). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,22% dan 4,77% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian penjualan bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Unilever Asia Private Limited	552,633
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	320,058
Unilever Philippines, Inc.	245,815
Unilever EAC Myanmar Company Limited	115,081
Unilever Australia Ltd	97,397
Unilever Vietnam International Company Limited	77,032
Unilever Japan K.K.	64,910
Unilever Singapore Pte. Limited	64,805
Unilever Thai Trading Limited	63,787
Unilever Taiwan Limited	57,791
PT Unilever Enterprises Indonesia	36,960
Unilever RFM Ice Cream Inc.	35,782
Unilever South Africa (Pty) Limited	27,241
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	14,075
Unilever (Cambodia) Ltd.	13,162
Unilever Europe B.V.	12,730
Unilever New Zealand Ltd	11,401
Unilever Korea Ltd.	9,993
Unilever ASCC AG	7,577

24. Net sales

Revenue from contracts with customers are comprised of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam negeri	41,158,401	40,874,631	Domestic
Ekspor	1,814,073	2,047,932	Export
Jumlah	<u>42,972,474</u>	<u>42,922,563</u>	Total

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Sales to related parties amounting Rp1,850,593 (2019: Rp2,061,549) consist of export sales amounting to Rp1,813,633 (2019: Rp2,046,710) and domestic sales amounting Rp36,960 (2019: Rp14,839). The export sales to related parties represent 4.22% and 4.77% of total net sales, for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

The details of net sales to related parties were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Unilever Asia Private Limited	552,633	1,374,357	Unilever Asia Private Limited
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	320,058	-	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
Unilever Philippines, Inc.	245,815	240,221	Unilever Philippines, Inc.
Unilever EAC Myanmar Company Limited	115,081	15,707	Unilever EAC Myanmar Company Limited
Unilever Australia Ltd	97,397	-	Unilever Australia Ltd
Unilever Vietnam International Company Limited	77,032	86,434	Unilever Vietnam International Company Limited
Unilever Japan K.K.	64,910	88,131	Unilever Japan K.K.
Unilever Singapore Pte. Limited	64,805	-	Unilever Singapore Pte. Limited
Unilever Thai Trading Limited	63,787	-	Unilever Thai Trading Limited
Unilever Taiwan Limited	57,791	50,347	Unilever Taiwan Limited
PT Unilever Enterprises Indonesia	36,960	14,839	PT Unilever Enterprises Indonesia
Unilever RFM Ice Cream Inc.	35,782	73,474	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever South Africa (Pty) Limited	27,241	20,631	Unilever South Africa (Pty) Limited
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	14,075	11,076	Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.
Unilever (Cambodia) Ltd.	13,162	-	Unilever (Cambodia) Ltd.
Unilever Europe B.V.	12,730	11,191	Unilever Europe B.V.
Unilever New Zealand Ltd	11,401	-	Unilever New Zealand Ltd
Unilever Korea Ltd.	9,993	21,319	Unilever Korea Ltd.
Unilever ASCC AG	7,577	16,265	Unilever ASCC AG

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. Penjualan bersih (lanjutan)

24. Net sales (continued)

Rincian penjualan bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of net sales to related parties were as follows:

	2020	2019	
Unilever Gulf FZE	4,448	6,543	Unilever Gulf FZE
Unilever Ghana Limited	3,788	18,430	Unilever Ghana Limited
Hindustan Unilever Ltd.	3,261	-	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever (China) Ltd.	2,346	3,857	Unilever (China) Ltd.
Unilever Hongkong Limited	2,000	2,820	Unilever Hongkong Limited
Unilever Chile SCC Limitada	1,935	-	Unilever Chile SCC Limitada
Unilever Colombia SCC S.A.S	1,551	-	Unilever Colombia SCC S.A.S
Unilever Caribbean Ltd.	1,286	-	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Bangladesh Limited	1,035	5,076	Unilever Bangladesh Limited
Unilever Market Development (Pty) Ltd	713	663	Unilever Market Development (Pty) Ltd
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp382)	-	168	Others (individual amounts less than Rp382 each)
Jumlah	<u>1,850,593</u>	<u>2,061,549</u>	Total

Pendapatan dari kontrak dipisahkan berdasarkan pasar geografis utama sebagai berikut:

Revenue from contracts with customers is disaggregated by primary geographical market as follows:

	2020			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dalam negeri	28,805,041	12,353,360	41,158,401	Domestic
Ekspor	1,185,906	628,167	1,814,073	Export
Jumlah	<u>29,990,947</u>	<u>12,981,527</u>	<u>42,972,474</u>	Total
	2019			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dalam negeri	28,547,619	12,327,012	40,874,631	Domestic
Ekspor	1,314,738	733,194	2,047,932	Export
Jumlah	<u>29,862,357</u>	<u>13,060,206</u>	<u>42,922,563</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Harga pokok penjualan

25. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Awal tahun	695,173	821,822	At the beginning of the year -
- Pembelian	15,171,873	15,722,887	Purchases -
- Akhir tahun	<u>(853,478)</u>	<u>(695,173)</u>	At the end of the year -
Bahan baku yang digunakan	15,013,568	15,849,536	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	694,073	709,666	Direct labour costs (Note 27)
Imbalan kerja jangka panjang	74,748	70,043	Long-term employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	599,969	631,666	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Penyusutan aset hak-guna	31,287	42,030	Depreciation of right-of-use assets
Beban pabrikasi lainnya	<u>1,938,094</u>	<u>1,896,622</u>	Other manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	18,351,739	19,199,563	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	70,491	95,820	At the beginning of the year -
- Akhir tahun	<u>(95,793)</u>	<u>(70,491)</u>	At the end of the year -
Harga pokok produksi	18,326,437	19,224,892	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	1,700,207	1,802,630	At the beginning of the year -
- Pembelian	1,968,121	1,566,555	Purchases -
- Akhir tahun	<u>(1,479,281)</u>	<u>(1,700,207)</u>	At the end of the year -
Jumlah	<u><u>20,515,484</u></u>	<u><u>20,893,870</u></u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

No purchase from an individual supplier was made in excess 10.00% of the Company's total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 berjumlah Rp1.344.661 (2019: Rp1.068.278) setara dengan 7,85% (2019: 6,18%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the year ended 31 December 2020 was Rp1,344,661 (2019: Rp1,068,278) which represented 7.85% (2019: 6.18%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Harga pokok penjualan (lanjutan)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

	2020	2019
Unilever Australia Trading Ltd	570,144	-
PT Unilever Oleochemical Indonesia	192,722	193,664
Unilever Asia Private Limited	350,934	706,756
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.	95,099	3,585
Unilever Thai Trading Ltd.	47,011	-
Unilever Europe B.V.	34,050	35,537
PT Unilever Enterprises Indonesia	22,803	1,335
Unilever Philippines, Inc.	14,643	31,859
Unilever India Exports Limited	14,226	62,591
Unilever Industries Private Limited	2,237	11,778
Unilever Vietnam International Company Limited	569	20,531
Unilever (China) Ltd.	-	642
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp382)	223	-
Jumlah	1,344,661	1,068,278

25. Cost of goods sold (continued)

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

<i>Unilever Australia Trading Ltd</i>
<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
<i>Unilever Asia Private Limited</i>
<i>Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.</i>
<i>Unilever Thai Trading Ltd.</i>
<i>Unilever Europe B.V.</i>
<i>PT Unilever Enterprises Indonesia</i>
<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
<i>Unilever India Exports Limited</i>
<i>Unilever Industries Private Limited</i>
<i>Unilever Vietnam International Company Limited</i>
<i>Unilever (China) Ltd.</i>
<i>Others (individual amounts less than Rp382 each)</i>
Total

26. Beban pemasaran dan umum

a. Beban pemasaran dan penjualan

	2020	2019
Iklan dan riset pasar	2,420,189	2,475,620
Promosi	2,022,167	1,774,986
Distribusi	1,968,233	1,882,668
Remunerasi dan imbalan kerja	831,940	761,351
Beban penjualan	545,453	466,245
Penyusutan aset hak-guna	176,312	169,321
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	175,450	170,542
Informasi dan telekomunikasi	142,341	24,878
Imbalan kerja jangka panjang	66,995	57,117
Jasa konsultan dan jasa lainnya	53,290	88,763
Sewa	27,169	16,378
Perjalanan dinas dan jamuan	15,233	33,454
Lain-lain	183,875	128,065
Jumlah	8,628,647	8,049,388

26. Marketing and general expenses

a. Marketing and selling expenses

<i>Advertising and market research</i>
<i>Promotion</i>
<i>Distribution</i>
<i>Remuneration and employee benefits</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
<i>Information and telecommunication</i>
<i>Long-term employee benefits</i>
<i>Consultant fees and other services</i>
<i>Rent</i>
<i>Travelling and representation</i>
<i>Others</i>
Total

26. Beban pemasaran dan umum

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Merek, teknologi dan biaya jasa dan biaya <i>enterprise technology solutions</i> (Catatan 7b)	3,283,167	2,966,962
Remunerasi dan imbalan kerja	390,791	352,406
Informasi dan telekomunikasi	194,648	174,537
Jasa konsultan dan jasa lainnya	179,020	151,976
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	66,234	64,952
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	36,683	31,487
Imbalan kerja jangka panjang	27,903	20,050
Pendidikan dan pelatihan	20,823	8,480
Penyusutan aset hak-guna	17,501	19,347
Sewa	234	1,270
Perjalanan dinas dan jamuan	913	21,780
Lain-lain	139,292	48,234
Jumlah	<u>4,357,209</u>	<u>3,861,481</u>

26. Marketing and general expenses

b. General and administration expenses

<i>Trademark, technology and service fees and enterprise technology solutions fees (Note 7b)</i>
<i>Remuneration and employee benefits</i>
<i>Information and telecommunications</i>
<i>Consultant fees and other services</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
<i>Amortisation of intangible assets (Note 12)</i>
<i>Long-term employee benefits</i>
<i>Education and training</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
<i>Rent</i>
<i>Travelling and representation</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun berjalan adalah Rp2.086.450 (2019: Rp 1.970.633) dan dicatat masing-masing Rp768.821 (2019: Rp 779.709), Rp898.935 (2019: Rp818.468), dan Rp418.694 (2019: Rp372.456) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 5.222 dan 5.433 (tidak diaudit).

27. Employee costs

Total employee costs for the current year were Rp2,086,450 (2019: Rp 1,970,633) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp768,821 (2019: Rp779,709), Rp898,935 (2019: Rp818,468), and Rp418,694 (2019: Rp372,456), respectively.

The number of employees of the Company as at 31 December 2020 and 2019 was 5,222 and 5,433, respectively (unaudited).

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Laba per saham dasar

28. Basic earnings per share

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan	7,163,536	7,392,837	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (dalam jutaan)	38,150	38,150	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding in the Indonesia Stock Exchange (in millions)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>188</u>	<u>194</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp10 per saham menjadi Rp2 per saham yang berlaku sejak 2 Januari 2020 (catatan 19).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp10 per share to Rp2 per share which effective since 2 January 2020 (Note 19).

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas moneter dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows:

	<u>2020</u>		
	<u>Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 41,302,517 EUR 3,353,362	582,572 58,154	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak berelasi	USD 22,114,640	311,927	<i>Trade debtors Related parties -</i>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	EUR 102,867 USD 2,266,608	1,784 31,971	<i>Amounts due from related parties</i>
		<u>986,408</u>	

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows: (continued)

	2020		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 16,998,427	239,763	Third parties -
	EUR 2,506,224	43,463	
	GBP 740,148	14,226	
	THB 12,596,603	5,933	
	SGD 181,716	1,938	
	PHP 3,717,687	1,093	
	SEK 507,272	872	
	VND 202,000,000	202	
- Pihak berelasi	USD 9,669,038	136,381	Related parties -
	EUR 311,590	5,404	
	GBP 2,862	55	
	AUD 1,472	16	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR 707,473	12,269	Third parties -
	USD 390,854	5,513	
	SEK 3,079,116	5,293	
	GBP 8,897	171	
	CHF 10,438	167	
- Pihak berelasi	EUR 2,387,037	41,396	Related parties -
	USD 879,830	12,410	
	GBP 636,264	12,229	
	AUD 42,782	465	
		539,259	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing		447,149	Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 8,153,370 EUR 3,855,657	113,340 60,048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak berelasi	USD 31,034,746	431,414	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD 1,794,475 GBP 80,090	24,945 1,461	Amounts due from related parties
		631,208	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 15,371,412 EUR 3,657,570 GBP 1,362,570 SGD 672,972 THB 3,247,845 PHP 1,160,584 SEK 204,835 CHF 6,273 CNY 43,216	213,678 56,963 24,856 6,937 1,507 318 305 90 86	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 11,524,998 EUR 338,706 GBP 55	160,209 5,275 1	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	EUR 942,340 USD 291,130 SEK 887,844 THB 2,122,845 GBP 14,143 CHF 17,495 SGD 970	14,676 4,047 1,322 985 258 251 10	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 5,696,674 USD 530,034 GBP 123,561	88,720 7,368 2,254	Related parties -
		590,116	
Selisih lebih asset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing		41,092	Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp14.105 dan Rp17.342 (nilai penuh) pada 31 Desember 2020 menjadi Rp14.017 dan Rp16.887 (nilai penuh) pada tanggal 3 Februari 2021.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp14,105 and Rp17,342 (full amount) on 31 December 2020 to Rp14,017 and Rp16,887 (full amount), respectively on 3 February 2021.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments was as follows:

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

	2020			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	29,990,947	12,981,527	42,972,474	Net sales
Laba bruto	16,813,263	5,643,727	22,456,990	Gross profit
Hasil segmen	9,788,263	1,941,293	11,729,556	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(1,503,981)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(754,441)	General and administration expenses
Beban lain-lain, neto			(264,265)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan			9,206,869	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(2,043,333)	Income tax expense
Laba			7,163,536	Profit
Penghasilan komprehensif lain			(106,930)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			7,056,606	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	365,685	206,778	572,463	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			198,482	Unallocated capital expenditures
			770,945	
Penyusutan dan amortisasi	(440,630)	(378,417)	(819,047)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(284,389)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			(1,103,436)	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

	2019			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	29,862,357	13,060,206	42,922,563	Net sales
Laba bruto	16,323,770	5,704,923	22,028,693	Gross profit
Hasil segmen	10,097,262	2,056,504	12,153,766	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated expenses:</i>
Beban pemasaran dan penjualan			(1,217,497)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(818,444)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain, neto			(216,053)	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			9,901,772	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(2,508,935)	Income tax expense
Laba			7,392,837	Profit
Penghasilan komprehensif lain			(302,680)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			7,090,157	Total comprehensive income
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	582,771	507,317	1,090,088	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			456,324	Unallocated capital expenditures
			1,546,412	
Penyusutan dan amortisasi	(403,854)	(458,648)	(862,502)	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(266,843)	Unallocated depreciation and amortisation expenses
			(1,129,345)	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	2020			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Aset segmen	10,344,878	5,973,669	16,318,547	<i>Segment assets</i>
Aset takberwujud	2,255	394,860	397,115	<i>Intangible assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,818,970</u>	<i>Unallocated assets</i>
			<u>20,534,632</u>	
Liabilitas segmen	(4,914,197)	(2,236,657)	(7,150,854)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>(8,446,410)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
			<u>(15,597,264)</u>	
	2019			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Aset segmen	10,555,335	6,014,459	16,569,794	<i>Segment assets</i>
Aset takberwujud	2,255	394,860	397,115	<i>Intangible assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,682,462</u>	<i>Unallocated assets</i>
			<u>20,649,371</u>	
Liabilitas segmen	(6,259,918)	(2,431,822)	(8,691,740)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>(6,675,769)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
			<u>(15,367,509)</u>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segment assets were reconciled to total assets as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	16,715,662	16,966,909	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	844,076	628,649	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	2,130,068	2,248,389	Fixed assets -
- <i>Goodwill</i> dan aset takberwujud	73,052	67,528	Goodwill and intangible assets -
- Aset lain-lain	76,370	66,069	Other assets -
- Pajak dibayar di muka	89,999	-	Prepaid taxes -
- Aset hak-guna	605,405	671,827	Right-of-use assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	<u>20,534,632</u>	<u>20,649,371</u>	Total assets per statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,150,854	8,691,740	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman bank	3,015,000	2,920,000	Bank borrowings -
- Utang usaha	377,075	210,997	Trade creditors -
- Utang pajak	962,589	599,162	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,267,675	1,121,802	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	2,046,815	1,022,575	Other liabilities -
- Liabilitas sewa	777,256	801,233	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	<u>15,597,264</u>	<u>15,367,509</u>	Total liabilities per statement of financial position

31. Komitmen, liabilitas kontinjensi, dan perjanjian yang signifikan

31. Significant commitments, contingent liabilities, and agreements

- Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp154.757 dan Rp8.187.939 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp296.539 dan Rp5.221.332).
- Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp7.735.000 dan USD 30 juta.
- Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp154,757 and Rp8,187,939 respectively, as at 31 December 2020 (2019: Rp296,539 and Rp5,221,332).
- The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 31 December 2020 were Rp7,735,000 and USD 30 million.
- The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2020 and 2019.

31. Komitmen, liabilitas kontinjensi, dan perjanjian yang signifikan (lanjutan)

- d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), di mana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kedaluwarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah dialihkan ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut.

31. Significant commitments, contingent liabilities, and agreements (continued)

- d. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto termasuk tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian dari obligasi pemerintah tanpa kupon pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 18.

Beban penjualan dan promosi

Aktual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of zero coupon government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Beban penjualan dan promosi (lanjutan)

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan secara berkala melakukan pengujian atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2l dan 2m. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

33. Manajemen risiko keuangan

Klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif), dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Sales and promotion expenses (continued)

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company periodically tests whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Notes 2l and 2m. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the above mentioned factors.

33. Financial risk management

Financial instruments classification

As at 31 December 2020 and 2019, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors are classified as "financial assets measured at amortised cost". At 31 December 2020 and 2019, the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables), and lease liabilities are classified as "financial liabilities measured at amortised cost".

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lain-lain) diklasifikasikan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Unilever Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai secara ekonomis atas kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

33. Financial risk management (continued)

Financial instruments classification (continued)

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Unilever Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company economically hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this economic hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Company's financial statements.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap USD dan EUR pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi (setelah pajak penghasilan) seperti disajikan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada selisih nilai USD dan EUR yang menurut manajemen wajar pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak apapun dari penjualan dan pembelian yang diperkirakan.

31 Desember/December 2020

5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*
 5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*

31 Desember/December 2019

5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*
 5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan piutang kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalamannya sebelumnya.

33. Financial risk management (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

A strengthening/weakening of the Rupiah against the USD and EUR as at 31 December 2020 and 2019 would have increased (decreased) equity and profit or loss (after income tax) by the amounts shown below. This analysis is based on USD and EUR rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Dampak atas ekuitas dan laba rugi setelah pajak/Impact on equity and profit or loss after income tax

20,764

(1,661)

6,915

(3,959)

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and receivables from customers. The Company manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Perseroan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode "roll rate" berdasarkan probabilitas suatu piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama tiga tahun terakhir, dengan batas maksimum berdasarkan pengalaman sepuluh tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalar yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Perseroan terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2020				31 December 2020
Lancar	0.18%	4,864,838	(8,893)	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	0.75%	208,674	(1,572)	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	38.25%	376,062	(143,821)	Overdue more than 30 days
Jumlah		5,449,574	(154,286)	Total

33. Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

In applying the impairment model to trade debtors, the Company adopts the simplified approach that is available to trade debtors as there is no financing element to trade debtors. The Company calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade debtors based on the ageing of its trade debtors. Loss rates are calculated using a "roll rate" method based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past three years, capped at the maximum of the past ten years experiences. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Company's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at 31 December 2020 and 2019:

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2019				31 December 2019
Lancar	0.06%	4,344,134	(2,471)	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1.57%	469,104	(7,367)	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	20.51%	<u>669,369</u>	<u>(137,280)</u>	Overdue more than 30 days
Jumlah		<u>5,482,607</u>	<u>(147,118)</u>	Total

c. Risiko suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak mencatat pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

As at 31 December 2020 and 2019, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2020						31 December 2020
Pinjaman bank	3,015,000	3,032,553	3,032,553	-	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,331,571	4,331,571	4,331,571	-	-	Trade creditors
Akrual	2,360,004	2,360,004	2,360,004	-	-	Accruals
Utang lain-lain	2,428,890	2,428,890	2,428,890	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	959,990	1,353,987	179,597	509,728	664,662	Lease liabilities
Jumlah	<u>13,095,455</u>	<u>13,507,005</u>	<u>12,332,615</u>	<u>509,728</u>	<u>664,662</u>	Total

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019						31 December 2019
Pinjaman bank	2,920,000	2,934,113	2,934,113	-	-	Bank borrowings
Utang usaha	4,516,954	4,516,954	4,516,954	-	-	Trade creditors
Akrual	2,751,404	2,751,404	2,751,404	-	-	Accruals
Utang lain-lain	2,077,623	2,077,623	2,077,623	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	1,044,994	1,520,272	201,940	536,815	781,517	Lease liabilities
Jumlah	<u>13,310,975</u>	<u>13,800,366</u>	<u>12,482,034</u>	<u>536,815</u>	<u>781,517</u>	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas:

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas: (lanjutan)

- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Level 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Level 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut akan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

33. Financial risk management (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities: (continued)

- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value measurement of derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realised, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi

34. Non-cash transactions of investing activities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	161,472	179,913	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")</i>

35. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)

35. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Manajemen menyajikan EBITDA sebagai ukuran kinerja yang diyakini relevan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan jumlah laba dengan mengecualikan dampak dari pajak penghasilan, biaya keuangan bersih, penyusutan, dan amortisasi.

Management presented EBITDA as a performance measure which is believed to be relevant. EBITDA is calculated by adjusting the profit to exclude the impact of income tax, net finance costs, depreciation, and amortization.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagai pengukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan dengan pengukuran dan pengungkapan kinerja yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in the Indonesian Financial Accounting Standards as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may not be comparable with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba	7,163,536	7,392,837	<i>Profit</i>
Beban pajak penghasilan	<u>2,043,333</u>	<u>2,508,935</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	9,206,869	9,901,772	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian - penyesuaian:			<i>Adjustments for:</i>
- Biaya keuangan bersih	244,143	219,134	<i>Net finance costs -</i>
- Penyusutan	841,653	867,160	<i>Depreciation -</i>
- Penyusutan aset hak-guna	225,100	230,698	<i>Depreciation of right-of-use assets -</i>
- Amortisasi aset takberwujud	<u>36,683</u>	<u>31,487</u>	<i>Amortization of intangible assets -</i>
EBITDA	<u><u>10,554,448</u></u>	<u><u>11,250,251</u></u>	<i>EBITDA</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00012/2.1005/AU.1/04/0302-1/1/II/2021

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Unilever Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: 00012/2.1005/AU.1/04/0302-1/1/II/2021

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Unilever Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0302

3 Februari 2021

3 February 2021



PT Unilever Indonesia Tbk

Laporan Tahunan **2020** *Annual Report*



PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever

Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City
Tangerang 15345
Indonesia
Tel. (021) 8082 7000
Fax.(021) 8082 7002

E. unvr.indonesia@unilever.com
www.unilever.co.id